

PROSPEKTUS

Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Gold Resources Tbk Tahun 2025

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 September 2025
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	17 - 19 September 2025
Tanggal Penjatahan	:	19 September 2025
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	22 September 2025
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	23 September 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

**MERDEKA GOLD**

RESOURCES

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk**KEGIATAN USAHA UTAMA**

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Treasury Tower, Lantai 67, District 8, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon: (021) 39525585

Faksimile: (021) 39525588

Situs web: www.merdekaresources.com

E-mail: corsec@merdekaresources.com

LOKASI OPERASIONAL

Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato dan Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo

Kab. Buol, Provinsi Sulawesi Tengah

Kab. Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (“**Sistem e-IPO**”) harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (“**RDN**”) pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek (“**SRE**”) pemesanan yang digunakan untuk melakukan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp4.659.907.104.000 (empat triliun enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh juta seratus empat ribu Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**INDOPREMIER**

PT Indo Premier Sekuritas

trimegah
SEKURITAS

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

sekuritas
SINARMAS

PT Sinarmas Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia • PT Amantara Sekuritas Indonesia

• PT OCBC Sekuritas Indonesia • PT UOB Kay Hian Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN HOLDING YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. APABILA PERUSAHAAN ANAK MENGURANGI PEMBAYARAN DIVIDEN KEPADA PERSEROAN, HAL TERSEBUT DAPAT BERPANGKAP TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMBAYAR DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 September 2025.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 013/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 (“**UU No. 4/2023**”) (“**UUPM**”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**Bursa Efek**” atau “**BEI**”) sesuai dengan Surat BEI No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII dalam Prospektus ini dengan judul “*Penjaminan Emisi Efek*” dan Bab XIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal*.”

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iv
PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN	xiii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xvi
RINGKASAN	xvii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	5
III. PERNYATAAN UTANG.....	8
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	21
1. Laporan posisi keuangan konsolidasian	22
2. Laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.....	23
3. Rasio keuangan	24
4. Informasi nilai kurs	24
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
1. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR	27
2. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30
3. Segmen operasi	34
4. Hasil operasional.....	35
5. Aset, liabilitas dan ekuitas.....	40
6. Likuiditas dan sumber pendanaan.....	42
7. Belanja modal	44
8. Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman	45
9. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir	46
10. Kebijakan akuntansi penting	47
11. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama tiga tahun terakhir	56
12. Kebijakan atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi	56
VI. FAKTOR RISIKO	57
A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan	57
B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MGR.....	58
C. Risiko umum.....	75
D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan.....	81
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	88

VIII.	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	89
A.	Keterangan tentang Perseroan	89
1.	Riwayat singkat Perseroan	89
2.	Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.....	92
3.	Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan.....	93
4.	Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak	100
5.	Perjanjian penting.....	106
6.	Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan Anak	120
7.	Keterangan tentang asuransi.....	123
8.	Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (“K3”).....	125
9.	Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan.....	131
10.	Keterangan singkat tentang Pengendali.....	133
11.	Pengurusan dan pengawasan	134
12.	Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>)	140
13.	Sumber daya manusia	154
14.	Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak	160
B.	KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	160
C.	KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	174
1.	Umum	174
2.	Keunggulan kompetitif	175
3.	Strategi usaha.....	178
4.	Wilayah penambangan	178
5.	Sumberdaya mineral dan cadangan bijih	180
6.	Kegiatan operasi penambangan dan pengolahan	181
7.	Kegiatan eksplorasi	192
8.	Pemasaran dan penjualan	193
9.	Persaingan.....	193
10.	Musiman	193
11.	<i>Environmental, Social and Corporate Governance (“ESG”)</i> dan Keberlanjutan...	194
12.	Industri dan prospek usaha.....	195
13.	Kecenderungan usaha	199
IX.	EKUITAS	200
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	203
XI.	PERPAJAKAN.....	204
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	206

XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	209
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR.....	211
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	216
	1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan	216
	2. Pemesan yang Berhak.....	217
	3. Jumlah pesanan	217
	4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif	217
	5. Masa Penawaran Umum.....	218
	6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham.....	218
	7. Penjataan Saham Yang Ditawarkan.....	219
	8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham	221
	9. Pengembalian uang pemesanan	222
	10. Konfirmasi penjataan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan.....	223
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	224
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	225
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN.....	253
XIX.	LAPORAN PAKAR	381

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UU No. 4/2023, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik (“**KAP**”) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) yang melaksanakan (i) audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

“Bank Kustodian”	: berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian.
“Biro Administrasi Efek” atau BAE”	: berarti pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, dalam hal ini yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
“EBITDA”	: berarti <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization</i> .
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 45/2024, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
“Efek”	: berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal.
“Emisi”	: berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
“Grup MCG”	: berarti PT Merdeka Copper Gold Tbk dan perusahaan anak.
“Grup MGR”	: berarti PT Merdeka Gold Resources Tbk dan Perusahaan Anak.
“Harga Penawaran”	: berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yaitu Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.
“Hari Bursa”	: berarti hari di mana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari libur lainnya sebagaimana ditentukan oleh Pemerintah atau Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	: berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
“IAPI”	: berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.

“Kepmen ESDM No. 1827K/2018”	: berarti Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, berikut perubahannya.
“Kemenkum”	: berarti singkatan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“Konsultan Hukum”	: berarti Assegaf Hamzah & Partners, yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
“Kustodian”	: berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
“Lembaga OSS”	: berarti Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
“Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian”	: berarti pihak yang: (a) menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan (b) memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
“Manajer Penjatahan”	: berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Masa Penawaran Umum”	: berarti jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem <i>e-IPO</i> .
“Masyarakat”	: berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Indonesia dan/atau Badan Hukum Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
“Menkum”	: berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman atau Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau nama lainnya).

“OJK”	: berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
“Partisipan Admin”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem <i>e-IPO</i> berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Partisipan Sistem”	: berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas dan/atau anggota Bursa Efek lainnya yang telah memiliki izin usaha dari OJK.
“Pasar Perdana”	: berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran.
“Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU No. 4/2023 dan peraturan pelaksanaannya.
“Pengendali”	: berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
“Penitipan Kolektif”	: berarti jasa penitipan atas saham dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	: berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Amantara Sekuritas Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.

“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	: berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas.
“Penyedia Sistem <i>e-IPO</i> ” atau “Penyedia Sistem”	: berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem <i>e-IPO</i> , dalam hal ini BEI.
“Peraturan No. IX.A.2”	: berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana dicabut sebagian dengan Peraturan OJK No. 45/2024.
“Peraturan No. IX.A.7”	: berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	: berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana dicabut sebagian dengan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Utang dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal.
“Peraturan OJK No. 7/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“Peraturan OJK No. 8/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“Peraturan OJK No. 15/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
“Peraturan OJK No. 17/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“Peraturan OJK No. 23/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“Peraturan OJK No. 25/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 30/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 33/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

“Peraturan OJK No. 34/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 35/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 13/2025”	: berarti Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
“Peraturan OJK No. 41/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
“Peraturan OJK No. 42/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“Peraturan OJK No. 45/2024”	: berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 55/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“Peraturan OJK No. 56/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Peraturan Pencatatan Bursa Efek”	: berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (berikut dengan seluruh perubahan dan/atau penambahannya (apabila ada)).
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI”	: berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan No. Pendaftaran: SP-031/SHM/KSEI/0625 tanggal 30 Juni 2025 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
“Persetujuan Prinsip”	: berarti persetujuan yang akan diberikan oleh Bursa Efek kepada Perseroan berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip berdasarkan Surat BEI No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	: berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 79 tanggal 13 Juni 2025, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 68 tanggal 14 Juli 2025, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 169 tanggal 28 Agustus 2025, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 46 tanggal 11 September 2025, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE”	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 78 tanggal 13 Juni 2025, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I, Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 67 tanggal 14 Juli 2025 dan Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 168 tanggal 28 Agustus 2025, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 45 tanggal 11 September 2025, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Pernyataan Pendaftaran”	: berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Perseroan”	: berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Merdeka Gold Resources Tbk, yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Perusahaan Anak”	: berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
“Perusahaan Efek”	: berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan/atau perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023.
“Perpu Cipta Kerja”	: berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 238 Tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.
“PPN”	: berarti singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai.
“Prospektus”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023 dan Peraturan OJK No. 8/2017.

“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	: berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 8/2017.
“Rekening Dana Nasabah” atau “RDN”	: berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang Republik Indonesia.
“Rapat Umum Pemegang Saham” atau “RUPS”	: berarti rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
“Saham Baru”	: berarti sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“SEOJK No. 15/2020”	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuritas Berupa Saham Secara Elektronik.
“Sistem <i>e-IPO</i> ” atau “Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Sub Rekening Efek” atau “SRE”	: berarti rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“Tanggal Distribusi”	: berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan. Distribusi Saham Yang Ditawarkan secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 22 September 2025.

“Tanggal Pembayaran”	: berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi. Pencatatan saham pada Bursa Efek akan dilakukan pada tanggal 23 September 2025.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem <i>e-IPO</i> dengan memperhatikan SEOJK No. 15/2020, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan pada tanggal 19 September 2025.
“US\$”	: berarti Dolar Amerika Serikat.
“UU No. 4/2023”	: berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4.
“UU Minerba”	: berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 4, Tambahan No. 4959, sebagaimana diubah berdasarkan (i) Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 147, Tambahan No. 6525; dan (ii) Perpu Cipta Kerja.
“UU OJK”	: berarti Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5253, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023 (berikut dengan seluruh perubahan dan/atau penambahannya (apabila ada)).
“UUPM”	: berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023 (berikut dengan seluruh perubahan dan/atau penambahannya (apabila ada)).
“UUPT”	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja (berikut dengan seluruh perubahan dan/atau penambahannya (apabila ada)).

PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN

“ADR” atau “ <i>Adsorption Desorption Recovery</i> ”	berarti proses pengolahan emas, yang terdiri dari proses adsorpsi dengan karbon dan diikuti dengan proses <i>electrowinning</i> .
“BLS” atau “ <i>barren leach solution</i> ”	berarti larutan sianida encer hasil pemisahan bijih berharga dari larutan kaya (<i>pregnant solution</i>) yang kemudian dapat digunakan dalam proses <i>heap leach</i> atau dikirim ke fasilitas pengelolaan air tambang.
“ <i>cut-off grade</i> ”	berarti batas kadar terambil, yaitu kadar rata-rata terendah suatu bagian terkecil dari blok cadangan penambangan yang apabila ditambang masih bernilai ekonomis. Jika kualitas material deposit di atas <i>cut-off grade</i> maka diklasifikasikan sebagai bijih, sedangkan yang lebih rendah diklasifikasikan sebagai limbah.
“CIC”	berarti singkatan dari <i>Carbon-in Column</i> , yaitu proses adsorpsi dengan karbon aktif yang dilakukan pada tangki yang berbeda dari tangki <i>leaching</i> dan dilakukan proses pemisahan <i>solid liquid</i> sebelum proses CIC berlangsung.
“CIL”	berarti singkatan dari <i>Carbon-in Leach</i> , yaitu metode untuk mengekstraksi dan memulihkan emas melalui proses sianidasi dan pelindian karbon pada “ <i>slurry</i> ” bijih emas yang dihancurkan secara bersamaan untuk meningkatkan perolehan emas.
“ <i>cutback</i> ”	berarti pemotongan pit yang dilakukan secara bertahap dengan garis potong sejajar dengan garis desain pit.
“ <i>dore bullion</i> ”	berarti batangan mulia yang mengandung campuran beberapa mineral. Mineral yang biasanya terkandung dalam di dalam batangan ini adalah emas, perak, tembaga, dan kandungan mineral yang lain.
“ <i>electrowinning</i> ”	berarti proses elektrokimia yang digunakan untuk mereduksi logam dari larutan air ke katoda. Proses ini melibatkan elektrolisis larutan alkali sianida menggunakan logam sebagai anoda dan katoda untuk mengendapkan logam seperti emas dan perak.
“eksplorasi”	berarti tahapan kegiatan usaha pertambangan untuk memperoleh informasi secara terperinci dan teliti tentang lokasi, bentuk, dimensi, sebaran, kualitas dan sumberdaya terukur dari bahan galian serta informasi mengenai lingkungan sosial dan lingkungan hidup.
“ESDM”	berarti singkatan dari Energi dan Sumber Daya Mineral.
“ <i>granule emas</i> ”	berarti jenis emas yang bentuknya seperti serbuk dan bertekstur sangat halus.
“ <i>heap leach</i> ”	berarti metode untuk mengekstraksi dan memulihkan emas dengan menumpuk emas dan mengirigasinya dengan sianida.
“ILS” atau “ <i>intermediate leach solution</i> ”	berarti <i>pregnant leach solution</i> yang disirkulasi kembali untuk meningkatkan perolehan tambang (<i>mining recovery</i>).
“IUI”	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri.

“IUP-OP”	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi.
“JORC”	berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee.
“JORC Code”	berarti <i>Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition</i> yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia.
“JV”	berarti singkatan dari <i>joint venture</i> atau usaha patungan.
“keyakinan geologi”	berarti tingkat keyakinan mengenai endapan mineral yang meliputi ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan tahap eksplorasi.
“KK”	berarti singkatan dari Kontrak Karya.
“LBMA”	berarti <i>London Bullion Market Association</i> , yaitu suatu asosiasi perdagangan internasional yang mewakili gabungan pedagang besar emas dan perak dunia, berlokasi di London.
“open pit” atau “penambangan terbuka”	berarti teknik penambangan pada permukaan untuk mengekstraksi batuan atau mineral dari bumi dari lubang terbuka besar.
“LOM” atau “ <i>life of mine</i> ” atau “umur tambang”	berarti taksiran umur ekonomis tambang yang dihitung dengan membagi jumlah cadangan dengan rencana produksi tambang per tahun.
“ounce”	berarti satuan dalam menimbang bobot emas, di mana 1 <i>ounce</i> setara dengan 31,1035 gram.
“Pihak Kompeten”	berarti pihak independen yang terdaftar di organisasi profesi di bidang pertambangan dan atau geologi, yang menjalankan keahliannya berdasarkan standar yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang, atau yang diterbitkan oleh organisasi profesi baik lokal maupun asing.
“PLS” atau “ <i>pregnant leach solution</i> ”	berarti larutan kaya yang mengandung logam berharga sebagai hasil pelindian bijih.
“Proyek Emas Pani”	berarti wilayah tambang di bawah IUP OP milik PETS yang berada di Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato dan Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo dan KK milik GSM yang berada di Kab. Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah dan Kab. Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.
“resource” atau “sumberdaya mineral”	berarti konsentrasi atau keberadaan mineral yang memiliki keuntungan ekonomi intrinsik di bawah atau di permukaan kerak bumi dalam bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu sehingga memiliki prospek ekstraksi ekonomi yang wajar di kemudian hari, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
“sumberdaya tertunjuk”	berarti sumberdaya yang kuantitas dan kualitasnya diperoleh berdasarkan titik pengamatan secara kemenerusan, densitas, bentuk, dimensi, kadar, kandungan mineral dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan geologi sedang.
“sumberdaya tereka”	berarti sumberdaya yang kuantitas dan kualitasnya hanya dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan geologi rendah.

“sumberdaya terukur”	berarti sumberdaya yang kuantitasnya diperoleh berdasarkan titik pengamatan secara kemenerusan, densitas, bentuk, dimensi, kadar, kandungan mineral yang dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan geologi tinggi.
“ <i>reserve</i> ” atau “cadangan bijih”	berarti bagian dapat tertambang secara ekonomis dari suatu sumberdaya mineral terukur dan terunjuk, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
“cadangan terkira”	berarti bagian dari sumberdaya tertunjuk yang dapat ditambang, secara ekonomis setelah faktor penyesuaian terkait diterapkan, dapat juga sebagai bagian dari sumber daya terukur yang dapat ditambang secara ekonomis, tetapi ada ketidakpastian pada salah satu atau semua faktor pengubah yang terkait diterapkan.
“cadangan terbukti”	berarti sumberdaya terukur yang berdasarkan studi kelayakan tambang, semua faktor yang terkait telah terpenuhi sehingga penambangan dapat dilakukan secara ekonomis.
“pengeboran <i>infill</i> ”	berarti pengeboran sisipan, yaitu kegiatan pengeboran yang dilakukan di antara titik-titik pengeboran yang sudah ada dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat keyakinan geologi dan klasifikasi sumberdaya.
“ROM”	berarti singkatan dari <i>Run of Mine</i> atau galian wantah, yaitu bahan galian yang diperoleh langsung dari permukaan kerja penambangan dan belum diolah.
“ <i>slurry</i> ”	berarti campuran dari padatan dan cairan yang memiliki konsistensi lumpur atau pasta.
“ <i>stripping ratio</i> ” atau “rasio pengupasan”	berarti rasio volume tanah dalam satuan BCM (<i>burden cubic meter</i>) yang dikupas untuk mengambil satu ton bijih.
“studi kelayakan”	berarti tahapan kegiatan usaha pertambangan untuk memperoleh informasi secara rinci seluruh aspek yang berkaitan untuk menentukan kelayakan ekonomis dan teknis usaha pertambangan, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pasca tambang.
“ <i>tailing</i> ”	berarti bahan buangan yang dihasilkan dari proses pemisahan bijih atau mineral dari batuan pengganggu. <i>Tailing</i> terdiri dari partikel kecil yang dihasilkan dari proses penghancuran, penggilingan, dan pemisahan yang berisi residu bijih atau mineral yang tidak terpisahkan dari gangue. <i>Tailing</i> dapat berisi sejumlah kecil bijih atau mineral yang masih mengandung unsur yang dapat diekstraksi, sehingga terkadang <i>tailing</i> diolah kembali untuk mengekstraksi unsur tersebut.
“TSF”	berarti singkatan dari <i>Tailing Storage Facility</i> atau fasilitas penampungan <i>tailing</i> .
“ <i>waste</i> ”	berarti bahan buangan yang dihasilkan dari proses penambangan atau penggalian batuan yang tidak mengandung bijih atau mineral yang berharga. <i>Waste</i> terdiri dari batuan atau material yang tidak diinginkan, misalnya batuan yang tidak mengandung mineral atau bijih yang dapat diekstraksi atau batuan yang tidak ekonomis untuk dieksploitasi.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“ABI”	berarti singkatan dari PT Andalan Bersama Investama.
“Antam”	berarti singkatan dari PT Aneka Tambang Tbk.
“GSM”	berarti singkatan dari PT Gorontalo Sejahtera Mining.
“MAP”	berarti singkatan dari PT Mentari Alam Persada (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Tambang Energi).
“MCG”	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk.
“MIM”	berarti singkatan dari PT Merdeka Indonesia Mandiri.
“MKI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Kapital Indonesia.
“MMI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Indonesia.
“MMS”	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis.
“PBT”	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Tambang.
“PEG”	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Gorontalo.
“PETS”	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera.
“PIJ”	berarti singkatan dari PT Pani Industri Jaya.
“PIN”	berarti singkatan dari PT Pani Industri Nusantara.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (“**Grup MGR**”) beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta faktor risiko, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Dolar AS kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Pani Bersama Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (“**Menkum**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (“**Kemenkum**”) di bawah No. AHU-3582576.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 048 tanggal 17 Juni 2025 dan Tambahan BNRI No. 015809 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang usaha jasa pertambangan.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pani Bersama Emas	2.499	2.499.000.000	99,96
Januarius Felix Lumban Gaol	1	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038611.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0130816.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 (“**Akta No. 64/2025**”).

Anggaran dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 64/2025 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 46 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181742 tanggal 10 Juli 2025, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155540.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025 (“**Akta No. 46/2025**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 58

tanggal 10 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., S.E., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181749 tanggal 10 Juli 2025 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155563.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 059 tanggal 25 Juli 2025, Tambahan BNRI No. 020302 (**"Akta No. 58/2025"**).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Kegiatan usaha

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Pani Bersama Jaya), merupakan perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Proyek Emas Pani milik Grup MGR, merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (**"IUP-OP"**) milik PT Puncak Emas Tani Sejahtera (**"PETS"**) dan Kontrak Karya (**"KK"**) milik PT Gorontalo Sejahtera Mining (**"GSM"**), sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. PT Merdeka Copper Gold Tbk (**"MCG"**) mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan MCG pada Perseroan sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan KK milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (**"ABI"**) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan Perseroan telah menandatangani Akta Penggabungan No. 142 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (**"Akta Penggabungan ABI"**), di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam Perseroan dan Perseroan sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan ABI tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan efektif Perseroan pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan dan PT Pani Emas Gorontalo (**"PEG"**) selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif Perseroan pada PETS menjadi 99,99%.

Berdasarkan Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* dan Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani, keduanya tertanggal 9 September 2025, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki sumberdaya mineral 292,4 juta ton bijih yang mengandung 7,0 juta *ounce* emas pada kadar 0,75 g/ton dengan cadangan bijih sebesar 77,5 juta ton bijih yang mengandung 1,9 juta *ounce* emas pada kadar 0,78 g/ton, dengan umur tambang diperkirakan hingga tahun 2041. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan KK milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya.

Proyek Emas Pani akan menjadi tambang yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan kapasitas pemrosesan dapat mencapai 19,0 juta ton per tahun. Produksi emas pada puncaknya di tahun 2033 diperkirakan akan mencapai 500.000 *ounce* per tahun, yang memposisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Untuk memaksimalkan arus kas jangka pendek, Proyek Emas Pani awalnya akan mengoperasikan fasilitas pengolahan bijih dengan metode *heap leach* berkapasitas 7,0 juta ton per tahun dan dapat memproduksi maksimal sekitar 145.000 *ounce* emas per tahun. Fase pemrosesan bijih kedua akan dikembangkan menggunakan sirkuit pemulihan emas *Carbon-in Leach* (**"CIL"**) dengan kapasitas awal sebesar 7,5 juta ton per tahun untuk selanjutnya ditingkatkan menjadi 12,0 juta ton per tahun, dengan kapasitas produksi maksimal dari fasilitas CIL sebesar 355.000 *ounces* per tahun. Fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dijadwalkan akan

mulai beroperasi pada bulan Desember 2025, sedangkan fasilitas pengolahan dengan metode CIL dijadwalkan akan mulai beroperasi secara bertahap pada tahun 2029 dan 2032. Hingga bulan Juni 2025, pembangunan infrastruktur tambang oleh PETS dan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* oleh PBT masing-masing telah mencapai 50% dan 67%.

Dukungan infrastruktur tambang dan logistik telah dirancang secara menyeluruh oleh Grup MGR, termasuk fasilitas pendukung, jalan tambang yang dibangun untuk mendukung operasi dalam segala cuaca, dan jalur distribusi pengangkutan produk *dore bullion* emas dan perak dengan menggunakan jasa logistik terkemuka dari Gorontalo ke Jakarta untuk proses pemurnian. Kabupaten Pohuwato telah mengajukan usulan Proyek Strategis Nasional (“PSN”) untuk Proyek Emas Pani. Setelah diperoleh, status PSN akan membantu dalam mempercepat proses perizinan untuk proyek di masa mendatang.

Grup MGR didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Grup Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional blue chip dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti MCG, yang merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MGR, serta PT Adaro Energi Indonesia (“**Adaro**”), yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Grup Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Prospek usaha

Grup Grup MGR berkeyakinan bahwa pertambangan emas memiliki prospek usaha yang menjanjikan, karena emas merupakan salah satu sumber daya alam bernilai tinggi yang digunakan luas dalam keperluan fabrikasi, meliputi perhiasan, elektronik, penggunaan di bidang kedokteran gigi, serta koin dan medali, dan tujuan investasi. Seiring dengan tren kenaikan harga emas, pertumbuhan permintaan emas dalam lima tahun ke depan akan didorong oleh tujuan investasi, dengan bank sentral diperkirakan akan tetap menjadi pembeli utama emas. CRU Consulting (“**CRU**”) dalam laporan Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook yang diterbitkan pada bulan Juni 2025, total permintaan emas untuk keperluan fabrikasi diproyeksikan turun sebesar 13% dari 2.531 ton pada 2024 menjadi sekitar 2.212 ton pada 2029. Penurunan tersebut akan disubstitusi oleh pembelian dari bank sentral yang diproyeksikan akan melebihi 1.500 ton secara total untuk periode tahun 2025-2029.

Di sisi lain, pasokan emas dalam periode yang sama diperkirakan akan mengalami tantangan struktural, terutama disebabkan oleh penutupan tambang, penurunan kualitas bijih, dan rendahnya tingkat investasi pada kapasitas baru. CRU memproyeksikan pasokan emas dari produksi tambang global akan mencapai puncaknya pada tahun 2026 sebesar 3.225 ton, sebelum turun secara perlahan menjadi 2.999 ton pada tahun 2029. Sementara itu, pasar sekunder emas juga telah mengalami pemulihan yang signifikan pada tahun 2024, yang terutama didorong oleh tren kenaikan harga emas. Namun demikian, kontribusi dari daur ulang diperkirakan tetap terbatas, dengan proyeksi kenaikan kumulatif sebesar 6%, mencapai sekitar 1.450 ton pada 2029.

Meskipun pasar emas secara struktural mengalami kelebihan pasokan, CRU memandang bahwa tidak terdapat indikasi pelemahan harga. Kelebihan pasokan tersebut diperkirakan akan terserap oleh investor yang mencari perlindungan dari ketidakstabilan geopolitik, memburuknya kondisi fiskal, serta menurunnya kepercayaan terhadap aset lindung nilai tradisional. Faktor-faktor struktural yang kuat ini diperkirakan akan terus memberikan tekanan kenaikan harga emas dalam jangka menengah. CRU memproyeksikan harga emas akan meningkat dalam jangka pendek hingga menengah, dengan rata-rata mencapai US\$3.729/ounce pada tahun 2029.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Keterangan tentang Perseroan, kegiatan usaha serta kecenderungan dan prospek usaha.*”

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Nilai Nominal	: Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	: Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	: Rp4.659.907.104.000 (empat triliun enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh juta seratus empat ribu Rupiah).

Penentuan terkait jumlah Saham Yang Ditawarkan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 64/2025.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., S.E., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0309958 tanggal 11 Juli 2025 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0156200.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juli 2025, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	62,73	69,66
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,90	0,99
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,97	2,19
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	9,29	10,31
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,98	4,42
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,25	1,39
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,54	0,60
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	6,21	6,90
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,50	0,56
	13.113.342.760	1.967.001.414.000,00	90,05	100,00
Saham treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250,00	9,95	-
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	14.562.209.375	2.184.331.406.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	5.443.630.465	816.544.569.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	56,46	62,01
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,81	0,89
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,77	1,95
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,21	1,33
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	8,36	9,18
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,58	3,93
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,13	1,24
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,48	0,53
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,21	1,33
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	5,59	6,14
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,45	0,50
Masyarakat	1.618.023.300	242.703.495.000,00	10,00	10,98
	14.731.366.060	2.209.704.909.000,00	91,05	100,00
Saham treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250,00	8,95	-
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	16.180.232.675	2.427.034.901.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	3.825.607.165	573.841.074.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pencatatan Saham Perseroan pada BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 14.562.209.375 (empat belas miliar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh lima) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan

oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 16.180.232.675 (enam belas miliar seratus delapan puluh juta dua ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh lima) saham biasa atas nama atau 100,00% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No. 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, tidak diperbolehkan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham dalam periode dimaksud dengan harga di bawah Harga Penawaran. Oleh karena itu, tidak terdapat pembatasan pengalihan sebagian atau seluruh saham berdasarkan ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017 bagi para pemegang saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan MCG pada tanggal 11 Juli 2025, MCG selaku pemegang saham pengendali Perseroan menyatakan bahwa MCG akan tetap mempertahankan status sebagai Pengendali Perseroan dan mempertahankan kepemilikan sekurang-kurangnya sebesar 50,1% (lima puluh koma satu persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan tidak memperhitungkan saham treasury (*treasury shares*) yang dimiliki Perseroan untuk jangka waktu 12 bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "*Penawaran Umum Perdana Saham.*"

3. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PT Pani Bersama Tambang ("**PBT**") yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan. Konversi uang muka setoran modal ini akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PBT.
- sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PETS yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.
- sisanya sekitar sebesar Rp3.885,5 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024. MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Pada tanggal 10 September 2025, saldo pokok terutang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 adalah sebesar US\$260.000.000 atau setara Rp4.280,1 miliar⁽¹⁾.

Catatan:

(1) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 10 September 2025 sebesar Rp16.462/US\$.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "*Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.*"

4. Data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Erna, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 1044) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00710/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
- (v) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam US\$)

	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
JUMLAH ASET	543.309.487	529.721.253	328.650.255	210.948.128
JUMLAH LIABILITAS	280.008.166	256.684.638	173.455.113	44.616.099
JUMLAH EKUITAS	263.301.321	273.036.615	155.195.142	166.332.029

Laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Pendapatan	-	539.631	1.749.657	1.394.298	-
Laba kotor	-	59.659	569.560	458.770	-
Rugi usaha	(2.552.507)	(157.005)	(449.799)	(1.711.163)	(1.984.123)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.886.606)	(4.683.317)	(14.933.896)	(10.130.511)	(11.484.316)
Rugi periode/tahun berjalan	(9.212.385)	(4.178.670)	(12.700.167)	(6.836.952)	(11.334.522)
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(9.735.294)	(4.360.329)	(13.322.253)	(6.868.573)	(11.340.310)
Rugi per saham dasar	(0,0006)	(0,0003)	(0,0009)	(0,0005)	(0,0008)

Rasio keuangan

	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Rugi periode/tahun berjalan	120,5% ⁽¹⁾	85,8%	(39,7)%	na
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan	123,3% ⁽¹⁾	94,0%	(39,4)%	na
Jumlah aset	2,6% ⁽²⁾	61,2%	55,8%	na
Jumlah liabilitas	9,1% ⁽²⁾	48,0%	288,8%	na
Jumlah ekuitas	(3,6)% ⁽²⁾	75,9%	(6,7)%	na
RASIO USAHA (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(1,7)%	(2,4)%	(2,1)%	(5,4)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(3,5)%	(4,7)%	(4,4)%	(6,8)%
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(1,8)%	(2,5)%	(2,1)%	(5,4)%
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(3,7)%	(4,9)%	(4,4)%	(6,8)%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0,3x	1,3x	0,7x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,1x	0,9x	1,1x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5x	0,5x	0,5x	0,2x
Interest Coverage Ratio	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾
Debt Service Coverage Ratio	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾

Catatan:

(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2024.

(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

(3) Rasio belum dapat dihitung mengingat kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari Perusahaan Anak belum memulai tahapan operasi komersial.

na: tidak tersedia.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

5. Keterangan tentang Perusahaan Anak yang signifikan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan dalam Grup MGR adalah sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽²⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	PBT	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2015	-	99,99%	-
2.	PETS	Pertambangan mineral	Gorontalo	2017	-	0,00% ^{nm}	99,87% melalui PBT dan 0,13% melalui PEG
3.	GSM	Pertambangan mineral	Gorontalo	2022	-	99,99%	-
4.	PT Merdeka Mining Indonesia (“MMI”)	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2023	2023	99,99%	-

Catatan:

(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.

(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
nm : menjadi nol karena pembulatan.

GSM, PBT dan PETS merupakan Perusahaan Anak yang signifikan karena memberikan kontribusi sebesar 20,3%, 16,4% dan 13,9% dari jumlah aset Grup MGR (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Maret 2025. MMI merupakan Perusahaan Anak yang signifikan karena memberikan kontribusi sebesar 100,0% dari pendapatan Grup MGR (sebelum eliminasi) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak.”

6. Risiko usaha

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko material bagi Grup MGR baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup MGR dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MGR

- Cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani merupakan suatu perkiraan/estimasi.
- Kinerja keuangan Grup MGR sangat bergantung pada harga komoditas emas.
- Risiko terkait ketergantungan terhadap satu wilayah tambang.
- Kegiatan operasi dan program ekspansi Proyek Emas Pani bergantung pada kemampuan Grup MGR untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya.

- Kerusakan *Tailing Storage Facility* (“**TSF**”) di fasilitas pengolahan CIL dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Grup MGR secara negatif.
- Kegiatan pengembangan dan operasi Proyek Emas Pani tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.
- Asuransi Grup MGR mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup MGR.
- Proyek Emas Pani dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.
- Proyek Emas Pani menghadapi tantangan geoteknik yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap operasi pertambangan Grup MGR.
- Grup MGR dapat mengalami insiden keselamatan atau kecelakaan di tambang atau fasilitas pengolahan Proyek Emas Pani.
- Perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Proyek Emas Pani dan kegagalan Grup MGR untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap Grup MGR.
- Aset Grup MGR di Proyek Emas Pani rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam.
- Kegiatan operasi Proyek Emas Pani mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat.
- Grup MGR akan bergantung pada sejumlah kecil penyedia jasa pemurnian bagi Proyek Emas Pani.
- Prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani.
- Proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Grup MGR mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut.
- Penambangan ilegal dapat mengganggu kegiatan operasi Grup MGR.
- Grup MGR bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan Proyek Emas Pani.
- Grup MGR mengandalkan kontraktor pihak ketiga untuk sejumlah pekerjaan pendukung kegiatan penambangan di Proyek Emas Pani.
- Perselisihan tenaga kerja dapat berdampak merugikan bagi Grup MGR.
- Grup MGR bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen kunci untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dan kegagalan untuk mempertahankan personel tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MGR.
- Kenaikan beban operasional dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan Grup MGR.

- Grup MGR menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing.
- Publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR.
- Sifat kegiatan usaha Grup MGR dapat mencakup risiko terkait dengan litigasi dan pemeriksaan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup MGR jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.
- Grup MGR mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya.
- Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR mungkin tidak memadai atau tidak efektif.
- Sebagian besar wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumberdaya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial.
- Terdapat kemungkinan Grup MGR tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana pengembangan dan ekspansi bisnis Proyek Emas Pani.
- Pinjaman yang akan diperoleh Grup MGR dalam jumlah signifikan untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Grup MGR.
- Grup MGR dihadapkan pada fluktuasi suku bunga.
- Grup MGR memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya.

C. Risiko umum

- Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MGR.
- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusuhan sosial dan kerugian ekonomi.
- Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MGR.
- Pemerintah daerah dapat memberlakukan pembatasan, pajak, dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan. Interpretasi dan pelaksanaan undang-undang tentang pemerintahan daerah di Indonesia tidak menentu dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MGR.
- Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup MGR.
- Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup MGR, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MGR.

- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Perseroan.
- Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.

D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan

- Kondisi di pasar saham Indonesia atau di tempat lain dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan dan tidak adanya pasar sebelumnya untuk Saham Yang Ditawarkan dapat menyebabkan kurangnya likuiditas.
- Kondisi pasar dan perekonomian dapat mempengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi secara luas.
- Kegagalan memenuhi kewajiban pelaporan publik.
- Kepentingan pemegang saham utama Perseroan mungkin bertentangan dengan kepentingan publik.
- Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, serta manajemen risiko lainnya dan praktik terkait lainnya, yang sesuai untuk perusahaan publik dapat membahayakan kegiatan operasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.
- Penjualan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya.
- Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen.
- Transaksi Grup MGR dengan afiliasinya mengacu pada peraturan OJK tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.
- Saham yang tercatat di BEI tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.
- Nilai aset bersih per Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mungkin jauh lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran dan investor akan mengalami dilusi bersifat substansial dan segera.
- Pembeli mungkin harus tunduk pada pembatasan mengenai hak pemegang saham minoritas.
- Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan dilusi bagi para pemegang saham.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “*Faktor Risiko*.”

7. Kebijakan dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan bergantung pada sejumlah faktor (di mana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan) termasuk namun tidak terbatas pada (i) laba bersih, hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kebutuhan belanja modal, dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) pemenuhan kewajiban-kewajiban keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya; (iv) pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan Anak; (v) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; serta (vi) faktor lain yang dianggap relevan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada (i) rencana pengembangan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak; (ii) keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan usaha, dan kondisi perekonomian secara umum; dan (iii) faktor-faktor lain yang spesifik terkait Grup MGR dan industri Grup MGR. Perseroan berencana untuk mulai melakukan pembagian dividen pada tahun 2032.

Apabila keputusan definitif telah dibuat untuk membayar suatu dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan dari kebijaksanaan Direksi dengan persetujuan pemegang saham pada saat dilaksanakannya RUPS.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul *“Kebijakan Dividen.”*

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran antara Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan SRE pemesan yang digunakan untuk melakukan pembelian saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp4.659.907.104.000 (empat triliun enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh juta seratus empat ribu Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.



PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Treasury Tower, Lantai 67, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon: (021) 39525585, Faksimile: (021) 39525588
Situs web: www.merdekagoldresources.com
E-mail: corsec@merdekagoldresources.com

LOKASI OPERASIONAL

Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato dan Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Kab. Buol, Provinsi Sulawesi Tengah
Kab. Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN *HOLDING* YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. APABILA PERUSAHAAN ANAK MENGURANGI PEMBAYARAN DIVIDEN KEPADA PERSEROAN, HAL TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMBAYAR DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI SISTEM *E-IPO* SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/POJK.04/2020 TANGGAL 2 JULI 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK (“PERATURAN OJK NO. 41/2020”) YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 46 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan AHU-0045265.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025, diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181742 tanggal 10 Juli 2025, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155540.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025 (“**Akta No. 46/2025**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 58 tanggal 10 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181749 tanggal 10 Juli 2025, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155563.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 059 tanggal 25 Juli 2025, Tambahan BNRI No. 020302 (“**Akta No. 58/2025**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., S.E., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0309958 tanggal 11 Juli 2025 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0156200.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juli 2025 (“**Akta No. 62/2025**”), struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	62,73	69,66
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,90	0,99
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,97	2,19
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	9,29	10,31
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,98	4,42
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,25	1,39
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,54	0,60
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	6,21	6,90
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,50	0,56
	13.113.342.760	1.967.001.414.000,00	90,05	100,00
Saham treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250,00	9,95	-
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	14.562.209.375	2.184.331.406.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	5.443.630.465	816.544.569.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	56,46	62,01
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,81	0,89
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,77	1,95
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,21	1,33
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	8,36	9,18
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,58	3,93
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,13	1,24
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,48	0,53
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,21	1,33
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	5,59	6,14
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,45	0,50
Masyarakat	1.618.023.300	242.703.495.000,00	10,00	10,98
	14.731.366.060	2.209.704.909.000,00	91,05	100,00
Saham treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250,00	8,95	-
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	16.180.232.675	2.427.034.901.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	3.825.607.165	573.841.074.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 14.562.209.375 (empat belas miliar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh lima) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 16.180.232.675 (enam belas miliar seratus delapan puluh juta dua ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh lima) saham biasa atas nama atau 100,00% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Rencana pencatatan saham ini telah mendapatkan persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 tanggal 26 Agustus 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini telah memperoleh pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan berdasarkan Laporan Penilaian Keberlangsungan Usaha Jika Terjadi Putus Hubungan Afiliasi antara PT Merdeka Gold Resources Tbk dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 006.1/IDR/DO.2/KGC/VII/025 tanggal 2 Juli 2025 dengan kesimpulan dan pendapat bahwa jika terjadi putus hubungan afiliasi antara Perseroan (calon perusahaan tercatat) dengan MCG (perusahaan tercatat), maka masing-masing perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasinya secara layak. Hal ini dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, tidak diperbolehkan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang

memperoleh saham dalam periode dimaksud dengan harga dibawah Harga Penawaran. Oleh karena itu, tidak terdapat pembatasan pengalihan sebagian atau seluruh saham berdasarkan ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017 bagi para pemegang saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan MCG pada tanggal 11 Juli 2025, MCG selaku pemegang saham pengendali Perseroan menyatakan bahwa MCG akan tetap mempertahankan status sebagai Pengendali Perseroan dan mempertahankan kepemilikan sekurang-kurangnya sebesar 50,1% (lima puluh koma satu persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan tidak memperhitungkan saham treasuri (*treasury shares*) yang dimiliki Perseroan untuk jangka waktu 12 bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PBT yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan. Konversi uang muka setoran modal ini akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PBT.

Penyaluran uang muka setoran modal secara bertahap dari Perseroan ke PBT akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 5 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan Perseroan ("**Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT**"). Uang muka setoran modal tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal PBT paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PBT belum melakukan kegiatan operasional secara komersial karena masih sedang menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach*. Progres pembangunan tersebut telah meningkat dari 49% per tanggal 31 Maret 2025 menjadi 67% per tanggal 30 Juni 2025, dengan jadwal penyelesaian mekanikal diproyeksikan pada bulan November 2025 untuk memulai tahap komisioning pada bulan Desember 2025. Progres pembangunan ditargetkan mencapai 98% per tanggal 31 Desember 2025. Seluruh kebutuhan pendanaan tersebut telah dipenuhi melalui pinjaman yang didapatkan PBT dari Perseroan.

- sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PETS yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.

Penyaluran dana dari Perseroan ke PETS akan dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 21 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* ("**SOFR**") 3-bulan pada (i) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan terkait; dan (ii) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya dan ditambah margin 6,26% per tahun.

Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh PETS kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PETS telah melakukan kegiatan penambangan namun belum melakukan penjualan atau operasi komersial karena masih sedang menyelesaikan pembangunan infrastruktur tambang. Progres pembangunan tersebut telah mencapai 50% per 30 Juni 2025, yang ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Oktober 2025.

- sisanya sekitar sebesar Rp3.885,5 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024 ("**Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000**"). MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, MCG setuju untuk menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah seluruhnya sebesar US\$260.000.000 dengan tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima setelah 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada hari kerja kelima setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior yang direncanakan akan dibuat dan ditandatangani oleh antara lain Perseroan sebagai penerima pinjaman dan bank(-bank) dan/atau institusi(-institusi) keuangan sebagai (para) pemberi pinjaman ("**Perjanjian Fasilitas Senior**") telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan Perjanjian Fasilitas Senior telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR 3-bulan pada hari terakhir hari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023; atau (iii) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari setiap dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 10 September 2025, saldo pokok terutang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 adalah sebesar US\$260.000.000 atau setara Rp4.280,1 miliar⁽¹⁾. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 setelah pembayaran menjadi sekitar US\$24,0 juta. Perseroan selanjutnya akan melakukan pembayaran atas sisa pokok terutang paling lambat pada saat jatuh tempo dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok terutang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada MCG.

Sehubungan dengan bunga yang timbul dari pokok utang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, Perseroan akan membayarnya dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Catatan:

(1) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 10 September 2025 sebesar Rp16.462/US\$.

Sehubungan dengan penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan: (i) kepada PBT berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 053/MCG-JKT/CORSEC/III/2022 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 4 Maret 2022 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**"); dan (ii) kepada PETS berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 117/MCG-JKT/CORSEC/VIII/2024 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 23 Agustus 2024 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020.

Pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"Peraturan OJK No. 17/2020"**).

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (**"Peraturan OJK No. 30/2015"**).

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember (**"Tanggal Laporan"**). Dalam hal Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 (**"Peraturan I-E"**), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap enam bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK serta memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, total estimasi biaya (**"Biaya Emisi"**) yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 2,488% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- biaya jasa penjaminan sekitar 0,153%;
- biaya jasa penyelenggaraan sekitar 0,288%;
- biaya jasa penjualan sekitar 0,153%;
- biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,094%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,069%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,020%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,005%;
- biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,006%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- biaya jasa konsultasi keuangan oleh Finestre Partners Pte. Ltd. sebesar 1,667%;
- biaya lain-lain 0,127%, termasuk namun tidak terbatas pada biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan di BEI, dan biaya pendaftaran di KSEI, biaya uji tuntas (*due diligence*), biaya pencetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya *roadshow*, dan biaya-biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Erna, SE., Ak., CPA., CA (Registrasi Akuntan Publik No. 1044) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup MGR mempunyai jumlah liabilitas sebesar US\$280,0 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$77,9 juta dan US\$202,1 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	<u>31 Maret 2025</u>
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	7.654.649
Beban yang masih harus dibayar	56.955.988
Utang pajak	1.133.263
Pinjaman - bagian lancar:	
Pinjaman bank	4.368.630
Liabilitas sewa	7.803.432
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>77.915.962</u>
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	
Liabilitas sewa	16.741.020
Pinjaman dari pihak berelasi	173.750.000
Liabilitas pajak tangguhan	6.513.343
Liabilitas imbalan kerja	725.658
Provisi rehabilitasi tambang	4.362.183
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>202.092.204</u>
Jumlah Liabilitas	<u>280.008.166</u>

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas jangka pendek

Utang usaha

Saldo utang usaha Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$7,6 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	<u>31 Maret 2025</u>
Pihak ketiga:	
PT AKR Corporindo Tbk	1.715.502
PT Tetrasa Geosinindo	428.548
Como Engineers Pty Ltd.	341.884
PT Trans Continent	286.627
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	175.680

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Golder Associates	171.044
PT Lorax Indonesia	167.112
The Master Steel Manufactory	158.846
PT Samudera Mulia Abadi	135.978
PT Karya Aksara Nusantara	126.199
Lain-lain (di bawah US\$100.000)	3.822.140
Sub-jumlah	7.529.560
Pihak berelasi	125.089
Jumlah	7.654.649

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Rupiah Indonesia	7.158.020
Dolar Amerika Serikat	378.884
Dolar Australia	67.718
Euro	50.027
Jumlah	7.654.649

Beban yang masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$57,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Operasi dan konstruksi	39.649.744
Bunga pinjaman	17.146.551
Tunjangan karyawan	135.060
Lainnya	24.633
Jumlah	56.955.988

Transaksi beban yang masih harus dibayar terutama berasal dari operasi dan konstruksi yang dilakukan oleh PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri diantaranya Como Engineers Pty Ltd, PT Suprabakti Mandiri, PT Rockwell Automation Indonesia dan PT Merdeka Mining Servis ("MMS").

Utang pajak

Saldo utang pajak Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$1,1 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Pajak penghasilan pasal 21	455.098
Pajak penghasilan pasal 23	372.773
Pajak penghasilan pasal 29	255.342
Pajak penghasilan pasal 26	17.399
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	26.057
Pajak pertambahan nilai	6.594
Jumlah	1.133.263

Pinjaman bank

Saldo pinjaman bank Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$4,4 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000	5.000.000
Jumlah	5.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(631.370)
Jumlah pinjaman bank	4.368.630
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.368.630
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	-

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000

Pada tanggal 13 September 2024, Perseroan menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

- suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah US\$50.000.000, yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perseroan sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam perjanjian fasilitas terkait sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia (“**PT HSBC**”) sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000**”); dan
- suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perseroan sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT HSBC sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan (“**Perjanjian Kerangka Kerja**”).

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000 adalah Barclays Bank PLC, PT HSBC, ING Bank N.V., cabang Singapura (“**ING Bank**”), Natixis, cabang Singapura (“**Natixis**”), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“**OCBC**”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“**BNI**”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“**PT OCBC**”), dan Societe Generale, cabang Singapura (“**Societe Generale**”).

Perseroan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan Grup MGR.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu dengan periode bunga satu bulan, tiga bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara Perseroan, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi syarat dan batasan tertentu, antara lain sebagai berikut:

- dilarang memberikan jaminan apa pun atas aset Perseroan, obligor, atau PBT;
- Perseroan dilarang (dan akan memastikan tidak ada satu pun dari obligor atau PBT akan) (i) menjual, memindahkan, atau dengan cara lain melepaskan aset mereka dengan ketentuan aset-aset tersebut disewakan, atau dapat disewakan kepada, atau diambilalih oleh anggota Grup MGR mana pun; (ii) menjual, memindahkan, atau dengan cara lain melepaskan piutangnya dengan cara regres; (iii) mengadakan atau mengizinkan diadakannya suatu pengaturan retensi alas hak; (iv) mengadakan atau mengizinkan diadakannya suatu pengaturan yang mengizinkan diadakannya suatu pengaturan

berdasarkan mana uang atau manfaat dari suatu bank atau rekening dapat digunakan, diperjumpakan (*set-off*) atau dibuat menjadi tunduk pada penggabungan rekening; atau (v) mengadakan atau mengizinkan diadakannya pengaturan preferensial lainnya yang memiliki dampak serupa, dalam keadaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerangka Pinjaman;

- dilarang melakukan amalgamasi, pemisahan, penggabungan, atau rekonstruksi perusahaan apapun kecuali Perseroan melakukan proses tersebut secara solven dan Perseroan tetap menjadi entitas yang tetap berdiri;
- dapat (i) mengumumkan, melakukan atau membayar dividen, beban, biaya atau pembagian lain apa pun atas atau sehubungan dengan modal sahamnya atau jaminan apapun; (ii) melunasi atau membagikan segala dividen atau cadangan premi saham atau pencairan modal atau cadangan apapun yang tidak dapat dibagikan; atau (iii) membayar atau mengizinkan anggota Grup MGR untuk membayar biaya manajemen, penasihat atau lainnya kepada atau menurut perintah salah satu pemegang saham atau afiliasi lain dari para obligor, kecuali untuk kondisi-kondisi sebagaimana diperbolehkan berdasarkan Perjanjian Kerangka Pinjaman;
- dilarang menerbitkan saham kepada siapapun yang bukan merupakan pemegang saham Perseroan pada tanggal Perjanjian Kerangka Pinjaman, kecuali anggota Grup MGR, PT Permata Alam Kapital, atau Koperasi Unit Desa Dharma Tani, dengan ketentuan bahwa minimal 60% saham Perseroan dan 100% saham GSM dan PETS harus selalu tunduk pada jaminan transaksi; dan
- dilarang mengubah anggaran dasar kecuali untuk kondisi-kondisi sebagaimana diperbolehkan berdasarkan Perjanjian Kerangka Pinjaman.

Tidak terdapat batasan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:

- gadai atas saham MCG di Perseroan;
- gadai atas saham MCG di GSM;
- gadai atas saham Perseroan di GSM;
- gadai atas saham Perseroan di PBT;
- gadai atas saham Perseroan di PETS;
- gadai atas saham PEG di PETS;
- gadai atas saham PBT di PETS;
- gadai atas rekening Perseroan;
- gadai atas rekening GSM; dan
- gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, Perseroan melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar US\$5.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar US\$5.000.000.

Liabilitas sewa - bagian lancar

Saldo liabilitas sewa bagian lancar Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$7,8 juta. Penjelasan mengenai liabilitas sewa dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari bab ini dengan judul “Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun.”

2. Liabilitas jangka panjang

Pinjaman setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun

Saldo pinjaman Grup MGR setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$190,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa Grup MGR setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$16,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	9.954.518
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.245.598
PT KDB Tifa Finance Tbk	3.252.322
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.052.053
PT Merdeka Indonesia Mandiri	39.961
Jumlah	24.544.452
Dikurangi:	
Bagian lancar	7.803.432
Bagian tidak lancar	16.741.020

Grup MGR melalui MMI telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pembiayaan sewa guna usaha (“**Perjanjian Sewa Guna Usaha**”). Masa sewa guna usaha dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada 48 bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat memengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh *lessor* termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis *lessor*, kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- tanpa izin tertulis dari *lessor*, MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- dalam hal terjadi wanprestasi, *lessor* memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- wajib memasang plakat (bagi *lessor*) dan menjaga plakat (bagi MMI) serta MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup MGR juga menandatangani perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 7,21% - 8,83% per tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar US\$0,5 juta.

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$) 31 Maret 2025
Liabilitas sewa bruto - pembiayaan sewa minimum:	
Tidak lebih dari 1 tahun	9.290.056
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18.287.218
	27.577.274
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3.032.822)
Nilai kini liabilitas sewa	24.544.452
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	7.803.432
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	16.741.020
Jumlah	24.544.452

Pinjaman dari pihak berelasi

Saldo pinjaman dari pihak berelasi Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$173,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$) 31 Maret 2025
Dolar Amerika Serikat	
MCG	173.750.000

Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000

Pada tanggal 8 April 2022, Perseroan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan US\$125.000.000 ("**Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000**") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja Perseroan dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan dan MCG menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3-bulan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perseroan dan MCG menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah:

- batas tertinggi pinjaman sampai dengan US\$260.000.000; serta
- tanggal jatuh tempo fasilitas, sehingga menjadi mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan perjanjian tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar US\$173.750.000.

Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$175.000.000

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perseroan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif pada tanggal 27 Desember 2023 dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan US\$175.000.000 (“**Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$175.000.000**”) yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan, dengan tingkat bunga sebesar Term SOFR 3-bulan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2028.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perseroan dan MCG menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang, yang salah satunya mengubah ketentuan untuk menyesuaikan dengan ketentuan perjanjian fasilitas senior Perseroan.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar nihil.

Liabilitas pajak tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 adalah US\$6,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	(dalam US\$)
	Saldo awal			Saldo akhir
Imbalan kerja	8.744	3.567	(318)	11.993
Properti pertambangan	(6.057.973)	-	-	(6.057.973)
Liabilitas sewa	(1.144.074)	(336.101)	-	(1.480.175)
Penyusutan aset tetap	736.816	275.996	-	1.012.812
Rugi fiskal	52.323	(52.323)	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.404.164)	(108.861)	(318)	(6.513.343)

Liabilitas imbalan kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 tercatat sebesar US\$0,7 juta, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen yang diterbitkan pada tahun 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	:	6,00%
Tingkat mortalitas	:	100% TMI4
Tingkat kecacatan	:	5% TMI4
Usia pensiun normal	:	56 tahun

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

- Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
- Liabilitas imbalan pensiun Grup MGR berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup MGR menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

		(dalam US\$)	
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(669.546)	777.265
Tingkat kenaikan gaji	1%	775.288	(670.367)

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti di awal periode	644.633
Biaya jasa kini	78.163
Biaya bunga	11.580
Biaya jasa lalu	15.293
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(17.165)
Mutasi	26.813
Pengukuran kembali:	
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian	(12.962)
Efek perubahan kurs valuta asing	(20.697)
Saldo akhir	725.658

Beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Biaya jasa kini	78.163
Biaya bunga	11.580
Biaya jasa lalu	15.293
Mutasi	26.813
Efek perubahan kurs valuta asing	(20.697)
Jumlah	111.152

Beban imbalan kerja dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi.

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Saldo awal	644.633
Beban imbalan kerja	111.152
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(17.165)
Kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(12.962)
Saldo akhir	725.658

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Kurang dari 5 tahun	644.186
6 sampai 10 tahun	1.614.856
Lebih dari 10 tahun	9.386.780

Provisi rehabilitasi tambang

Saldo provisi rehabilitasi tambang Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 tercatat sebesar US\$4,4 juta, yang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	31 Maret 2025
Saldo awal	-
Penambahan	4.362.183
Saldo akhir	4.362.183
Bagian lancar	-
Bagian tidak lancar	4.362.183
Jumlah	4.362.183

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang (“**PP No. 78/2010**”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-OP.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-OP, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (i) rencana reklamasi lima tahunan; (ii) rencana pasca tambang; (iii) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (iv) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“**ESDM**”) mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (“**Kepmen ESDM No. 1827K/2018**”) yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Maret 2025, GSM dan PETS telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar US\$1.422.887.

3. Perubahan liabilitas setelah 31 Maret 2025 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen

- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000 sebesar US\$45.000.000.
- Pada tanggal 10 Juli 2025, Perseroan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$175.000.000 sebesar US\$113.750.000.
- Pada tanggal 10 Juli 2025, Perseroan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 sebesar US\$86.250.000.

- Pada tanggal 11 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir US\$50.000.000 sebesar US\$50.000.000.
- Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perseroan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$175.000.000 sebesar US\$61.250.000.

4. Komitmen dan kontinjensi

Komitmen

a. UU Minerba

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Amendemen**").

Perubahan dalam Amendemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian ESDM).

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah. Peralihan ini akan efektif paling cepat di antara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amendemen; atau (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat sembilan jenis izin pertambangan dalam Amendemen:
 - (i) IUP;
 - (ii) Izin Usaha Pertambangan Khusus ("**IUPK**");
 - (iii) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("**KK**") dan Perjanjian Karya
 - (iv) Perusahaan Pertambangan Batubara ("**PKP2B**");
 - (v) Izin Pertambangan Rakyat (IPR);
 - (vi) Surat Izin Penambangan Batuan (SIPB);
 - (vii) Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - (viii) Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - (ix) Izin Usaha Jasa Pertambangan ("**IUJP**"); dan
 - (x) Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

IUP Eksplorasi dan IUP-OP tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amendemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amendemen tersebut.

Amendemen tersebut memberikan jangka waktu kegiatan operasi produksi selama 30 tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amendemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP-OP khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("**IUI**") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amendemen. Perseroan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B.

Pemegang KK/ PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 tahun. Bagi pemegang KK/ PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/ IUPK dan saham dalam perusahaan tambang.

Peralihan atas IUP/ IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (i) kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumberdaya dan cadangan; dan
- (ii) semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga telah terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya:

- (i) Amendemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral;
- (ii) terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan;
- (iii) pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerja sama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia;
- (iv) pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/ BUMD, dan/ atau badan usaha swasta nasional;
- (v) pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

PBT (Perusahaan Anak) telah melakukan konversi IUP-OP khusus pengolahan dan pemurnian menjadi IUI pada tanggal 8 Oktober 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas Amendemen ini.

b. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian terkait lainnya

Perusahaan Anak Perseroan mengadakan perjanjian jasa penambangan dan lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan Anak diharuskan membayar biaya barang dan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Akhir periode perjanjian
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian <i>High Speed Diesel</i> (HSD)	1 November 2022	31 Mei 2032
PT Merdeka Mining Servis	Jasa <i>design engineering</i> dan konstruksi pertambangan	31 Oktober 2022	29 Agustus 2032
PT Andalan Duta Eka Nusantara	Jasa katering dan <i>camp</i>	1 Agustus 2023	31 Juli 2027
PT Pentawira Logistics Indonesia	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik	1 Maret 2025	29 Februari 2028
PT Trans Continent	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik	1 Maret 2025	29 Februari 2028

c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“PP No. 19/2025”)

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP No. 19/2025 yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (“PP No. 26/2022”).

Melalui PP No. 19/2025, Pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup MGR yaitu emas dan perak. Selain itu, tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh ESDM setiap periodenya.

d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“PP No. 8/2025”)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“PP No. 36/2023”), di mana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (“DHE SDA”) ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8/2025, yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

Kontinjensi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontinjensi.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 MARET 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP MGR SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP MGR YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MGR YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP MGR.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MGR ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (NEGATIVE COVENANTS).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Erna, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 1044) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00710/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
- (v) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam US\$)

	31 Maret 2025	2024 ⁽¹⁾	31 Desember 2023 ⁽¹⁾	2022
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	19.659.848	67.334.348	12.351.287	5.581.506
Piutang usaha	-	-	429.614	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.697.808	4.701.621
Persediaan	508.518	572.835	609.950	113.863
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	5.223.493	3.537.320	1.594.949	130.726
Jumlah aset lancar	25.391.859	71.444.503	19.683.608	10.527.716
Aset Tidak Lancar				
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar lainnya	20.209.452	13.667.125	2.955.717	1.950.466
Pinjaman ke pihak berelasi	-	-	45.481.893	18.198.095
Pajak dibayar dimuka	22.834.038	19.689.011	9.586.264	3.136.986
Aset tetap	194.573.995	148.723.952	69.193.587	20.329.930
Aset eksplorasi dan evaluasi	182.349.289	182.258.374	175.842.786	154.402.729
Properti pertambangan	88.166.916	82.922.534	-	-
<i>Goodwill</i>	-	122.029	122.029	122.029
Aset pajak tangguhan	7.486.209	8.622.471	4.384.983	875.536
Aset tidak lancar lainnya	2.297.729	2.271.254	1.399.388	1.404.641
Jumlah aset tidak lancar	517.917.628	458.276.750	308.966.647	200.420.412
JUMLAH ASET	543.309.487	529.721.253	328.650.255	210.948.128
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	7.654.649	10.473.350	5.240.777	3.071.617
Beban yang masih harus dibayar	56.955.988	37.924.637	20.024.536	7.872.873
Utang pajak	1.133.263	891.797	321.269	147.341
Pinjaman - bagian lancar:				
Pinjaman bank	4.368.630	-	-	-
Liabilitas sewa	7.803.432	6.751.226	3.356.447	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	77.915.962	56.041.010	28.943.029	11.091.831
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
Pinjaman bank	-	4.196.437	-	-
Liabilitas sewa	16.741.020	15.648.394	10.714.530	-
Pinjaman dari pihak berelasi	173.750.000	173.750.000	133.700.000	33.500.000
Liabilitas pajak tangguhan	6.513.343	6.404.164	-	-
Liabilitas imbalan kerja	725.658	644.633	97.554	24.268
Provisi rehabilitasi tambang	4.362.183	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	202.092.204	200.643.628	144.512.084	33.524.268
JUMLAH LIABILITAS	280.008.166	256.684.638	173.455.113	44.616.099

(dalam US\$)

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024 ⁽¹⁾	2023 ⁽¹⁾	2022
EKUITAS				
Modal saham	138.115.077	138.115.077	6.996.249	6.996.249
Tambahan modal disetor	168.263.807	168.263.807	168.263.807	172.532.121
Komponen ekuitas lainnya	98.039	620.901	1.242.934	1.274.527
Akumulasi kerugian	(43.218.829)	(34.006.973)	(21.306.989)	(14.470.708)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.258.094	272.992.812	155.196.001	166.332.189
Kepentingan non-pengendali	43.227	43.803	(859)	(160)
JUMLAH EKUITAS	263.301.321	273.036.615	155.195.142	166.332.029
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	543.309.487	529.721.253	328.650.255	210.948.128

Catatan:

(1) Reklasifikasi.

2. Laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
PENDAPATAN	-	539.631	1.749.657	1.394.298	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	(479.972)	(1.180.097)	(935.528)	-
LABA KOTOR	-	59.659	569.560	458.770	-
BEBAN USAHA					
Beban umum dan administrasi	(2.552.507)	(216.664)	(1.019.359)	(2.169.933)	(1.984.123)
RUGI USAHA	(2.552.507)	(157.005)	(449.799)	(1.711.163)	(1.984.123)
Beban keuangan - bersih	(4.680.055)	(4.269.823)	(19.755.579)	(8.806.096)	(1.049.849)
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(654.044)	(256.489)	5.271.482	386.748	(8.450.344)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.886.606)	(4.683.317)	(14.933.896)	(10.130.511)	(11.484.316)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.325.779)	504.647	2.233.729	3.293.559	149.794
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN	(9.212.385)	(4.178.670)	(12.700.167)	(6.836.952)	(11.334.522)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(533.154)	(181.659)	(681.267)	(25.252)	-
Rugi komprehensif lain - bersih	(533.154)	(181.659)	(681.267)	(25.252)	-
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:					
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	12.962	-	80.545	(8.165)	(7.420)
Pajak penghasilan terkait	(2.717)	-	(21.364)	1.796	1.632
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih	10.245	-	59.181	(6.369)	(5.788)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	(9.735.294)	(4.360.329)	(13.322.253)	(6.868.573)	(11.340.310)
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	(9.211.856)	(4.178.303)	(12.699.984)	(6.836.281)	(11.334.519)
Kepentingan non-pengendali	(529)	(367)	(183)	(671)	(3)
JUMLAH	(9.212.385)	(4.178.670)	(12.700.167)	(6.836.952)	(11.334.522)

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	(9.734.718)	(4.359.962)	(13.322.017)	(6.867.874)	(11.340.307)
Kepentingan non-pengendali	(576)	(367)	(236)	(699)	(3)
JUMLAH RUGI PER SAHAM DASAR	(9.735.294)	(4.360.329)	(13.322.253)	(6.868.573)	(11.340.310)
	(0,0006)	(0,0003)	(0,0009)	(0,0005)	(0,0008)

3. Rasio keuangan

	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Rugi periode/tahun berjalan	120,5% ⁽¹⁾	85,8%	(39,7)%	na
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan	123,3% ⁽¹⁾	94,0%	(39,4)%	na
Jumlah aset	2,6% ⁽²⁾	61,2%	55,8%	na
Jumlah liabilitas	9,1% ⁽²⁾	48,0%	288,8%	na
Jumlah ekuitas	(3,6)% ⁽²⁾	75,9%	(6,7)%	na
RASIO USAHA (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(1,7)%	(2,4)%	(2,1)%	(5,4)%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(3,5)%	(4,7)%	(4,4)%	(6,8)%
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(1,8)%	(2,5)%	(2,1)%	(5,4)%
Jumlah rugi komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(3,7)%	(4,9)%	(4,4)%	(6,8)%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0,3x	1,3x	0,7x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,1x	0,9x	1,1x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5x	0,5x	0,5x	0,2x
Interest coverage ratio	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾
Debt service coverage ratio	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾

Catatan:

(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2024.

(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

(3) Rasio belum dapat dihitung mengingat kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari Perusahaan Anak belum memulai tahapan operasi komersial.

na: tidak tersedia.

4. Informasi nilai kurs

- Nilai kurs tengah pada tanggal 10 September 2025 adalah Rp16.462 per 1 Dolar Amerika Serikat (sumber: Bank Indonesia).
- Nilai kurs tengah tertinggi dan terendah per 1 Dolar Amerika Serikat untuk tiap bulan selama periode enam bulan terakhir adalah sebagai berikut:

	Nilai kurs terendah	Nilai kurs tertinggi
Maret 2025	16.315	16.622
April 2025	16.501	16.943
Mei 2025	16.207	16.679
Juni 2025	16.233	16.484
Juli 2025	16.192	16.399
Agustus 2025	16.109	16.494

Sumber: Bank Indonesia.

- Nilai kurs per 1 Dolar Amerika Serikat untuk masing-masing periode yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kurs rata-rata</u>
31 Desember 2022	15.606 ⁽¹⁾
31 Desember 2023	15.512 ⁽²⁾
31 Desember 2024	16.144 ⁽³⁾
31 Maret 2025	16.465 ⁽⁴⁾

Catatan:

- (1) kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 67/KM.10/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 3 Januari 2023.
- (2) kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 12/KM.10/KF.4/2023 tanggal 26 Desember 2023 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 2 Januari 2024.
- (3) kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/KM.10/KF.4/2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 25 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- (4) kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 12/KM.10/KF.4/2025 tanggal 24 Maret 2024 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan 8 April 2025.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Erna, SE., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 1044) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00710/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
- (v) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab IV mengenai Faktor Risiko dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR

Kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MGR terutama dipengaruhi, dan diperkirakan akan terus dipengaruhi, oleh faktor-faktor sebagai berikut:

Kondisi makroekonomi dan fluktuasi harga komoditas global, pasokan dan permintaan

Sebagian besar pendapatan Grup MGR di masa mendatang akan diperoleh dari penjualan produk emas dan perak. Mekanisme penetapan harga emas dan perak yang dijual Grup MGR akan mengikuti *London Bullion Metal Association* (“**LBMA**”). Oleh karena itu, kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup MGR di masa mendatang akan dipengaruhi langsung oleh fluktuasi emas global. Harga emas secara historis telah berfluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Grup MGR seperti permintaan dan penawaran global dan regional, kondisi ekonomi global, penjualan di muka oleh produsen, jual beli logam mulia oleh berbagai bank sentral dan lembaga keuangan, suku bunga dan ekspektasi suku bunga, nilai tukar, inflasi atau deflasi, fluktuasi nilai Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya, serta kebijakan politik seperti perang Rusia-Ukraina. Pasar untuk komoditas emas juga dipengaruhi oleh permintaan dari pengguna akhir. Sebagai contoh, harga dan permintaan emas sebagai *safe haven* cenderung meningkat dalam lingkungan pasar yang dipenuhi ketidakpastian, inflasi tinggi serta Dolar Amerika Serikat yang lemah.

Diagram di bawah ini menggambarkan harga emas LBMA harian dari bulan Januari 2022 hingga Maret 2025:



Sumber: World Gold Council.

Volume produksi dan ekspansi kapasitas produksi

Volume produksi Grup MGR akan terutama dipengaruhi tahapan operasi pertambangan, produksi dan pengolahan dan variasi siklus kadar bijih.

Metode penambangan yang akan digunakan di tambang PETS dan GSM adalah metode penambangan terbuka untuk memanfaatkan endapan mineral yang dekat dengan permukaan. Secara umum, operasi penambangan terbuka dimulai dari kegiatan pengeboran dan peledakan, kemudian dilanjutkan dengan penggalan batuan penutup dan penambangan bijih menggunakan kombinasi ekskavator dan sekop

hidrolik dan pengangkutan batuan menggunakan *dump truck*. Batuan penutup dan bijih yang diangkut akan ditempatkan pada lokasi yang sesuai dengan tipe materialnya. Karena sifat alamiah dari tambang PETS dan GSM, penambangan akan dilakukan secara berjenjang dengan cara memperdalam lubang tambang untuk menjangkau bijih. Kegiatan penambangan Grup MGR akan secara ketat mengikuti rencana tambang dan urutan jenjang penambangan yang telah disusun.

Selama masa pengembangan setiap fase, Grup MGR akan bertransisi dari pengupasan batuan penutup ke penambangan bijih berkadar ekonomis. Pada saat bijih berkadar tinggi didapatkan, bijih tersebut akan dipilih untuk dihancurkan dan diproses terlebih dahulu, sedangkan bijih berkadar lebih rendah akan ditimbun sebagai *stockpiles* untuk selanjutnya diproses di kemudian hari. Peralihan antara pemrosesan bijih berkadar rendah ke bijih berkadar tinggi dapat berdampak langsung terhadap volume produksi, pendapatan serta beban operasional Grup MGR secara keseluruhan. Pemrosesan bijih berkadar tinggi akan menghasilkan lebih banyak emas yang dapat diperoleh per ton bijih yang diproses sehingga menyebabkan kenaikan volume produksi, sedangkan pemrosesan bijih berkadar lebih rendah dari *stockpiles* akan menurunkan tingkat pemulihan dan menambah waktu pemrosesan sehingga menyebabkan penurunan volume produksi.

Selain tahapan penambangan, pencapaian volume produksi juga dapat dipengaruhi oleh peristiwa yang direncanakan maupun tidak terduga. Peristiwa yang direncanakan termasuk waktu perbaikan yang direncanakan untuk peralatan dan fasilitas serta waktu pemeliharaan terjadwal. Kegiatan operasional juga dapat dipengaruhi oleh peristiwa tidak terduga seperti kesulitan yang dihadapi selama pengeboran dan peledakan, aktivitas cuaca yang tidak biasa atau buruk, khususnya pola curah hujan tinggi atau kegagalan peralatan. Untuk meminimalkan risiko ini, produksi akan dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari curah hujan yang tinggi.

Volume produksi berpotensi meningkat seiring dengan penemuan cadangan mineral baru yang memiliki kelayakan ekonomis sebagai dampak dari kegiatan pengembangan aset yang dilakukan Grup MGR secara berkelanjutan.

Beban penambangan dan pemrosesan

Beban penambangan dan pemrosesan diperkirakan akan menjadi bagian terbesar di beban pokok penjualan Grup MGR. Beban tersebut mencerminkan beban produksi langsung sehubungan dengan pengupasan batuan penutup, penambangan bijih, pemrosesan bijih, serta biaya pendukung yang dapat diatribusikan secara langsung ke kegiatan tersebut seperti biaya energi, biaya material dan perlengkapan yang digunakan, biaya kontraktor, biaya jasa pengiriman dan penanganan.

Berdasarkan Studi Kelayakan tanggal 13 Maret 2024 (“**Studi Kelayakan**”), beban penambangan dan pemrosesan diperkirakan akan mewakili sekitar 57% dari beban pokok penjualan. Biaya penambangan dan pemrosesan secara umum dipengaruhi oleh efisiensi produksi dan operasional fasilitas penambangan dan pemrosesan, serta ketersediaan dan produktivitas kontraktor dan karyawan. Peningkatan kegiatan pengupasan batuan penutup dan penambahan kedalaman lubang tambang juga akan turut meningkatkan biaya penambangan dan pemrosesan. Biaya penambangan dan pemrosesan Grup MGR diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan kenaikan tingkat produksi tambang PETS dan GSM. Grup MGR dapat memanfaatkan keahlian MCG yang sudah teruji dalam operasi penambangan dan pemrosesan pada saat kegiatan operasi di tambang PETS dan GSM meningkat secara bertahap.

Beban eksplorasi

Salah satu strategi utama Grup MGR adalah meningkatkan cadangan bijih secara berkelanjutan untuk menopang kelangsungan usaha Grup MGR di masa mendatang. Beberapa biaya terkait aktivitas eksplorasi dapat dikapitalisasi, ditangguhkan dan diamortisasi setelah operasi pertambangan dimulai. Hal ini dapat memengaruhi hasil operasi Grup MGR dari waktu ke waktu. Tidak ada jaminan bahwa kegiatan eksplorasi yang dilakukan akan berhasil dan mineral yang ditemukan dapat dikembangkan secara komersial, sehingga biaya-biaya terkait eksplorasi tersebut harus dihapuskan. Faktor-faktor utama yang dapat memengaruhi kegiatan eksplorasi lebih lanjut meliputi perizinan antara lain, penyebaran mineral, kondisi topografi dan infrastruktur.

Belanja modal

Berdasarkan Studi Kelayakan, untuk memulai operasi komersial di awal tahun 2026, Grup MGR membutuhkan dana sebesar US\$246 juta untuk pengembangan tambang terbuka di wilayah IUP-OP PETS dan operasi pengolahan *heap leach* oleh PBT. Sehubungan dengan kebutuhan ini, Grup MGR telah memperoleh seluruh kebutuhan pendanaan tersebut melalui kombinasi pendanaan dari ekuitas, fasilitas pinjaman dari lembaga perbankan dan fasilitas pinjaman dari MCG.

Grup MGR selanjutnya diperkirakan akan membutuhkan dana tambahan sekitar US\$87 juta pada tahun 2026 - 2031 untuk meningkatkan kapasitas tapak *heap leach*, US\$40 juta untuk kegiatan studi dan desain teknis atas fasilitas pemrosesan fase kedua (CIL) pada tahun 2024 - 2026, US\$617 juta untuk membangun fasilitas pemrosesan CIL yang akan mulai melakukan konstruksi pada tahun 2027 dengan target komisioning di akhir tahun 2028, dan US\$290 juta pada tahun 2030 - 2033 untuk meningkatkan kapasitas fasilitas pemrosesan CIL. Belanja modal ini rencananya akan dibiayai melalui kombinasi arus kas dari kegiatan operasional dan pendanaan. Kemampuan Grup MGR untuk mendapatkan pendanaan yang paling efisien akan berdampak terhadap pendapatan, biaya dan hasil operasi Grup MGR.

Perubahan kebijakan pemerintah dan undang-undang

Kegiatan usaha Grup MGR tunduk pada berbagai undang-undang, kebijakan dan peraturan, khususnya yang mengatur kepemilikan IUP, KK, eksplorasi, pengembangan dan penambangan dari cadangan, perpajakan dan royalti, serta pajak impor dan ekspor. Peningkatan regulasi terkait kegiatan usaha pertambangan mineral berharga dapat menimbulkan tambahan waktu dan biaya dalam mematuhi keseluruhan peraturan dan pada akhirnya berdampak pada kelayakan ekonomis aset dan proyek dalam portofolio Grup MGR. Beberapa kewajiban yang harus dibayarkan oleh aset-aset produktif dalam portofolio Grup MGR sesuai undang-undang yang berlaku antara lain : (i) pajak bumi dan bangunan; (ii) PPh; (iii) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”); (iv) royalti; (v) *corporate social responsibility* di mana pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama antara Perusahaan Anak dan pemerintah daerah; (vi) provisi sumber daya hutan; (vii) iuran tetap (*dead rent*); (viii) kewajiban reklamasi dan pasca tambang; dan (ix) penempatan DHE SDA. Walaupun kebijakan Pemerintah Indonesia saat ini terhadap industri pertambangan mineral dalam negeri pada umumnya berorientasi pasar, Pemerintah Indonesia dapat, dari waktu ke waktu, mengumumkan kebijakan atau undang-undang baru yang memengaruhi operasi penambangan dan pengolahan serta penjualan produk tambang Perseroan.

Iuran tetap

Untuk setiap tahun selama jangka waktu izin pertambangan, Grup MGR harus membayar kepada Pemerintah iuran tetap tahunan yang dihitung berdasarkan Rp60.000 per hektar. Jumlah iuran tetap tahunan yang wajib dibayarkan oleh PETS dan GSM masing-masing sekitar Rp6.000.000 dan Rp874.200.000.

Royalti Pemerintah

Setelah kegiatan penjualan dimulai, Grup MGR diwajibkan untuk membayar biaya royalti kepada Pemerintah berdasarkan jenis dan jumlah mineral yang diproduksi. Biaya royalti tersebut wajib disetorkan langsung ke kas negara melalui e-PNBP, dengan ketentuan disetorkan penuh dimuka sesuai rencana penjualan dalam bentuk billing/tagihan provisional sebelum komoditas tambang mineral berada di atas moda pengangkutan dalam rangka penjualan mineral. Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP No. 19/2025 yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP No. 26/2022. Melalui PP No. 19/2025, Pemerintah menetapkan tarif royalti emas menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup MGR yaitu emas dan perak. Selain itu, tarif royalti emas ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan (“HMA”) yang ditetapkan oleh ESDM setiap periodenya.

Untuk emas, dikenakan tarif royalti progresif sebagai berikut:

- $HMA < US\$1.800$ dikenakan tarif 7% dari harga per *troy ounce*;
- $US\$1.800 \leq HMA < US\$2.000$ dikenakan tarif 10% dari harga per *troy ounce*;
- $US\$2.000 \leq HMA < US\$2.200$ dikenakan tarif 11% dari harga per *troy ounce*;
- $US\$2.200 \leq HMA < US\$2.500$ dikenakan tarif 12% dari harga per *troy ounce*;
- $US\$2.500 \leq HMA < US\$2.700$ dikenakan tarif 14% dari harga per *troy ounce*;
- $US\$2.700 \leq HMA < US\$3.000$ dikenakan tarif 15% dari harga per *troy ounce*;
- $HMA \geq US\$3.000$ dikenakan tarif 16% dari harga per *troy ounce*.

Untuk perak, dikenakan tarif 5% dari harga per *troy ounce*.

SDA DHE

Dalam hal Grup MGR melakukan penjualan ekspor, berdasarkan PP No. 8/2025, Grup MGR diwajibkan untuk menempatkan seluruh DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

Nilai tukar mata uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah dapat mempengaruhi hasil kegiatan operasi Grup MGR. Pendapatan Grup MGR secara substansial akan diperoleh dalam Dolar AS, sementara pengeluaran Grup MGR akan terbagi dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Oleh karena itu, apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS secara efektif dapat meningkatkan pengeluaran Grup MGR tanpa mengurangi pendapatan Grup MGR dan dapat mengakibatkan penurunan laba setelah pajak Grup MGR dalam Dolar AS. Grup MGR saat ini tidak memiliki kebijakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

2. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Pendapatan

Grup MGR secara historis memperoleh seluruh pendapatannya dari penyewaan alat berat milik MMI kepada PETS, Perusahaan Anak Perseroan, dan/atau PT Bumi Suksesindo (“BSI”), entitas berelasi, untuk mendukung kegiatan persiapan pembangunan dan penambangan di tambang PETS serta operasional tambang BSI. MMI juga melakukan penyewaan alat berat ke PBT, GSM dan PT Mentari Alam Persada (“MAP”) yang seluruhnya dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan akuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 yang meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan di PETS dari 48,99% menjadi 99,99%, pendapatan dari penyewaan alat berat kepada PETS sejak bulan Juni 2024 dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian pendapatan dan persentasenya terhadap pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember							
	2025		2024		2024		2023		2022			
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Sewa alat berat	-	-	539.631	100,0	1.749.657	100,0	1.394.298	100,0	-	-	-	-
Jumlah	-	-	539.631	100,0	1.749.657	100,0	1.394.298	100,0	-	-	-	-

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember							
	2025		2024		2024		2023		2022			
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
PETS	-	-	539.631	100,0	1.749.657	100,0	35.447	2,5	-	-	-	-
BSI	-	-	-	-	-	-	1.358.851	97,5	-	-	-	-
Jumlah	-	-	539.631	100,0	1.749.657	100,0	1.358.851	100,0	-	-	-	-

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bahan bakar, penyusutan, biaya perbaikan dan pemeliharaan serta biaya *overhead* yang seluruhnya timbul dari kegiatan sewa alat berat.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban pokok pendapatan dan persentasenya terhadap total beban pokok pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember							
	2025		2024		2024		2023		2022			
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Biaya bahan bakar	-	-	142.393	29,7	452.484	38,3	246.414	26,3	-	-	-	-
Penyusutan	-	-	133.285	27,8	206.288	17,5	335.706	35,9	-	-	-	-
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	-	-	108.941	22,7	300.532	25,5	169.117	18,1	-	-	-	-
Biaya <i>overhead</i>	-	-	95.353	19,8	220.793	18,7	184.291	19,7	-	-	-	-
Jumlah	-	-	479.972	100,0	1.180.097	100,0	935.528	100,0	-	-	-	-

Biaya bahan bakar. Biaya bahan bakar merupakan biaya yang timbul dari konsumsi solar yang digunakan oleh alat berat selama masa operasional penyewaan.

Penyusutan. Penyusutan timbul dari penyusutan alat berat yang digunakan untuk kegiatan penyewaan sepanjang estimasi masa manfaat komersial aset tetap tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan timbul dari aktivitas pemeliharaan rutin dan perbaikan alat berat yang disewakan.

Biaya overhead. Biaya *overhead* merupakan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan operasi penyewaan alat berat terutama terdiri dari biaya gaji dan tunjangan, dan asuransi.

Laba kotor

Laba kotor dihitung dengan mengurangi beban pokok pendapatan dari pendapatan.

Tabel di bawah ini menyajikan laba kotor dan persentasenya terhadap pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember							
	2025		2024		2024		2023		2022			
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba kotor	-	-	59.659	11,1	569.560	32,6	458.770	32,9	-	-	-	-

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari biaya dan jasa pengembangan komunitas, gaji dan tunjangan, dan perjalanan dinas.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban umum dan administrasi, dan persentasenya terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Biaya dan jasa pengembangan komunitas	2.389.054	93,6	111.027	51,2	675.095	66,2	1.559.839	71,9	837.093	42,4
Gaji dan tunjangan	40.707	1,6	40.699	18,8	118.765	11,7	410.015	18,9	808.580	40,8
Perjalanan dinas	29.011	1,1	12.165	5,6	67.420	6,6	45.187	2,1	88.901	4,5
Lain-lain	93.735	3,7	52.773	24,4	158.079	15,5	154.892	7,1	249.549	12,5
Jumlah	2.552.507	100,0	216.664	100,0	1.019.359	100,0	2.169.933	100,0	1.984.123	100,0

Biaya dan jasa pengembangan komunitas. Biaya dan jasa pengembangan komunitas merupakan komitmen yang dilakukan oleh Grup MGR dalam melaksanakan program-program tanggung jawab sosial guna mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional tambang.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meliputi gaji, bonus dan tunjangan untuk manajemen dan karyawan tetap maupun tidak tetap Grup MGR.

Perjalanan dinas. Perjalanan dinas terdiri dari biaya untuk perjalanan bisnis dan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh karyawan.

Lain-lain. Beban lain-lain terutama terdiri dari berbagai biaya lain-lain yang jumlahnya secara individu tidak signifikan, termasuk biaya asuransi, biaya perizinan dan lisensi karyawan serta biaya pembelian aset bernilai rendah.

Rugi usaha

Rugi usaha dihitung dengan mengurangi beban usaha dari laba kotor.

Tabel di bawah ini menyajikan rugi usaha dan persentasenya terhadap pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Rugi usaha	(2.552.507)	na	(157.005)	(29,1)	(449.799)	(25,7)	(1.711.163)	(122,7)	(1.984.123)	na

Catatan:

na: tidak tersedia.

Beban keuangan - bersih

Beban keuangan terutama terdiri dari bunga pinjaman dan bunga atas liabilitas sewa, yang sebagian dikurangkan dengan pendapatan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban keuangan dan persentasenya terhadap total beban keuangan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Bunga pinjaman	4.470.261	95,5	4.048.020	94,8	18.902.293	95,7	8.520.258	96,8	1.098.489	104,6
Bunga atas liabilitas sewa	446.839	9,5	301.966	7,1	1.541.231	7,8	474.099	5,4	-	-
Pendapatan keuangan	(237.045)	(5,1)	(80.163)	(1,9)	(687.945)	(3,5)	(188.261)	(2,1)	(48.640)	(4,6)
Jumlah	4.680.055	100,0	4.269.823	100,0	19.755.579	100,0	8.806.096	100,0	1.049.849	100,0

Bunga pinjaman. Bunga pinjaman terdiri dari bunga yang timbul sehubungan dengan pinjaman dari fasilitas pinjaman bank dan pinjaman dari MCG.

Bunga atas liabilitas sewa. Bunga atas liabilitas sewa merupakan bunga yang timbul sehubungan dengan kontrak sewa pembiayaan alat berat dan sewa kantor.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga dari kas yang ditempatkan di bank.

Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih

Beban lain-lain terutama timbul dari amortisasi biaya pinjaman, sedangkan pendapatan lain-lain terutama timbul dari perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban/(pendapatan) lain-lain dan persentasenya terhadap total beban/(pendapatan) lain-lain - bersih untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember							
	2025		2024		2024		2023		2022			
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%		
Amortisasi biaya pinjaman	316.117	48,3	-	-	229.590	(4,4)	-	-	-	-		
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	22.323	3,4	254.222	99,1	(266.038)	5,0	(55.430)	14,3	227.987	2,7		
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	-	-	-	(4.950.054)	93,9	-	-	-	-		
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	-	-	-	-	(845.022)	16,0	-	-	-	-		
Biaya akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	8.068.476	95,5		
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	315.604	48,3	2.267	0,9	560.042	(10,6)	(331.318)	85,7	153.881	1,8		
Jumlah	654.044	100,0	256.489	100,0	(5.271.482)	100,0	(386.748)	100,0	8.450.344	100,0		

Amortisasi biaya pinjaman. Amortisasi biaya pinjaman merupakan amortisasi biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank.

Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas. Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas merupakan penilaian kembali nilai wajar atas kepemilikan PEG sebesar 49,00% di PETS sehubungan dengan akuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 yang dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyesuaian ini dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang mewajibkan pengukuran kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar pada saat pengambilalihan pengendalian.

Biaya akuisisi. Biaya akuisisi timbul dari pengambilan saham baru sebesar 50,1% pada ABI, yang merupakan perusahaan induk dari GSM, pada bulan Maret 2022.

Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih. Beban/(pendapatan) lain-lain terutama terdiri dari berbagai biaya/pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha Grup MGR yang jumlahnya secara individu tidak signifikan, termasuk biaya pengiriman dan biaya administrasi bank, serta pendapatan lain-lain dari pihak ketiga.

Rugi sebelum pajak penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan dihitung dengan mengurangi rugi usaha dengan jumlah beban keuangan - bersih dan beban lain-lain - bersih, ditambah dengan pendapatan lain-lain - bersih.

Tabel di bawah ini menyajikan rugi sebelum pajak penghasilan dan persentasenya terhadap pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.886.606)	na	(4.683.317)	(867,9)	(14.933.896)	(853,3)	(10.130.511)	(122,7)	(11.484.316)	na

Catatan:

na: tidak tersedia.

(Beban)/manfaat pajak penghasilan

Kegiatan operasional Grup MGR tunduk pada pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak 22% dari perkiraan laba kena pajak tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di Indonesia. Khusus untuk GSM sebagai pemegang Kontrak Karya, tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah 35% dari perkiraan laba kena pajak tahun berjalan sebagaimana diatur dalam ketentuan kontrak tersebut.

Grup MGR juga memperoleh manfaat pajak penghasilan dalam bentuk pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan di masa depan. Aset pajak tangguhan ini memberikan manfaat ekonomi di masa depan karena dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak penghasilan pada tahun-tahun selanjutnya.

Rugi periode/tahun berjalan

Rugi periode/tahun berjalan dihitung dengan mengurangi beban pajak penghasilan atau menambahkan manfaat pajak penghasilan dengan rugi sebelum pajak penghasilan.

Tabel di bawah ini menyajikan rugi periode/tahun berjalan dan persentasenya terhadap pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Rugi periode/tahun berjalan	(9.212.385)	na	(4.178.670)	(774,4)	(12.700.167)	(725,9)	(6.836.952)	(490,4)	(11.334.522)	na

Catatan:

na: tidak tersedia.

3. Segmen operasi

Grup Grup MGR memiliki tiga segmen operasi: (i) jasa penunjang penambangan (sehubungan dengan kegiatan operasi MMI); (ii) pertambangan (sehubungan dengan kegiatan operasi PETS dan GSM); dan (iii) pengolahan (sehubungan dengan kegiatan operasi PBT dan PT Pani Industri Nusantara (“PIN”).

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Grup MGR per segmen operasi untuk masing-masing periode:

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2025		2024		2024		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Pendapatan bersih										
- Jasa penunjang penambangan	6.542.303	-	1.377.875	255,3	13.937.575	796,6	3.318.714	238,0	-	-
- Pertambangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eliminasi	(6.542.303)	-	(838.244)	(155,3)	(12.187.918)	(696,6)	(1.924.416)	(138,0)	-	-
Saldo akhir	-	-	539.631	100,0	1.749.657	100,0	1.394.298	100,0	-	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan										
- Jasa penunjang penambangan	1.014.865	(12,9)	(518.986)	12,4	2.079.940	(13,9)	643.710	(6,4)	15	0,0 ^{nm}
- Pertambangan	(1.969.088)	25,0	(2.827.669)	67,7	(11.664.121)	78,1	(4.671.233)	46,1	(1.043.329)	9,1
- Pengolahan	(876.335)	11,1	(917.514)	22,0	(3.287.204)	22,0	(1.898.768)	18,7	(91.976)	0,8
- Lainnya	(1.118.590)	14,2	(2.141.402)	51,2	2.755.511	(18,5)	(4.586.403)	45,2	(2.028.680)	17,7
Eliminasi	(4.937.458)	62,6	2.226.901	(53,3)	(4.818.022)	32,3	382.183	(3,7)	(8.320.346)	72,42
Saldo akhir	(7.886.606)	100,0	(4.178.670)	100,0	(14.933.896)	100,0	(10.130.511)	100,0	(11.484.316)	100,0

Catatan:

nm: menjadi nol karena pembulatan.

Sejak tahun 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, seluruh pendapatan usaha Grup MGR berasal dari segmen jasa penunjang penambangan yang diperoleh dari sewa alat berat milik MMI ke PETS, PBT, GSM dan MAP, Perusahaan Anak Perseroan maupun BSI, pihak berelasi. Pendapatan usaha dari sewa alat berat ke PBT, GSM dan MAP dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Sejak bulan Juni 2024, sehubungan dengan akuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 yang meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan di PETS dari 48,99% menjadi 99,99%, pendapatan dari penyewaan alat berat kepada PETS juga dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Penyewaan alat berat MMI ke BSI juga telah berakhir pada tahun 2023.

Pendapatan dari segmen jasa penunjang penambangan (sebelum eliminasi) meningkat sebesar 320,0% dari US\$3,3 juta pada tahun 2023 menjadi US\$13,9 juta pada 2024, dan meningkat sebesar 374,8% dari US\$1,4 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menjadi US\$6,5 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan oleh Grup MGR. Untuk masing-masing periode tersebut, margin laba/(rugi) sebelum pajak terhadap pendapatan terhitung sebesar 19,4%, 14,9%, (37,7)% dan 15,5%, yang berfluktuasi sejalan dengan perkembangan aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan oleh Grup MGR.

4. Hasil operasional

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

Pendapatan. Grup MGR tidak mencatatkan pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 karena seluruh pendapatan Grup MGR diperoleh dari sewa alat berat ke PETS, GSM, PBT dan MAP, Perusahaan Anak Perseroan, sehingga pendapatan tersebut dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Grup MGR mencatatkan pendapatan sebesar US\$539,6 ribu yang seluruhnya diperoleh dari sewa alat berat kepada PETS, yang dikonsolidasikan ke dalam Grup MGR sejak bulan Juni 2024.

Beban pokok pendapatan. Grup MGR tidak mencatatkan beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 karena seluruh beban pokok pendapatan Grup MGR timbul dari kegiatan sewa alat berat ke PETS, GSM, PBT, MAP, Perusahaan Anak Perseroan, sehingga beban tersebut dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024, Grup MGR mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US\$480,0 ribu yang seluruhnya timbul dari sewa alat berat kepada PETS, yang dikonsolidasikan ke dalam Grup MGR sejak bulan Juni 2024.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MGR mencatatkan laba kotor sebesar nihil dan US\$59,7 ribu masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 1.078,1% menjadi US\$2,6 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Biaya jasa dan pengembangan komunitas. Biaya jasa dan pengembangan komunitas meningkat sebesar 2.051,8% menjadi US\$2,4 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh biaya jasa konsultan serta peningkatan intensitas kegiatan pengembangan komunitas di sekitar area tambang, yang bertujuan untuk memberikan nilai berkelanjutan bagi masyarakat sekitar tambang.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 stabil sebesar US\$0,04 juta.

Perjalanan dinas. Biaya perjalanan dinas meningkat sebesar 138,5% menjadi US\$0,03 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,01 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh meningkatnya frekuensi kunjungan lapangan oleh tim kantor pusat seiring dengan berjalannya proses pembangunan infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan yang ditargetkan untuk mencapai tahap operasi komersial pada kuartal pertama tahun 2026.

Lain-lain. Beban lain-lain meningkat sebesar 77,6% menjadi US\$0,09 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,05 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Rugi usaha. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi usaha meningkat sebesar 1.525,7% menjadi US\$2,6 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Beban keuangan - bersih. Beban keuangan - bersih meningkat sebesar 9,6% menjadi US\$4,7 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$4,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman dari MCG yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup MGR.

Beban lain-lain - bersih. Beban lain-lain - bersih meningkat sebesar 155,0% menjadi US\$0,6 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh amortisasi biaya pinjaman yang timbul dari penarikan fasilitas pinjaman bank yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup MGR.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 68,4% menjadi US\$7,9 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$4,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Beban/(manfaat) pajak penghasilan. Grup MGR mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar US\$1,3 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan manfaat pajak penghasilan sebesar US\$0,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak tangguhan akibat rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan karena telah melewati batas waktu lima tahun.

Rugi periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi periode berjalan meningkat sebesar 120,5% menjadi US\$9,2 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$4,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Rugi komprehensif lain - bersih. Rugi komprehensif lain - bersih meningkat 187,9% menjadi sebesar US\$0,5 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$0,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Perusahaan Anak.

Jumlah rugi komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah rugi komprehensif periode berjalan meningkat sebesar 123,5% menjadi US\$9,7 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya US\$4,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan. Pendapatan Grup MGR meningkat sebesar 25,5% menjadi US\$1,7 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$1,4 juta pada tahun 2023, disebabkan oleh kenaikan pendapatan jasa penunjang penambangan dari sewa alat berat ke PETS. Sehubungan dengan akuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 yang meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan di PETS dari 48,99% menjadi 99,99%, pendapatan dari penyewaan alat berat kepada PETS sejak bulan Juni 2024 dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 26,1% menjadi US\$1,2 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,9 juta pada tahun 2023.

Biaya bahan bakar. Biaya bahan bakar meningkat sebesar 83,6% menjadi US\$0,4 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,2 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan jam kerja penggunaan alat berat sewa seiring dengan meningkatnya aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan.

Penyusutan. Penyusutan turun sebesar 38,6% menjadi US\$0,2 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,3 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh eliminasi beban penyusutan secara penuh atas alat berat MMI yang disewakan ke PETS seiring dengan dikonsolidasikannya PETS ke dalam Grup MGR sejak bulan Juni 2024.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 77,7% menjadi US\$0,3 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,2 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan jam kerja penggunaan alat berat sewa seiring dengan meningkatnya aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan.

Biaya overhead. Biaya overhead meningkat sebesar 19,8% menjadi US\$0,22 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,18 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan, sejalan dengan penambahan jumlah karyawan.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor meningkat sebesar 24,1% menjadi US\$0,6 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,5 juta pada tahun 2023. Margin laba kotor pada tahun 2024 turun menjadi 32,6% dari sebelumnya 32,9% pada tahun 2023.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi turun sebesar 53,0% menjadi US\$1,0 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$2,2 juta pada tahun 2023.

Biaya jasa dan pengembangan komunitas. Biaya jasa dan pengembangan komunitas turun sebesar 56,7% menjadi US\$0,7 juta dari sebelumnya sebesar US\$1,6 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya jasa konsultan dan pengembangan komunitas.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan turun sebesar 71,0% menjadi US\$0,1 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,4 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan tenaga kerja asing.

Perjalanan dinas. Biaya perjalanan dinas meningkat sebesar 49,2% pada tahun 2024 menjadi US\$0,07 juta sebelumnya sebesar US\$0,05 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh meningkatnya frekuensi kunjungan lapangan oleh karyawan kantor pusat seiring dengan berjalannya proses pembangunan infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan yang ditargetkan untuk mencapai tahap operasional komersial pada kuartal pertama tahun 2026.

Lain-lain. Beban lain-lain meningkat sebesar 2,1% menjadi US\$0,16 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,15 juta pada tahun 2023.

Rugi usaha. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi usaha turun sebesar 73,7% menjadi US\$0,4 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$1,7 juta pada tahun 2023.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 124,3% menjadi US\$19,8 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$8,8 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup MGR.

Pendapatan lain-lain - bersih. Pendapatan lain-lain - bersih meningkat sebesar 1.263,0% menjadi US\$5,3 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,4 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh adanya pengakuan perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas yang timbul dari penilaian kembali nilai wajar atas kepemilikan PEG sebesar 49,00% di PETS sehubungan dengan akuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 yang dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyesuaian ini dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang mewajibkan pengukuran kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar pada saat pengambilalihan pengendalian.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 47,4% menjadi US\$14,9 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$10,1 juta.

Manfaat pajak penghasilan. Manfaat pajak penghasilan turun sebesar 32,2% menjadi US\$2,2 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$3,3 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan laba kena pajak Perusahaan Anak yang berasal dari pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan.

Rugi tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi tahun berjalan meningkat sebesar 85,8% menjadi US\$12,7 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$6,8 juta pada tahun 2023.

Rugi komprehensif lain - bersih. Rugi komprehensif lain - bersih meningkat sebesar 1.867,3% menjadi US\$0,6 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$0,03 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Perusahaan Anak.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 94,0% menjadi US\$13,3 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya US\$6,9 juta pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan. Grup MGR mencatatkan pendapatan sebesar US\$1,4 juta pada tahun 2023, yang diperoleh dari sewa alat berat ke PETS dan BSI. Grup MGR tidak mencatatkan pendapatan pada tahun 2022 karena seluruh Perusahaan Anak Perseroan belum memulai kegiatan operasi komersial.

Beban pokok pendapatan. Grup MGR mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US\$0,9 juta pada tahun 2023, yang timbul dari kegiatan sewa alat berat ke PETS dan BSI. Grup MGR tidak mencatatkan beban pokok pendapatan pada tahun 2022 karena seluruh Perusahaan Anak Perseroan belum memulai kegiatan operasi komersial.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MGR mencatatkan laba kotor sebesar US\$0,5 juta dan nihil masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 9,4% menjadi US\$2,2 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$2,0 juta pada tahun 2022.

Biaya jasa dan pengembangan komunitas. Biaya jasa dan pengembangan komunitas meningkat sebesar 86,3% menjadi US\$1,6 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,8 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya jasa konsultan serta peningkatan intensitas kegiatan pengembangan komunitas di sekitar area tambang.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan turun sebesar 49,3% menjadi US\$0,4 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,8 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan tenaga kerja asing.

Perjalanan dinas. Biaya perjalanan dinas turun sebesar 49,2% menjadi US\$0,04 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,09 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh menurunnya frekuensi kunjungan lapangan oleh tim kantor pusat.

Lain-lain. Beban lain-lain turun 37,9% menjadi US\$0,15 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,25 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan penambahan aset bernilai rendah.

Rugi usaha. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi usaha turun sebesar 13,8% menjadi US\$1,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$2,0 juta pada tahun 2022.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 738,8% menjadi US\$8,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$1,0 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup MGR.

Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih. Grup MGR mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar US\$0,4 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan beban lain-lain - bersih sebesar US\$8,4 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh adanya biaya akuisisi sebesar US\$8,1 juta yang timbul dari pengambilan saham baru sebesar 50,1% pada ABI, yang merupakan perusahaan induk dari GSM, pada bulan Maret 2022.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi sebelum pajak penghasilan turun sebesar 11,8% menjadi US\$10,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$11,5 juta.

Manfaat pajak penghasilan. Manfaat pajak penghasilan meningkat sebesar 2.098,7% menjadi US\$3,3 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,1 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan rugi fiskal GSM dan Perseroan sehingga diakui aset pajak tangguhan, yang diperkirakan akan dapat direalisasikan setelah GSM dan Perseroan memulai tahap operasi komersial.

Rugi tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi tahun berjalan meningkat sebesar 39,4% menjadi US\$6,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$11,3 juta pada tahun 2022.

Rugi komprehensif lain - bersih. Rugi komprehensif lain - bersih tercatat sebesar US\$0,03 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,01 juta pada tahun 2022.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi komprehensif tahun berjalan turun sebesar 39,4% menjadi US\$6,9 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$11,3 juta pada tahun 2022.

5. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset pada masing-masing tanggal:

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024 ⁽¹⁾	2023 ⁽¹⁾	2022
Aset Lancar				
Kas dan bank	19.659.848	67.334.348	12.351.287	5.581.506
Piutang usaha	-	-	429.614	-
Piutang lain-lain	-	-	4.697.808	4.701.621
Persediaan	508.518	572.835	609.950	113.863
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	5.223.493	3.537.320	1.594.949	130.726
Jumlah aset lancar	25.391.859	71.444.503	19.683.608	10.527.716
Aset Tidak Lancar				
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar lainnya	20.209.452	13.667.125	2.955.717	1.950.466
Pinjaman ke pihak berelasi	-	-	45.481.893	18.198.095
Pajak dibayar dimuka	22.834.038	19.689.011	9.586.264	3.136.986
Aset tetap	194.573.995	148.723.952	69.193.587	20.329.930
Aset eksplorasi dan evaluasi	182.349.289	182.258.374	175.842.786	154.402.729
Properti pertambangan	88.166.916	82.922.534	-	-
Goodwill	-	122.029	122.029	122.029
Aset pajak tangguhan	7.486.209	8.622.471	4.384.983	875.536
Aset tidak lancar lainnya	2.297.729	2.271.254	1.399.388	1.404.641
Jumlah aset tidak lancar	517.917.628	458.276.750	308.966.647	200.420.412
JUMLAH ASET	543.309.487	529.721.253	328.650.255	210.948.128

Catatan:

(1) Reklasifikasi.

Posisi tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2025 meningkat sebesar 2,6% menjadi US\$543,3 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$529,7 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap, uang muka dan biaya dibayar dimuka, dan properti pertambangan sejalan dengan meningkatnya aktivitas konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 61,2% menjadi US\$529,7 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$328,6 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan properti pertambangan sejalan dengan dikonsolidasikannya PETS ke dalam Grup MGR sejak bulan Juni 2024, serta peningkatan kas dan setara kas dari pinjaman dari MCG.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 55,8% menjadi US\$328,6 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$210,9 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap atas pembelian alat berat, serta peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan meningkatnya aktivitas pengeboran lanjutan, studi teknis dan akumulasi biaya lainnya terkait persiapan menuju tahap operasi komersial.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas pada masing-masing tanggal:

	(dalam US\$)			
	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024 ⁽¹⁾	2023 ⁽¹⁾	2022
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	7.654.649	10.473.350	5.240.777	3.071.617
Beban yang masih harus dibayar	56.955.988	37.924.637	20.024.536	7.872.873
Utang pajak	1.133.263	891.797	321.269	147.341
Pinjaman - bagian lancar:				
Pinjaman bank	4.368.630	-	-	-
Liabilitas sewa	7.803.432	6.751.226	3.356.447	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.915.962	56.041.010	28.943.029	11.091.831
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
Pinjaman bank	-	4.196.437	-	-
Liabilitas sewa	16.741.020	15.648.394	10.714.530	-
Pinjaman dari pihak berelasi	173.750.000	173.750.000	133.700.000	33.500.000
Liabilitas pajak tangguhan	6.513.343	6.404.164	-	-
Liabilitas imbalan kerja	725.658	644.633	97.554	24.268
Provisi rehabilitasi tambang	4.362.183	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	202.092.204	200.643.628	144.512.084	33.524.268
JUMLAH LIABILITAS	280.008.166	256.684.638	173.455.113	44.616.099

Catatan:

(1) Reklasifikasi.

Posisi tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2025 meningkat sebesar 9,1% menjadi US\$280,0 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$256,7 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban yang masih harus dibayar yang sebagian besar timbul dari kegiatan operasi dan konstruksi, dan adanya provisi rehabilitasi tambang sehubungan dengan kewajiban reklamasi dan pasca-tambang.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 48,0% menjadi US\$256,7 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$173,4 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari MCG untuk mendukung kegiatan operasi dan konstruksi.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 288,8% menjadi US\$173,4 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$0,04 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban yang masih harus dibayar yang sebagian besar timbul dari kegiatan operasi dan konstruksi, dan kenaikan pinjaman dari MCG untuk mendanai pembelian aset tetap berupa alat berat dan kegiatan eksplorasi dan evaluasi.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas pada masing-masing tanggal:

(dalam US\$)

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024 ⁽¹⁾	2023 ⁽¹⁾	2022
Modal saham	138.115.077	138.115.077	6.996.249	6.996.249
Tambahan modal disetor	168.263.807	168.263.807	168.263.807	172.532.121
Komponen ekuitas lainnya	98.039	620.901	1.242.934	1.274.527
Akumulasi kerugian	(43.218.829)	(34.006.973)	(21.306.989)	(14.470.708)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.258.094	272.992.812	155.196.001	166.332.189
Kepentingan non-pengendali	43.227	43.803	(859)	(160)
JUMLAH EKUITAS	263.301.321	273.036.615	155.195.142	166.332.029

Catatan:

(1) Reklasifikasi.

Posisi tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 turun sebesar 3,6% menjadi US\$263,3 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$273,0 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi kerugian sejalan dengan posisi Grup MGR yang masih berada dalam tahap pembangunan dan pengembangan usaha. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, sebagian besar Perusahaan Anak belum memasuki tahap operasi komersial, sehingga kegiatan yang dilakukan masih menghasilkan tambahan biaya operasional tanpa kontribusi pendapatan yang seimbang.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 75,9% menjadi US\$273,0 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$155,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan modal saham Perseroan yang dilakukan pada bulan September 2024. Sebagian peningkatan tersebut diimbangi oleh kenaikan akumulasi kerugian sejalan dengan posisi Grup MGR yang masih berada dalam tahap pembangunan dan pengembangan usaha. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar Perusahaan Anak belum memasuki tahap operasi komersial, sehingga kegiatan yang dilakukan masih menghasilkan tambahan biaya operasional tanpa kontribusi pendapatan yang seimbang.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 turun sebesar 6,7% menjadi US\$155,2 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$166,3 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi kerugian sejalan dengan posisi Grup MGR yang masih berada dalam tahap pembangunan dan pengembangan usaha. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, sebagian besar Perusahaan Anak belum memasuki tahap operasi komersial, sehingga kegiatan yang dilakukan masih menghasilkan tambahan biaya operasi tanpa kontribusi pendapatan yang seimbang. Tambahan modal disetor juga mengalami penurunan sebagai hasil dari penyesuaian yang berkaitan dengan restrukturisasi entitas sepengendali dan transaksi dengan entitas sepengendali antara Perseroan dengan MAP dan MMI.

6. Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Grup MGR adalah untuk membiayai kegiatan eksplorasi, pembangunan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan, dan mendanai modal kerja, serta memelihara cadangan kas. Sumber utama likuiditas Grup MGR secara historis berasal dari setoran modal dan pinjaman. Per 31 Maret 2025, Grup MGR memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan setara kas sebesar US\$20,0 juta dan pinjaman dari MCG yang belum ditarik sebesar US\$261,3 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman bank yang belum ditarik sebesar

US\$45,0 juta. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan penarikan seluruh sisa pinjaman bank sebesar US\$45,0 juta, dan pinjaman dari MCG sebesar US\$261,3 juta, dan melunasi seluruh pokok fasilitas pinjaman bank sebesar US\$50,0 juta pada tanggal 11 Juli 2025.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berkeyakinan bahwa Grup MGR memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup MGR tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Grup MGR akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal. Kemampuan Grup MGR untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Grup MGR akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima.

Sehubungan dengan Grup MGR yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, Grup MGR memiliki pola arus kas operasi dan investasi yang negatif, dan pola arus kas pendanaan yang positif. Hal ini dikarenakan pendapatan yang dihasilkan oleh Grup MGR masih terbatas dari penyewaan alat berat dan intensitas belanja modal yang tinggi untuk menyelesaikan konstruksi infrastruktur penambangan dan fasilitas pengolahan. Untuk membiayai kegiatan operasi dan investasi tersebut, Grup MGR terutama menggunakan pendanaan dari penerbitan saham baru, pinjaman pihak berelasi dan pinjaman bank.

Pada saat Grup MGR mencapai produksi emas pertama pada kuartal pertama tahun 2026, likuiditas Grup MGR dapat mengalami penurunan yang material apabila kegiatan pengolahan dan pemurnian dari pihak ketiga mengalami gangguan. Grup MGR berencana untuk bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan kegiatan pengolahan dan pemurnian, namun tidak terdapat jaminan pemrosesan *dore bullion* akan dapat selalu diselesaikan dalam waktu yang disepakati.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing periode:

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(8.183.915)	(157.008)	(6.899.769)	(16.633.991)	(7.583.265)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.860.545)	(19.831.658)	(106.039.772)	(84.697.129)	(20.347.319)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.467.082	18.258.721	167.984.512	107.981.480	33.500.000
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(47.577.378)	(1.729.945)	55.044.971	6.947.360	5.569.416
Kas dan bank pada awal periode/tahun	67.334.348	12.351.287	12.351.287	5.581.506	144.935
Efek nilai tukar pada mata uang asing terhadap kas dan bank	(97.122)	(89.541)	(61.910)	(177.579)	(132.845)
Kas dan bank pada periode/akhir tahun	19.659.848	10.531.801	67.334.348	12.351.287	5.581.506

Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat sebesar 5.122,4% menjadi US\$8,1 juta dari sebelumnya US\$0,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya atas PPN yang timbul dari kegiatan eksplorasi serta pembangunan infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan di PETS, GSM, MAP, PBT dan MMI.

Pada tahun 2024, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas operasi turun sebesar 57,8% menjadi US\$6,9 juta dari sebelumnya US\$16,3 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya atas PPN yang terutama timbul dari kegiatan eksplorasi PETS dan GSM selama tahun 2024.

Pada tahun 2023, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat sebesar 115,4% menjadi US\$16,3 juta dari sebelumnya US\$7,6 juta pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya yang timbul dari penggabungan usaha Perseroan dengan ABI pada bulan Desember 2022.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 106,0% menjadi US\$40,9 juta dari sebelumnya US\$19,8 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap di PBT, MAP, GSM dan PETS dan penambahan properti penambangan di PETS.

Pada tahun 2024, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 25,2% menjadi US\$106,0 juta dari sebelumnya US\$84,7 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap di PBT dan GSM. Perseroan melalui PEG juga memberikan pinjaman kepada PETS sebesar US\$27,3 juta pada tahun 2023 untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan modal kerja PETS selama periode sebelum PETS dikonsolidasikan ke dalam Grup MGR pada bulan Juni 2024.

Pada tahun 2023, arus kas bersih Grup MGR yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 316,3% menjadi US\$84,7 juta dari sebelumnya US\$20,3 juta, terutama disebabkan oleh penambahan aset eksplorasi dan evaluasi di GSM, kenaikan perolehan aset tetap di PBT, MAP dan GSM, serta pinjaman kepada PETS sebesar US\$27,3 juta pada tahun 2023 untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan modal kerja PETS selama periode sebelum PETS dikonsolidasikan ke dalam Grup MGR pada bulan Juni 2024.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih Grup MGR yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar 91,2% mencapai US\$1,6 juta dari sebelumnya US\$18,3 juta, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman.

Pada tahun 2024, arus kas bersih Grup MGR yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 55,6% menjadi US\$168,0 juta dari sebelumnya US\$108,0 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan saham biasa dan pinjaman pihak berelasi, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2023, arus kas bersih Grup MGR yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 222,3% menjadi US\$108,0 juta dari sebelumnya US\$33,5 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari MCG untuk pengembangan Proyek Emas Pani.

7. Belanja modal

Grup MGR saat ini sedang membangun infrastruktur tambang di PETS dan GSM, serta fasilitas pengolahan di PBT yang ditargetkan akan selesai pada akhir tahun 2025. Rencana pembangunan tersebut meliputi pembangunan infrastruktur tambang seperti jalan tambang dan pendukungnya, pengolahan air tambang, fasilitas *waste dump*, pembersihan lahan, infrastruktur pengolahan seperti fasilitas pengolahan, konstruksi *heap leach pad* dan *heap leach pond*, serta pembangunan fasilitas pendukung di area tambang lainnya seperti gudang, laboratorium, kantor keamanan, dan kantor operasional. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset tetap dalam pembangunan, eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan.

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis untuk masing-masing periode:

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Aset tetap dalam pembangunan	36.748.186	7.307.804	66.798.020	33.964.146	20.584.783
Aset eksplorasi dan evaluasi ⁽¹⁾	90.915	2.524.656	6.415.588	21.440.057	154.402.729
Properti pertambangan ⁽²⁾	5.244.382	-	82.922.534	-	-
Lain-lain ⁽³⁾	10.739.834	676.889	16.414.022	15.749.022	595.215
	52.823.317	10.509.349	172.550.164	71.153.225	175.582.727

Catatan:

- (1) Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumberdaya mineral Grup MGR, termasuk hasil akuisisi Perusahaan Anak.
- (2) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumberdaya mineral Grup MGR sebelum tahap produksi, termasuk hasil akuisisi Perusahaan Anak.
- (3) Lain-lain termasuk tanah, bangunan, perlengkapan kantor, pabrik, mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat.

Rencana belanja modal

Grup MGR memiliki anggaran belanja modal sebesar US\$181,6 juta untuk tahun 2025, yang sebagian besar akan digunakan untuk membiayai fasilitas *heap leach*, meliputi konstruksi infrastruktur pertambangan, fasilitas pengolahan, dan fasilitas pendukung.

Per 31 Maret 2025, Grup MGR telah merealisasikan investasi barang modal material sebesar US\$40,9 juta dari anggaran belanja modal dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$140,7 juta, yang sebagian besar merupakan komitmen pembelian barang modal untuk fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach*. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan selesai direalisasi pada akhir tahun 2025. Pihak yang terlibat dalam perjanjian konstruksi tersebut sebagian besar adalah MMS, pihak berelasi, dan beberapa perusahaan konstruksi lainnya. Sebagian besar belanja modal ini dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah, dan Grup MGR berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup sehubungan dengan pengoperasian fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach*, Perseroan telah mengalokasikan investasi belanja modal sebesar US\$14,5 juta, yang merupakan bagian dari anggaran belanja modal untuk tahun 2025. Belanja modal ini mencakup pembangunan infrastruktur, antara lain fasilitas pengendalian dan pengelolaan air, fasilitas pendukung untuk proses *heap leach* (*clay* dan HDPE Liner untuk tapak *heap leach*), area penyimpanan limbah B3, dan area pembibitan.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

8. Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Fluktuasi nilai tukar uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup MGR mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara US\$</u>
Aset moneter			
Kas dan bank	Rp	199.189.428.469	12.093.469
	AUS\$	316.272	200.368
Aset lain-lain	Rp	14.771.714.044	897.158
Jumlah aset moneter			13.190.995
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp	(117.856.799.300)	(7.158.020)
	AUS\$	(106.890)	(67.718)
	€	(45.950)	(50.027)
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(655.462.385.474)	(39.809.437)
Jumlah liabilitas moneter			(47.085.202)
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(33.894.207)

Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

		(dalam US\$)
	<u>Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase</u>	<u>Efek terhadap rugi sebelum pajak</u>
Rupiah Indonesia	(5%)	(1.694.774)
	5%	1.694.774
Dolar Australia	5%	6.632
	(5%)	(6.632)
Euro	5%	(2.501)
	(5%)	2.501

Fluktuasi tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup MGR terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup MGR terhadap risiko suku bunga arus kas.

Kebijakan Perseroan adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$43.438.

9. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2025 tercatat sebesar US\$202,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

				(dalam US\$)
	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan 1 tahun</u>	<u>Lebih dari 1 tahun</u>
Pinjaman dari pihak berelasi	173.750.000	173.750.000	-	173.750.000
Pinjaman bank	4.368.630	5.000.000	5.000.000	-
Liabilitas sewa	24.544.452	27.577.274	9.290.056	18.287.218
Jumlah	202.663.082	206.327.274	14.290.056	192.037.218

10. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Grup MGR telah disusun dan disajikan sesuai dengan (i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK); dan (ii) Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan akuntansi Grup MGR. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan di bawah ini.

Berikut ini adalah diskusi mengenai kebijakan akuntansi yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup MGR. Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dijelaskan secara rinci pada Catatan 3 dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MGR. Kebijakan laporan akuntansi dan keuangan dijelaskan secara rinci pada Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Prinsip konsolidasi

Grup MGR menerapkan PSAK No. 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian (**“PSAK No. 11”**)”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- Rugi perusahaan anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali (**“KNP”**);
- Kehilangan pengendalian pada perusahaan anak;
- Perubahan kepemilikan pada perusahaan anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- Konsolidasi atas perusahaan anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada perusahaan anak, pengendalian bersama entitas dan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan perusahaan anaknya di mana Perseroan mempertahankan (secara langsung atau tidak langsung) kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perseroan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perusahaan anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Kerugian Perusahaan anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu perusahaan anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas perusahaan anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba bersih;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari perusahaan anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada suatu perusahaan anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perseroan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas perusahaan anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Perusahaan anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup MGR seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan perusahaan anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi perusahaan anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup MGR.

Kerugian yang terjadi pada KNP pada perusahaan anak dialokasikan kepada KNP bahkan apabila dialokasikan kepada KNP tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. KNP disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik perusahaan induk.

Perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup MGR memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup MGR atas perusahaan asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada perusahaan asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup MGR atas laba atau rugi perusahaan asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari perusahaan asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup MGR atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup MGR menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup MGR memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup MGR menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada perusahaan asosiasi. Jika demikian, maka Grup MGR menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas laba netto perusahaan asosiasi” di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup MGR.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup MGR dengan perusahaan asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MGR hanya sebesar bagian investor lain dalam perusahaan asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi perusahaan asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan KNP

Transaksi dengan KNP dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian KNP berdasarkan jumlah proporsional aset bersih perusahaan anak.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup MGR, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan perusahaan anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas (“UPK”) Grup MGR yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perseroan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pamaritan, pengambilan contoh, evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumberdaya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan.”

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup MGR diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi” sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan).

Reklamasi dan penutupan tambang

Grup MGR mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode di mana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran

dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216 (Perbaikan Tahunan 2015), “Aset Tetap”. Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup MGR melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 236 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset” (“**PSAK No. 236 (Revisi 2024)**”) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perseroan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perseroan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perseroan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup MGR menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup MGR membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak (“**KPP**”) terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup MGR memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup MGR memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan," Grup MGR melakukan lima langkah berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup MBM sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup MGR. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup MGR, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup MGR memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup MGR mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Masa manfaat aset tetap

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara empat sampai delapan tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup MGR pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR yang tercantum dalam Prospektus ini.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup MGR menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Imbalan kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup MGR, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR yang tercantum dalam Prospektus ini.

Grup MGR menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

PP No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-OP dan Permen ESDM No. 28/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR yang tercantum dalam Prospektus ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup MGR.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup MGR menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai di mana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup MGR. Grup MGR menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (“**JORC Code**”) of the *Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup MGR dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset;
- Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

11. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama tiga tahun terakhir

Selama tiga tahun buku terakhir terdapat penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif, namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup MGR dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup MGR.

12. Kebijakan atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mengetahui adanya kejadian atau transaksi tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MGR yang telah diaudit Akuntan Publik.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat memengaruhi Perseroan atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri di mana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Grup MGR baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup MGR dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan holding yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak

Perseroan adalah perusahaan *holding* yang didirikan di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan usaha utama melalui Perusahaan Anak. Oleh karena itu, ketersediaan dana bagi Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dan untuk membayar kembali utang bergantung pada dividen yang diterima dari Perusahaan Anak. Apabila Perusahaan Anak menanggung utang atau kerugian, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran dividen atau pembayaran lainnya kepada Perseroan. Sebagai akibatnya, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen dan membayar kembali utang akan menjadi terbatas. Lebih lanjut, peraturan perundang-undangan di Indonesia mewajibkan bahwa suatu perusahaan baru dapat mengumumkan dividen dalam tahun manapun jika telah menyisihkan sebagian keuntungannya untuk dana cadangan wajib dan memiliki saldo laba yang positif.

Selain itu, persyaratan pembatasan dalam fasilitas kredit bank atau perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perusahaan Anak di masa mendatang juga dapat membatasi kemampuan Perusahaan Anak untuk menyediakan modal atau mengumumkan dividen kepada Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk menerima pembayaran tersebut. Perseroan juga dapat menandatangani perjanjian pembiayaan serupa di masa mendatang yang selanjutnya dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan dapat menanggung biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghilangkan ketersediaan kas untuk pembagian dividen. Oleh karena itu, pembatasan terhadap ketersediaan dan penggunaan sumber pendanaan utama Perseroan dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham Perseroan dan membayar utang Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MGR

Cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani merupakan suatu perkiraan/estimasi

Informasi mengenai cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani yang disajikan dalam Prospektus ini bersumber dari Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* tanggal 9 September 2025 dan Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani tanggal 9 September 2025. Berdasarkan laporan studi kelayakan yang merujuk pada kedua laporan tersebut, Proyek Emas Pani memiliki estimasi masa tambang lebih dari 16 tahun. Kuantitas dan kadar bijih yang terdapat di dalam laporan ini merupakan suatu perkiraan/estimasi dan tidak dapat dianggap sebagai indikasi yang akurat dari kuantitas atau kadar dari bijih yang telah diidentifikasi atau yang akan dapat diambil/diangkat oleh Grup MGR. Estimasi pada dasarnya adalah sebuah perkiraan dan, sampai dengan batas tertentu, bergantung pada sejumlah interpretasi, yang pada akhirnya mungkin terbukti tidak akurat dan memerlukan penyesuaian.

Perhitungan ukuran dan/atau kadar sumberdaya mineral tergantung pada interpretasi dan ekstrapolasi dari data geologis yang terbatas jumlahnya, termasuk sampel dan pengujian. Penilaian aspek geologis dan metalurgi yang kompleks seringkali diperlukan dalam memperhitungkan sumberdaya mineral, termasuk interpretasi dari struktur geologis yang tampak, lokasi, arah dan kedalaman dari lubang bor, penggunaan teknik pengambilan contoh dan pengendalian statistik untuk diterapkan pada data yang dihasilkan. Terdapat berbagai risiko penyimpangan terkait dengan pengambilan data dan perhitungan tersebut, termasuk teknik pengambilan data. Grup MGR juga harus membuat asumsi mengenai antara lain namun tidak terbatas pada harga komoditas, biaya pengeboran, biaya operasi dan pajak royalti serta faktor kerangka hukum yang berlaku, aspek lingkungan hidup dan aspek sosial. Banyak dari asumsi ini secara inheren bersifat subyektif, dan keakuratan perkiraan tersebut bergantung pada kemampuan Grup MGR untuk membuat asumsi yang akurat.

Sumberdaya mineral yang telah ditemukan tersebut kemudian harus dilengkapi studi dan kajian yang relevan yang mencakup pertimbangan dan modifikasi berdasarkan asumsi yang realistis mengenai faktor pertambangan, metalurgi, ekonomi, pemasaran, hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah untuk dapat diperhitungkan menjadi cadangan bijih. Studi dan kajian tersebut didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan praktek industri dan dapat mengalami perubahan berdasarkan produksi aktual, biaya operasional, harga mineral logam dunia dan faktor-faktor lain. Perhitungan cadangan bijih dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia pada saat perhitungan dibuat dan dapat berubah secara signifikan pada saat informasi baru tersedia.

Harga aktual komoditas, produksi, biaya operasi, pajak royalti dan jumlah mineral yang dapat diperoleh kembali di masa mendatang dapat berbeda secara substansial dari asumsi Grup MGR. Sebagai akibatnya, perkiraan cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut dapat menjadi tidak akurat secara material. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral yang diungkapkan oleh Grup MGR tidak selalu menunjukkan hasil operasi di masa mendatang dan tidak dapat ditafsirkan sebagai jaminan umur tambang atau profitabilitas kegiatan operasi di masa depan. Sampai mineral benar-benar ditambang dan diproses, jumlah bijih dan kadarnya hanya dapat dianggap sebagai asumsi. Tidak terdapat jaminan bahwa cadangan bijih dan sumberdaya mineral Grup MGR sesuai dengan ekspektasi geologis, metalurgi atau ekspektasi lainnya atau bahwa perkiraan volume atau kadar bijih akan dapat dipulihkan. Penyesuaian yang material atas estimasi cadangan bijih atau sumberdaya mineral, dan/atau ketidakmampuan Grup MGR untuk mengkonversi sumberdaya mineral menjadi cadangan bijih dapat memengaruhi rencana pengembangan dan pertambangan Grup MGR. Hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup MGR.

Kinerja keuangan Grup MGR sangat bergantung pada harga komoditas emas

Pendapatan utama Grup MGR diproyeksikan akan diperoleh dari penjualan emas, sehingga kinerja Grup MGR akan sangat bergantung pada harga emas. Harga emas didasarkan pada atau dinegosiasikan dengan mengacu pada indeks harga emas dunia yang cenderung mengalami siklus dan dapat berfluktuasi secara

signifikan. Dari bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2025, harga emas mencapai US\$1.664,5/ounce di bulan Oktober 2022 yang merupakan harga terendah dan mencapai harga US\$2.983/ounce di bulan Maret 2025 yang merupakan harga tertinggi.

Secara umum, harga emas dipengaruhi berbagai faktor di mana sebagian besar diantaranya di luar kendali Grup MGR, meliputi antara lain namun tidak terbatas pada:

- kondisi ekonomi dan politik regional secara global, regional dan nasional;
- permintaan dan penawaran serta ekspektasi atas permintaan dan penawaran di masa yang akan datang;
- perdagangan spekulatif;
- pembelian aktual maupun estimasi atau pelepasan cadangan emas oleh bank sentral atau pemegang persediaan atau pedagang besar, termasuk pembelian dalam kontrak lindung nilai;
- perubahan-perubahan dalam penggunaan emas untuk aplikasi industrial atau sebagai investasi;
- fluktuasi permintaan perhiasan;
- konflik bersenjata, tindakan terorisme dan pandemi global;
- kurs mata uang asing, khususnya pergerakan nilai Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang lainnya;
- kebijakan-kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral di dunia;
- kebijakan-kebijakan fiskal yang diterapkan oleh negara-negara dengan ekonomi dominan; dan
- tingkat inflasi dan suku bunga aktual dan yang diharapkan.

Penurunan harga emas yang berkepanjangan atau bersifat substansial dapat berdampak negatif dan material terhadap kelayakan ekonomis Proyek Emas Pani dikarenakan pendapatan yang diproyeksikan di masa depan tidak dapat mengimbangi biaya pengembangan. Akibat dari penurunan harga tersebut, kemampuan Grup MGR dalam memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani dengan ketentuan yang menguntungkan dapat menjadi terbatas. Selain itu, penyelesaian konstruksi Proyek Emas Pani dapat tertunda dikarenakan Grup MGR melakukan kajian ulang terhadap kelayakan ekonomis Proyek Emas Pani dengan menggunakan asumsi harga emas yang berbeda serta memperbaharui perhitungan cadangan bijih. Apabila penurunan harga emas ini terjadi pada saat Proyek Emas Pani telah memulai produksinya, pendapatan Grup MGR dapat mengalami penurunan pada tingkat di mana kegiatan operasi Proyek Emas Pani menjadi tidak menguntungkan, dan pada akhirnya Proyek Emas Pani menghentikan produksinya. Nilai aset Grup MGR juga dapat mengalami penurunan sehingga dapat memicu timbulnya kerugian. Salah satu dari dampak tersebut di atas pada akhirnya dapat menekan pergerakan harga saham Perseroan, mengakibatkan kerugian investasi dari pemegang saham serta mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membagikan dividen di masa depan.

Risiko terkait ketergantungan terhadap satu wilayah tambang

Saat ini, Grup MGR berencana mengembangkan Proyek Emas Pani yang berada di wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM secara bersamaan, yang direncanakan akan memulai kegiatan produksi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2026. Dengan demikian, seluruh arus kas dan laba operasional Grup MGR pada tahap awal akan bergantung pada penjualan emas dan perak yang diproduksi dari kegiatan penambangan Proyek Emas Pani.

Kesulitan operasional atau hambatan lainnya yang signifikan dalam kegiatan penambangan di Proyek Emas Pani, baik oleh faktor internal maupun faktor di luar kendali Grup MGR, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup MGR. Selain itu, tidak ada jaminan Grup MGR dapat mengembangkan prospek lain di dalam atau di luar wilayah Proyek Emas Pani dalam waktu yang ditentukan.

Kegiatan operasi dan program ekspansi Proyek Emas Pani bergantung pada kemampuan Grup MGR untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya

Grup MGR diwajibkan untuk memperoleh, memelihara dan memperbarui berbagai izin dan persetujuan dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah untuk menjalankan kegiatan operasi di wilayah Proyek Emas Pani dan program ekspansi di wilayah konsesi tersebut mengingat sebagian besar wilayah konsesi masih belum dieksplorasi. Izin dan persetujuan yang diperlukan untuk operasi penambangan dan pengolahan di wilayah Proyek Emas Pani meliputi, antara lain, izin korporasi umum, pertambangan, ketenagakerjaan dan lingkungan. Sebagian besar izin tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dan Grup MGR harus memperbarui seluruh izin dan persetujuan sebelum habis masa berlakunya, serta mendapatkan izin dan persetujuan baru bila diperlukan.

Selain itu, Grup MGR juga harus memenuhi kewajiban berdasarkan izin yang dimiliki sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban tersebut termasuk komitmen untuk menyampaikan laporan berkala dan memperoleh persetujuan insidental tertentu. Kegagalan untuk memenuhi kewajiban tersebut dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari teguran tertulis sampai dengan pencabutan izin secara permanen. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“**Permen ESDM**”) No. 11 tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara sebagaimana terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 51 tahun 2018 yang berlaku sampai 5 Maret 2020, kemudian peraturan tersebut dicabut oleh Permen ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 dan dicabut sebagian dengan Permen ESDM No. 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah dengan Permen ESDM No. 15 Tahun 2024, mewajibkan pemegang izin pertambangan yang melakukan perubahan kepemilikan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Menteri ESDM atau pemerintah daerah (sebagai contoh, untuk wilayah pertambangan yang terletak lintas wilayah provinsi) atau gubernur yang bersangkutan (sebagai contoh, wilayah pertambangan yang terletak dalam satu wilayah provinsi) sesuai dengan kewenangannya yang relevan. Namun demikian, sejak tanggal 10 Juni 2020, setelah diterbitkannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“**UU No. 3/2020**”) berikut perubahannya, persetujuan tertulis terlebih dahulu dari gubernur tidak lagi diperlukan karena UU No. 3/2020 mensyaratkan pemegang izin pertambangan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu hanya dari Menteri ESDM untuk setiap pengalihan kepemilikan saham pemegang izin pertambangan (yang lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024, yang pengalihan sahamnya meliputi perubahan pemegang saham dan komposisi besaran saham). Berdasarkan UU No. 3/2020, kelalaian untuk memenuhi persyaratan persetujuan tertulis terlebih dahulu tersebut dapat dikenakan sanksi administratif kepada pemegang izin pertambangan yang bersangkutan berupa peringatan tertulis, denda, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan eksplorasi atau operasi produksi, dan/atau pencabutan izin pertambangan. UU No. 3/2020 mengatur bahwa sanksi administratif tersebut dijatuhkan langsung oleh Menteri ESDM.

Pada bulan Oktober 2021, telah terjadi perubahan komposisi besaran saham yakni peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dalam GSM tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri ESDM yang mengakibatkan penambahan modal disetor dari pengendali GSM.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Perizinan Serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi dan/atau Komisaris Atas Izin Usaha Pertambangan yang Diterbitkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota sebelum berlakunya UU No. 3/2020, pemegang IUP yang telah mengubah pemegang saham tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan gubernur sebelum tanggal 10 Desember 2020 dapat mengajukan permohonan pencatatan perubahan susunan pemegang saham melalui sistem Minerba One Data Indonesia yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM paling lambat pada tanggal 11 Juni 2022.

Tidak terdapat kepastian bahwa otoritas pemerintah yang berwenang (baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah) akan mencabut atau memperbarui izin yang ada saat ini, menolak untuk mengeluarkan izin baru, atau mengeluarkan izin yang bertentangan dengan konsesi Grup MGR sehubungan dengan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha di Proyek Emas Pani dan melaksanakan program ekspansi apapun atau memberlakukan syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan penerbitan atau pembaruan izin atau persetujuan tersebut.

Kehilangan, atau kegagalan untuk memperoleh, mempertahankan atau memperbarui, setiap izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha di Proyek Emas Pani dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi dan prospek Grup MGR. Selain itu, jika terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait otorisasi, konsesi, izin atau lisensi, Grup MGR mungkin harus melakukan modifikasi terhadap teknologi dan kegiatan operasi, yang dapat mengharuskan Grup MGR untuk melakukan belanja modal tak terduga dan bahkan memastikan kegiatan operasi Proyek Emas Pani layak secara ekonomi atau sebaliknya, di mana hal tersebut dapat berdampak negatif bagi Grup MGR.

Kerusakan Tailing Storage Facility (“TSF”) di fasilitas pengolahan CIL dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Grup MGR secara negatif

Perusahaan yang mengoperasikan fasilitas pengolahan dengan metode CIL menghadapi risiko-risiko yang melekat pada pengoperasian TSF, struktur yang dibangun untuk membendung limbah hasil pengolahan CIL, yang dikenal sebagai TSF. Kerusakan sebuah TSF dapat terjadi karena beberapa peristiwa seperti namun tidak terbatas pada aktivitas seismik, curah hujan tinggi, meluapnya bendungan, kerusakan pipa atau rembesan air, kerusakan peralatan, kerusakan kontrol sistem, dan kesalahan manusia.

Limbah tambang yang dihasilkan dari aktivitas pengolahan akan dinetralkan melalui proses detoksifikasi sebelum ditempatkan di TSF. Namun demikian, terdapat kemungkinan kerusakan sirkuit detoksifikasi, karena kombinasi dari kerusakan alat, kerusakan kontrol sistem dan/atau kesalahan manusia, dapat menyebabkan beberapa tingkat sianida dapat membahayakan kehidupan satwa liar perairan, dikirim ke TSF. Apabila risiko-risiko tersebut terjadi, hal ini dapat memengaruhi secara negatif reputasi dan kemampuan Grup MGR untuk menjalankan aktivitas operasi, serta dapat menjadikan Grup MGR sebagai subyek dari pertanggung jawaban dan, sebagai akibatnya, memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha, posisi keuangan dan hasil-hasil operasi Grup MGR.

Selain itu, perubahan pada peraturan dapat terjadi yang akan menambah waktu dan biaya untuk membangun, mengoperasikan, menginspeksi, memelihara dan menghentikan (*decommission*) TSF, mendapatkan izin baru atau memperbarui izin yang sudah ada untuk membangun TSF atau mensyaratkan digunakannya teknologi baru. Peraturan baru juga dapat memberlakukan persyaratan-persyaratan yang lebih membatasi dan dimungkinkan melebihi standar Grup MGR saat ini, termasuk kepatuhan yang dimandatkan pada rencana darurat dan penambahan persyaratan-persyaratan asuransi, atau mengharuskan Grup MGR untuk membayar biaya atau royalti tambahan untuk mengoperasikan TSF. Grup MGR juga mungkin diharuskan untuk menyediakan dan memfasilitasi relokasi masyarakat dan fasilitas yang terkena dampak dari kerusakan TSF.

Kegiatan pengembangan dan operasi Proyek Emas Pani tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup

Dikarenakan potensi dampak signifikan dari kegiatan operasi penambangan dan pengolahan Proyek Emas Pani terhadap lingkungan hidup, fasilitas dan kegiatan operasi, Proyek Emas Pani tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, mulai dari tingkat nasional, provinsi hingga daerah, yang menjadi semakin ketat dan ditegakkan, dan hal tersebut dapat meningkatkan pertanggungjawaban dan membebankan biaya kepatuhan tambahan bagi Grup MGR. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat menyebabkan penundaan kegiatan Proyek Emas Pani, di mana hal tersebut mengakibatkan Grup MGR mengeluarkan biaya signifikan untuk mematuhi, atau bahkan melarang atau membatasi kegiatan tertentu di wilayah atau area yang tunduk pada perlindungan lingkungan hidup. Selain itu, standar lingkungan hidup yang baru atau lebih ketat (termasuk langkah-langkah untuk mengatasi pemanasan global) yang dikenakan kepada Proyek Emas Pani, atau penegakan yang lebih ketat atas standar tersebut, dapat mewajibkan Proyek Emas Pani untuk melakukan belanja modal lebih tinggi yang sangat berbeda dari yang diantisipasi saat ini, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MGR. Grup MGR juga dapat mengeluarkan sumber daya keuangan dan manajerial yang signifikan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dan Grup MGR mengantisipasi bahwa Proyek Emas Pani akan diwajibkan untuk terus melakukannya di masa depan karena kecenderungan akhir-akhir ini untuk memberlakukan undang-undang lingkungan hidup yang lebih ketat kemungkinan akan terus berlanjut. Pihak yang lalai untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut (termasuk kegagalan untuk mendapatkan atau mempertahankan izin lingkungan yang relevan, serta kepatuhan terhadap pembatasan teknis yang diberlakukan dalam proses perizinan lingkungan) dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran, denda, penghentian kegiatan, pembongkaran, dan sanksi pidana, selain kewajiban untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan mengganti kerugian pihak ketiga.

Kegiatan penambangan dan pengolahan berpotensi membahayakan lingkungan hidup, dan menimbulkan biaya besar untuk rehabilitasi lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan kerugian, di mana risiko tersebut tidak ditutup oleh polis asuransi Grup MGR.

Kewajiban reklamasi tambang dan pascatambang Proyek Emas Pani dapat berubah secara signifikan jika terjadi perubahan kegiatan penambangan termasuk perubahan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang, jika biaya aktual yang dikeluarkan oleh Proyek Emas Pani sehubungan dengan aktivitas reklamasi tambang dan pascatambang berbeda dari asumsi atau jika terjadi perubahan peraturan perundang-undangan pemerintah baik pada saat Proyek Emas Pani memegang izin saat ini atau melakukan perpanjangan lisensi. Setiap kenaikan biaya reklamasi dan rehabilitasi signifikan yang tak terduga dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR. Jika Grup MGR atau salah satu kontraktor pihak ketiga gagal mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, atau jika terjadi insiden di lokasi aset, Grup MGR dapat menjadi bertanggung jawab atas setiap kerusakan atau biaya yang timbul dari atau sehubungan dengan kejadian tersebut, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR.

Asuransi Grup MGR mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup MGR

Kegiatan usaha Grup MGR secara umum tunduk pada sejumlah risiko dan bahaya, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi lingkungan yang tidak mendukung, kecelakaan industri, perselisihan perburuhan, kondisi geologis yang tidak biasa atau tidak terduga, perubahan lingkungan regulasi dan fenomena alam seperti kondisi cuaca buruk, banjir dan gempa bumi. Kejadian seperti itu dapat mengakibatkan kerusakan pada properti atau fasilitas pertambangan dan pengolahan, cedera pribadi atau kematian, kerusakan lingkungan hidup pada properti Proyek Emas Pani, keterlambatan dalam pembangunan, kerugian moneter, dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum.

Grup MGR saat ini memiliki polis asuransi yang mencakup gangguan terhadap kegiatan konstruksi Proyek Emas Pani (termasuk liabilitas pihak ketiga), dan gangguan terhadap keterlambatan dimulainya kegiatan operasi, asuransi mesin serta asuransi alat berat, dan berencana untuk memiliki polis asuransi yang mencakup gangguan usaha (*business interruption*), yang bertujuan untuk memberikan kompensasi

atas potensi kerugian finansial akibat terhentinya kegiatan operasional karena kejadian tertentu. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa asuransi Grup MGR akan cukup untuk menutup kerugian atau pertanggungjawaban yang mungkin timbul atau asuransi tersebut akan selalu tersedia pada tingkat premi yang dapat diterima. Secara khusus, lembaga keuangan, manajer aset, dan perusahaan asuransi tertentu di masa mendatang dapat membatasi ketersediaan pertanggungan asuransi bagi perusahaan dengan kegiatan usaha tertentu. Oleh karena itu, Grup MGR mungkin tidak selalu dapat memperoleh asuransi untuk risiko tertentu karena premi yang tinggi atau alasan lainnya, dan pada akhirnya Grup MGR dapat mengalami kerugian yang tidak diasuransikan di mana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap Grup MGR.

Proyek Emas Pani dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR

Kegiatan operasi penambangan dan pengolahan serta transportasi Proyek Emas Pani tunduk pada risiko dan bahaya yang dapat mengganggu kegiatan produksi dalam jangka waktu yang bervariasi, termasuk yang umumnya dijumpai dalam kegiatan eksplorasi, penambangan, pengembangan, dan produksi. Risiko, bahaya dan perubahan kondisi tersebut, termasuk risiko pengoperasian dan infrastruktur, termasuk namun tidak terbatas pada:

- kebakaran, ledakan, embargo, cedera dan korban akibat kecelakaan industri dan penambangan sehubungan dengan pengoperasian peralatan tambang, peralatan penggilingan, dan/atau sistem logistik serta sehubungan dengan transportasi, seperti pengangkutan bahan kimia, alat berat tambang, dan transportasi karyawan dari dan menuju ke *site*;
- perselisihan tenaga kerja;
- kondisi geologis tak terduga, kondisi air tanah dan di bawah tanah yang tak terduga, masalah teknik dan desain, runtuhnya tambang, *cave-in*, banjir, bencana alam, terjadinya peristiwa/bencana alam dan bahaya lingkungan lain;
- ketidaktersediaan peralatan yang memadai dan tenaga kerja yang kompeten, kegagalan Proyek Emas Pani atau salah satu kontraktornya untuk mendapatkan mesin utama, peralatan, dan suku cadang utama, atau kegagalan dan masalah tak terduga yang timbul dari pemeliharaan mesin, peralatan, dan pembangkit listrik;
- perubahan kondisi geologis dan ketidakstabilan geoteknik lubang tambang Proyek Emas Pani;
- keterlambatan atau gangguan dalam pengeboran, penggalian dan penundaan pihak ketiga lainnya;
- keterlambatan kedatangan tongkang karena kepadatan pelabuhan dan keterbatasan kapasitas di fasilitas pelabuhan yang digunakan Proyek Emas Pani dalam operasi tongkangnya; dan
- ketidakmampuan untuk mengakses jalan pengangkutan, dermaga, pelabuhan dan infrastruktur lainnya, yang saat ini tidak dimiliki oleh Proyek Emas Pani.

Terjadinya salah satu risiko tersebut dapat mengakibatkan kerusakan, atau kehancuran, tambang dan fasilitas produksi lainnya, kerusakan harta benda, kerusakan lingkungan hidup dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum. Pengoperasian kegiatan pengolahan juga tunduk pada bahaya seperti kegagalan peralatan, kebocoran bahan kimia beracun, kehilangan daya, kerusakan alat berat, dan kegagalan bendungan penahan di sekitar area penahanan *tailing* yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup dan pertanggungjawaban sebagai akibatnya.

Dalam hal salah satu risiko operasional dan infrastruktur atau bahaya di atas terjadi, Proyek Emas Pani dapat mengalami kerugian besar yang mungkin melibatkan cedera serius atau kematian, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, kerusakan sumber daya alam atau kerusakan lingkungan

hidup lainnya, tanggung jawab perbaikan lingkungan, penyelidikan dan denda, dan penangguhan kegiatan operasi. Selain itu, kompensasi dari asuransi yang dimiliki Grup MGR mungkin tidak mencukupi untuk menutupi seluruh dampak merugikan yang ditimbulkan. Sebagai akibatnya, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.

Proyek Emas Pani menghadapi tantangan geoteknik yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap operasi pertambangan Grup MGR

Proyek Emas Pani menghadapi tantangan geoteknik terutama di lubang tambang, jalur angkut/jalan akses tambang, dan tapak *heap leach*. Sebagai contoh, ketidakstabilan lereng dari dinding lubang tambang dapat menyebabkan terjadinya kelongsoran yang berpotensi menghentikan produksi. Kelongsoran juga bisa terjadi pada bagian jalan akses tambang yang menyebabkan terputusnya jalur pengiriman bijih tambang ke pabrik pengolahan. Selain itu, tumpukan bijih di tapak *heap leach* juga berpotensi longsor karena saturasi.

Tidak terdapat jaminan yang dapat diberikan bahwa kondisi geoteknis dan hidrologis merugikan yang tidak diantisipasi, seperti tanah longsor dan runtuhnya dinding tambang, tidak akan terjadi pada masa mendatang, atau bahwa peristiwa tersebut akan terdeteksi sebelumnya. Ketidakstabilan geoteknik sulit untuk diprediksi dan sering dipengaruhi oleh risiko dan bahaya di luar kendali Grup MGR, seperti cuaca buruk dan hujan lebat, yang dapat menyebabkan banjir berkala, tanah longsor, ketidakstabilan dinding tambang, dan aktivitas seismik, yang dapat mengakibatkan selip material. Kegagalan geoteknik dapat mengakibatkan dibatasinya atau diperketatnya akses ke situs tambang, penangguhan operasi, investigasi Pemerintah, peningkatan biaya pemantauan, biaya upaya perbaikan, dan dampak lainnya, yang dapat menyebabkan operasi penambangan menjadi kurang menguntungkan daripada yang diantisipasi dan dapat mengakibatkan dampak merugikan yang material terhadap bisnis, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Grup MGR.

Grup MGR dapat mengalami insiden keselamatan atau kecelakaan di tambang atau fasilitas pengolahan Proyek Emas Pani

Kegiatan operasi di tambang atau fasilitas pengolahan di Proyek Emas Pani tunduk pada risiko inheren yang melibatkan, antara lain namun tidak terbatas pada pengoperasian alat berat, penanganan bahan peledak, bahan berbahaya dan beracun lainnya termasuk sianida dan polutan lain; oleh sebab itu, kecelakaan industri dapat terjadi yang mengakibatkan kerusakan properti, cedera pribadi atau kematian. Grup MGR juga mungkin masih harus bertanggung jawab atas hilangnya nyawa dan properti, biaya pengobatan, pembayaran cuti medis dan denda atau penalti atas pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Grup MGR juga dapat mengalami gangguan kegiatan usaha atau publisitas negatif sebagai akibat dari perintah untuk menghentikan penggunaan peralatan untuk penyelidikan oleh Pemerintah atau penerapan atau pemaksaan langkah-langkah keselamatan yang wajib ditingkatkan sebagai akibat dari kecelakaan tersebut. Jenis kecelakaan ini atau langkah-langkah keselamatan yang diberlakukan oleh otoritas Pemerintah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan operasi yang dijalankan oleh Proyek Emas Pani, di mana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup MGR. Selain itu, isu keselamatan yang terjadi pada pihak ketiga seperti kontraktor atau mitra usaha di Proyek Emas Pani juga dapat menimbulkan dampak tidak langsung terhadap reputasi dan operasional Grup MGR, meskipun kejadian tersebut bukan disebabkan secara langsung oleh Grup MGR.

Perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Proyek Emas Pani dan kegagalan Grup MGR untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap Grup MGR

Kegiatan eksplorasi, penambangan dan pengolahan Proyek Emas Pani telah dan akan tunduk kepada berbagai perundangan, kebijakan dan peraturan yang mengatur kepemilikan, pencarian, pengembangan dan penambangan dari cadangan, perpajakan dan royalti, pengendalian devisa, pajak impor dan ekspor, pengiriman mata uang asing, pembatasan terhadap mata uang asing dan repatriasi pendapatan,

perizinan investasi, permasalahan lingkungan, ketenagakerjaan dan hubungan sosial masyarakat dan permasalahan lainnya. Selama lebih dari 20 tahun terakhir, Pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan perundang-undangan baru yang dapat mempengaruhi industri pertambangan di Indonesia. Dalam beberapa kasus, peraturan tersebut tidak konsisten dengan peraturan yang telah diterapkan sebelumnya, sehingga timbul ketidakpastian dalam penerapan perundang-undangan baru dalam industri pertambangan mineral logam.

Pada tanggal 30 April 2018, Menteri ESDM memberlakukan Permen No. 25/2018. Permen No. 25/2018 mewajibkan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri sampai dengan batasan minimum tertentu sebelum mineral logam termasuk emas dapat dijual di luar negeri. Kebijakan larangan ekspor sumber daya mineral mentah pada dasarnya adalah kebijakan untuk meningkatkan nilai tambah hasil kekayaan alam Indonesia yang pada akhirnya sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, namun apabila kebijakan tersebut tidak ditunjang dengan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral yang memadai dalam waktu dekat, hal tersebut dapat menghambat penjualan ekspor produk mineral logam. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Antam adalah satu-satunya pemurnian emas bersertifikasi LBMA. Di samping itu, industri hilir dalam negeri belum mampu sepenuhnya menyerap hasil produksi pengolahan dan pemurnian mineral domestik.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah memberlakukan PP No. 36/2023 dan Peraturan Bank Indonesia No. 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2025 yang mewajibkan eksportir memasukkan seluruh DHE SDA antara lain yang berasal dari sektor pertambangan pada sistem keuangan Indonesia melalui penempatan DHE SDA dalam rekening khusus melalui: (a) bank, apabila nilai ekspor kurang dari US\$250.000 atau ekuivalennya, dan (b) bank dan/atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, apabila nilai ekspor paling sedikit US\$250.000 atau ekuivalennya. Lebih lanjut berdasarkan PP No. 36/2023, DHE yang telah dimasukkan dalam rekening khusus tersebut wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 100% selama paling singkat 12 bulan sejak penempatan DHE SDA dalam rekening khusus DHE SDA. Ketentuan ini diperkirakan dapat menambah beban eksportir, termasuk Grup MGR, karena harus menyediakan modal kerja tambahan dalam periode tersebut.

Jika Grup MGR gagal mematuhi perubahan kebijakan Pemerintah, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup MGR. Secara umum, tidak dapat dipastikan bahwa perubahan kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi industri pertambangan tidak akan diterbitkan atau dicabut secara mendadak sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup MGR.

Aset Grup MGR di Proyek Emas Pani rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam

Kegiatan operasi Proyek Emas Pani berlokasi di Provinsi Gorontalo, yang rentan terhadap cuaca buruk, khususnya selama musim hujan, serta bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, kemarau berkepanjangan maupun aspek dari cuaca lainnya. Musim hujan yang berkepanjangan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi penambangan dan pengolahan, merusak jalan pengangkutan dan infrastruktur penting lainnya, memengaruhi kegiatan pengolahan, serta mengurangi tingkat utilisasi peralatan dan tingkat pemindahan lapisan penutup. Meskipun Grup MGR rutin melakukan pemantauan curah hujan di area operasi dengan menggunakan peta *geohazard*, curah hujan dan jam hujan aktual dapat bervariasi secara signifikan di wilayah Proyek Emas Pani beroperasi dari tahun ke tahun dan dapat mengakibatkan utilisasi dan volume produksi Proyek Emas Pani untuk periode atau tahun tertentu jauh lebih rendah dari yang diantisipasi dan ditargetkan, bahkan setelah Grup MGR memperhitungkan kelonggaran untuk curah hujan dan jam hujan tipikal karena kondisi cuaca musiman. Proyek Emas Pani juga menghadapi risiko bencana alam seperti gempa bumi dan tanah longsor, yang dapat merusak pertambangan, fasilitas pengolahan serta infrastruktur umum secara signifikan. Sebagai contoh, longsor yang terjadi di wilayah GSM di bulan November 2024 karena curah hujan yang deras dan saluran yang tersumbat mengakibatkan banjir. Namun demikian, longsor tersebut tidak sampai menyebabkan korban jiwa. Selanjutnya, kerusakan parah pada fasilitas sarana dan prasarana serta korban jiwa baik akibat gempa bumi, tanah longsor atau bencana alam lainnya dapat memengaruhi kemampuan Proyek Emas

Pani dalam menjalankan kegiatan operasi dan, sebagai akibatnya, mengurangi hasil operasi Grup MGR di masa mendatang. Polis asuransi Grup MGR mungkin tidak cukup untuk menutup setiap kerugian atau pertanggungjawaban yang timbul dari kejadian tersebut, dan kejadian tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup MGR.

Kegiatan operasi Proyek Emas Pani mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat

Grup MGR menghadapi risiko bahwa kegiatan operasi Proyek Emas Pani dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat. Dikarenakan kegiatan penambangan dan pengolahan yang dilakukan oleh Proyek Emas Pani dapat memiliki dampak lingkungan, masyarakat lokal di sekitar wilayah kegiatan operasi Proyek Emas Pani dapat melakukan penentangan, yang terkadang disertai kekerasan, terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan dan pengolahan. Pertentangan dari masyarakat setempat tersebut juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada, tindakan yang dilakukan oleh Grup MGR maupun faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Grup MGR. Apabila kegiatan operasi Proyek Emas Pani terganggu oleh pertentangan masyarakat setempat dan Proyek Emas Pani tidak dapat menyelesaikan gangguan tersebut secara tepat waktu, Proyek Emas Pani mungkin tidak dapat memenuhi target produksi, dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR.

Grup MGR akan bergantung pada sejumlah kecil penyedia jasa pemurnian bagi Proyek Emas Pani

Grup MGR akan bergantung pada sejumlah kecil pihak ketiga sebagai penyedia jasa pemurnian logam mulia, dan oleh karena itu menghadapi risiko-risiko terkait, termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan fasilitas, kegagalan operasional, keterlambatan pemrosesan, serta potensi perselisihan kontraktual yang dapat mengganggu kemampuan Grup MGR dalam mengeksport dan menjual produknya. Jika penyedia jasa pemurnian tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai jadwal atau standar kualitas yang disepakati, dan Grup MGR tidak dapat segera menemukan alternatif pemurnian yang setara, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan keuangan Grup MGR.

Saat ini, berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018 (“**Permen No. 25/2018**”), PETS sebagai pemegang IUP-OP dan GSM sebagai pemegang KK wajib melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri untuk dapat menjual emas di pasar internasional. Grup MGR berencana menggunakan jasa pemurnian PT Aneka Tambang Tbk (“**Antam**”). Kerusakan, kegagalan atau kesulitan operasional yang dihadapi Antam dalam memurnikan *dore bullion* dapat menyebabkan gangguan dalam pengiriman emas murni kepada pembeli produk Grup MGR. Mengingat Antam adalah satu-satunya pemurnian emas bersertifikasi LBMA di Indonesia saat ini, tidak ada jaminan Antam dapat memproses *dore bullion* dalam waktu yang disepakati. Lebih lanjut, apabila terjadi perselisihan antara Antam dan Grup MGR dan Grup MGR tidak dapat menemukan pemurnian pengganti sebagai alternatif dalam waktu secepatnya, hal tersebut dapat mengakibatkan Grup MGR tidak dapat mengeksport produknya. Penundaan pengiriman emas dan/atau perak murni dan/atau ketidakmampuan Grup MGR menjual produknya di luar negeri dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup MGR.

Prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani

Prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani. Grup MGR saat ini melakukan pengembangan Proyek Emas Pani berdasarkan hasil studi kelayakan yang memberikan perkiraan atas imbal hasil yang diharapkan dari proyek tersebut. Perkiraan ini didasarkan pada asumsi mengenai harga emas, perak dan logam mulia lainnya, perkiraan ton, kadar dan karakter metalurgi dari bijih yang akan ditambang dan diproses, perkiraan tingkat perolehan dari bijih, perkiraan belanja modal dan biaya operasi kas, dan tingkat imbal hasil investasi yang diharapkan.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan, Grup MGR berencana untuk menambang dan mengelola dua tambang utama dalam wilayah Proyek Emas Pani, yaitu PETS dan GSM. Kedua tambang tersebut akan diintegrasikan dalam satu sistem operasi untuk mendukung proses pengolahan bijih menggunakan metode *heap leach* dan CIL, dengan tujuan memaksimalkan efisiensi operasional dan pemulihan logam. Pendekatan ini diambil untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya mineral yang dimiliki oleh masing-masing tambang serta memastikan kesinambungan pasokan bijih selama masa operasi proyek. Atas kedua metode pengolahan *heap leach* dan CIL tersebut, PETS telah memperoleh Persetujuan Tekno Ekonomi berdasarkan Surat No. T-1114/MB.04/DBM.PE/2024 tanggal 22 Oktober 2024, yang dikeluarkan oleh Plt. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral; Direktur Penerimaan Minerba, dan GSM telah memperoleh persetujuan akhir atas laporan revisi studi kelayakan berdasarkan surat No. T-401/MB.04/DBM.PE/2023 Tanggal 30 April 2024 yang dikeluarkan oleh Plt. Direktur Jenderal Minerba. PETS dan GSM juga telah menyampaikan studi kelayakan terbaru kepada ESDM mengenai rencana pengembangan wilayah Proyek Emas Pani secara bersama-sama pada bulan Maret 2025 yang saat ini sedang dilakukan revisi.

Perkiraan yang digunakan dalam studi kelayakan tersebut tergantung pada berbagai ketidakpastian yang mungkin berada di luar kendali Grup MGR. Ketidakpastian tersebut meliputi antara lain namun tidak terbatas pada waktu dan biaya untuk konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan, ketersediaan dan biaya tenaga kerja ahli, listrik, air dan fasilitas transportasi, lisensi, persetujuan dan perizinan yang diwajibkan oleh instansi berwenang, perubahan harga komoditas, serta kemampuan Grup MGR untuk mendanai kegiatan konstruksi dan pengembangan. Hasil aktual mungkin berbeda dan perbedaan tersebut mungkin bersifat material sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup MGR.

Proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Grup MGR mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut

Grup MGR melalui PBT saat ini sedang melakukan pekerjaan konstruksi untuk fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* yang ditargetkan akan selesai pada akhir 2025 untuk memulai produksi emas pertama pada kuartal pertama tahun 2026. Fasilitas pengolahan tersebut ditargetkan akan mampu mengolah hingga 7 juta ton bijih per tahun. Grup MGR juga memiliki rencana untuk mengembangkan fasilitas pengolahan dengan metode CIL di bawah PIN mulai tahun 2027 yang ditargetkan selesai pada tahun 2028. Fasilitas pengolahan tersebut akan memiliki kapasitas 7,5 juta ton bijih per tahun pada tahap awal yang akan ditingkatkan menjadi 12 juta ton bijih per tahun.

Proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan memiliki sejumlah risiko yang dapat memengaruhi prospek dan profitabilitas Grup MGR, termasuk namun tidak terbatas pada:

- tertundanya atau gagalnya perolehan izin-izin yang harus didapatkan oleh Grup MGR untuk mengembangkan sejumlah proyek serta Grup MGR dapat mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dari yang dianggarkan, termasuk persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (“AMDAL”) baru dan studi kelayakan yang akan dilakukan;
- Grup MGR dapat mengalami keterlambatan pekerjaan konstruksi atau biaya yang lebih tinggi dari apa yang diperkirakan dalam mendapatkan peralatan, mesin, material, persediaan, tenaga kerja atau layanan-layanan yang diperlukan dan dalam mengimplementasikan teknologi-teknologi baru untuk mengembangkan dan mengoperasikan fasilitas pengolahan;
- arus kas yang tidak memadai yang dihasilkan dari operasional dan hambatan dalam pembiayaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran modal;
- kecelakaan, bencana alam dan kegagalan peralatan, serta masalah kesehatan publik yang besar seperti pandemi Covid-19, dapat berakibat pada penundaan, pembengkakan biaya atau penghentian sementara atau pembatalan proyek; dan
- perubahan kondisi pasar atau peraturan-peraturan mungkin menjadikan proyek kurang menguntungkan dari apa yang diharapkan pada saat Grup MGR memulai pekerjaan atasnya.

Tidak ada jaminan bahwa Grup MGR akan berhasil menyelesaikan proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan tepat pada waktunya atau dapat menyelesaikannya sama sekali, yang mungkin berdampak negatif terhadap bisnis, kinerja keuangan, operasi dan prospek-prospek Grup MGR.

Penambangan ilegal dapat mengganggu kegiatan operasi Grup MGR

Ekstraksi mineral yang tidak sah dan penambangan ilegal merupakan masalah umum di Indonesia dan terkadang menyebabkan gangguan besar pada kegiatan perusahaan-perusahaan pertambangan. Penambangan ilegal di Indonesia pada umumnya meningkat seiring dengan meningkatnya harga mineral. Grup MGR dapat menderita kerugian dari penambangan ilegal di wilayah Proyek Emas Pani, seperti kerugian potensi cadangan bijih dan sumber daya mineral di masa depan dan biaya rehabilitasi yang terkait dengan wilayah-wilayah yang ditambang secara ilegal. Selain memiliki dampak negatif atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek Grup MGR, terdapat risiko-risiko kesehatan, keselamatan dan keamanan lainnya. Grup MGR tidak memiliki kendali atas para pelaku dan praktik pertambangan ilegal tersebut. Para penambang ilegal mungkin tidak mematuhi standar-standar kesehatan dan keselamatan internasional dan mungkin melanggar berbagai peraturan lingkungan hidup dalam melakukannya, yang mana Grup MGR mungkin menjadi bertanggung jawab karena hak-hak konsesi yang dimiliki Proyek Emas Pani.

Saat ini, hampir sebagian besar wilayah pertambangan Proyek Emas Pani sudah bebas dari kegiatan penambangan ilegal, meskipun masih tetap ditemukan adanya para penambang ilegal dalam jumlah yang tidak signifikan dari waktu ke waktu. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa para penambang ilegal tersebut tidak akan kembali ke wilayah Proyek Emas Pani di kemudian hari.

Proses untuk menghilangkan kegiatan penambangan ilegal dari wilayah konsesi Proyek Emas Pani dapat memakan waktu beberapa tahun dan tidak terdapat kepastian bahwa Grup MGR akan berhasil menghilangkan seluruh kegiatan penambangan tersebut dari wilayah konsesi pada jadwal yang ditargetkan, atau bahkan tidak dapat dihilangkan sama sekali. Grup MGR tidak dapat memberikan kepastian bahwa ekstraksi mineral yang tidak sah atau penambangan ilegal di dalam wilayah konsesi Proyek Emas Pani tidak akan terjadi di masa depan. Setiap ekstraksi mineral yang tidak sah atau penambangan ilegal di wilayah konsesi Proyek Emas Pani dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kinerja keuangan, operasi dan prospek-prospek Grup MGR.

Grup MGR bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan Proyek Emas Pani

Kegiatan penambangan, pengolahan, pengembangan dan eksplorasi bergantung, sampai tingkat tertentu, pada infrastruktur yang memadai. Jalan, jembatan, dan pasokan listrik serta air yang andal merupakan faktor penentu penting yang memengaruhi modal dan biaya operasional. Gangguan besar pada sistem transportasi, termasuk pemblokiran akses terhadap infrastruktur jalan pengangkutan dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi dan kegiatan pengiriman Proyek Emas Pani, serta berdampak merugikan dan material terhadap hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan Grup MGR.

Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana transportasi dapat menunda atau menghambat pengembangan Proyek Emas Pani. Penyelesaian pengembangan Proyek Emas Pani tunduk pada berbagai persyaratan, termasuk ketersediaan pengaturan dalam waktu yang dapat diterima untuk listrik, air dan transportasi. Kurangnya ketersediaan salah satu sarana dan prasarana tersebut pada syarat dan ketentuan yang dapat diterima atau keterlambatan untuk menyediakannya dapat menghambat atau menunda pengembangan Proyek Emas Pani. Jika infrastruktur yang memadai tidak tersedia secara tepat waktu, tidak terdapat jaminan bahwa:

- pengembangan Proyek Emas Pani, jika ada, akan dapat dimulai atau diselesaikan tepat waktu;
- kegiatan operasi yang dihasilkan akan mencapai volume produksi yang diantisipasi; atau

- biaya konstruksi dan biaya operasi terkait dengan pengembangan Proyek Emas Pani tidak akan menjadi lebih tinggi dari yang diantisipasi.

Fenomena cuaca yang tidak biasa atau jarang terjadi serta bencana alam seperti gempa bumi dan tanah longsor, sabotase, atau campur tangan masyarakat, Pemerintah atau pihak lainnya dalam bentuk apapun terhadap operasional, infrastruktur, dan akses logistik Proyek Emas Pani dapat menimbulkan gangguan terhadap kegiatan pemeliharaan, penyediaan, penggunaan, dan akses terhadap infrastruktur. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah juga dapat membatasi atau menghambat aktivitas operasional. Terjadinya salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan operasi, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR.

Setiap bencana alam dapat merusak infrastruktur pertambangan dan infrastruktur umum Proyek Emas Pani secara signifikan. Selanjutnya, kerusakan yang parah pada fasilitas Proyek Emas Pani dan korban jiwa karyawan akibat bencana alam atau alasan lain dapat memengaruhi kemampuan Proyek Emas Pani untuk menjalankan kegiatan operasi dan, sebagai akibatnya, mengurangi hasil operasi Grup MGR di masa depan.

Grup MGR mengandalkan kontraktor pihak ketiga untuk sejumlah pekerjaan pendukung kegiatan penambangan di Proyek Emas Pani

Sejumlah pekerjaan pendukung untuk kegiatan penambangan di Proyek Emas Pani dilaksanakan oleh kontraktor pihak ketiga, terutama untuk penyediaan bahan bakar, bahan peledak, pasokan listrik, serta pemeliharaan fasilitas *camp service*.

Pengaturan dengan para kontraktor pihak ketiga tersebut dapat menimbulkan risiko yang terkait dengan kemungkinan bahwa para kontraktor dapat mengambil tindakan yang bertentangan dengan instruksi atau permintaan Grup MGR, tidak dapat, atau tidak bersedia, memenuhi kewajiban mereka, atau memiliki kepentingan atau tujuan ekonomi atau tujuan lainnya yang tidak sesuai dengan kepentingan Grup MGR. Hal ini termasuk situasi di mana perubahan kondisi ekonomi, regulasi, atau faktor eksternal lainnya menyebabkan kontraktor tidak mampu atau tidak bersedia memenuhi kewajiban mereka. Sebagai contoh, pada saat terjadi kekurangan pasokan, kontraktor tersebut mungkin tidak selalu memprioritaskan kegiatan operasi Grup MGR karena hal ini bergantung pada kebijakan internal dan keputusan mereka. Jika terdapat kontraktor yang gagal melaksanakan tugasnya atau jika Grup MGR gagal mempertahankan hubungan kerja jangka panjang dan stabil dengan mereka dan Grup MGR tidak dapat menemukan pemasok alternatif yang cocok, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MGR.

Perselisihan tenaga kerja dapat berdampak merugikan bagi Grup MGR

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup MGR mempekerjakan 253 karyawan. Grup MGR memperkirakan kebutuhan tenaga kerja akan meningkat ketika Proyek Emas Pani mulai beroperasi komersial. Grup MGR secara rutin melakukan pertemuan dan diskusi dengan karyawan untuk membangun sinergi yang positif dengan karyawan. Meskipun Grup MGR menganggap bahwa hubungannya dengan karyawan saat ini positif, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MGR tidak akan mengalami penurunan produktivitas kerja, penghentian kerja, pemogokan atau perselisihan perburuhan lainnya di masa mendatang. Terjadinya kejadian yang serupa dengan penghentian kerja atau penurunan produktivitas lainnya, pemogokan atau perselisihan tenaga kerja lainnya di tempat kegiatan operasi Grup MGR di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Grup MGR.

Grup MGR bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen kunci untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dan kegagalan untuk mempertahankan personel tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MGR

Grup MGR bergantung pada visi, keahlian, pengalaman, dan keterampilan manajerial dari Direksi dan anggota lain dari tim manajemen Grup MGR, yang seluruhnya sangat penting bagi keberhasilan pengembangan Proyek Emas Pani. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup MGR akan dapat mempertahankan jasa dari Direksi maupun anggota lain dari tim manajemen Grup MGR. Kehilangan

salah satu anggota tim manajemen kunci dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Grup MGR untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dan juga dapat mengakibatkan perubahan dalam implementasi strategi dan rencana ekspansi Grup MGR. Sebagai akibatnya, jika satu atau lebih personel manajemen kunci berhenti untuk terlibat dalam manajemen Grup MGR karena alasan apapun, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek Grup MGR.

Selain itu, keberhasilan Proyek Emas Pani juga sangat bergantung pada kemampuan dan upaya kolektif dari sejumlah manajemen senior dan personel kunci Grup MGR, khususnya ahli tambang, seperti tim insinyur, ahli geologi dan ahli metalurgi yang sangat terampil. Insinyur, ahli geologi dan ahli metalurgi yang berpengalaman tidak dapat diganti dengan cepat dan kehilangan karyawan yang sangat terampil dalam waktu singkat dapat mengurangi kemampuan Grup MGR dalam mengembangkan Proyek Emas Pani. Faktor-faktor penting untuk mempertahankan staf dan menarik personel tambahan yang berkualifikasi tinggi meliputi kemampuan Grup MGR untuk menawarkan kompensasi yang kompetitif. Kesulitan dalam mempertahankan atau menarik individu yang berkualifikasi tinggi di posisi manajemen kunci serta insinyur dan ahli geologi yang sangat terampil dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.

Kegagalan untuk merekrut dan mempertahankan manajemen dan personel terampil lainnya dalam jumlah yang memadai dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MGR.

Kenaikan beban operasional dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan Grup MGR

Kegiatan penambangan dan pengolahan Grup MGR akan terutama dipengaruhi oleh perubahan biaya operasional, khususnya bahan bakar, biaya konsumsi sianida (NaCN), biaya kelistrikan, serta biaya kargo terkait dengan pengangkutan menuju dan dari tambang. Kenaikan biaya perawatan peralatan tambang dan perawatan peralatan pengolahan lainnya di masa mendatang dapat menurunkan daya saing kegiatan operasi Grup MGR, yang dapat berdampak merugikan bagi Grup MGR. Sejauh mana Grup MGR tidak dapat sepenuhnya mengimbangi dampak kenaikan biaya-biaya tersebut melalui kenaikan harga, peningkatan produktivitas, program pengurangan biaya atau lainnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MGR.

Grup MGR menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing

Grup MGR menghadapi persaingan yang semakin ketat dari produsen emas domestik dan internasional dan persaingan dalam industri pertambangan sangat kompetitif di seluruh tahapannya. Beberapa pesaing domestik Grup MGR dapat memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan Grup MGR, termasuk sumber daya keuangan dan teknis serta cadangan emas yang lebih besar, skala ekonomi yang lebih besar, nama yang dikenal lebih baik, dan hubungan yang lebih mapan di pasar tertentu. Persaingan dalam penjualan mineral dapat menjadi lebih intens tergantung pada faktor-faktor seperti (i) ditemukannya properti kaya mineral yang pengembangan dan produksinya layak secara ekonomi; (ii) keahlian teknis untuk menemukan, mengembangkan, dan mengoperasikan properti tersebut; (iii) tenaga kerja untuk mengoperasikan properti; (iv) modal untuk membiayai penelitian atas properti dan mineral tersebut; dan (v) potensi munculnya keunggulan kompetitif oleh para pesaing Grup MGR. Persaingan tersebut juga dapat mengakibatkan ketidakmampuan Grup MGR untuk memperoleh area konsesi yang diinginkan, untuk merekrut atau mempertahankan karyawan yang memenuhi syarat atau untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk mendanai penelitian, operasi, atau eksplorasi. Ketidakmampuan Grup MGR dalam menghadapi persaingan dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.

Publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR

Secara global, terdapat peningkatan kepedulian publik terkait dengan pengaruh operasional pertambangan pada lingkungan sekitar, masyarakat dan lingkungan hidup. LSM, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, termasuk yang menentang globalisasi dan pengembangan sumberdaya, seringkali menjadi kritikus yang vokal dari industri pertambangan, termasuk penggunaan sianida dan zat-zat berbahaya lainnya. Walaupun Grup MGR mencoba untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, publisitas yang merugikan yang dibuat oleh LSM, media, atau pihak ketiga lainnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan industri pertambangan, atau pada khususnya operasional Proyek Emas Pani, dapat memiliki dampak merugikan bagi reputasi dan kondisi keuangan Grup MGR dan/atau bagi hubungan Grup MGR dengan masyarakat di mana Proyek Emas Pani beroperasi.

Setiap dampak lingkungan yang merugikan dan tidak diantisipasi yang berasal dari operasi Proyek Emas Pani dapat mengakibatkan LSM, masyarakat, atau pihak lainnya untuk mengadakan unjuk rasa pada Grup MGR.

Meskipun Grup MGR percaya bahwa Grup MGR telah membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan kunci, apabila operasional Proyek Emas Pani terganggu di masa depan oleh aksi unjuk rasa atau kritikan dari LSM lokal, nasional, maupun global, masyarakat, atau pihak lain, maka hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap reputasi, kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek usaha Grup MGR. Lebih lanjut, kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial telah memungkinkan penyebaran informasi baik yang akurat maupun tidak secara luas dan cepat, di luar kendali Grup MGR. Bahkan informasi yang tidak benar pun dapat mempengaruhi persepsi publik dan menimbulkan risiko reputasi yang signifikan.

Sifat kegiatan usaha Grup MGR dapat mencakup risiko terkait dengan litigasi dan pemeriksaan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup MGR jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan

Sifat kegiatan usaha dapat mengakibatkan Grup MGR menghadapi litigasi yang berkaitan dengan, antara lain, urusan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan, hak atas tanah, peraturan, pemeriksaan pajak dan administrasi, investigasi pemerintah, klaim gugatan dan perselisihan kontrak, dan tuntutan pidana. Dalam konteks tersebut dan setiap pemeriksaan di masa mendatang, Grup MGR mungkin tidak hanya diwajibkan untuk membayar denda atau ganti rugi uang, tetapi juga dikenakan sanksi atau perintah pelengkap yang memengaruhi kemampuan Grup MGR untuk melanjutkan kegiatan operasi. Meskipun Grup MGR dapat mengajukan bantahan dan mengajukan klaim asuransi jika tepat, litigasi dan proses pemeriksaan lainnya pada dasarnya berbiaya tinggi dan tidak dapat diprediksi, sehingga sangat sulit untuk secara akurat memperkirakan hasil dari litigasi atau pemeriksaan yang aktual atau potensial. Meskipun Grup MGR dapat melakukan pencadangan yang dianggap perlu, nilai tersebut dapat berbeda secara signifikan dari nilai aktual yang dibayarkan oleh Grup MGR karena ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi dan peradilan. Tidak terdapat jaminan bahwa proses pemeriksaan administrasi dan hukum lainnya tidak akan berdampak negatif terhadap kemampuan Grup MGR untuk menjalankan kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup MGR jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

Grup MGR mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya

Grup MGR dapat menghadapi penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya, yang dapat membuat Grup MGR terlibat dalam litigasi, kerugian finansial, dan sanksi yang dijatuhkan oleh otoritas pemerintah, serta dapat memengaruhi reputasi Grup MGR. Pelanggaran tersebut meliputi, antara lain namun tidak terbatas pada:

- menyembunyikan aktivitas yang tidak sah atau tidak berhasil, sehingga mengakibatkan risiko atau kerugian yang tidak diketahui dan tidak dikelola;
- menyembunyikan fakta material dengan sengaja, atau kegagalan untuk melakukan uji tuntas yang diperlukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang material bagi Grup MGR dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi atau penjualan aset;
- menggunakan atau mengungkapkan informasi rahasia secara tidak benar;
- terlibat dalam aktivitas yang tidak pantas seperti menerima atau menawarkan suap;
- penyalahgunaan dana;
- melakukan transaksi yang melebihi batas kewenangan;
- terlibat dalam misrepresentasi atau penipuan, aktivitas yang menipu atau tidak pantas;
- terlibat dalam transaksi tidak sah atau berlebihan yang merugikan pelanggan Grup MGR; atau
- tidak mematuhi hukum yang berlaku atau kebijakan dan prosedur internal Grup MGR.

Prosedur pengendalian internal Grup MGR dirancang untuk memantau kegiatan operasi Grup MGR dan memastikan kepatuhan secara keseluruhan. Akan tetapi, prosedur pengendalian internal tersebut, jika ada, mungkin tidak dapat mengidentifikasi semua insiden ketidakpatuhan atau transaksi mencurigakan secara tepat waktu. Selain itu, prosedur ini mungkin tidak selalu dapat mendeteksi dan mencegah penipuan dan pelanggaran lainnya, dan tindakan yang dilakukan oleh Grup MGR untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas tersebut mungkin tidak efektif. Namun demikian, Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa penipuan atau pelanggaran lainnya tidak akan terjadi di masa mendatang. Jika penipuan atau pelanggaran lain tersebut terjadi, hal tersebut dapat menyebabkan publisitas negatif, dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.

Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR mungkin tidak memadai atau tidak efektif

Grup MGR memiliki sistem-sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terdiri dari kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur kerangka kerja organisasi dan metode manajemen yang relevan. Grup MGR percaya prosedur kerangka kerja organisasi dan metode manajemen telah sesuai dan memadai untuk pengoperasian bisnis Grup MGR. Namun, karena batasan-batasan yang melekat pada desain dan implementasi dari sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR, Grup MGR tidak dapat memberikan kepastian bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR akan cukup efektif dalam mengidentifikasi dan mencegah semua risiko-risiko yang dimaksud. Selain itu, karena sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR diimplementasikan oleh karyawan-karyawan Grup MGR, Grup MGR tidak dapat memberikan kepastian bahwa implementasi tersebut tidak akan melibatkan kekeliruan atau kesalahan manusia. Jika Grup MGR gagal untuk mengadaptasi dan mengimplementasi dengan tepat waktu kebijakan dan prosedur manajemen risiko Grup MGR, bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR dapat terkena dampak secara material dan merugikan.

Sebagian besar wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumberdaya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial

Sebagian besar wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani masih belum dieksplorasi dan dikembangkan. Tidak terdapat jaminan bahwa wilayah konsesi tersebut akan berhasil dikembangkan atau akan menghasilkan endapan bernilai ekonomi yang layak secara komersial, atau tidak dapat dikembangkan sama sekali.

Lebih lanjut, tidak terdapat jaminan bahwa endapan mineral di wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dapat ditambang secara komersial. Kegiatan eksplorasi dan pengembangan untuk endapan mineral melibatkan risiko keuangan tingkat tinggi dalam periode waktu yang signifikan, yang tidak dapat dihilangkan melalui kombinasi evaluasi yang cermat, pengalaman dan pengetahuan manajemen. Meskipun penemuan endapan yang mengandung bijih tambahan dapat menghasilkan keuntungan yang substansial, hanya beberapa area yang pada akhirnya dapat dikembangkan menjadi tambang produksi. Pengeluaran dana yang besar mungkin diperlukan untuk menetapkan cadangan dengan melakukan pengeboran dan untuk membangun fasilitas penambangan dan pengolahan di suatu lokasi tertentu. Tidak terdapat kepastian bahwa program eksplorasi Grup MGR saat ini dapat menghasilkan operasi penambangan yang menguntungkan secara komersial. Profitabilitas kegiatan operasi Grup MGR akan sebagian terkait dengan biaya dan keberhasilan program eksplorasi dan pengembangan yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengeluaran tambahan diperlukan untuk menetapkan cadangan yang cukup untuk ditambang secara komersial dan untuk membangun, menyelesaikan, dan memasang fasilitas penambangan dan pengolahan dalam area yang akan ditambang dan dikembangkan tersebut.

Selain itu, setelah endapan mineral ditemukan, endapan tersebut akan memerlukan beberapa tahun dari sejak tahapan awal pengeboran hingga produksi dimungkinkan, di mana selama itu kelayakan ekonomi produksi dapat berubah. Waktu dan pengeluaran yang besar diperlukan untuk hal-hal berikut:

- menetapkan cadangan mineral melalui pengeboran;
- menentukan proses penambangan dan metalurgi yang tepat untuk mengoptimalkan pemulihan kandungan logam dalam bijih;
- mendapatkan izin lingkungan dan perizinan lainnya;
- membangun fasilitas dan infrastruktur penambangan dan pengolahan yang diperlukan untuk proyek *greenfield*; dan
- mendapatkan bijih atau mengekstrak mineral dari bijih.

Jika suatu proyek terbukti tidak layak secara ekonomi pada saat mencapai tahapan eksploitasi, Grup MGR dapat mencatatkan penghapusan yang substansial. Selain itu, perubahan atau komplikasi terkait proses metalurgi dan teknologi lainnya yang berpotensi muncul selama umur proyek dapat mengakibatkan pembengkakan biaya, di mana hal tersebut dapat membuat proyek menjadi tidak layak secara ekonomi.

Hal terkait kegiatan eksplorasi, seperti estimasi sumberdaya mineral, pengolahan dan pengambilan logam, atau biaya operasi tunai di masa mendatang, juga akan, sebagian besar didasarkan pada interpretasi data geologis, yang diperoleh dari sejumlah lubang bor dan teknik pengambilan sampel lainnya, serta studi kelayakan di masa mendatang. Biaya operasi aktual dan imbal hasil ekonomi dari semua proyek eksplorasi mungkin berbeda secara material dari biaya dan pengembalian yang diestimasi, dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas Grup MGR.

Terdapat kemungkinan Grup MGR tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana pengembangan dan ekspansi bisnis Proyek Emas Pani

Industri pertambangan merupakan industri dengan modal yang intensif dan Grup MGR memerlukan sejumlah pengeluaran modal yang signifikan untuk mempertahankan proses penambangan, fasilitas pengolahan, fasilitas dan peralatan lain di Proyek Emas Pani. Jumlah modal yang substansial juga diperlukan untuk mengeksplorasi atau mengembangkan fasilitas-fasilitas dan sumberdaya mineral yang sudah ada dan untuk mengeksplorasi cadangan-cadangan bijih baru.

Grup MGR telah bergantung pada modal ekuitas dan pembiayaan utang untuk mendanai kegiatan eksplorasi dan pengembangan Proyek Emas Pani di masa lalu. Ke depannya, Grup MGR berharap untuk menggunakan kombinasi dari uang yang dihasilkan dari operasional Proyek Emas Pani, dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, fasilitas pinjaman bank, dan fasilitas pinjaman pemegang saham dari MCG untuk memenuhi tujuan-tujuan pertumbuhan bisnis Grup MGR, termasuk

pengembangan lebih lanjut atas operasi-operasi eksplorasi, penambangan dan pengolahan Proyek Emas Pani. Tidak terdapat jaminan bahwa pendanaan dari sumber-sumber tersebut akan selalu tersedia pada saat dibutuhkan atau dalam jumlah yang mencukupi untuk mendanai seluruh rencana ekspansi Grup MGR, terutama di tengah kondisi keuangan global yang tidak menentu. Ketidakpastian makroekonomi, perubahan regulasi lembaga keuangan, terbatasnya alternatif pembiayaan, atau gangguan pada lembaga keuangan tertentu dapat mempengaruhi akses Grup MGR terhadap pendanaan eksternal. Apabila Grup MGR mendapatkan pendanaan tambahan, pendanaan tersebut mungkin diberikan dengan ketentuan-ketentuan yang dilutif atau dengan cara lain yang merugikan para pemegang saham Perseroan.

Oleh karena itu, meskipun saat ini Grup MGR memiliki akses terhadap beberapa sumber pendanaan, kegagalan untuk mendapatkan pendanaan tambahan atau mendapatkan pendanaan tambahan dengan ketentuan-ketentuan yang secara ekonomis dapat diterima pada saat dibutuhkan dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR.

Pinjaman yang akan diperoleh Grup MGR dalam jumlah signifikan untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Grup MGR

Per tanggal 31 Mei 2025, saldo pinjaman bank Grup MGR dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tercatat sebesar US\$50 juta. Sejalan dengan perkembangan Proyek Emas Pani, Grup MGR berencana untuk memperoleh pinjaman tambahan yang substansial dari waktu ke waktu untuk membiayai modal kerja, pengeluaran modal, investasi atau akuisisi, atau untuk keperluan lainnya dari Proyek Emas Pani. Apabila Grup MGR melakukan hal demikian, risiko-risiko yang terkait dengan tingkat utang Grup MGR yang tinggi dapat bertambah.

Tingkat utang Grup MGR yang tinggi dapat:

- mempersulit Grup MGR dalam memenuhi kewajiban-kewajiban terkait dengan utang-utang Grup MGR yang belum dibayar;
- mensyaratkan porsi substansial dari arus kas Grup MGR untuk didedikasikan sebagai pembayaran pinjaman dan bukan untuk tujuan-tujuan lain. Oleh karena itu, mengurangi jumlah arus kas yang tersedia untuk modal kerja, pengeluaran modal, akuisisi-akuisisi dan keperluan korporasi umum lainnya;
- membatasi kemampuan Grup MGR untuk mendapatkan pembiayaan tambahan untuk membiayai modal kerja, pengeluaran modal, akuisisi dan keperluan korporasi umum lain di masa depan;
- meningkatkan kerentanan Grup MGR terhadap kondisi ekonomi dan industri yang merugikan secara umum;
- Grup MGR terekspos pada risiko suku bunga yang meningkat karena beberapa pinjaman Perseroan dan Perusahaan Anak diberikan dengan suku bunga yang mengambang;
- membatasi fleksibilitas Grup MGR dalam merencanakan dan bereaksi pada perubahan-perubahan di industri di mana Grup MGR bersaing;
- menempatkan Grup MGR pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan pesaing-pesaing lain dengan leverage yang lebih rendah; dan
- meningkatkan biaya pinjaman Grup MGR.

Faktor mana pun dari yang disebutkan di atas dapat memiliki dampak merugikan material bagi bisnis, kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi Grup MGR dan kemampuan Grup MGR untuk memenuhi kewajiban pembayaran Grup MGR berdasarkan utang Grup MGR, dan harga saham-saham Perseroan.

Lebih lanjut lagi, Perseroan juga dapat menggadaikan saham-saham Perseroan di dalam Perusahaan Anak, pabrik, peralatan, dan bangunan tertentu berdasarkan fasilitas yang ada pada saat ini maupun di masa mendatang. Pembatasan-pembatasan ini membatasi fleksibilitas operasional dan keuangan Grup MGR dan kegagalan untuk mematuhi pembatasan-pembatasan dan janji-janji di dalam perjanjian-perjanjian utang Grup MGR dapat memengaruhi secara merugikan bisnis, kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi Grup MGR.

Grup MGR dihadapkan pada fluktuasi suku bunga

Fluktuasi suku bunga berada di luar kendali Grup MGR. Selain itu, Grup MGR mungkin tidak dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur suku bunga dengan biaya yang sesuai atau Grup MGR mungkin tidak dapat melakukan lindung nilai sama sekali. Peningkatan pada suku bunga yang berlaku dapat secara signifikan meningkatkan biaya-biaya pembiayaan Grup MGR dan memengaruhi pinjaman Grup MGR di masa depan terkait dengan pinjaman-pinjaman baru, yang dapat memengaruhi dan merugikan secara material bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR.

Grup MGR memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya

Sebagai perusahaan *holding* dari grup usaha yang bergerak di bidang penambangan yang belum memulai tahapan operasi produksi, Grup MGR memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Meskipun demikian, Grup MGR merupakan bagian dari Grup MCG yang memiliki rekam jejak yang terbukti dalam mengembangkan dan mengoperasikan proyek-proyek pertambangan secara sukses di Indonesia.

Sampai dengan bulan Maret 2025, Grup MGR mencatatkan akumulasi total kerugian sebesar US\$43,2 juta. Kemampuan Grup MGR untuk mencatatkan pendapatan secara lebih andal dan dalam skala yang lebih besar, serta mencapai profitabilitas, akan bergantung pada kemampuan Grup MGR untuk melaksanakan rencana bisnis, menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani, dan melakukannya dengan cepat serta dengan pembiayaan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif. Jika Grup MGR tidak mampu menghasilkan pendapatan dalam skala yang signifikan untuk menutupi biaya pengembangan Proyek Emas Pani, kerugian Grup MGR akan terus berlanjut dan Grup MGR mungkin tidak mencapai profitabilitas, yang dapat berdampak negatif terhadap nilai investasi pada saham Perseroan.

C. Risiko umum

Perseroan dan Perusahaan Anak didirikan di Indonesia dan semua operasi, aset, dan Perusahaan Anak Perseroan berlokasi di Indonesia. Sebagai akibatnya, Grup MGR tunduk pada iklim politik, ekonomi, hukum dan peraturan di Indonesia. Grup MGR dapat terkena dampak merugikan dari perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, peraturan atau internasional lainnya di atau yang memengaruhi Indonesia yang berada di luar kendali Grup MGR, contohnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MGR.

Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MGR

Rupiah telah mengalami dan terus akan mengalami volatilitas yang signifikan. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia) adalah Rp15.731 = US\$1,00 per 31 Desember 2022, Rp15.416 = US\$1,00 per 31 Desember 2023, Rp16.162 = US\$1,00 per 31 Desember 2024 dan Rp16.588 = US\$1,00 per 31 Maret 2025.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi hasil operasi Grup MGR. Grup MGR memperoleh hampir seluruh pendapatan dalam Dolar AS dan sebagian besar dari pengeluaran Grup MGR dalam mata uang dolar AS, dengan sisa pengeluaran dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan Grup MGR lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah

terhadap dolar AS. Oleh karena itu, apresiasi Rupiah terhadap dolar AS secara efektif meningkatkan pengeluaran Grup MGR tanpa mengurangi pendapatan Grup MGR dan dapat menurunkan laba setelah pajak dalam Dolar AS. Lebih lanjut, mata uang pelaporan Perseroan saat ini dalam Dolar AS. Kebijakan Grup MGR saat ini adalah untuk tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Apresiasi nilai Rupiah yang berkepanjangan atau signifikan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Grup MGR.

Rupiah pada umumnya dapat ditukar dan dipindahtangankan secara bebas (kecuali bank-bank di Indonesia yang tidak dapat mentransfer Rupiah kepada orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu selain dengan penduduk). Namun dari waktu ke waktu, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing sebagai kelanjutan dari kebijakannya, baik dengan menjual Rupiah maupun menggunakan cadangan devisanya untuk membeli Rupiah. Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berkelanjutan, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia saat ini tidak akan diubah, bahwa depresiasi tambahan Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar AS tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah Indonesia akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan, atau meningkatkan nilai Rupiah, atau bahwa salah satu dari tindakan ini, jika dilakukan, akan berhasil.

Modifikasi terhadap kebijakan nilai tukar mengambang saat ini dapat mengakibatkan suku bunga domestik yang jauh lebih tinggi, likuiditas berkurang, pengendalian modal atau devisa, atau pemotongan bantuan keuangan tambahan oleh pemberi pinjaman multinasional. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya kegiatan ekonomi, resesi ekonomi, wanprestasi pinjaman atau menurunnya minat dari pelanggan Grup MGR, dan sebagai akibatnya, Grup MGR mungkin juga menghadapi kesulitan dalam mendanai belanja modal dan melaksanakan strategi Grup MGR. Terjadinya salah satu hal di atas dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MGR.

Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusuhan sosial dan kerugian ekonomi.

Kepulauan Indonesia adalah salah satu wilayah dengan kegiatan vulkanis paling aktif di dunia. Mengingat Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng litosfer utama, Indonesia rentan terhadap aktivitas seismik signifikan yang dapat menyebabkan letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan gelombang pasang. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia seperti hujan lebat, banjir dan gempa bumi besar yang mengakibatkan aktivitas tsunami dan vulkanik. Bencana-bencana tersebut telah mengakibatkan kehilangan nyawa, pengungsian sejumlah besar orang dan kerusakan properti yang meluas. Sebagai contoh, pada bulan Desember 2004, gempa bumi bawah laut di pantai Sumatera menyebabkan tsunami yang meluluhlantakkan masyarakat pesisir di Indonesia, Thailand, India, dan Sri Lanka. Di Indonesia, lebih dari 220.000 orang meninggal dunia atau tercatat hilang dalam bencana tersebut. Gempa susulan dari tsunami di bulan Desember 2004 dan gempa bumi berkekuatan tinggi lainnya telah terjadi di Indonesia, menyebabkan korban jiwa dan kerusakan yang signifikan. Akhir-akhir ini, pada bulan Desember 2018, tsunami terjadi di Selat Sunda sebagai akibat dari letusan gunung berapi Anak Krakatau, yang menewaskan lebih dari 400 orang dan melukai lebih dari 7.000 orang. Telah terjadi beberapa gempa bumi lain di seluruh Indonesia, dengan gempa bumi berskala besar terkini terjadi di Cianjur, Jawa Barat.

Selain peristiwa geologis ini, hujan lebat pada bulan Desember 2006 mengakibatkan banjir yang menewaskan lebih dari 100 orang dan membuat lebih dari 400.000 orang mengungsi di barat laut Pulau Sumatera. Lebih banyak banjir terjadi pada bulan Januari dan Februari 2007 di sekitar ibu kota, Jakarta, yang menewaskan sekurang-kurangnya 30 orang dan membuat sekurang-kurangnya 340.000 orang mengungsi dari rumah mereka. Pada bulan Juli 2007, setidaknya tujuh orang tewas dan sekurang-kurangnya 16.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka karena banjir dan tanah longsor yang disebabkan oleh hujan lebat di Pulau Sulawesi. Pada Januari 2009, hujan deras menyebabkan bendungan era kolonial jebol di luar Jakarta, mengirimkan air lumpur ke lingkungan padat penduduk dan menewaskan paling sedikit 58 orang. Banjir juga menyebabkan puluhan orang hilang dan merendam ratusan rumah. Pada bulan Oktober 2010, sekurang-kurangnya 158 orang tewas dan 148 orang dinyatakan

hilang dalam banjir bandang di kabupaten Wasior, Papua Barat. Pada bulan Januari 2013, banjir di Jakarta menimbulkan gangguan pada bisnis dan evakuasi besar-besaran di kota Jakarta. Selama minggu pertama bulan Januari 2020, curah hujan yang tinggi dan terus-menerus menyebabkan banjir parah di Jakarta dan sekitarnya yang menewaskan sedikitnya 67 orang dan membuat sekitar 400.000 orang mengungsi. Baru-baru ini, pada bulan Januari 2021, banjir dan tanah longsor di kota Manado mengakibatkan ribuan orang dievakuasi dan lebih dari selusin orang tewas. Selain itu, pada bulan Desember 2021, gunung berapi Semeru meletus, mengakibatkan 46 korban jiwa dan ribuan orang mengungsi. Baru-baru ini pada bulan November 2022, gempa bumi terjadi di Cianjur, Jawa Barat, sedikitnya menewaskan 334 orang dan ribuan orang mengalami luka-luka.

Walaupun peristiwa seismik dan kejadian meteorologi baru-baru ini tidak memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia, Pemerintah Indonesia harus mengeluarkan sejumlah dana untuk bantuan darurat dan upaya pemukiman kembali. Sebagian besar biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah asing dan badan bantuan internasional. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa bantuan tersebut akan tetap berlanjut, atau bahwa bantuan tersebut akan disampaikan kepada penerima tepat pada waktunya. Jika Pemerintah tidak dapat mengirimkan bantuan asing secara tepat waktu kepada masyarakat yang terkena dampak, kerusakan politik dan sosial dapat terjadi. Selain itu, upaya pemulihan dan bantuan kemungkinan akan terus membebani keuangan Pemerintah dan mungkin memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utangnya. Kegagalan tersebut dari pihak Pemerintah, atau pernyataan Pemerintah mengenai moratorium utang, dapat memicu wanprestasi berdasarkan berbagai pinjaman sektor swasta, termasuk pinjaman Grup MGR, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR.

Selain itu, Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa insiden geologis atau meteorologi di masa mendatang tidak akan menimbulkan kerusakan signifikan pada perekonomian Indonesia. Gempa bumi yang signifikan atau gangguan geologis lainnya atau bencana alam terkait cuaca di salah satu kota-kota terpadat dan pusat keuangan di Indonesia dapat menimbulkan gangguan serius terhadap perekonomian Indonesia dan menurunkan kepercayaan investor, di mana hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MGR.

Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MGR.

Kegiatan usaha Grup MGR tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia, di Asia, dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MGR.

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Krisis tersebut di Indonesia ditandai, antara lain dengan depresiasi mata uang, penurunan PDB riil yang signifikan, suku bunga tinggi, kerusakan sosial dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Pasar saham terhenti di awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dan reaksi pasar keuangan global terhadapnya juga memengaruhi kinerja pasar keuangan Indonesia. Perkembangan keuangan yang merugikan ditandai antara lain dengan kurangnya ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan lembaga keuangan global, penurunan pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan untuk beberapa komoditas tertentu. Selanjutnya, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas global telah menciptakan ketidakpastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut telah berdampak merugikan baik terhadap negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*Association of Southeast Asian Nations* atau “**ASEAN**”) lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa yang rendah, nilai tukar Rupiah Indonesia terus

berfluktuasi dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita dari tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Walaupun Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan dapat dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam iklim ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lain, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menimbulkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap volatilitas yang meningkat, pertumbuhan ekonomi global yang melambat atau negatif, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MGR.

Pemerintah daerah setempat dapat merubah kebijakan pajak dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MGR

Indonesia merupakan bangsa besar dan beragam, yang mencakup banyak etnis, bahasa, tradisi dan adat istiadat. Sebelum tahun 1999, Pemerintah menguasai hampir seluruh aspek pemerintahan nasional dan daerah. Pada periode setelah berakhirnya pemerintahan mantan Presiden Soeharto ditandai dengan tuntutan yang luas untuk memperoleh otonomi daerah yang lebih besar. Sebagai tanggapan terhadap tuntutan tersebut, pada tahun 1999, DPR mengesahkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (“UU No. 22/1999”) dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (“UU No. 25/1999”). UU No. 22/1999 telah dicabut dan diganti beberapa kali, dan terakhir dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang pertama kali diubah dengan UU No. 2 Tahun 2014, kemudian diubah dengan UU No. 2 Tahun 2015, UU No. 9 Tahun 2015 dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja. UU No. 23/2014 juga telah dicabut sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (“UU No. 1/2022”). Sementara itu, UU No. 25/1999 telah dicabut dan digantikan dengan UU No. 1/2022. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah ini, otonomi daerah diharapkan dapat memberikan daerah kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan ‘aset nasional’ dan untuk menciptakan hubungan keuangan yang seimbang dan adil antara pemerintah pusat dan daerah.

Undang-undang dan peraturan otonomi daerah telah mengubah lingkungan peraturan untuk perusahaan di Indonesia dengan mendesentralisasikan peraturan tertentu, perpajakan dan kekuasaan lainnya dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dan hal ini berpotensi menciptakan ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut timbul antara lain karena kurangnya peraturan pelaksanaan terhadap wilayah otonomi daerah dan kurangnya tenaga pemerintah dengan pengalaman sektor terkait di beberapa tingkat pemerintah daerah. Selain itu, ada preseden terbatas atau panduan lain tentang penafsiran dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan otonomi daerah. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan untuk mengadopsi peraturannya sendiri yang mungkin berbeda dengan pembatasan, pajak dan retribusi yang dimasukkan oleh pemerintah daerah lain dan/atau merupakan tambahan dari pembatasan, pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kegiatan usaha dan operasi Grup MGR berlokasi di Indonesia dan mungkin terpengaruh secara negatif oleh pembatasan, pajak, dan retribusi yang bertentangan atau tambahan yang mungkin dikenakan oleh pemerintah daerah setempat yang berlaku.

Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup MGR

Selama dua dekade terakhir, telah terjadi beberapa insiden pengeboman di Indonesia, yang menargetkan gedung Pemerintah dan pemerintah asing, serta bangunan publik dan komersial yang sering dikunjungi oleh orang asing, termasuk Gedung Bursa Efek Jakarta dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Jakarta. Pada bulan Oktober 2002, lebih dari 200 orang tewas dalam pengeboman di sebuah kawasan wisata di Bali. Pada bulan April 2003, bom meledak di luar gedung utama Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jakarta dan di depan terminal domestik di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. Pada bulan Agustus 2003, sebuah bom meledak di Hotel JW Marriott di Jakarta, menewaskan sedikitnya 13 orang dan melukai 149 lainnya. Pada bulan September 2004, sebuah bom mobil meledak di depan Kedutaan Besar Australia di Jakarta, menewaskan lebih dari enam orang. Pada bulan Mei 2005, ledakan bom di Sulawesi Tengah menewaskan sedikitnya 21 orang dan melukai sedikitnya 60 orang. Pada bulan Oktober 2005, ledakan bom di Bali menewaskan sedikitnya 23 orang dan melukai sedikitnya 101 lainnya. Pada bulan Juli 2009, dua ledakan bom terpisah terjadi di Hotel JW Marriott dan Hotel Ritz Carlton di Jakarta, menewaskan sedikitnya sembilan orang dan melukai 40 lainnya. Pada bulan Januari 2016, dua pelaku bom bunuh diri dan dua pria bersenjata bertukar tembakan dengan polisi sebelum mengebom sebuah pos polisi dan kafe di Jakarta Pusat, menewaskan sedikitnya empat orang dan melukai lebih dari 20 orang. Pejabat Pemerintah Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat telah mengindikasikan bahwa pemboman ini mungkin terkait dengan organisasi teroris internasional. Pada bulan Mei 2017, dua pelaku bom bunuh diri menyerang sebuah terminal bus di Jakarta, menewaskan tiga orang dan melukai sepuluh lainnya. Pada bulan Mei 2018, pengeboman teroris di tiga gereja di Surabaya mengakibatkan kematian lebih dari 10 orang dan melukai lebih dari 40 orang. Baru-baru ini, pada bulan Maret 2021, seorang pembom bunuh diri menyerang Katedral Hati Kudus (atau Gereja Katolik Hati Yesus yang Mahakudus) di Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaku bom bunuh diri itu menyerang gereja pada Minggu Palma. Sebagai tanggapan terhadap serangan teroris, Pemerintah Indonesia telah melembagakan perbaikan keamanan tertentu dan melakukan reformasi hukum tertentu sebagai upaya untuk menerapkan langkah-langkah anti-terorisme yang lebih baik, dan beberapa tersangka tokoh teroris utama yang dicurigai telah ditangkap dan diadili. Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi tindakan teroris lebih lanjut di masa mendatang.

Aksi teroris tersebut dapat menimbulkan destabilisasi yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kepercayaan investor terhadap Indonesia dan perekonomian Indonesia serta berpotensi terhadap kegiatan usaha Grup MGR. Setiap serangan teroris, termasuk serangan yang menyebabkan kerusakan pada infrastruktur Grup MGR atau pemasok dan pelanggan Grup MGR, dapat berdampak material dan merugikan terhadap pasar keuangan internasional dan perekonomian Indonesia. Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa properti Grup MGR tidak akan menjadi sasaran serangan terorisme, tindakan kekerasan, dan perkembangan politik, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MGR.

Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup MGR, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MGR.

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja, ditambah dengan lemahnya kondisi ekonomi, telah mengakibatkan, dan kemungkinan akan tetap mengakibatkan terjadinya kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia.

Pada tahun 2000, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja (“UU Serikat Pekerja”). UU Serikat Pekerja mengizinkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, Pemerintah memberlakukan UU Ketenagakerjaan, yang sebagian diubah oleh Perpu Cipta Kerja, yang antara lain mengubah besaran uang pesangon, uang jasa, dan kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan setelah pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan Indonesia membutuhkan peraturan pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan yang secara substantif dapat memengaruhi hubungan kerja di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan forum bipartit dengan partisipasi dari pemberi kerja dan karyawan serta partisipasi lebih

dari 50,0% karyawan suatu perusahaan untuk menegosiasikan perjanjian kerja bersama, dan menetapkan prosedur yang lebih permisif untuk menggelar pemogokan. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran untuk, antara lain, cuti tahunan yang tidak diklaim dan biaya relokasi.

Setelah pemberlakuannya, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi agar menyatakan beberapa ketentuan UU Ketenagakerjaan tidak konstitusional dan memerintahkan Pemerintah untuk mencabut ketentuan tersebut. Mahkamah Konstitusi menyatakan UU Ketenagakerjaan sah kecuali untuk ketentuan tertentu, termasuk ketentuan yang terkait dengan hak pemberi kerja untuk memberhentikan karyawan yang melakukan kesalahan berat dan sanksi kriminal terhadap karyawan yang memulai atau berpartisipasi dalam pemogokan buruh ilegal. Ketentuan tertentu dari UU Ketenagakerjaan mungkin dapat memberikan dampak negatif kepada kegiatan usaha Grup MGR.

UU Cipta Kerja yang lama (yang saat ini telah dicabut dan digantikan oleh Perpu Cipta Kerja), sebagaimana diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, memperkenalkan beberapa amandemen atas UU ketenagakerjaan, termasuk bahwa pemberi kerja diperbolehkan memberhentikan karyawan berdasarkan alasan “efisiensi” karena kerugian, sementara UU Ketenagakerjaan sebelumnya mewajibkan penutupan perusahaan sebagai syarat pemberhentian atas dasar tersebut. Amandemen lainnya terhadap UU Ketenagakerjaan adalah hanya ada satu formula uang pesangon yang berlaku atas segala jenis pemutusan hubungan kerja, sementara sebelumnya diatur dua kali dari uang pesangon pada umumnya untuk beberapa alasan pemberhentian. Selain itu, terdapat pengurangan secara keseluruhan dalam jumlah uang pesangon yang terutang berdasarkan formula uang pesangon yang baru. Selain dari formula uang pesangon yang baru, karyawan berhak atas maksimal enam bulan gaji berdasarkan Jaminan Kehilangan Pekerjaan dari pemerintah pusat. Terjadi beberapa unjuk rasa menentang UU Cipta Kerja dan kerusuhan buruh mungkin akan terus berlanjut seiring dengan penerbitan peraturan pelaksanaan.

Kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia dapat mengganggu operasi usaha Grup MGR dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum, di mana hal tersebut pada akhirnya dapat menekan harga saham di BEI dan nilai Rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Salah satu dari peristiwa tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek Grup MGR di masa mendatang. Selain itu, tekanan inflasi atau perubahan peraturan perundangan-undangan yang berlaku secara umum dapat mengakibatkan kenaikan biaya tenaga kerja, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Grup MGR di masa mendatang.

UU Ketenagakerjaan mengatur bahwa pemberi kerja dilarang membayar upah pekerja di bawah upah minimum yang ditentukan setiap tahun oleh pemerintah provinsi atau daerah/kota. Upah minimum tersebut ditentukan berdasarkan kondisi ekonomi dan tenaga kerja. Meskipun demikian, karena tidak ada ketentuan khusus yang mengatur penetapan jumlah kenaikan upah minimum, kenaikan upah minimum tersebut tidak dapat diperkirakan. Sebagai contoh, berdasarkan peraturan daerah yang ditetapkan di Jakarta, sesuai dengan industrinya masing-masing, upah minimum meningkat dari Rp5,1 juta per bulan pada tahun 2024 menjadi Rp5,3 juta per bulan pada tahun 2025. Di Provinsi Gorontalo, di mana tambang PETS dan GSM berada, upah minimum meningkat dari Rp3,0 juta per bulan pada tahun 2024 menjadi Rp3,2 juta per bulan pada tahun 2025. Kenaikan upah minimum di Indonesia dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, dan prospek Grup MGR di masa mendatang.

Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Perseroan.

Pada tahun 1997, beberapa organisasi pemeringkat statistik yang diakui internasional, termasuk Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Ratings (“**Fitch**”), menurunkan peringkat *sovereign* Indonesia dan peringkat kredit berbagai instrumen kredit Pemerintah Indonesia dan peringkat kredit sejumlah besar bank dan perusahaan lain di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, utang jangka

panjang negara Indonesia dalam mata uang asing diperingkat (i) “Baa2” dengan prospek stabil oleh Moody’s; (ii) “BBB” dengan outlook stabil oleh Standard & Poor’s; dan (iii) “BBB” dengan outlook stabil oleh Fitch. Peringkat ini mencerminkan penilaian atas kemampuan keuangan Pemerintah secara keseluruhan untuk membayar kewajibannya dan kemampuannya atau kesediaannya untuk memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.

Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa Moody’s, Standard & Poor’s, Fitch atau organisasi pemeringkat statistik lainnya tidak akan menurunkan, atau menurunkan lebih lanjut, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan-perusahaan Indonesia. Secara khusus, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan Indonesia, termasuk Grup MGR, dapat diturunkan lebih lanjut karena dampak pandemi COVID-19. Pada tanggal 27 April 2022, Standard & Poor’s mengafirmasi peringkat utang jangka panjang mata uang asing Indonesia di “BBB” dan merevisi outlooknya dari negatif menjadi stabil, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang berangsur-angsur pulih dari perlambatan yang disebabkan oleh pandemi dan kondisi eksternal Indonesia yang diuntungkan oleh perbaikan kondisi perdagangan karena harga komoditas yang lebih tinggi. Namun demikian, dikarenakan perubahan dan situasi yang tidak menentu sebagai dampak dari penyebaran COVID-19, terdapat kesulitan untuk menilai sifat dan tingkat dampak wabah tersebut terhadap peringkat kredit di masa mendatang. Penurunan peringkat atau gagal bayar tersebut dapat berdampak merugikan terhadap likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan memengaruhi kemampuan Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk Grup MGR, untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, suku bunga dan persyaratan komersial lainnya di mana pembiayaan tambahan tersebut saat ini tersedia dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MGR di masa mendatang.

Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016) dan Surat Edaran No. 16/24/DKEM tanggal 30 Desember 2014 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran No. 18/6/DKEM tanggal 22 April 2016) (“**Peraturan Prinsip Kehati-hatian**”), yang mewajibkan perusahaan di Indonesia yang berencana untuk mendapatkan pinjaman luar negeri untuk (i) paling sedikit melakukan lindung nilai (baik dalam bentuk *forward*, *swap* dan/atau opsi) utang luar negeri mereka; (ii) menjaga rasio likuiditas minimum; dan (iii) memiliki peringkat kredit minimum “BB-” baik pada tingkat perusahaan maupun utang luar negeri yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Rasio lindung nilai dan rasio likuiditas dihitung berdasarkan metode tertentu yang diatur dalam Peraturan Prinsip Kehati-hatian. Peraturan Prinsip Kehati-hatian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Persyaratan peringkat kredit minimum berlaku untuk pinjaman luar negeri yang dieksekusi pada atau setelah 1 Januari 2016. Kegagalan dalam mematuhi Peraturan Prinsip Kehati-hatian akan dikenakan sanksi administrasi berupa surat teguran dari Bank Indonesia kepada debitur, dengan tembusan kepada pemberi pinjaman, kementerian terkait, OJK dan BEI (dalam hal perusahaan terbuka). Jika Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan Prinsip Kehati-hatian, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan dapat memperoleh pendanaan di masa mendatang dan pembiayaan luar negeri jangka pendek dan jangka panjang yang memadai.

D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan

Kondisi di pasar saham Indonesia atau di tempat lain dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan dan tidak adanya pasar sebelumnya untuk Saham Yang Ditawarkan dapat menyebabkan kurangnya likuiditas.

Perseroan telah mengajukan permohonan untuk mencatatkan saham di BEI. Saat ini tidak ada pasar untuk Saham Yang Ditawarkan. Tidak ada jaminan bahwa pasar akan berkembang untuk Saham Yang Ditawarkan atau, jika pasar berkembang, bahwa Saham Yang Ditawarkan akan likuid. Pasar modal Indonesia kurang likuid dan mungkin lebih tidak stabil, dan memiliki standar pelaporan yang

berbeda dibandingkan dengan pasar di negara maju. Selain itu, harga di pasar modal Indonesia pada umumnya lebih tidak stabil dibandingkan pasar sejenis lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memperkirakan apakah pasar perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan akan berkembang, dan dalam hal pasar tersebut berkembang, Perseroan tidak dapat memperkirakan likuiditas atau keberlanjutan pasar tersebut, atau apakah harga perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan tidak akan menurun hingga lebih rendah dari Harga Penawaran. Apabila pasar perdagangan yang aktif tidak berkembang atau tidak dapat dipertahankan, likuiditas dan harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan tersebut dapat mengalami dampak merugikan yang material. Meskipun Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI untuk mencatatkan Saham Yang Ditawarkan di BEI, pencatatan dan perdagangan tidak menjamin bahwa pasar perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan akan berkembang ataupun menjamin, dalam hal pasar tersebut berkembang, likuiditas dari pasar untuk Saham Yang Ditawarkan. Meskipun pada saat ini Perseroan berencana untuk tetap mencatatkan Saham Yang Ditawarkan di BEI, tidak ada jaminan bahwa pencatatan Saham Yang Ditawarkan akan terus berlanjut.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di BEI mungkin mengalami penundaan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, tidak terdapat jaminan bahwa pemegang Saham Yang Ditawarkan akan dapat menjual saham tersebut pada harga, jumlah atau waktu yang dapat diperoleh pemegang saham tersebut dalam pasar yang lebih likuid, atau sama sekali.

Bahkan dalam hal permohonan pencatatan Perseroan disetujui, Saham Yang Ditawarkan tidak akan segera dicatatkan di BEI setelah akhir periode penjabatan untuk Penawaran Umum Perdana Saham di Indonesia. Selama periode tersebut, pembeli akan terpapar pada pergerakan nilai Saham Yang Ditawarkan tanpa memiliki kemampuan untuk menjual saham yang dibeli melalui BEI.

Kondisi pasar dan perekonomian dapat mempengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi secara luas.

Pergerakan di pasar saham domestik dan internasional, kondisi perekonomian, nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan. Saham dan dividen Perseroan, bila ada, akan dikutip dan diumumkan dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lainnya akan memengaruhi, antara lain, nilai keuntungan yang akan diterima pemegang saham dari penjualan saham dalam mata uang asing dan nilai pembagian dividen dalam mata uang asing. Selain itu, terdapat kemungkinan diberlakukannya peraturan devisa yang mencegah atau membatasi konversi Rupiah ke mata uang asing lainnya. Dividen juga mungkin tunduk pada pajak penghasilan.

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin berfluktuasi secara luas, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan hasil operasi Perseroan dengan ekspektasi para pembeli dan analis;
- penambahan atau kepergian personil kunci;
- keterlibatan dalam perkara hukum;
- pengumuman oleh Perseroan tentang aliansi strategis atau usaha patungan;
- akuisisi yang dilakukan Perseroan atau pesaing Perseroan;
- pengumuman yang dibuat oleh Perseroan atau pesaing Perseroan;
- perubahan rekomendasi atau persepsi analis terkait Perseroan atau Indonesia;
- perubahan dalam kondisi perekonomian, politik atau pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan harga saham perusahaan asing (khususnya Asia) dan perusahaan di pasar negara berkembang;

- kapitalisasi pasar tidak mencerminkan indikasi valuasi kegiatan usaha Perseroan;
- peraturan pemerintah termasuk peraturan yang menerapkan pembatasan perdagangan saham tertentu, pembatasan pergerakan harga dan ketentuan margin;
- permasalahan yang sebelumnya dihadapi BEI tetap berlanjut atau terjadi kembali, termasuk penutupan bursa, pelanggaran dan pemogokan broker, penundaan penyelesaian, dan pengeboman gedung BEI;
- tingkat kedalaman dan likuiditas pasar bagi saham, termasuk likuiditas saham dibandingkan saham lainnya di pasar pada waktu Penawaran Umum Perdana Saham;
- aktivitas perdagangan “*short squeeze*” baik yang terjadi maupun disangkakan;
- fluktuasi harga pasar saham; dan
- penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan.

Kegagalan memenuhi kewajiban pelaporan publik

Kegagalan untuk mematuhi pengungkapan, dan pengendalian internal dan persyaratan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko lainnya terkait perusahaan publik dapat membahayakan operasi dan kemampuan Perseroan untuk mematuhi kewajiban pelaporan berkala.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini selesai, Perseroan akan menjadi perusahaan publik yang tunduk pada persyaratan pelaporan BEI, bursa saham tempat Saham dicatatkan, dan OJK. Peraturan dan regulasi BEI dan OJK mensyaratkan, antara lain, mempertahankan prosedur, pengendalian pengungkapan, dan pengendalian internal yang relevan atas pelaporan keuangan dan informasi keuangan material lainnya secara berkala kepada OJK, BEI, dan investor. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan harus mematuhi persyaratan pencatatan dan menerapkan manajemen risiko dan praktik terkait, yang mengharuskan Perseroan mengeluarkan biaya profesional tambahan yang substansial dan biaya internal untuk memperluas fungsi akuntansi dan keuangan secara signifikan. Perseroan juga perlu mempekerjakan pegawai yang memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang memadai, pengalaman dan pelatihan yang sepadan dengan pelaporan keuangan Perseroan.

Perseroan mungkin menghadapi tantangan tambahan terkait penerapan pengungkapan yang efektif dan pengendalian internal. Jika Perseroan tidak dapat mematuhi persyaratan peraturan ini, atau Perseroan tidak dapat mempertahankan kontrol internal yang tepat dan efektif, hal ini mungkin akan menimbulkan biaya tambahan, kerugian bisnis, dan tidak terpenuhinya kewajiban pelaporan. Pengungkapan yang tidak efektif dapat menyebabkan pemegang saham dan calon investor kehilangan kepercayaan atas informasi keuangan Perseroan, yang mungkin berdampak negatif pada harga perdagangan saham Perseroan.

Kepentingan pemegang saham utama Perseroan mungkin bertentangan dengan kepentingan publik

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, MEN, MCG akan menjadi pemegang saham Perseroan terbesar. Oleh karenanya, MCG secara tidak langsung memiliki, dan akan tetap memiliki, kekuasaan untuk memengaruhi kebijakan dan kegiatan usaha Perseroan. MCG mungkin memiliki kepentingan bisnis di luar operasi Perseroan dan mungkin mengambil tindakan, baik melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang mengutamakan atau menguntungkan MCG atau perusahaan lain dibandingkan Perseroan, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan, dan berharap untuk tetap melakukan, transaksi dengan perusahaan yang dikendalikan oleh MCG dan/atau afiliasinya. Meskipun setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi setelah Penawaran Umum Perdana Saham memerlukan persetujuan sesuai dengan peraturan OJK, tidak terdapat jaminan bahwa jumlah yang dibayarkan Perseroan dalam transaksi tersebut serta merta mencerminkan harga yang akan dibayarkan oleh pihak ketiga yang independen dalam transaksi yang dapat dibandingkan.

Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, serta manajemen risiko lainnya dan praktik terkait lainnya, yang sesuai untuk perusahaan publik dapat membahayakan kegiatan operasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini selesai, Perseroan akan menjadi perusahaan publik yang tunduk pada ketentuan pelaporan dari BEI, bursa efek di mana saham Perseroan akan dicatatkan, dan ketentuan pelaporan OJK. Peraturan dan ketentuan BEI dan OJK mewajibkan Perseroan untuk, antara lain, memiliki prosedur dan pengendalian pengungkapan yang efektif dan pengendalian internal atas laporan keuangan yang relevan untuk memberikan informasi keuangan dan informasi material lainnya secara teratur kepada OJK, BEI, dan investor Perseroan. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan wajib mematuhi ketentuan pencatatan bursa dan menerapkan manajemen risiko dan praktik-praktik terkait lainnya, yang mengakibatkan Perseroan perlu mengeluarkan biaya jasa profesional dan biaya internal tambahan yang substansial untuk mengembangkan fungsi akuntansi dan keuangan Perseroan, dan Perseroan juga perlu mengerahkan upaya manajemen yang signifikan. Perseroan juga perlu mempekerjakan karyawan dengan pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan akuntansi yang tepat dalam jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan Perseroan dan pemisahan tugas dalam fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan. Sebelumnya, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dan hal itu dapat menimbulkan tekanan yang signifikan bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan mungkin menghadapi tantangan lebih lanjut terkait penerapan pengungkapan yang efektif dan pengendalian internal. Apabila Perseroan gagal mematuhi ketentuan hukum tersebut, atau jika Perseroan tidak mampu mempertahankan pengendalian internal yang tepat dan efektif, atau sebaliknya gagal menerapkan manajemen risiko lain yang relevan dan praktik-praktik terkait lainnya, Perseroan mungkin akan mengeluarkan biaya tambahan, kondisi usaha dan keuangan serta hasil operasi Perseroan mungkin terkena dampak negatif, dan Perseroan mungkin tidak sanggup memenuhi kewajiban pelaporannya. Pengungkapan, pengendalian internal serta manajemen risiko dan praktik-praktik terkait yang tidak efektif dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pemegang saham dan investor potensial atas informasi laporan keuangan Perseroan, dan hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan. Selain itu, investor yang mengandalkan informasi yang tidak akurat dapat mengambil keputusan investasi yang tidak tepat, dan Perseroan mungkin menghadapi sanksi atau penyelidikan oleh BEI, OJK atau otoritas berwenang lainnya.

Penjualan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya

Penjualan sejumlah besar saham Perseroan di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan demikian mungkin terjadi di masa depan, dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk menggalang modal melalui penawaran umum bersifat ekuitas atau efek berbasis ekuitas. Penjualan saham Perseroan dalam blok besar oleh pemegang saham Perseroan di masa depan, atau penjualan saham baru oleh Perseroan di masa depan, setelah berakhirnya pembatasan-pembatasan tersebut, atau persepsi bahwa penjualan demikian mungkin terjadi di masa depan, dapat menyebabkan penurunan harga saham Perseroan dan menyulitkan Perseroan untuk menggalang modal.

Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan dividen atas saham akan tergantung pada kinerja keuangan, laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan, serta belanja modal, komitmen kontraktual dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan di masa depan. Selain itu, Perseroan mungkin mengadakan perjanjian pembiayaan di masa depan, yang dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan mungkin mengeluarkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghapuskan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum membayar dividen apa pun. Salah satu faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham Perseroan. Oleh karena itu, imbal hasil bagi pemegang saham Perseroan mungkin terbatas pada kenaikan harga saham Perseroan, jika ada, yang mungkin tidak akan

pernah terjadi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau bahwa Direksi Perseroan akan merekomendasikan, atau pemegang saham Perseroan akan menyetujui, pembagian dividen tersebut.

Transaksi Perseroan dengan afiliasinya mengacu pada peraturan OJK tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan

Untuk melindungi hak-hak pemegang saham minoritas, Peraturan OJK No. 42/2020 mengatur ketentuan tentang tata cara suatu perusahaan publik dapat melakukan transaksi dengan pihak afiliasinya. Terdapat dua jenis transaksi pihak berelasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020, yaitu transaksi pihak terafiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Transaksi pihak terafiliasi didefinisikan sebagai transaksi antara perusahaan (atau perusahaan yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan langsung atau tidak langsung oleh suatu perusahaan publik) dan afiliasinya, atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama (pemilik sekurang-kurangnya 20% hak suara dari seluruh saham dengan hak suara, baik secara langsung atau tidak langsung) atau pengendali perusahaan publik tersebut. Suatu transaksi pihak terafiliasi (baik dalam satu transaksi atau dalam rangkaian transaksi untuk tujuan atau kegiatan tertentu) tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen perusahaan, kecuali (i) nilai dari transaksi pihak terafiliasi tersebut melebihi batas “transaksi material” berdasarkan ketentuan Peraturan OJK 17/2020, yang memerlukan persetujuan RUPS; (ii) transaksi pihak terafiliasi dengan pihak terafiliasi tersebut berpotensi untuk mengganggu kelangsungan usaha perusahaan (contohnya, transaksi tersebut, secara pro-forma, akan menyebabkan perusahaan publik mengalami penurunan pendapatan sebesar 80% atau lebih atau menderita kerugian bersih); dan/atau (iii) OJK memandang transaksi pihak terafiliasi tersebut memerlukan persetujuan.

Tunduk pada pengecualian tertentu, perusahaan terbuka wajib mengungkapkan kepada publik dan pelaporan kepada OJK informasi tentang transaksi tersebut, yang harus dilengkapi dengan ringkasan laporan penilai independen. Akan tetapi, setiap transaksi (termasuk transaksi pihak terafiliasi) dapat mengandung benturan kepentingan. “Benturan Kepentingan” didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomi perusahaan publik dengan kepentingan pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama atau pengendali perusahaan tersebut, yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi perusahaan publik tersebut. Apabila transaksi tersebut dipandang sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka, dengan pengecualian tertentu, transaksi tersebut memerlukan persetujuan terlebih dahulu melalui keputusan pemegang saham independen yang tidak terlibat dalam benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan direksi, dewan komisaris atau pemegang saham utama yang mungkin memiliki benturan kepentingan. OJK memiliki kekuasaan untuk menegakkan Peraturan OJK No. 42/2020 dan pemegang saham Perseroan mungkin juga berhak untuk memohon penegakan atau melaksanakan tindakan penegakan.

Perseroan telah mengadakan sejumlah transaksi dengan pihak terafiliasi. Sejauh transaksi berjalan yang diungkapkan dalam Prospektus ini tidak berubah sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan kepentingan Perseroan, maka transaksi tersebut akan dikecualikan dari transaksi-transaksi yang wajib diungkapkan kepada publik oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 maupun kewajiban untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen Perseroan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa transaksi berjalan tersebut akan tetap dikecualikan. Apabila transaksi tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 42/2020 di masa depan, Perseroan akan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan kepada publik, atau memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen Perseroan. Ketentuan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham independen dapat membebani Perseroan dari segi waktu dan biaya dan dapat menyebabkan Perseroan untuk melepaskan transaksi tertentu yang dalam keadaan lain dipandang sebagai transaksi yang sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan. Selanjutnya, tidak ada jaminan bahwa persetujuan dari pemegang saham yang tidak berkepentingan akan diperoleh bila diminta.

Saham yang tercatat di BEI tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI

Sesuai dengan Peraturan BEI No. II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00113/BEI/12-2016, sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan BEI No. Kep-00108/BEI/12-2020 tentang Pasar Reguler dan Pasar Tunai (“**Peraturan**

BEI No. II-A”), Jakarta Automated Trading System (“JATS”), sistem perdagangan efek BEI, akan secara otomatis menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli efek bersifat ekuitas apabila harga penawaran jual dan/atau harga permintaan beli efek bersifat ekuitas tersebut melampaui batasan yang ditentukan oleh BEI.

Berdasarkan Peraturan BEI No. II-A, JATS akan secara otomatis menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli terhadap efek bersifat ekuitas apabila: (i) harga penawaran jual atau permintaan beli kurang dari Rp50; (ii) harga penawaran jual atau permintaan beli adalah (a) lebih dari 35% di atas atau 7% di bawah harga pembukaan, harga sebelumnya, harga teoretis untuk aksi korporasi tertentu, harga penawaran umum perdana saham atau harga wajar yang ditentukan oleh penilai independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (**“Harga Acuan”**) untuk saham dengan rentang harga Rp50 hingga Rp200; (b) lebih dari 25% di atas atau 7% di bawah Harga Acuan untuk saham dengan rentang harga Rp200 hingga Rp5.000; atau (c) lebih dari 20% di atas atau 7% di bawah Harga Acuan untuk saham dengan harga di atas Rp5.000; atau (iii) volume penawaran jual atau permintaan beli lebih dari 50.000 lot (1 lot setara dengan 100 saham) atau 5% dari total saham perusahaan yang tercatat di BEI (mana yang lebih kecil). Pembatasan tersebut hanya berlaku pada pasar reguler dan pasar tunai dan tidak berlaku untuk pasar negosiasi BEI. Batasan persentase penolakan otomatis dalam perdagangan penawaran umum perdana setara dengan persentase ambang penolakan otomatis normal yang ditetapkan di atas.

Dengan memperhitungkan kondisi pasar, dan tergantung pada persetujuan OJK, BEI dapat mengubah unit perdagangan, fraksi harga, batas harga terendah dan ketentuan penolakan otomatis yang berlaku saat ini sebagaimana dijelaskan di atas. Perubahan tersebut akan diumumkan oleh BEI dan akan berlaku efektif paling cepat tiga hari kerja setelah pengumuman. Dengan demikian, apabila aturan penolakan otomatis ditetapkan, investor mungkin tidak dapat melakukan transaksi atas sahamnya dalam Perseroan.

Nilai aset bersih per Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mungkin jauh lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran dan investor akan mengalami dilusi bersifat substansial dan segera

Harga Penawaran secara substansial lebih tinggi dari nilai aset bersih per saham beredar yang diterbitkan kepada pemegang saham lama Perseroan. Oleh karena itu, pembeli saham Perseroan akan mengalami dilusi yang bersifat substansial dan segera, dan pemegang saham lama akan mengalami kenaikan material dalam nilai aset bersih per saham yang dimilikinya.

Pembeli mungkin harus tunduk pada pembatasan mengenai hak pemegang saham minoritas

Urusan dan kepentingan Perseroan diatur oleh anggaran dasar Perseroan, undang-undang yang mengatur perusahaan yang didirikan di Indonesia, undang-undang dan peraturan pasar modal Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada peraturan yang dikeluarkan oleh BEI dan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Hak-hak pemegang saham Perseroan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan undang-undang di Indonesia mungkin berbeda dengan hak dan tanggung jawab yang berlaku untuk perusahaan yang didirikan di yurisdiksi lain.

Kewajiban pemegang saham mayoritas, komisaris dan direktur terhadap pemegang saham minoritas berdasarkan hukum Indonesia mungkin lebih terbatas dibandingkan kewajiban yang berlaku di negara lain. Oleh karenanya, di bawah hukum Indonesia, pemegang saham minoritas mungkin tidak mampu melindungi kepentingannya sebagaimana halnya di negara-negara lain. Prinsip-prinsip hukum perusahaan seperti keabsahan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, kewajiban fidusia yang dibebankan kepada pihak manajemen, Komisaris, Direktur dan pemegang saham pengendali Perseroan, serta hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham minoritas Perseroan diatur oleh UUPT, peraturan OJK (termasuk peraturan BAPEPAM-LK), peraturan BEI dan anggaran dasar Perseroan. Prinsip-prinsip hukum tersebut mungkin berbeda dengan prinsip-prinsip yang berlaku seandainya Perseroan didirikan di yurisdiksi selain Indonesia. Secara khusus, konsep terkait kewajiban fidusia manajemen belum teruji di pengadilan Indonesia. Tuntutan derivatif yang diajukan sehubungan dengan kegiatan direksi dan komisaris hampir tidak pernah diajukan atas nama perusahaan atau diuji di pengadilan Indonesia, dan hak pemegang saham minoritas baru didefinisikan pada tahun 1995, dan belum terbukti dalam pada

praktiknya. Bahkan apabila perilaku tersebut dapat dituntut berdasarkan hukum Indonesia, ketiadaan preseden hukum dapat membuat penuntutan perkara perdata tersebut jauh lebih sulit. Oleh karena itu, tidak terdapat jaminan bahwa hak-hak hukum atau hak pemulihan pemegang saham minoritas akan setara, atau seluas, hak-hak hukum atau hak pemulihan yang tersedia di yurisdiksi lain, atau memadai untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan dilusi bagi para pemegang saham

Pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan sahamnya jika Perseroan menerbitkan saham tambahan atau efek bersifat ekuitas lainnya di masa mendatang. Dalam hal dana diperoleh melalui penerbitan saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, atau efek berbasis ekuitas lainnya selain atas dasar selain pro-rata kepada pemegang saham lama, maka persentase kepemilikan pemegang saham tersebut mungkin mengalami dilusi. Selain itu, saham atau efek ekuitas yang baru diterbitkan tersebut mungkin mengandung hak, preferensi, atau keistimewaan yang lebih tinggi daripada saham pemegang saham lama.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019, yang menjadi efektif pada tanggal 30 April 2019, perusahaan publik wajib menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”) kepada pemegang sahamnya yang terdaftar pada tanggal pencatatan untuk mengambil bagian dan membayar saham dalam jumlah yang proporsional terhadap kepemilikan sahamnya untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya sebelum penerbitan saham baru, dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan. Sebagai contoh, dalam hal terjadi “kesulitan keuangan,” penerbitan HMETD kepada pemegang saham lama mungkin dikesampingkan. Perseroan juga mungkin menerbitkan saham baru tanpa menawarkan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dalam RUPS yang harus diperoleh dari pemegang saham independen dan pemegang saham tidak terafiliasi.

Apabila Perseroan menawarkan HMETD kepada pemegang saham Perseroan untuk membeli atau memesan saham baru atau dengan cara lain mendistribusikan saham kepada pemegang saham Perseroan, investor mungkin tidak dapat menggunakan hak atas saham tersebut kecuali undang-undang sekuritas di yurisdiksi investor terpenuhi. Sebagai contoh, pemegang saham dari yurisdiksi tertentu mungkin tidak dapat melaksanakan hak atas saham tersebut, kecuali pernyataan pendaftaran berdasarkan undang-undang sekuritas yang berlaku dalam yurisdiksi tersebut berlaku efektif sehubungan dengan saham baru tersebut, atau tersedia pengecualian dari ketentuan pendaftaran berdasarkan hukum tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau penawaran saham serupa, Perseroan akan mengevaluasi biaya dan kewajiban potensial yang berhubungan dengan, dan kemampuan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan di luar Indonesia, serta faktor lainnya yang dipandang patut oleh Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan dapat memilih untuk tidak mematuhi undang-undang sekuritas di yurisdiksi tertentu dan dalam hal demikian, dan apabila tidak ada pengecualian dari ketentuan pendaftaran atau persyaratan pencatatan yang tersedia, maka pemegang saham Perseroan dalam yurisdiksi tersebut tidak dapat berpartisipasi dalam penawaran HMETD atau Penawaran serupa, dan kepemilikan sahamnya akan terdilusi. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa investor akan mampu mempertahankan proporsi kepemilikan ekuitasnya pada Perseroan. Di samping itu, mengingat penawaran umum HMETD di Indonesia umumnya memungkinkan peserta untuk membeli saham dengan potongan harga yang besar dibandingkan harga perdagangan terakhir, ketidakmampuan berpartisipasi dapat menyebabkan pemegang saham menderita kerugian ekonomi yang material.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan kondisi keuangan Grup MGR yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal 4 Agustus 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR pada tanggal 31 Maret 2025 dan tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Pani Bersama Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-3582576.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 048 tanggal 17 Juni 2025, Tambahan BNRI No. 015809 (**"Akta Pendirian"**). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang usaha jasa pertambangan.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pani Bersama Emas	2.499	2.499.000.000	99,96
Januarius Felix Lumban Gaol	1	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan meratifikasi penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri tanpa disertai dengan bukti penyetoran modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038611.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0130816.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 (**"Akta No. 64/2025"**). Lebih lanjut, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dengan laporan Auditor Independen No. 00172/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk berdasarkan Akta No. 64/2025.

Anggaran dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam:

1. Akta No. 64/2025, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:
 - Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) Perseroan.
 - Perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama perseroan dari sebelumnya bernama PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk sehingga mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan.
 - Perubahan hak atas klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi klasifikasi saham biasa dengan hak suara yang memiliki yang sama atau setara sehingga mengubah ketentuan Pasal 5 anggaran dasar Perseroan.
 - Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan.
 - Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:
 - Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.566.853.800 saham baru dengan nilai nominal Rp150 per saham atau sebanyak-banyaknya 14,99% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham;
 - Penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham Yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjabatan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjabatan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“**SEOJK No.15/2020**”);
 - Penegasan status Perseroan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing/non-fasilitas (perusahaan non-PMA).
 - Perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka (i) perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”), yang sebagian ketentuannya telah dicabut dan sebagian lainnya masih berlaku; (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“**Peraturan OJK No. 15/2020**”); (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**Peraturan OJK No. 33/2014**”); dan (d) peraturan di bidang pasar modal lainnya sebagaimana relevan; dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku efektif sejak tanggal Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT.

- Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan pendaftaran saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan KSEI.
 - Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham, termasuk (i) menentukan dalam akta notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah Saham Yang Ditawarkan di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; (ii) menyetujui Harga Penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (iii) menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan; dan (iv) kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan.
2. Akta No. 46/2025, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain untuk perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C menjadi satu klasifikasi saham biasa yang memiliki hak yang sama dan perubahan nilai nominal saham Perseroan yang sebelumnya:
- (i) Saham Seri A memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 per saham;
 - (ii) Saham Seri B memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham; dan
 - (iii) Saham Seri C memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham,
- seluruhnya diubah menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp19.524.750 per saham dengan pembulatan sebesar Rp12.933.874,44, yang diambil dari kapitalisasi sebagian agio Perseroan, dengan demikian dilakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) serta Pasal 5 anggaran dasar Perseroan.
3. Akta No. 58/2025, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham Perseroan yaitu sebelumnya sebesar Rp19.524.750 per saham menjadi Rp150 per saham sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaanya;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, sebagai berikut:

- Jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan;

- Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tanggal	Keterangan
November 2015	- Pada tanggal 20 November 2015, Perseroan mendirikan PBT, yang merupakan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki 99,96% kepemilikan efektif di PBT pada saat pendirian.
November 2018	- Pada tanggal 2 November 2018, MCG melakukan pengambilalihan atas saham mayoritas pada Perseroan melalui pembelian saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan terdahulu, yaitu Ace Power Investment Limited, PT Pani Bersama Emas dan Januarius Felix Lumban Gaol. Sebagai hasil dari pengambilalihan tersebut, MCG menjadi pengendali Perseroan yang secara efektif memiliki 66,70% atas seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
Desember 2022	- Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan Perseroan telah menandatangani Akta Penggabungan No. 142 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (" Akta Penggabungan ABI "). Berdasarkan akta tersebut, ABI dan Perseroan setuju untuk melakukan penggabungan ABI ke dalam Perseroan dengan metode penggabungan kepentingan (<i>pooling of interest</i>). Penggabungan menjadi efektif sejak tanggal penandatanganan Akta Penggabungan ABI. Sebagai akibat dari penggabungan ini, Perseroan secara langsung memiliki 99,99% kepemilikan efektif di GSM. GSM merupakan pemegang KK seluas 14.570 Ha di wilayah Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.
September 2023	- Pada tanggal 20 September 2023, Perseroan menyelesaikan (i) pengambilan bagian saham pada MMI sebesar 99,0000% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MMI; dan (ii) pembelian 9.999 saham milik MCG di MMI atau mewakili sebesar 0,9999% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MMI, sehingga Perseroan menjadi pengendali dari MMI setelah transaksi menjadi efektif.
Desember 2023	- Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menyelesaikan (i) pengambilan bagian saham pada MAP sebesar 73,55% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MAP; dan (ii) pembelian 240.199 saham milik MCG di MAP dan satu saham milik PT Merdeka Kapital Indonesia (" MKI ") di MAP, atau mewakili sebesar 26,44% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MAP, sehingga Perseroan menjadi pengendali dari MAP setelah transaksi menjadi efektif.
Juni 2024	- Pada tanggal 27 Juni 2024, Perseroan melalui PEG melakukan pengambilalihan atas PETS, yang saat ini merupakan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan efektif di PETS. PETS merupakan pemegang IUP-OP seluas 100 Ha di wilayah Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.
Agustus 2024	- Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perseroan mendirikan PT Pani Industri Jaya (" PIJ "), yang merupakan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki 99,96% kepemilikan efektif di PIJ.
Januari 2025	- Pada tanggal 24 Januari 2025, Perseroan, melalui PETS dan GSM, mendirikan PIN, yang merupakan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan efektif di PIN.
Juni 2025	- Pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk.

3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama tiga tahun terakhir sebelum Penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2022

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0134545 tanggal 1 Maret 2022 serta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134547 tanggal 1 Maret 2022 serta keduanya didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0041374.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022 (“**Akta No. 6/2022**”). Berdasarkan Akta No. 6/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:
 - a. pengalihan 10.008 saham di dalam Perseroan milik Lion Selection Asia Limited kepada MCG berdasarkan Pernyataan Akta Pengalihan Saham No. 8 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;
 - b. pengalihan 10.007 saham di dalam Perseroan milik Lion Selection Asia Limited kepada PT Kapital Emas Nusantara berdasarkan Pernyataan Akta Pengalihan Saham No. 8 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan
 - c. komposisi baru pemegang saham Perseroan setelah pengalihan saham Lion Selection Asia Limited.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 6/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MCG	50.103	50.103.000.000	83,35
PT Kapital Emas Nusantara	10.007	10.007.000.000	16,65
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	60.110	60.110.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	139.890	139.890.000.000	

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 21 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0057371 tanggal 21 September 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0188214.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 September 2022 (“**Akta No. 71/2022**”). Berdasarkan Akta No. 71/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - a. penjualan dan pengalihan atas 10.007 saham dari PT Kapital Emas Nusantara pada Perseroan kepada:
 - (i) Winato Kartono sejumlah 4.203 saham berdasarkan Akta Jual Beli No. 72 tanggal 21 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;
 - (ii) Hardi Wijaya Liong sejumlah 1.801 saham berdasarkan Akta Jual Beli No. 73 tanggal 21 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;
 - (iii) Garibaldi Thohir sejumlah 2.502 saham berdasarkan Akta Jual Beli No. 74 tanggal 21 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan

- (iv) PT Nugraha Eka Kencana sejumlah 1.501 saham berdasarkan Akta Jual Beli No. 75 tanggal 21 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

b. komposisi pemegang saham Perseroan setelah pengalihan saham PT Kapital Emas Nusantara.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 71/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MCG	50.103	50.103.000.000	83,35
Winato Kartono	4.203	4.203.000.000	6,99
Hardi Wijaya Liong	1.801	1.801.000.000	3,00
Garibaldi Thohir	2.502	2.502.000.000	4,16
PT Nugraha Eka Kencana	1.501	1.501.000.000	2,50
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	60.110	60.110.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	139.890	139.890.000.000	

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 141 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0328481 tanggal 19 Desember 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0255209.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Desember 2022; (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0328485 Tahun 2022 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0255209.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Desember 2022; dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0088367 tanggal 19 Desember 2022 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0036220.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Desember 2022 (“**Akta No. 141/2022**”). Berdasarkan Akta No. 141/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal antara lain sebagai berikut:
 - a. tindakan Perseroan sehubungan dengan penggabungan dan dokumen penyelesaian penggabungan dengan ABI;
 - b. segala proses penggabungan;
 - c. sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp60.110.000.000 yang terbagi atas 60.110 saham, menjadi sebesar Rp100.183.000.000 yang terbagi atas 100.183;
 - d. sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, pengambilan saham baru oleh dan dengan nominal sebagai berikut:
 - (i) Rp20.078.000.000 yang terdiri dari 20.078 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh MCG;
 - (ii) Rp1.002.000.000 yang terdiri dari 1.002 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Elias Aldana Manajemen;
 - (iii) Rp2.204.000.000 yang terdiri dari 2.204 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Unitras Kapital Indonesia;
 - (iv) Rp6.186.000.000 yang terdiri dari 6.186 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Winato Kartono;
 - (v) Rp2.647.000.000 yang terdiri dari 2.647 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Hardi Wijaya Liong;

- (vi) Rp1.403.000.000 yang terdiri dari 1.403 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Santoso Kartono;
- (vii) Rp601.000.000 yang terdiri dari 601 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Sakti Wahyu Trenggono;
- (viii) Rp1.501.000.000 yang terdiri dari 1.501 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Edi Permadi;
- (ix) Rp4.451.000.000 yang terdiri dari 4.451 saham yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Garibaldi Thohir.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 141/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MCG	70.181	70.181.000.000	70,05
PT Elias Aldana Manajemen	1.002	1.002.000.000	1,00
PT Unitras Kapital Indonesia	2.204	2.204.000.000	2,20
PT Nugraha Eka Kencana	1.501	1.501.000.000	1,50
Winato Kartono	10.389	10.389.000.000	10,37
Hardi Wijaya Liong	4.448	4.448.000.000	4,44
Santoso Kartono	1.403	1.403.000.000	1,40
Sakti Wahyu Trenggono	601	601.000.000	0,60
Edi Permadi	1.501	1.501.000.000	1,50
Garibaldi Thohir	6.953	6.953.000.000	6,94
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	100.183	100.183.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	99.817	99.817.000.000	

Perseroan telah melakukan penggabungan dengan ABI berdasarkan Akta Penggabungan ABI. Penggabungan dilakukan berdasarkan Rancangan Penggabungan oleh Direksi ABI dan Direksi Perseroan tanggal 15 Juni 2022 dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan (i) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Juni 2022; dan (ii) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Juni 2022. Direksi ABI dan Direksi Perseroan telah mengumumkan pelaksanaan penggabungan melalui dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu: (i) Harian Terbit tanggal 30 Desember 2022; dan (ii) Kontan tanggal 30 Desember 2022.

Penggabungan yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 141/2022 dilakukan berdasarkan Akta Penggabungan ABI. Berdasarkan Akta Penggabungan ABI tersebut, susunan pemegang saham ABI adalah sebagai berikut:

- (i) MCG sebagai pemegang saham dari 114.308.160 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.143.081.600.000;
- (ii) Garibaldi Thohir sebagai pemegang saham dari 25.325.760 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp253.257.600.000;
- (iii) PT Unitras Kapital Indonesia sebagai pemegang saham dari 12.548.800 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp125.488.000.000;
- (iv) PT Elias Aldana Manajemen sebagai pemegang saham dari 5.704.000 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp57.040.000.000;
- (v) Winato Kartono sebagai pemegang saham dari 35.216.496 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp352.164.960.000;
- (vi) Hardi Wijaya Liong sebagai pemegang saham dari 15.092.784 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.927.840.000;
- (vii) Santoso Kartono sebagai pemegang saham dari 7.985.600 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp79.856.000.000;

- (viii) Sakti Wahyu Trenggono sebagai pemegang saham dari 3.422.400 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp34.224.000.000; dan
- (ix) Edi Permadi sebagai pemegang saham dari 8.556.000 saham pada ABI dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp85.560.000.000.

Sehubungan dengan penggabungan tersebut, di mana nilai pasar saham ABI adalah Rp9.969 per saham dengan nilai pasar saham Perseroan adalah Rp56.759.938 per saham, oleh karenanya dalam penggabungan tersebut, konversi saham ABI menjadi saham Perseroan adalah 1:0,0002 atau 228.160.000 saham ABI yang telah ditempatkan dan disetor penuh akan dikonversi menjadi 40.073 saham Perseroan.

Tahun 2024

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 84 tanggal 25 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah (i) disetujui oleh Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024; dan (ii) diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196270 tanggal 28 September 2024 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0207240.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 September 2024 (“**Akta No. 84/2024**”). Berdasarkan Akta No. 84/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal antara lain sebagai berikut:
 - a. konversi atas seluruh saham yang telah dikeluarkan saat ini pada Perseroan dari saham biasa menjadi saham Seri A;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp3.000.871.057.046,23, yang terdiri dari:
 - (i) 726.183 saham Seri A dengan nominal Rp726.183.000.000,00, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00;
 - (ii) 561 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,23, masing-masing bernilai nominal Rp178.253.119,43; dan
 - (iii) 12.200 saham Seri C dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.174.688.057.046,00, masing-masing saham bernilai nominal Rp178.253.119,43;
 - c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp2.184.318.472.375,56 yang terdiri dari:
 - (i) 100.183 saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.183.000.000,00;
 - (ii) 561 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,23; dan
 - (iii) 11.131 saham Seri C dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.984.135.472.375,33;
 - d. untuk maksud peningkatan modal disetor Perseroan untuk mengeluarkan saham baru yang terdiri dari:
 - (i) 561 saham Seri B dengan total nilai nominal Rp100.000.000.000,23 yang akan seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Koperasi Unit Desa Dharma Tani; dan
 - (ii) 11.131 saham Seri C dengan total nilai nominal Rp1.984.135.472.375,33 yang akan seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh PT Permata Alam Kapital.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 84/2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal			
	Seri A : Rp1.000.000,00 per saham Seri B : Rp178.253.119,43 per saham Seri C : Rp178.253.119,43 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar				
Saham Seri A	726.183	726.183.000.000,00		
Saham Seri B	561	100.000.000.000,23		
Saham Seri C	12.200	2.174.688.057.046,00		
Jumlah Modal Dasar	738.944	3.000.871.057.046,23		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A				
MCG	70.181	70.181.000.000,00	62,73	63,05
PT Elias Aldana Manajemen	1.002	1.002.000.000,00	0,90	0,90
PT Unitras Kapital Indonesia	2.204	2.204.000.000,00	1,97	1,98
PT Nugraha Eka Kencana	1.501	1.501.000.000,00	1,34	1,35
Winato Kartono	10.389	10.389.000.000,00	9,29	9,33
Hardi Wijaya Liong	4.448	4.448.000.000,00	3,98	4,00
Santoso Kartono	1.403	1.403.000.000,00	1,25	1,26
Sakti Wahyu Trenggono	601	601.000.000,00	0,54	0,54
Edi Permadi	1.501	1.501.000.000,00	1,34	1,35
Garibaldi Thohir	6.953	6.953.000,00	6,21	6,25
Jumlah Saham Seri A	100.183	100.183.000.000,00	89,55	90,00
Saham Seri B				
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	561	100.000.000.000,23	0,50	-
Jumlah Saham Seri B	561	100.000.000.000,23	0,50	-
Saham Seri C				
PT Permata Alam Kapital	11.131	1.984.135.472.375,33	9,95	10,00
Jumlah Saham Seri C	11.131	1.984.135.472.375,33	9,95	10,00
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	111.875	2.184.318.472.375,56	100,00	100,00
Saham dalam Portepel				
Saham Seri A	626.000	626.000.000.000,00		
Saham Seri B	-	-		
Saham Seri C	1.069	190.552.584.670,67		
Jumlah Saham dalam Portepel	627.069	816.552.584.670,67		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Berdasarkan rekening koran PT HSBC milik Perseroan tanggal 27 Juni 2024 dan bukti transfer form PT HSBC tanggal 24 September 2024, Koperasi Unit Desa Dharma Tani dan PT Permata Alam Kapital telah melakukan penyetoran modal atas peningkatan modal Perseroan berdasarkan Akta No. 84/2024. Lebih lanjut, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO Internasional) dengan Laporan Auditor Independen No. 00172/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan.

Tahun 2025

- Berdasarkan Akta No. 64/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal, antara lain perubahan hak atas klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi klasifikasi saham biasa dengan hak suara yang memiliki yang sama atau setara sehingga mengubah ketentuan Pasal 5 anggaran dasar Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 64/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal			
	Seri A : Rp1.000.000,00 per saham Seri B : Rp178.253.119,43 per saham Seri C : Rp178.253.119,43 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%)(¹⁾)
Modal Dasar				
Saham Seri A	726.183	726.183.000.000,00		
Saham Seri B	561	100.000.000.000,23		
Saham Seri C	12.200	2.174.688.057.046,00		
Jumlah Modal Dasar	738.944	3.000.871.057.046,23		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A				
MCG	70.181	70.181.000.000,00	62,73	63,05
PT Elias Aldana Manajemen	1.002	1.002.000.000,00	0,90	0,90
PT Unitras Kapital Indonesia	2.204	2.204.000.000,00	1,97	1,98
PT Nugraha Eka Kencana	1.501	1.501.000.000,00	1,34	1,35
Winato Kartono	10.389	10.389.000.000,00	9,29	9,33
Hardi Wijaya Liong	4.448	4.448.000.000,00	3,98	4,00
Santoso Kartono	1.403	1.403.000.000,00	1,25	1,26
Sakti Wahyu Trenggono	601	601.000.000,00	0,54	0,54
Edi Permadi	1.501	1.501.000.000,00	1,34	1,35
Garibaldi Thohir	6.953	6.953.000,00	6,21	6,25
Jumlah Saham Seri A	100.183	100.183.000.000,00	89,55	90,00
Saham Seri B				
Koperasi Unit Dewa Dharma Tani	561	100.000.000.000,23	0,50	-
Jumlah Saham Seri B	561	100.000.000.000,23	0,50	-
Saham Seri C				
PT Permata Alam Kapital	11.131	1.984.135.472.375,33	9,95	10,00
Jumlah Saham Seri C	11.131	1.984.135.472.375,33	9,95	10,00
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	111.875	2.184.318.472.375,56	100,00	100,00
Saham dalam Portepel				
Saham Seri A	626.000	626.000.000.000,00		
Saham Seri B	-	-		
Saham Seri C	1.069	190.552.584.670,67		
Jumlah Saham dalam Portepel	627.069	816.552.584.670,67		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

- Berdasarkan Akta No. 46/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal, antara lain untuk perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C menjadi satu klasifikasi saham biasa yang memiliki hak yang sama dan perubahan nilai nominal saham Perseroan yang sebelumnya:

- Saham Seri A memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 per saham;
- Saham Seri B memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham; dan
- Saham Seri C memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham,

seluruhnya diubah menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp19.524.750 per saham dengan pembulatan sebesar Rp12.933.874,44, yang diambil dari kapitalisasi sebagian agio Perseroan, dengan demikian dilakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham, dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 46/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp19.524.750 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	153.696	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	70.181	1.370.266.479.750,00	62,73	62,73
PT Elias Aldana Manajemen	1.002	19.563.799.500,00	0,90	0,90
PT Unitras Kapital Indonesia	2.204	43.032.549.000,00	1,97	1,97
PT Nugraha Eka Kencana	1.501	29.306.649.750,00	1,34	1,34
Winato Kartono	10.389	202.842.627.750,00	9,29	9,29
Hardi Wijaya Liong	4.448	86.846.088.000,00	3,98	3,98
Santoso Kartono	1.403	27.393.224.250,00	1,25	1,25
Sakti Wahyu Trenggono	601	11.734.374.750,00	0,54	0,54
Edi Permadi	1.501	29.306.649.750,00	1,34	1,34
Garibaldi Thohir	6.953	135.755.586.750,00	6,21	6,21
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	561	10.953.384.750,00	0,50	0,50
PT Permata Alam Kapital	11.131	217.329.992.250	9,95	9,95
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	111.875	2.184.331.406.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	41.821	816.544.569.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

- Berdasarkan Akta No. 58/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal, antara lain perubahan nilai nominal saham Perseroan yaitu sebelumnya sebesar Rp19.524.750 per saham menjadi Rp150 per saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham, dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 58/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	62,73	62,73
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,90	0,90
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,97	1,97
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,34
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	9,29	9,29
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,98	3,98
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,25	1,25
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,54	0,54
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,34
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	6,21	6,21
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,50	0,50
PT Permata Alam Kapital	1.448.866.615	217.329.992.250,00	9,95	9,95
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	14.562.209.375	2.184.331.406.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	5.443.630.465	816.544.569.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0309958 tanggal 11 Juli 2025, serta keduanya telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0156200.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juli 2025 ("Akta No. 62/2025"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal, antara lain:

- pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham yang dimiliki PT Permata Alam Kapital, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- seluruh pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk berpartisipasi dalam program pembelian kembali saham oleh Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham, dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 62/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	(%) ⁽¹⁾
Modal Dasar	20.005.839.840	3.000.875.976.000,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750,00	62,73	69,66
PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500,00	0,90	0,99
PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000,00	1,97	2,19
PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750,00	9,29	10,31
Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000,00	3,98	4,42
Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250,00	1,25	1,39
Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750,00	0,54	0,60
Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750,00	1,34	1,49
Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750,00	6,21	6,90
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750,00	0,50	0,56
	13.113.342.760	1.967.001.414.000,00	90,05	100,00
Saham treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250,00	9,95	-
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	14.562.209.375	2.184.331.406.250,00	100,00	100,00
Saham dalam Portepel	5.443.630.465	816.544.569.750,00		

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025 *juncto* Akta No. 62/2025 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) Berbasis Risiko No. 812005800721 tanggal 2 Agustus 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 16 Juni 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> (“Lembaga OSS”).	NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) NPWP No. 075.346.914.7-016.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu, berdasarkan Surat Keterangan Terdaftar (“SKT”) No. S-08951/SKT-WP-CT/KPP.3004/2025 tanggal 12 Februari 2025.	NPWP berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (“KKKPR”) No. 04062410113174277 tanggal 21 Mei 2025 yang dikeluarkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).	KKKPR Perseroan berlaku pada tanggal diterbitkan dan berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
2.	PBT	NIB No. 9120404262514 tanggal 21 Februari 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Februari 2015, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP No. 075.346.942.8-016.000, yang dikeluarkan oleh KPP Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-1763/SKT-WP-CT/KPP.1602/2025 tanggal 17 Januari 2025. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (“PKKPR”) No. 14092110217504001 tanggal 14 September 2021 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Pohuwato atas nama Bupati Pohuwato untuk Industri pembuatan Logam Dasar Mulia (KBLI 24201). IUP-OP Khusus berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Energi dan Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan tertanggal 14 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Energi dan Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Persetujuan Bangunan Gedung (“PBG”) yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato, Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pohuwato, sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-750404-21102024-002 tanggal 21 Oktober 2024; dan - PBG No. SK-PBG-750404-21102024-001 tanggal 21 Oktober 2024. Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 02/DPMESDM-TRANS/IL/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas Seluas 763,90 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Pani Bersama Tambang Tahun 2019, sebagaimana diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Gorontalo No. 01/DPMPSTSP/SKKL/I/2025 tentang Persetujuan Surat Kelayakan Lingkungan Hidup Addendum Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Pani Bersama Tambang tanggal 8 Januari 2025. Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (“PPKH”) berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.188/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Sarana Penunjang Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas Atas Nama PT Pani Bersama Tambang Seluas ±289,08 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 831 Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.	NIB berlaku selama PBT menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. NPWP berlaku selama PBT menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan IPPKH PBT yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2035. IUP-OP Khusus berlaku sampai dengan 14 Maret 2035 untuk melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (emas) hasil penambangan yang berasal dari PETS. PBT telah melakukan penyesuaian IUP-OP Khusus menjadi perizinan usaha industri berdasarkan IUI yang dicetak tanggal 8 Oktober 2021. Berdasarkan surat PBT, Lembaga OSS tidak menerbitkan izin usaha baru karena IUP-OP Khusus PBT masih berlaku. PBG di Kelurahan/Desa Marisa Utara, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk instalasi air limbah bangunan prasarana dan kolam sedimen bangunan prasarana. Izin Lingkungan berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan. Luas wilayah PPKH meliputi, antara lain jalan tambang seluas ±18,32 Ha dan areal penyangga seluas ±416,69 Ha. PPKH berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2035.
3.	PEG	NIB Berbasis Risiko No. 9120402202919 tanggal 21 Februari 2019 dengan perubahan ke-8 tanggal 12 Juli 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP No. 03.349.540.9-012.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-4109KT/WPJ.16/KP.0203/2020 tanggal 18 Februari 2020.	NIB berlaku selama PEG menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. NPWP berlaku selama PEG menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4.	PETS	NIB Berbasis Risiko No. 8120018240861 tanggal 6 Desember 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Februari 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama PETS menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		NPWP No. 70.308.785.8-012.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-4110KT/WPJ.16/KP.0203/2020 tanggal 18 Februari 2020.	NPWP berlaku selama PETS menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		PKKPR No. 07032210217504001 tanggal 3 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional untuk Aktivitas Pertambangan Emas dan Perak (KBLI 07301).	Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan IPPKH PETS yang berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2028.
		IUP-OP berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo No. 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015, sebagaimana diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020.	IUP-OP berlaku sampai dengan 23 November 2032 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 100 Ha.
		Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato No. 205/07/IL/DPM/XI/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 131.46 Ha PT Puncak Emas Tani Sejahtera di Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato <i>juncto</i> Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato No. 800/PLH-PHWT/SKKL/01/XI/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 136 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato <i>juncto</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/1208/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambahan Infill Drilling Pertambangan Emas DMP di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo <i>juncto</i> Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.797 tanggal 9 Mei 2025 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambahan Infill Drilling Pertambangan Emas DMP PT Puncak Emas Tani Sejahtera.	Izin Lingkungan berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
		Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.310/MENLHK/SETJEN/PLA.0/4/ 2019 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas atas nama PT Puncak Emas Tani Sejahtera di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo seluas ±93,90 Ha tanggal 29 April 2019.	IPPKH berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2028.
		Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (“SPPL”) - tanggal 24 Januari 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	
5.	GSM	NIB Berbasis Risiko No. 8120204961543 tanggal 14 September 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 4 Juni 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama GSM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		NPWP No. 01.070.865.9-056.000, yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan II, berdasarkan SKT No. S-18268/SKT-WP-CT/KPP.3010/2025 tanggal 14 April 2025.	NPWP berlaku selama GSM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		PKKPR yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Pohuwato atas nama Bupati Pohuwato, sebagai berikut: - PKKPR No. 16112210217504002 tanggal 22 Juni 2018, untuk Pertambangan Emas Dan Perak (KBLI 07301). - PKKPR No. 301012410217504005 tanggal 22 Juni 2018 untuk Aktivitas Klinik Swasta (KBLI 86105).	Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan PPKH GSM yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2049.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		KK antara Pemerintah dan PT Newcrest Nusa Sulawesi (sekarang bernama GSM) berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) buah Kontrak Karya dalam rangka PMA di Bidang Pertambangan Umum, yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan KK ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017.	KK berlaku sampai dengan 1 Desember 2049 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 14.570 Ha.
		Sertifikat Standar No. 81202049615430008 tanggal 10 Oktober 2023.	Sertifikat Standar berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2028 dan dapat diperpanjang.
		PBG yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pohuwato, sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-008 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-007 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-006 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-005 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-004 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-003 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-002 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-001 tanggal 17 Februari 2025.	PBG di Jl. Blok Plan, Desa/Kelurahan Marisa Selatan, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk, antara lain, <i>genset</i> dan <i>pump hydrant</i> , <i>office container</i> , <i>pos security container</i> , <i>fuel storage</i> dan <i>loading and unloading filling station</i> .
		Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo No. 305/22/VII/201 tanggal 15 Juli 2016 <i>juncto</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Pertambangan Emas dan Mineral Pengikutnya (DMP) di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Gorontalo Sejahtera Mining tanggal 5 Februari 2024.	Izin lingkungan berakhir bersamaan dengan berakhirnya perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah.
		PPKH berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1011 Tahun 2024 tentang Perpanjangan dan Penggabungan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas DMP dan Sarana Penunjangnya atas nama PT Gorontalo Sejahtera Mining Menjadi Seluas 1.788,63 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo tanggal 7 Agustus 2024.	PPKH berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2024 untuk jangka waktu paling lama sampai dengan tanggal 1 Desember 2049.
		Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sebagai berikut: - SLF No. SK-SLF-750409-19082025-001 tanggal 19 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-12082025-001 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-12082025-002 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-19082025-002 tanggal 19 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-12082025-003 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-12082025-004 tanggal 12 Agustus 2025.	SLF di Jl. Blok Plan, Desa/Kelurahan Marisa Selatan, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk, antara lain, <i>genset</i> dan <i>pump hydrant</i> , <i>office container</i> , dan <i>pos security container</i> .

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
6.	MMI	NIB Berbasis Risiko No. 3005220054569 tanggal 30 Mei 2022 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Februari 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP No. 065.355.303.2-011.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-03248/SKT-WP-CT/KPP.1602/2025 tanggal 24 Januari 2025, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, dan Maluku Utara. PKKPR yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, sebagai berikut: - PKKPR No. 25012410217504005 tanggal 25 Januari 2024 untuk KBLI 64200 untuk Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya (KBLI 09900); - PKKPR No. 26012410217504007 tanggal 8 Desember 2023 untuk Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395). IUJP No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM melalui Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. NPWP berlaku selama MMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan. IUJP berlaku selama lima tahun.
7.	MAP	NIB Berbasis Risiko No. 0220004212175 tanggal 27 Februari 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP No. 93.828.764.6-011.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-6536KT/WPJ.16/KP.0203/2022 tanggal 1 April 2022. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-156/ - PKP/KPP.160203/2022 tanggal 24 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo. Keputusan Bupati Pohuwato No. 250/9/VIII/2024 - tanggal 19 Agustus 2024 tentang Ruas Jalan Khusus Akses MAP. Keputusan tersebut diberikan kepada MAP untuk jalan khusus MAP pada lokasi Kecamatan Marisa untuk panjang 9.374 Km. Sertifikat Standar No. 02200042121750012 tanggal 28 Juni 2024. Sertifikat Standar No. 02200042121750015 tanggal 8 November 2024. PKKPK atau KKKPR yang dikeluarkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Peranahan Nasional melalui Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, sebagai berikut: - PKKPR No. 12032210217504003 tanggal 12 Maret 2022 untuk Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL (KBLI 82990), Konstruksi Gedung Hunian (KBLI 410211) dan Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100); - KKKPR No. 27062410117504006 tanggal 27 Juni 2024 untuk Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111); - PKKPR No. 24022510217101003 tidak tertanggal untuk Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912); - PKKPR Laut No. 04102410517500001 tanggal 4 Oktober 2024 untuk Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 52221).	NIB berlaku selama MAP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. NPWP berlaku selama MAP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat Standar berlaku selama MAP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat Standar berlaku selama MAP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PKKPR berlaku sampai dengan 12 Maret 2025 untuk lokasi di Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 664,88 Ha; KKKPR untuk lokasi di Desa Bumbulan, Bumbulan, Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 49.162,91 m²; PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan untuk lokasi di Desa Bumbulan, Bumbulan, Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 9.732,85 m²; PKKPR Laut berlaku sampai dengan 4 Oktober 2026 untuk lokasi di Gorontalo, Teluk Tomini, dengan luas wilayah 2,99 Ha.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		PBG yang diterbitkan atas nama Bupati Pohnuato Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pohnuato sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-047 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-039 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-038 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-042 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-057 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-046 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-041 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-044 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-048 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-052 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-050 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-056 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-043 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-045 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-054 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-051 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-053 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-055 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-040 tanggal 4 Oktober 2024; - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-058 tanggal 4 Oktober 2024; dan - PBG No. SK-PBG-750404-04102024-059 tanggal 4 Oktober 2024.	- PBG di Dusun Melati, Desa/Kelurahan Marisa Utara, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohnuato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk, antara lain, Pos Keamanan, Kantor KM 0 dan Rumah Genset.
		Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. I-202203300231092884863 tanggal 29 Maret 2022 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Mentari Alam Persada di Kabupaten Pohnuato, Provinsi Gorontalo oleh PT Mentari Alam Persada.	Persetujuan ini berakhir dengan berakhirnya perizinan berusaha MAP.
		Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal - Kabupaten Pohnuato No. 205/DPM-PHWT/IL/01/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 tentang Persetujuan Lingkungan Kegiatan Pembangunan Jalan dan Sarana Penunjang PT Mentari Alam Persada di Kecamatan Marisa-Buntulia Kabupaten Pohnuato.	
		Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Gorontalo No. 500.16.7.2/DPMPSTP/02/III/2025 tanggal Maret 2025 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Pergudangan, Jalan dan Fasilitas Penunjang Lainnya Berupa Terminal Khusus di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohnuato, Provinsi Gorontalo oleh PT Mentari Alam Persada seluas 79.062,91m².	Persetujuan ini berakhir dengan berakhirnya perizinan berusaha MAP.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
8.	PIN	NIB Berbasis Risiko No. 0403250040746 tanggal 4 Maret 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP No. 07.757.391.3-822.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan SKT No. S-15163/KT/KPP.160203/2024 tanggal 2 September 2024. PKKPR No. No. 04032510317504005 tanggal 4 Maret 2025, yang dikeluarkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Perencanaan Nasional melalui Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia (KBLI 24201).	NIB berlaku selama PIN menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. NPWP berlaku selama PIN menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PKKPR untuk lokasi di Desa Teratai, Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 12,61m².

Apabila jangka waktu atas izin-izin tersebut di atas berakhir, baik Perseroan maupun Perusahaan Anak akan melakukan perpanjangan atas izin-izin tersebut.

5. Perjanjian penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

a. Perjanjian utang piutang

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MCG. MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MCG setuju untuk menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar US\$260.000.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan Perseroan untuk berbagai tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima setelah 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada hari kerja kelima setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior yang direncanakan akan dibuat dan ditandatangani oleh antara lain Perseroan sebagai penerima pinjaman dan bank(-bank) dan/atau institusi (-institusi) keuangan sebagai (para) pemberi pinjaman ("**Perjanjian Fasilitas Senior**") telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan Perjanjian Fasilitas Senior tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR 3-bulan pada hari terakhir hari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023; atau (iii) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut; dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari setiap dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$260.000.000.

- Perjanjian Utang Piutang yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2023, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MCG. MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MCG setuju untuk menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$175.000.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan Perseroan untuk tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal efektif; atau (ii) tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal pelepasan perjanjian fasilitas senior yang direncanakan akan dibuat dan ditandatangani oleh antara lain Perseroan sebagai penerima pinjaman dan bank (-bank) dan/atau institusi (-institusi) keuangan sebagai (para) pemberi pinjaman, atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh Perseroan dan Perseroan. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat US\$175.000.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan GSM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM karena GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada GSM suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$100.000.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan Perseroan untuk tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja GSM, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan GSM. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 8 April 2022 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,9% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR 3-bulan pada hari terakhir hari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 6,16% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023; atau (iii) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut; dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 6,16% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari setiap dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh GSM.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$100.000.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 7 September 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI karena MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada MMI suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$27.000.000 yang dibagi menjadi dana pembiayaan I dan II, yang masing-masing akan digunakan oleh MMI dengan detail sebagai berikut: (i) dana pembiayaan I akan digunakan untuk melakukan pelunasan atas komitmen yang telah disediakan berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat oleh dan antara MMI dan MCG, beserta dengan segala biaya yang timbul dari pelunasan tersebut; dan (ii) dana pembiayaan II akan digunakan MMI untuk keperluan korporasi umum, termasuk pengeluaran modal, pengeluaran operasional dan modal kerja

yang dibutuhkan MMI, meliputi antara lain pembayaran-pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan-konsultan, serta tujuan lainnya dalam rangka mendukung kegiatan usaha MMI. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak pencairan pertama atas dana pembiayaan I, yakni tanggal 20 September 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga (i) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut; dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya; serta (ii) ditambah dengan margin 6,16% per tahun. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh MMI.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$3.500.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PETS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS karena PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada PETS suatu fasilitas pinjaman dalam bentuk dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$200.000.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan PETS untuk keperluan korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja PETS, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PETS. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 21 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan pada (i) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan terkait; dan (ii) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya dan ditambah margin 6,26% per tahun. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PETS.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$64.760.500.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 23 Agustus 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama Terhadap Perjanjian Utang Piutang tanggal 18 Juli 2025, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PBT. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT karena PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada PBT suatu fasilitas pinjaman dalam bentuk dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$175.000.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan PBT untuk keperluan korporasi umum, termasuk pengeluaran modal, pengeluaran operasional dan modal kerja PBT, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PBT. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 23 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga (i) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan terkait; dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya; serta (ii) ditambah dengan margin sebesar 6,26% per tahun. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PBT.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$142.500.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 3 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PEG. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PEG karena PEG merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada PEG suatu fasilitas pinjaman dalam bentuk dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara dengan batas tertinggi

pinjaman sampai dengan sejumlah US\$2.500.000. Dana pinjaman tersebut dapat digunakan oleh PEG untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada keperluan korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja PEG, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PEG. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 3 Oktober 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan pada (i) setiap tanggal pencairan pembiayaan terkait; dan (ii) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya dan ditambah marjin 6,26% per tahun. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PEG.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 10 September 2025 tercatat sebesar US\$2.200.000.

b. Perjanjian uang muka investasi

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 22 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara MMI dengan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI karena MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memberikan kepada MMI uang muka peningkatan modal dengan dana maksimal sebesar Rp320.000.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MMI dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MMI paling lambat satu tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada MMI atau tanggal lain yang disetujui oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 10 September 2025, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MMI sebesar Rp173.679.000.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 34.735.800 saham pada MMI yang telah diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 16 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 1 Maret 2022, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 5 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT karena PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memberikan kepada PBT dana maksimal (termasuk komitmen yang telah ada sebesar Rp8.000.000.000) sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal, yaitu keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PBT dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal PBT paling lambat satu tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada PBT atau tanggal lain yang disetujui oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 10 September 2025, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada PBT sebesar Rp960.304.000.000, di mana sebesar Rp650.174.000.000 telah dikonversi menjadi: (i) 152.200 saham PBT yang telah diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 120 tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan (ii) 497.974 saham PBT yang telah diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara MAP dengan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP karena MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memberikan kepada MAP uang muka atau mengadakan uang muka lebih lanjut kepada MAP dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp100.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal, yaitu untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MAP dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MAP paling lambat satu tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada MAP atau tanggal lain yang disetujui oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 10 September 2025, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MAP sebesar Rp100.000.000.000, di mana sebesar Rp70.000.000.000 telah dikonversi menjadi 280.000 saham pada MAP yang telah diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 16 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081880.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Desember 2024 dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0222207 tanggal 16 Desember 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0273298.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 Desember 2024.

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 1 Maret 2022, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 5 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dan PEG. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan PEG karena PBT dan PEG merupakan perusahaan terkendali Perseroan. PBT akan memberikan kepada PEG uang muka dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000 (termasuk komitmen yang telah ada sebesar Rp8.100.000.000) yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal, yaitu untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PEG dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal PEG paling lambat satu tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada PEG atau tanggal lain yang disetujui oleh PBT. Sampai dengan tanggal 10 September 2025, PBT telah menyalurkan uang muka kepada PEG sebesar Rp646.750.000.000, di mana sebesar Rp581.750.000.000 telah dikonversi menjadi: (i) 150.500 saham PEG yang telah diambil bagian oleh PBT sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 166 tanggal 23 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; (ii) 346.250 saham PEG yang telah diambil bagian oleh PBT sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 58 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan (iii) 85.000 saham PEG yang telah diambil bagian oleh PBT sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 443 tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

- Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 23 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dan PETS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan PETS karena PBT dan PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. PBT bermaksud melakukan investasi pada PETS sebesar Rp1.000.000.000.000 untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PETS dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi

jumlah saham yang cukup dalam modal PETS paling lambat satu tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada PETS atau tanggal lain yang disetujui oleh PBT. Sampai dengan tanggal 10 September 2025, PBT telah menyalurkan uang muka kepada PETS sebesar Rp460.137.000.000, di mana sebesar Rp394.725.000.000 telah dikonversi menjadi 394.725 saham PETS yang telah diambil bagian oleh PBT sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 21 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

c. Perjanjian operasional

- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 025/GSM/SRVC/VI/2022 tanggal 31 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara GSM dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM dan MMS karena GSM dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, GSM telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk pengembangan Proyek Emas Pani, antara lain: (i) studi dan desain rekayasa terperinci; (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang termasuk eksplorasi; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; (vi) studi kelayakan; dan (vii) kegiatan konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan jasa pertambangan lainnya. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan dilakukannya pengakhiran. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 005/MAP/SRVC/VI/2023 tanggal 1 September 2023, yang dibuat oleh dan antara MAP dan MMS. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan MAP dan MMS karena MAP dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS akan memberikan jasa profesional kepada MAP sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk mendukung dan membantu MAP dalam keberhasilan pengembangan Proyek Emas Pani. Ruang lingkup jasa tersebut antara lain: (i) studi dan desain rekayasa terperinci; (ii) konstruksi; (iii) manajemen aset; (iv) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; (v) studi kelayakan; dan (vi) kegiatan konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan jasa pertambangan lainnya. Perjanjian ini akan berlangsung sampai dengan dua tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama sampai dengan dilakukannya pengakhiran. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 010/PETS/SRVC/VI/2023 tanggal 14 September 2023, yang dibuat oleh dan antara PETS dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS dan MMS karena PETS dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PETS sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk pengembangan Proyek Emas Pani, antara lain: (i) studi dan desain rekayasa terperinci; (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang termasuk eksplorasi; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; (vi) studi kelayakan; dan (vii) kegiatan konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan jasa pertambangan lainnya. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan dilakukan pengakhiran. Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 025/PBT/SRVC/IX/2023 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan MMS karena PBT dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBT sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk pengembangan proyek berdasarkan kajian, uji coba metalurgi, dan perizinan, dan konstruksi. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan dilakukan pengakhiran.
- Kontrak Jasa atas Pekerjaan Perpipaan Mekanis Struktur Sipil OPP dan ADR untuk Proyek Emas Pani No. 043/PBT/SRVC/IX/2024 tanggal 20 Desember 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan MMS karena PBT dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBT menunjuk MMS untuk melakukan dan menyediakan jasa, antara lain (i) *Ore Processing Plant*; (ii) *Adsorption Desorption Recovery (ADR)*; dan (iii) *Indirect*. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 2025 dan berakhir pada saat semua jasa berdasarkan target proyek penyelesaian jasa sepenuhnya telah dilakukan oleh MMS, dan biaya penggantian terhadap ketidaksesuaian (jika ada) telah dibayar oleh MMS.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 022/PETS/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara PETS dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS dan MMI karena PETS dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PETS menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan layanan jasa sewa alat berat kepada PETS untuk membantu kegiatan persiapan pembangunan dan pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 014/PBT/SRVC/VI/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 23 September 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan MMI karena PBT dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBT menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan industri dari PBT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 040/GSM/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara GSM dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM dan MMI karena GSM dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan persiapan pembangunan dan pertambangan dari GSM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 012/MAP/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 September 2024, yang dibuat oleh dan antara MAP dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI dan MAP karena MMI dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan pembangunan infrastruktur dari MAP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 005/MMS/SRVC/II/2025 tanggal 17 April 2025, yang dibuat oleh dan antara MMI dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI dan MMS karena MMI dan MMS dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, di mana MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MMS merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan pembangunan infrastruktur dari MMS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal pengakhiran oleh MMS.
- Perjanjian Penggunaan Jalan Akses, Layanan Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya No. 003/PIN/SRVC/VII/2025 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara PIN dan MAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PIN dan MAP karena PIN dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. MAP memberikan izin dan wewenang kepada PIN untuk menggunakan jalan akses termasuk namun tidak terbatas untuk lintas kendaraan, angkutan, peralatan, orang, barang, termasuk yang dilakukan oleh vendor, subkontraktor dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PIN serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PIN. Lebih lanjut, MAP akan memberikan layanan pergudangan dan penyimpanan serta akses kepada PIN untuk menggunakan fasilitas terminal khusus secara bersama-sama termasuk namun tidak terbatas untuk aktivitas penundaan, bertambat, bongkar muat barang, pergudangan dan tempat penimbunan barang, serta peralatan pelabuhan dan penggunaan sarana dan prasarana operasional lainnya yang dapat ditetapkan dari waktu ke waktu, termasuk juga kebutuhan yang sifatnya non-permanen dari vendor, subkontraktor, dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PIN serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PIN. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani para pihak dan akan secara otomatis diperpanjang selama lima tahun untuk setiap perpanjangan berikutnya.
- Perjanjian Penggunaan Jalan Akses, Layanan Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya No. 004/PETS/SRVC/II/2025 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara PETS dan MAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS dan MAP karena PETS dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. MAP memberikan izin dan wewenang kepada PETS untuk menggunakan jalan akses termasuk namun tidak terbatas untuk lintas kendaraan, angkutan, peralatan, orang, barang, termasuk yang dilakukan oleh vendor, subkontraktor dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PETS serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PETS. Lebih lanjut, MAP akan memberikan layanan pergudangan dan penyimpanan serta akses kepada PETS untuk menggunakan fasilitas terminal khusus secara bersama-sama termasuk namun tidak terbatas untuk aktivitas penundaan, bertambat, bongkar muat barang, pergudangan dan tempat penimbunan barang, serta peralatan pelabuhan dan penggunaan sarana dan prasarana operasional lainnya yang dapat ditetapkan dari waktu ke waktu, termasuk juga kebutuhan yang sifatnya non-permanen dari vendor, subkontraktor, dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PETS serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PETS. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani para pihak dan akan secara otomatis diperpanjang selama lima tahun untuk setiap perpanjangan berikutnya.
- Perjanjian Penggunaan Jalan Akses, Layanan Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya No. 008/PBT/SRVC/II/2025 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara PBT dan MAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan MAP karena PBT dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. MAP memberikan izin dan wewenang kepada PBT untuk menggunakan jalan akses termasuk namun tidak terbatas untuk lintas kendaraan, angkutan, peralatan, orang, barang, termasuk yang dilakukan oleh vendor, subkontraktor dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PBT serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PBT. Lebih lanjut, MAP akan memberikan layanan pergudangan dan penyimpanan serta akses kepada PBT untuk menggunakan fasilitas terminal khusus secara bersama-sama termasuk namun tidak terbatas untuk aktivitas penundaan, bertambat, bongkar muat barang, pergudangan dan tempat penimbunan barang, serta peralatan pelabuhan dan penggunaan

sarana dan prasarana operasional lainnya yang dapat ditetapkan dari waktu ke waktu, termasuk juga kebutuhan yang sifatnya non-permanen dari vendor, subkontraktor, dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan PBT serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh PBT. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani para pihak dan akan secara otomatis diperpanjang selama lima tahun untuk setiap perpanjangan berikutnya.

- Perjanjian Penggunaan Jalan Akses, Layanan Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya No. 006/GSM/SRVC/II/2025 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara GSM dan MAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM dan MAP karena GSM dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. MAP memberikan izin dan wewenang kepada GSM untuk menggunakan jalan akses termasuk namun tidak terbatas untuk lintas kendaraan, angkutan, peralatan, orang, barang, termasuk yang dilakukan oleh vendor, subkontraktor dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan GSM serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh GSM. Lebih lanjut, MAP akan memberikan layanan pergudangan dan penyimpanan serta akses kepada GSM untuk menggunakan fasilitas terminal khusus secara bersama-sama termasuk namun tidak terbatas untuk aktivitas penundaan, bertambat, bongkar muat barang, pergudangan dan tempat penimbunan barang, serta peralatan pelabuhan dan penggunaan sarana dan prasarana operasional lainnya yang dapat ditetapkan dari waktu ke waktu, termasuk juga kebutuhan yang sifatnya non-permanen dari vendor, subkontraktor, dan/atau perusahaan yang bekerja sama dengan GSM serta hal-hal lainnya yang diperlukan oleh GSM. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani para pihak dan akan secara otomatis diperpanjang selama lima tahun untuk setiap perpanjangan berikutnya.

d. Perjanjian sewa menyewa

- Perjanjian Sewa Lanjutan No. 001/MIM-JKT/LEGAL/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT Merdeka Indonesia Mandiri (“**MIM**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIM karena MIM merupakan perusahaan terkendali MCG, pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewa dari MIM suatu unit kantor seluas 150 m² di Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, yang telah disewa MIM sebelumnya dengan PT Agung Sedayu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.
- Perjanjian Sewa Kantor No. 001/GSM/SRVC/I/2025 tanggal 7 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara MAP dan GSM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan GSM karena MAP dan GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menyewakan area kantor seluas 35 m² dari total luas area kantor 720,58 m² dan luas bangunan 195,13 m² kepada GSM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- Perjanjian Sewa Kantor No. 001/PIN/SRVC/I/2025 tanggal 7 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara MAP dan PIN. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan PIN karena MAP dan PIN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menyewakan area kantor seluas 12,21 m² dari total luas area kantor 720,58 m² dan luas bangunan 195,13 m² kepada PIN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- Perjanjian Sewa Kantor No. 001/MMI/SRVC/I/2025 tanggal 7 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara MAP dan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan MMI karena MAP dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menyewakan area kantor seluas 13,99m² dari total luas area kantor 720,58 m² dan luas bangunan 195,13 m² kepada MMI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.

- Perjanjian Sewa Kantor No. 001/PETS/SRVC/I/2025 tanggal 7 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara MAP dan PETS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan PETS karena MAP dan PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menyewakan area kantor seluas 34,83m² dari total luas area kantor 720,58 m² dan luas bangunan 195,13 m² kepada PETS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- Perjanjian Sewa Kantor No. 002/PBT/SRVC/I/2025 tanggal 7 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara MAP dan PBT. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan PBT karena MAP dan PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menyewakan area kantor seluas 16,28m² dari total luas area kantor 720,58 m² dan luas bangunan 195,13 m² kepada PBT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan secara wajar dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Perseroan telah memiliki prosedur internal guna memastikan bahwa transaksi Afiliasi dilakukan secara wajar dengan membandingkan kondisi dan persyaratan transaksi yang sejenis dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

a. Perjanjian sewa pembiayaan

MMI telah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- Dua Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, yakni (i) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik No. MEM23071787 tanggal 11 September 2023, sebagaimana diubah dengan Amandemen tanggal 11 September 2023 untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$5.819.669,61 dengan suku bunga yang berlaku adalah tarif per tahun (8,667%); dan (ii) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik No. MEM24081853 tanggal 23 Agustus 2024, sebagaimana diubah dengan Amandemen tanggal 23 Agustus 2024 untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$803.002,12 sampai dengan US\$1.725.356,66. Pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga SOFR 3-bulan ditambah dengan 3,300% per tahun. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.
- Satu Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT KDB Tifa Finance Tbk, yakni Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JJKLS23080015 tanggal 31 Agustus 2023 untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$4.900.000. Pembiayaan yang diberikan kepada PT KDB Tifa Finance Tbk ini dikenakan tingkat suku bunga USD Term SOFR 3-bulan ditambah dengan 3,3% per tahun. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan.
- Empat Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, yakni (i) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik No. 912459004 tanggal 11 Juni 2024; (ii) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik No. 912359019 tanggal 07 Desember 2023; (iii) Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Jual dan Sewa Balik No. 912459007 tanggal 18 Juli 2024; dan (iv) Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa balik No. 912459002 tanggal 26 Maret 2024, untuk pembelian kendaraan bermotor/barang/peralatan beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi/rehabilitasi/modernisasi/ekspansi MMI dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$756.817,78 sampai dengan US\$5.794.200. Pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga Term SOFR 3-bulan ditambah dengan 3,50% efektif/tahun. Jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal dimulainya sewa.

- Satu Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan dua lampiran dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, yakni Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 00820 tanggal 19 Juli 2024 untuk pengadaan barang modal dengan nilai pokok pembiayaan US\$134.949,15 sampai dengan US\$2.258.259,55. Pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga USD Term SOFR 3-bulan ditambah dengan 3,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.

b. Perjanjian operasional

- Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik No. 001/GSM-JKT/LEGAL/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara GSM dan PT PLN (Persero) (“**PLN**”). Berdasarkan perjanjian ini, PLN akan menyediakan tenaga listrik kepada GSM sesuai kebutuhan GSM guna memenuhi kebutuhan listrik untuk Proyek Emas Pani dengan total sebesar 36MVA. Peruntukan saluran tenaga listrik untuk menjamin keandalan, jalur transmisi dari Gardu Induk 150 kV Marisa ke GSM secara khusus digunakan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada GSM. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 21 tahun tiga bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara penyambungan, atau waktu lain sebagaimana disepakati oleh para pihak.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan (*Forward Purchase Agreement*) No. 003/MAP/FPA/IX/2022 tanggal 28 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pembelian Berkelanjutan untuk *High Speed Diesel* tanggal 1 November 2023, yang dibuat oleh dan antara MAP dan PT AKR Corporindo Tbk (“**AKR**”). Berdasarkan perjanjian ini, AKR akan menyediakan pasokan dan pengiriman barang secara umum untuk digunakan atau dikonsumsi oleh fasilitas penambangan MAP. AKR akan menyediakan *High Speed Diesel* (“**HSD**”) seperti yang diminta oleh MAP dan secara khusus berdasarkan jumlah dan spesifikasi awal yang lengkap sesuai dengan *Purchase Order*. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2027.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan (*Forward Purchase Agreement*) No. 011/PBT/FPA/VI/2023 tanggal 1 September 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pembelian Berkelanjutan untuk *High Speed Diesel* tanggal 29 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dan AKR. Berdasarkan perjanjian ini, AKR akan menyediakan pasokan dan pengiriman barang secara umum untuk digunakan atau dikonsumsi oleh fasilitas PBT. AKR akan menyediakan HSD seperti yang diminta oleh PBT dan secara khusus berdasarkan jumlah dan spesifikasi awal yang lengkap sesuai dengan *Purchase Order*. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2027.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan (*Forward Purchase Agreement*) No. 018/PETS/FPA/IX/2022 tanggal 28 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pembelian Berkelanjutan untuk *High Speed Diesel* tanggal 1 November 2023, yang dibuat oleh dan antara PETS dan AKR. Berdasarkan perjanjian ini, AKR akan menyediakan pasokan dan pengiriman barang secara umum untuk digunakan atau dikonsumsi oleh fasilitas penambangan PETS. AKR akan menyediakan HSD seperti yang diminta oleh PETS dan secara khusus berdasarkan jumlah dan spesifikasi awal yang lengkap sesuai dengan *Purchase Order*. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2027.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan (*Forward Purchase Agreement*) No. 044/GSM/FPA/XI/2022 tanggal 28 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Pembelian Berkelanjutan untuk *High Speed Diesel* tanggal 1 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara GSM dan AKR. Berdasarkan perjanjian ini, AKR akan menyediakan pasokan dan pengiriman barang secara umum untuk digunakan atau dikonsumsi oleh fasilitas penambangan GSM. AKR akan menyediakan HSD seperti yang diminta oleh GSM dan secara khusus berdasarkan jumlah dan spesifikasi awal yang lengkap sesuai dengan *Purchase Order*. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Mei 2032.

- Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp No. 028/GSM/SRVC/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Katering dan fasilitas Kamp tanggal 31 Juli 2025, yang dibuat oleh dan antara GSM dan PT Andalan Duta Eka Nusantara (“**ADEN**”). Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk ADEN sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan semua pengawasan, tenaga kerja, keahlian dan material yang diperlukan untuk penyediaan jasa berupa manajemen dan personel, manajemen dan administrasi akomodasi, katering, kebersihan dan tata graha, binatu, pengendalian margasatwa, hewan liar dan hama, ruang rekreasi, pengelolaan toko dan *wet mess*, pengolahan limbah buangan dan air, pengumpulan dan pembuangan sampah dan pemeliharaan lapangan/taman. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2027.
- Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp No. 022/GSM/SRVC/V/2023 tanggal 1 Juli 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen Ketiga Atas Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara GSM dan PT Arnet Jaya Abadi (“**AJA**”). Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk AJA sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan semua pengawasan, tenaga kerja, keahlian dan material yang diperlukan untuk penyediaan jasa berupa manajemen dan personel, manajemen dan administrasi akomodasi, katering, kebersihan dan tata graha, binatu, pengolahan limbah buangan dan air, pengumpulan dan pembuangan sampah, dan pemeliharaan lapangan/taman. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.
- Kontrak Jasa Sewa Peralatan No. 017/GSM/SRVC/III/2024 tanggal 25 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara GSM dan PT Samudera Mulia Abadi (“**SMA**”). Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk SMA sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa sewa peralatan untuk kegiatan operasional GSM. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal mulai jasa. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih dalam proses perundingan atas perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak Jasa Pengangkut dan Pengumpul Limbah B3 No. 034/GSM/SRVC/X/2023 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara GSM dan PT Sagraha Satya Sawahita (“**SSS**”). Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk SSS untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa penyediaan dokumen untuk menunjang pelaksanaan layanan pengangkutan, pengumpulan dan pengolahan limbah padat bahan berbahaya dan beracun, proses pengangkutan material limbah B3, pengangkutan dan pengepul limbah B3. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2025.
- Kontrak Jasa Pemeliharaan Alat Berat No. 013/MMI/SRVC/V/2023 tanggal 1 Mei 2023, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amendemen Ketiga atas Kontrak Jasa Pemeliharaan Alat Berat tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara MMI dan PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“**HEXA**”). Berdasarkan perjanjian ini, MMI menunjuk HEXA untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa pemeliharaan, perbaikan, pemeriksaan menyeluruh, ketetapan personel, dan persediaan suku cadang terhadap alat berat merek ADT BELL B454E milik MMI berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 30 Juni 2027.
- Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp No. 031/MMI/SRVC/VIII/2023 tanggal 13 Agustus 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp tanggal 31 Juli 2025, yang dibuat oleh dan antara MMI dan ADEN. Berdasarkan perjanjian ini, MMI menunjuk ADEN sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan semua pengawasan, tenaga kerja, keahlian dan material yang diperlukan untuk penyediaan jasa berupa manajemen dan personel, manajemen dan administrasi akomodasi, katering, kebersihan dan tata graha, binatu, pengendalian margasatwa, hewan liar dan hama, ruang rekreasi, pengelolaan toko dan *wet mess*, pengolahan limbah buangan dan air, pengumpulan dan pembuangan sampah dan pemeliharaan lapangan/taman. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2027.

- Kontrak Jasa Sewa Peralatan No. 014/PBT/SRVC/III/2024 tanggal 25 Juli 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Peralatan tanggal 3 Februari 2025, yang dibuat oleh dan antara PBT dan SMA. Berdasarkan perjanjian ini, PBT menunjuk SMA sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa sewa peralatan untuk kegiatan operasional PBT. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal mulai jasa. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih dalam proses perundingan atas perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak Jasa Pengadaan dan Pemasangan Elektrikal dan Instrumentasi ADR dan OPP No. 018/PBT/SRVC/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, yang dibuat oleh dan antara PBT dan PT Bajra Mandalasakti (“**BMS**”). Berdasarkan perjanjian ini, PBT menunjuk BMS untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa fasilitas lapangan, tenaga kerja, manajemen, pengawasan, material dan peralatan, bahan habis pakai, alat bantu konstruksi, perkakas, perlengkapan, serta seluruh item lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan instalasi listrik dan instrumentasi untuk Proyek Emas Pani. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kontrak Jasa Sewa Peralatan No. 008/PETS/SRVC/III/2024 tanggal 25 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara PETS dan SMA. Berdasarkan perjanjian ini, PETS menunjuk SMA sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berupa sewa peralatan untuk kegiatan operasional PETS. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal mulai jasa. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak masih dalam proses perundingan atas perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp No. 026/PETS/SRVC/VIII/2023 tanggal 13 Agustus 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp tanggal 31 Juli 2025, yang dibuat oleh dan antara PETS dan ADEN. Berdasarkan perjanjian ini, PETS menunjuk ADEN sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan semua pengawasan, tenaga kerja, keahlian dan material yang diperlukan untuk penyediaan jasa berupa manajemen dan personel, manajemen dan administrasi akomodasi, katering, kebersihan dan tata graha, binatu, pengendalian margasatwa, hewan liar dan hama, ruang rekreasi, pengelolaan toko dan *wet mess*, pengolahan limbah buangan dan air, pengumpulan dan pembuangan sampah dan pemeliharaan lapangan/taman. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2027.
- Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp No. 013/PETS/SRVC/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen Ketiga atas Kontrak Jasa Katering dan Fasilitas Kamp tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat oleh dan antara PETS dan AJA. Berdasarkan perjanjian ini, PETS menunjuk AJA sebagai kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan semua pengawasan, tenaga kerja, keahlian dan material yang diperlukan untuk penyediaan jasa berupa manajemen dan personel, manajemen dan administrasi akomodasi, katering, kebersihan dan tata graha, binatu, pengolahan limbah buangan dan air, pengumpulan dan pembuangan sampah, dan pemeliharaan lapangan/taman. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

c. Perjanjian lainnya

- Perjanjian Konsultasi tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Finestre Partners Pte. Ltd. (“**Finestre**”). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan telah menunjuk Finestre selaku konsultan keuangan untuk melaksanakan dan menyediakan jasa dalam kaitannya dengan skema persiapan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

(“**Pra-IPO**”) dengan memberikan jasa bantuan nasihat dan pendampingan profesional kepada Perseroan. Jasa tersebut ditujukan untuk mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan proses Pra-IPO, sehingga memastikan Perseroan sepenuhnya siap untuk transisi menuju proses Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan perjanjian ini, Finestre bertugas menyusun *master plan* Pra-IPO yang komprehensif, termasuk alternatif struktur transaksi seperti *private placement*, partisipasi investor strategis/finansial (*private equity*, *sovereign wealth funds*, dan lainnya), maupun instrumen konversi. Finestre juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi terkait waktu, ukuran, dan harga Pra-IPO yang optimal, sekaligus memberikan nasihat mengenai strategi komunikasi investasi (*equity story*) yang selaras dengan *roadmap* bisnis Perseroan dan strategi pertumbuhan. Dari sisi keuangan, ruang lingkup meliputi penyusunan model valuasi dasar, pemeriksaan menyeluruh atas kondisi keuangan (struktur permodalan, leverage, dan modal kerja), serta rekomendasi pendanaan interim sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu, Finestre membantu identifikasi calon investor potensial, menyiapkan *teaser* serta materi presentasi (jika diperlukan), membangun *dataroom* elektronik awal untuk mendukung kelancaran proses *due diligence* (jika diperlukan), memastikan transaksi Pra-IPO berjalan sesuai jadwal dan *milestone* Penawaran Umum Perdana Saham yang direncanakan, mendampingi penyelesaian transaksi, memperbarui model valuasi dengan data aktual, melakukan analisis sensitivitas serta skenario untuk mendukung penetapan harga final (jika diperlukan), dan mengusulkan alokasi atas dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (jika diperlukan). Di samping itu, Finestre juga melaksanakan berbagai tugas fungsional tambahan seperti membantu riset dan *profiling* calon investor potensial (*private equity*, *sovereign wealth funds*, dan lainnya), memberikan rekomendasi struktur permodalan optimal, menyusun dokumen dan model keuangan, memantau jadwal, anggaran, serta risiko Pra-IPO, mendukung koordinasi *due diligence*, meninjau kontrak dan menganalisis transaksi, hingga memastikan seluruh dokumentasi Pra-IPO akurat, mutakhir, dan sesuai ketentuan. Finestre juga berkoordinasi dengan penasihat hukum maupun profesional lain serta memberikan layanan *advisory* tambahan yang disepakati bersama.

Imbalan jasa kepada Konsultan Keuangan terbagi menjadi dua yaitu: (i) biaya konsultasi sebesar US\$750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) (“**Biaya Konsultasi**”); dan (ii) biaya keberhasilan (*success fee*) sebesar 1,24% (satu koma dua puluh empat persen) dari total hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (“**Biaya Keberhasilan**”).

Jangka waktu pembayaran oleh Perseroan adalah 30 hari kalender setelah Perseroan menerima faktur asli yang benar dan tidak dipersengketakan sesuai dengan lampiran C dalam perjanjian atau yang disebutkan lain di dalam lampiran C, jika ada. Para pihak sepakat bahwa Biaya Konsultasi akan dibayarkan bersamaan dengan Biaya Keberhasilan dengan batas waktu paling lambat tanggal 31 Desember 2025, sepanjang Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan terlaksana. Namun, apabila Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tidak terlaksana, maka Biaya Konsultasi tetap wajib dibayarkan oleh Perseroan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan seluruh jasa dan layanan yang menjadi kewajiban Finestre selaku konsultan keuangan berdasarkan perjanjian selesai dilaksanakan secara penuh, mana yang terjadi lebih dahulu.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi maupun pihak ketiga sebagaimana diuraikan di atas dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham (*negative covenant*).

6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui GSM memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting berupa tanah yang seluruhnya digunakan untuk mendukung kegiatan usaha GSM, sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 00001 tanggal 2 Februari 2018	Desa Botumoputi, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	19.220	31 Januari 2041	Belum dimanfaatkan (tanah kosong)
2.	SHGB No. 30.04.000000561.0, di mana pemberian Hak Guna Bangunan berdasarkan Keputusan No. 1/HGB/BPN-75.04/II/2025 tanggal 13 Februari 2025	Desa Marisa Selatan, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	4.324	26 Februari 2060	Guest house

Lebih lanjut, Perseroan melalui MAP telah menerima penyerahan hak penguasaan atas lahan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan usahanya sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

No.	Bukti Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
1.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 13 Juli 2022 antara Marmin Umuri dan MAP dengan saksi Mohamad MAA selaku Kepala Desa Huwala dan Fathan Giasi selaku Kepala Dusun Mekar Jaya; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. SKRPT/DH-BTLA/413/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Mohamad MAA selaku Kepala Desa Huwala; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Marmin Umuri; dan d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 291/DH-BTLA/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Ilyas Hakim, S.IP selaku Kepala Desa Huwala.	Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	2.975	na	Jalan angkut
2.	Akta Pelepasan Hak No. 02 tanggal 4 Agustus 2023 antara Yusuf Umuri dan MAP, yang dibuat di hadapan Sigit Budi Prabowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pohuwato.	Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	4.117	na	Jalan angkut
3.	Akta Pelepasan Hak No. 03 tanggal 11 November 2022 antara Anis Pomolango dan MAP, yang dibuat di hadapan Sigit Budi Prabowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pohuwato.	Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	5.364	na	Jalan angkut
4.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Kamal B. Goma dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Irawati Kaaba selaku Kepala Dusun Potanga; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 61/DBL-MRRS/SKRPT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Kamal B. Goma; dan d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 60/DBL-MRS/SKPT/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	4.787	na	Jalan angkut

No.	Bukti Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
5.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Ahmad Yunus Dainge dan MAP; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 34/DBL-MRS/SKRPT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Ahmad Yunus Diange; d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 34/DBL-MRS/SKPT/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; dan e. Surat Pernyataan Jual Beli Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Ahmad Yunus Diange dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Mohamad Huntoyungo selaku Camat Marisa.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	6.875	na	Jalan angkut
6.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Mirsan Harun dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Irawati Kaaba selaku Kepala Dusun Potanga; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 57/DBL-MRS/SKRPT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Mirsan Harun; d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 56/DBL-MRS/SKPT/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; dan e. Surat Pernyataan Jual Beli Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Mirsan Harun dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Irawati Kaaba selaku Kepala Dusun Potanga.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	9.813	na	Jalan angkut
7.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Nurdin Kaune dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Nurjana Babunga selaku Kepala Dusun Bitila; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 43/DBL-MRS/SKRPT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 14 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Nurrudin Kaune; d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 42/DBL-MRS/SKPT/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita; dan e. Surat Pernyataan Jual Beli Tanah tanggal 14 Juli 2022 antara Nurdin Kaune dan MAP dengan saksi Rikon Manumbi, S.H. selaku Kepala Desa Bulangita dan Mohamad Huntoyungo selaku Camat Marisa.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	9.272	na	Jalan angkut

No.	Bukti Penguasaan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
8.	Akta Pelepasan Hak No. 22 tanggal 17 Oktober 2022 antara Mohamad Botutihe dan MAP, yang dibuat di hadapan Sigit Budi Prabowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pohuwato.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	3.551	na	Jalan angkut
9.	Akta Pelepasan Hak No. 16 tanggal 23 Oktober 2022 antara Yusuf Adam dan MAP, yang dibuat di hadapan Sigit Budi Prabowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pohuwato.	Desa Bulangita, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	1.767	na	Jalan angkut
10.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 13 Juli 2022 antara Yoni Motto dan MAP dengan saksi Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai dan Abdurrahman Musa, S.IP selaku Kepala Dusun Dupi; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 43/SKRPT/DT-MRS/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Yoni Motto; dan d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 47/SK-PT/DT-MRS/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai.	Desa Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	4.663	na	Jalan angkut
11.	a. Surat Pernyataan Penyerahan Hak atas Tanah tanggal 13 Juli 2022 antara Fallawa Gau dan MAP dengan saksi Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai dan Abdurrahman Musa, S.IP selaku Kepala Dusun Dupi; b. Surat Keterangan Riwayat Penguasaan Tanah No. 27/SKRPT/DT-MRS/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai; c. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik atas Tanah Negara tanggal 13 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Fallawa Gau; d. Surat Keterangan Penguasaan Tanah No. 61/SK-PT/DT-MRS/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai; e. Surat Pernyataan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juli 2022 antara Fallawa Gau dan MAP dengan saksi Simson Hasan, S.H. selaku Kepala Desa Teratai dan Abdurrahman Musa, S.IP selaku Kepala Dusun Dupi.	Desa Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	8.602	na	Jalan angkut
12.	Akta Pelepasan Hak No. 03 tanggal 1 September 2022 antara Mohamad Amin Suweleh dan MAP, yang dibuat di hadapan Sigit Budi Prabowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pohuwato.	Desa Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo	9.800	na	Jalan angkut

Catatan:

na: tidak tersedia.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, MAP telah menyampaikan permohonan pendaftaran penerbitan SHGB atas 12 bidang tanah kepada kantor pertanahan di Gorontalo, Kecamatan Marisa berdasarkan Tanda Terima Pendaftaran Penerbitan Sertipikat Hak Guna Bangunan tanggal 6 Agustus 2025.

7. Keterangan tentang asuransi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki polis asuransi, sebagai berikut:

No.	Asuransi	Perusahaan Asuransi	Tertanggung	Nilai Pertanggungan	Periode Asuransi
Perseroan					
1.	<i>Construction/ Erection All Risk Insurance</i>	- PT Asuransi Mitra Pelindung Musika; dan - PT Asuransi Central Asia	- Perseroan sebagai <i>principal</i> - MCG sebagai sponsor	<i>Construction all risks:</i> US\$269.923.317	1 November 2024 - 3 Maret 2026
2.	- <i>Marine Project Cargo (Section One)</i> - <i>Marine Delay in Start-Up (MDSU) Insurance (Section Two)</i>	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	- MCG sebagai <i>project owner</i> dan <i>principal</i> - Pemegang saham dan/ atau perusahaan induk dan/atau perusahaan anak dan/atau perusahaan terkendali dan/atau perusahaan afiliasi MCG, termasuk Perseroan, PBT, MMI, PETS, GSM, PEG, PIJ, PIN, dan MAP	- <i>Section One:</i> US\$5.000.000 - <i>Section Two:</i> US\$66.090.000	- <i>Section One:</i> 1 November 2023 – 30 Maret 2026, dengan perpanjangan secara otomatis akan diberikan sampai dengan enam bulan - <i>Section Two:</i> Maksimal 12 bulan sejak 30 Maret 2026
MMI					
3.	Asuransi Mesin dan Peralatan	PT Asuransi Astra Buana	Mitsui Leasing Capital Indonesia qq. MMI	Rp11.697.031.250 per mesin	26 Juni 2025 - 26 Juni 2026
4.	Asuransi Alat Berat	PT Asuransi Astra Buana	Mitsui Leasing Capital Indonesia qq. MMI	Bervariasi tergantung pada alat berat terkait dengan kisaran Rp1.608.500.000 - Rp8.119.650.000	27 Maret 2025 - 27 Maret 2026
5.	Asuransi Mesin dan Peralatan Kantor	PT Asuransi Astra Buana	Mitsui Leasing Capital Indonesia qq. MMI	Rp11.588.400.000 per mesin	11 Juli 2025 - 11 Juli 2026
6.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT KB Insurance Indonesia	PT KDB Tifa Finance Tbk qq. MMI	Bervariasi tergantung pada mesin terkait dengan kisaran US\$61.141 - US\$639.773	7 September 2025 - 7 September 2026
7.	Asuransi Alat Berat	PT Asuransi Raksa	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia qq. MMI	Bervariasi tergantung pada mesin terkait dengan kisaran US\$11.472,44 - US\$527.455,38	22 September 2025 - 22 September 2026
8.	Asuransi Mesin dan Peralatan Kontraktor	PT Asuransi Astra Buana	Mitsui Leasing Capital Indonesia qq. MMI	Bervariasi tergantung pada mesin dan peralatan terkait dengan kisaran Rp412.365.000 - Rp6.660.000.000	28 November 2024 - 28 November 2025
9.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp20.790.626.340 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000.	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
10.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
11.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
12.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029

No.	Asuransi	Perusahaan Asuransi	Tertanggung	Nilai Pertanggungan	Periode Asuransi
13.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
14.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
15.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
16.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
17.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
18.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
19.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp11.589.496.125 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
20.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp11.589.496.125 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
21.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp11.589.496.125 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
22.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp2.488.850.500 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
23.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp251.970.000 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029
24.	<i>Construction plant and machinery insurance</i>	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Mandiri Tunas Finance qq. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk qq. MMI	- Mesin Rp11.589.496.125 - TPL (<i>Engineering</i>) Rp10.000.000	3 Juli 2025 - 3 Juli 2029

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi-asuransi Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tersebut di atas memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak. Namun demikian, perlindungan dari asuransi-asuransi tersebut mungkin tidak cukup untuk menutupi kerugian yang aktual karena Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah menyetujui batasan polis untuk perlindungan-perindungan tertentu.

8. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (“K3”)

Lingkungan hidup

Grup MGR melakukan pengelolaan lingkungan hidup menggunakan prinsip perbaikan yang berkelanjutan berdasarkan regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia dan Standar Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan (“ISO 14001:2015”). Sampai dengan bulan Maret 2025, Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PETS telah memperoleh sertifikat ISO 14001:2015.

Grup MGR memiliki Kebijakan Lingkungan yang mengacu pada Kebijakan Lingkungan Grup MCG yang merupakan komitmen dari pimpinan tertinggi Grup MGR untuk memelihara lingkungan. Kebijakan Lingkungan Grup MCG berlaku untuk seluruh Perusahaan Anak yang berada di bawah kendali Grup MCG, termasuk Perseroan dan Perusahaan Anak dan mitra bisnis Grup MGR. Kebijakan Lingkungan Grup MCG mencakup komitmen terhadap solusi perubahan iklim dan emisi gas rumah kaca, konservasi air, pengelolaan limbah, pengelolaan *tailing*, pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (“B3”), dan pengelolaan penutupan lahan, reklamasi dan keanekaragaman hayati. Untuk melakukan monitoring kinerja pengelolaan lingkungan, Grup MGR secara berkala melakukan audit internal dan eksternal untuk selanjutnya akan dijadikan bahan pembahasan dalam rapat tinjauan manajemen. Pada tahun 2023, MCG memperbarui Manual Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan di seluruh Grup MCG, termasuk Perseroan dan Perusahaan Anak.

MCG menugaskan *Executive VP Sustainability* di kantor pusat dan KTT atau *General Manager* Perusahaan Anak untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan, tujuan, target dan program lingkungan. Secara periodik, *Executive VP Sustainability* di kantor pusat dan KTT atau *General Manager* masing-masing Perusahaan Anak melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan lingkungan, tujuan, target dan program lingkungan kepada Direksi MCG yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi dan penyusunan strategi lingkungan.

Grup MGR melakukan identifikasi dampak lingkungan berdasarkan AMDAL untuk memastikan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko lingkungan aktual dan potensial, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar internasional. Berikut daftar dokumen-dokumen AMDAL, UKL-UPL dan/atau Izin Lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
1.	PETS	- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato No. 205/07/IL/DPM/XI/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 131.46 Ha PT Puncak Emas Tani Sejahtera di Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato <i>juncto</i> Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato No. 800/PLH-PHWT/SKKL/01/XI/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 136 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato <i>juncto</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/1208/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambangan <i>Infill Drilling</i> Pertambangan Emas DMP di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo <i>juncto</i> Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.797 tanggal 9 Mei 2025 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambahan <i>Infill Drilling</i> Pertambangan Emas DMP PT Puncak Emas Tani Sejahtera.
2.	GSM	- Keputusan Gubernur Gorontalo No. 305/22/VII/2016 tanggal 15 Juli 2016 <i>juncto</i> Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 146 tahun 2024 tanggal 5 Februari 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Pertambangan Emas dan Mineral Pengikutnya (DMP) di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Gorontalo Sejahtera Mining.
3.	PBT	- Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 02/DPMESDM-TRANS/IL/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas Seluas 763,90 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Pani Bersama Tambang Tahun 2019, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Gorontalo No.01/DPMP/TSP/SKKL/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 tentang Persetujuan Surat Kelayakan Lingkungan Hidup Addendum ANDAL dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas PT Pani Bersama Tambang.

Kebijakan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh Grup MGR adalah sebagai berikut:

- **Pengelolaan air dan air limbah**

Sebagai bagian dari Grup MCG, Grup MGR berkomitmen untuk menggunakan sumber daya air secara bertanggung jawab melalui praktik pengelolaan air yang efektif dan berusaha untuk mengurangi pembuangan air limbah (“**efluen**”). Grup MGR juga mendorong implementasi *life cycle perspective* kepada pemasok untuk mengurangi penggunaan air dan timbunan air limbah. Grup MGR melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi pengguna air dan pihak lain yang mungkin terpengaruh oleh operasi perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Grup MGR juga mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan meminimalisasi dampak dari penggunaan air dan *wastewater generation* terhadap pekerja, masyarakat yang terkena dampak, dan lingkungan sekitar. Jika pencegahan tidak memungkinkan dilakukan, Grup MGR akan meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi.

Grup MGR senantiasa menaati Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan/atau Tembaga dalam mengelola kualitas air limbah atau buangan kegiatan penambangan. Setiap operasi penambangan memiliki titik penataan di mana kualitas air buangan diukur secara teratur sesuai dengan dokumen AMDAL dari masing-masing operasi dengan mempertimbangkan konservasi sumber daya air agar tidak berdampak pada sumber air yang digunakan bersama masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, Grup MGR menggunakan sumber air yang berasal dari air permukaan, air tanah dan air dari pihak ketiga. Selama tahun 2024, total konsumsi air Grup MGR sebesar 53,75 megaliter, dan tidak terdapat pelepasan air dari kegiatan pengambilan air.

- **Pengelolaan limbah**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan emas dan perak, Grup MGR berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia serta menerapkan praktik terbaik dalam implementasi pengelolaan limbah sebagaimana dinyatakan pada Kebijakan Pengelolaan Limbah Grup MCG. Grup MGR secara konsisten mendokumentasikan dan mengimplementasikan pengangkutan, penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Grup MGR mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan minimalisasi dampak yang berasal dari limbah berbahaya dan beracun, limbah tidak berbahaya, dan limbah domestik terhadap pekerja, masyarakat sekitar yang terdampak, dan lingkungan sekitar. Jika langkah pencegahan tidak mungkin dilakukan, Grup MGR berkomitmen untuk meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi.

Mekanisme pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (“B3”)

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya, Grup MGR mengadopsi Prosedur Pengelolaan Limbah B3 yang dikembangkan secara komprehensif oleh Grup MCG. Prosedur tersebut memuat aturan tentang pemilahan, pengemasan, pelabelan dengan simbol khusus, penyimpanan, pengiriman internal, pemeriksaan, pencatatan, pengembalian limbah B3 ke penghasil, inspeksi, pembersihan, pemeliharaan satelit limbah B3, serta Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3). Selain itu, prosedur ini juga mengatur pengiriman limbah B3 ke pihak ketiga berizin, pelaporan kepada pemerintah, serta prosedur tanggap darurat dan penanganan tumpahan limbah B3. Prosedur ini dirancang untuk memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan. Sepanjang tahun 2024, pengelolaan limbah B3 di Grup MGR dilakukan melalui mekanisme internal dan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (“**KLHK**”). Pihak ketiga yang dipilih memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan yang aman untuk memastikan penanganan limbah yang sesuai standar keselamatan.

Grup MGR memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur yang telah ditetapkan oleh Grup MCG untuk menangani kebocoran limbah B3 dan Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team atau ERT*) yang bertugas untuk melakukan mitigasi apabila terjadi insiden tumpahan limbah B3. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden terkait tumpahan limbah B3 dengan skala besar yang terjadi di wilayah operasional Grup MGR yang menyebabkan gangguan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Mekanisme pengolahan limbah non-B3

Sebagai bentuk dari kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Grup MGR mengadopsi Prosedur Pengelolaan Sampah non-B3 yang telah ditetapkan Grup MCG, mencakup pengumpulan, pengiriman, dan pengangkutan sampah domestik. Prosedur tersebut juga mencakup pengelolaan sampah di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah domestik dan pemanfaatan sampah oleh pihak ketiga. Untuk pengelolaan sampah anorganik yang tidak dapat terurai, Grup MGR menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), sementara sampah organik digunakan untuk pengomposan, pemanfaatan proses daur ulang dan daur pakai.

- **Pengelolaan *tailing***

Grup MGR berencana untuk mengadopsi Kebijakan Tailing Grup MCG yang telah ditetapkan oleh Grup MCG untuk memastikan timbulan, pengelolaan, dan pembuangan *tailing* di masa depan dilakukan secara aman dan bertanggung jawab. Kebijakan *Tailing* Grup MCG mencakup pengembangan dan implementasi praktik terbaik, dengan fokus utama pada upaya untuk meminimalkan dampak buruk terhadap pekerja, masyarakat, dan lingkungan sepanjang proses pengelolaan *tailing*.

Pendekatan yang akan dilakukan mencakup seluruh siklus pengolahan *tailing*, mulai dari desain, konstruksi, pengelolaan hingga pemantauan fasilitas penampungan *tailing*. Pendekatan ini menekankan pada identifikasi dan pengurangan risiko, pengurangan dampak jangka panjang potensial terhadap manusia dan lingkungan, serta pertimbangan terhadap implikasi perubahan iklim. Grup MGR juga mempertimbangkan implikasi perubahan iklim dalam setiap aspek pengelolaan *tailing* untuk memastikan solusi yang berkelanjutan.

Grup MGR akan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan sepanjang siklus hidup *tailing* dengan mempromosikan komunikasi yang terbuka, berbagi pengetahuan, dan inisiatif edukasi tentang pengelolaan *tailing* yang efektif. Aspek penting dari komitmen Grup MGR akan melibatkan tinjauan independen yang dilakukan pada berbagai tahap, termasuk desain, konstruksi, operasi, dan penutupan fasilitas pengelolaan *tailing*. Hal ini untuk memastikan bahwa Grup MGR melakukan penilaian yang ketat dan objektif terhadap praktik pengelolaan *tailing* untuk menjaga standar tertinggi dan memastikan keberlanjutan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

- **Pengelolaan kualitas udara**

Grup MGR berkomitmen untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari efek merugikan emisi udara berdasarkan regulasi yang berlaku, dengan mengadopsi Kebijakan Emisi Udara yang ditetapkan oleh Grup MCG. Emisi udara mencakup, tetapi tidak terbatas pada, PM2.5, PM10, TSP, SOx, NOx, CO, Hg, dan emisi gas yang dapat merusak lapisan ozon (ODS).

Grup MGR secara periodik melakukan pemantauan, pengelolaan, dan pelaporan emisi udara kepada instansi pemerintah yang berwenang, dan mengadopsi teknologi dan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisasi dampak yang berasal dari emisi udara. Grup MCG berkomitmen untuk melakukan penilaian potensi dampak emisi udara terhadap kesehatan manusia, keselamatan, dan lingkungan serta berkelanjutan melakukan tindakan perbaikan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Grup MGR mempromosikan perspektif siklus hidup kepada para pemasoknya melalui pelatihan untuk mendorong rantai pasokan agar mengurangi timbulnya emisi udara.

- **Perubahan iklim**

Grup MGR berkomitmen untuk mematuhi seluruh undang-undang dan persyaratan peraturan yang berlaku di Indonesia serta menyelaraskan dengan instrumen internasional terkait dengan perubahan iklim, sebagaimana dinyatakan pada Kebijakan Iklim Grup MCG. Untuk memandu proses tata kelola, strategi, dan pelaporan perubahan iklim, Grup MGR menggunakan pendekatan yang komprehensif dan sesuai dengan praktik terbaik global, meliputi *Task Force on Climate related Financial Disclosures* (TCFD) untuk mengintegrasikan risiko dan peluang iklim ke dalam strategi bisnis, ISO 14001:2015 sebagai kerangka manajemen lingkungan, *Carbon Disclosure Project* (CDP) untuk pengungkapan data emisi dan risiko iklim, Greenhouse Gas Protocol (“**GHG Protocol**”) untuk pengukuran dan pelaporan emisi gas rumah kaca, *Intergovernmental Panel on Climate Change* (“**IPCC**”) untuk proyeksi dan analisis dampak perubahan iklim, serta *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk pelaporan dampak lingkungan yang transparan dan akuntabel.

Grup MGR sebagai bagian dari Grup MCG secara aktif mendukung tujuan Perjanjian Paris untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C serta berkontribusi dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (“**GRK**”) melalui penelitian, penerapan inovasi dan efisiensi energi, serta berpartisipasi dalam program-program *carbon offset*. Praktik tata kelola, pelibatan pemangku kepentingan, dan pengungkapan informasi terkait perubahan iklim telah diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim, termasuk risiko fisik dan transisi, dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, Grup MGR mendorong pendekatan siklus hidup di seluruh rantai pasokan untuk mengurangi jejak karbon, sekaligus berkontribusi pada upaya global menuju emisi GRK nol-bersih.

Grup MGR saat ini melaksanakan strategi dekarbonisasi yang ditetapkan oleh Grup MCG, meliputi substitusi energi, efisiensi energi, transisi ke bahan bakar terbarukan dan produk ramah lingkungan.

Energi

Sejalan dengan Keputusan Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 207.K/EK.05/DJE/2022, sejak Februari 2023, seluruh area operasi Grup MGR menggunakan Biodiesel B35, campuran biofuel 35%, sebagai sumber energi utama. Grup MGR juga mulai melakukan pemadaman listrik selama dua jam saat hari libur, sebagai bagian dari inisiatif efisiensi energi. Penerapan strategi efisiensi energi ini tidak hanya membantu mengurangi biaya operasional, tetapi juga mendukung target keberlanjutan perusahaan dalam menekan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2024, total konsumsi energi Grup MGR sebesar 247.971 gigajoule (“**GJ**”). Dari total konsumsi energi tersebut, 238.036 GJ (96%) berasal dari sumber energi terbarukan dan 9.935 GJ (4%) dari sumber energi tidak terbarukan.

Emisi

Sejak tahun 2023, Grup MGR menggunakan platform penghitungan emisi TruCount untuk mengukur, memantau, mengelola, dan melaporkan emisi GRK. Platform TruCount dikembangkan berdasarkan dua standar internasional yang diakui secara global, yaitu GHG Protocol dan ISO 14064-1:2018 Gas Rumah Kaca, yang menjamin akurasi penghitungan dan kepatuhan terhadap standar internasional. Selain itu, metode perhitungan emisi juga mengacu pada Pedoman Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca yang diterbitkan oleh IPCC dan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1, yang diterbitkan oleh KLHK pada tahun 2012.

Sampai dengan tahun 2024, Grup MGR telah melakukan perhitungan emisi GRK untuk cakupan 1 dan cakupan 2. Perhitungan GRK cakupan 1 berasal dari penggunaan Biodiesel B35 untuk kendaraan operasional dan peralatan tambang di seluruh Perusahaan Anak. Penggunaan genset sebagai pembangkit listrik juga menjadi sumber emisi cakupan 1. Sementara itu, perhitungan emisi GRK cakupan 2 dihasilkan dari penggunaan energi listrik yang disuplai oleh PLN.

Pada tahun 2024, total emisi GRK Grup MGR mencapai 116.765 ton CO₂ (e), dengan 114.602 ton CO₂ (e) yang berasal dari cakupan 1 dan 2.153 ton CO₂ (e) berasal dari cakupan 2.

- **Reklamasi dan keanekaragaman hayati**

Grup MGR merupakan perusahaan pertambangan emas yang berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan pemerintah yang berlaku, antara lain Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Sebagai wujud kepatuhan, seluruh wilayah operasional Grup MGR telah memiliki IUP yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, Grup MGR mengadopsi Kebijakan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Grup MCG yang selaras dengan Standar Kinerja 6 International Finance Corporation (“**IFC**”) dan Prinsip 7 International Council on Mining and Metals (“**ICMM**”) yang menyatakan komitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, menjaga manfaat jasa ekosistem, serta mendorong pengelolaan sumber daya alam hayati secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Grup MGR memastikan bahwa seluruh wilayah pertambangan dan pengolahan mineral berada di luar kawasan hutan lindung.

Dalam menjalankan kegiatan eksplorasi dan pada nantinya kegiatan operasi produksi, Proyek Emas Pani telah menyusun rencana penutupan tambang dengan melibatkan masyarakat melalui konsultasi publik dan rencana reklamasi yang mendapat persetujuan dari pemerintah. Rencana ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal, tetapi juga menjadi panduan utama untuk memastikan bahwa operasi tambang dilaksanakan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Grup MGR secara berkala menyusun laporan pelaksanaan reklamasi sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Sebagai pemegang izin pertambangan, PETS dan GEMS akan memastikan bahwa sebelum memulai proses eksplorasi dan produksi, perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi sesuai dengan ketentuan PP No. 78/2010, yang mengharuskan pemegang izin pertambangan menyediakan dana sebagai jaminan untuk pelaksanaan reklamasi.

Pada tahun 2024, untuk pelaksanaan perlindungan terhadap lahan terganggu dan meminimalkan tingkat erosi lahan, Grup MGR telah melakukan pemasangan haring *cocomesh* dan pennebaran *cover crop* di lereng-lereng yang terbuka.

Dalam melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati, Grup MGR berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, menjaga ekosistem, serta mendukung pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dalam pengembangan dan implementasi rencana pengelolaan keanekaragaman hayati, Grup MGR secara aktif berdialog dengan masyarakat lokal, ahli keanekaragaman hayati, dan pihak eksternal terkait, khususnya di wilayah yang merupakan habitat alami. Grup MGR juga berkomitmen untuk mengadopsi hierarki mitigasi, yang mencakup langkah-langkah antisipatif dan penghindaran dampak terhadap lingkungan. Apabila penghindaran tidak memungkinkan, Grup MGR berupaya untuk meminimalkan dampak tersebut serta melakukan kompensasi atau pemulihan atas dampak residu yang terjadi di seluruh tahap operasional perusahaan. Grup MGR memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati dijalankan melibatkan pihak-pihak berwenang, yaitu Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) maupun Dinas Lingkungan Hidup.

Grup MGR telah menyusun Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Management Plan* atau “**BMP**”) untuk Proyek Emas Pani. BMP ini mencakup langkah-langkah mitigasi yang akan dilaksanakan untuk menghindari, meminimalkan, dan mengembalikan dampak selama fase konstruksi dan operasi, serta menetapkan struktur tata kelola untuk implementasi BMP. Penyusunan BMP mengacu pada peraturan nasional dan internasional, termasuk Standar Kinerja (PS) 6 IFC, Prinsip 7 ICMM tentang Konservasi Keanekaragaman Hayati, persyaratan tanggung jawab lingkungan dari *Initiative for Responsible Mining Assurance* (IRMA), dan Daftar Merah dari *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN).

Pada tahun 2024, Proyek Emas Pani melaksanakan pelatihan lingkungan hidup dengan topik Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta pemahaman terhadap prosedur *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Pelatihan ini diikuti oleh 22 peserta dengan durasi dua jam. Program ini dirancang untuk memastikan setiap individu memahami perubahan peraturan dan standar lingkungan, isu-isu lingkungan yang relevan, serta tata cara pencegahan dan remediasi dampak lingkungan, sehingga mampu menerapkan praktik terbaik dalam operasional sehari-hari.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Grup MGR. Pada tahun 2024, Grup MGR mencatatkan biaya pengelolaan lingkungan dan biaya pemantauan lingkungan masing-masing sebesar US\$700 ribu dan US\$30 ribu.

Kesehatan dan keselamatan kerja

Grup MGR menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (“K3”) (“SMK3”) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (“SMKP”) berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Kepmen ESDM No. 1827K/2018, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), dan standar internasional ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (“ISO 45001:2018”). Untuk memastikan efektivitas penerapan SMKP, SMK3, dan ISO 45001:2018, ketiga panduan tersebut diintegrasikan dalam dokumen Manual Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (“SMK3L”), yang disusun berdasarkan kerangka kerja manajemen Plan-Do-Check-Act (“PDCA”). Dokumen ini berfungsi sebagai panduan utama dalam implementasi K3L yang wajib diterapkan oleh seluruh Perusahaan Anak, karyawan, mitra kerja, kontraktor, pengunjung, dan pemangku kepentingan terkait. Konsep PDCA, yang merupakan proses interaktif, diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit, atau kejadian berbahaya, serta mendorong tanggung jawab semua pihak terhadap K3 guna mencapai tujuan Grup MGR: *Everyone Safe, Always*.

Implementasi SMK3L mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam Grup MGR, baik aktivitas utama dalam pertambangan maupun aktivitas pendukung lainnya. SMK3L juga mencakup seluruh area kerja, termasuk area pertambangan dan area pendukung yang digunakan untuk mendukung kegiatan pertambangan. Selain itu, kebijakan terkait K3 tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur perlindungan keselamatan untuk seluruh pekerja (100%), yang terdiri dari karyawan Grup MGR dan karyawan kontraktor. Tidak ada karyawan yang terlewat atau tidak tercakup dalam penerapan SMK3 perusahaan, sehingga setiap individu yang terlibat dalam operasional Grup MGR memperoleh perlindungan yang setara terkait aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pada tahun 2024, Grup MGR telah memberikan pelatihan K3 sebanyak 6.217 jam pelatihan untuk 252 karyawan dan 1.659 jam pelatihan untuk 1.457 karyawan kontraktor. Grup MGR juga telah melaksanakan total pemeriksaan kesehatan sebanyak 487 termasuk pemeriksaan lanjutan karyawan Grup MGR dan 8.255 untuk kontraktor, dan tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja. Grup MGR berhasil mencapai target tidak ada korban dengan *Total Recordable Injury Frequency Rate* (“TRIFR”) menjadi 0,78 pada tahun 2024 dari sebelumnya 0,95 pada tahun 2023.

Kebijakan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Grup MGR mengenai lingkungan hidup dan K3 merupakan bagian dari Kebijakan Keberlanjutan Grup Merdeka yang dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Environmental, Social and Corporate Governance* (“ESG”).”

Catatan:

- (1) Sisa sebesar 0,01% dari PBT dimiliki oleh Januarius Felix Lumban Gaol;
- (2) Sisa sebesar 0,01% dari PEG dimiliki oleh Perseroan;
- (3) Sisa sebesar 0,13% dari PETS dimiliki oleh PEG dan Perseroan;
- (4) Sisa sebesar 0,01% dari GSM dimiliki oleh MCG;
- (5) Sisa sebesar 0,01% dari MMI dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia (“**MKI**”);
- (6) Sisa sebesar 0,01% dari MAP dimiliki oleh MKI;
- (7) Sisa sebesar 0,04% dari PIJ dimiliki oleh MKI;
- (8) Berdasarkan DPS MCG per tanggal 31 Agustus 2025;
- (9) Berdasarkan DPS PT Saratoga Investama Sedaya (“**Saratoga**”) per tanggal 31 Agustus 2025;
- (10) Berdasarkan DPS PT Provident Investasi Bersama Tbk per tanggal 31 Agustus 2025;
- (11) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co., Limited sebesar 4,926% pada MCG dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah MCG. Pengendali MCG saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Winato Kartono dan Saratoga yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Edwin Soeryadjaya.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme (“**Perpres No. 13 Tahun 2018**”). Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang telah disampaikan Perseroan kepada Kemenkum pada tanggal 6 Desember 2024, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya. Pihak tersebut merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 huruf f Perpres No. 13 Tahun 2018. Penetapan Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkum No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham utama berbentuk badan hukum dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan		MCG		PBT		PEG		PETS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Hardi Wijaya Liong	PK	-	-	D	-	-	-	-	-	-
Heri Sunaryadi	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyke Poerbaya Abidin	-	PD	-	-	-	-	-	D	-	DU
Albert Saputro	-	D	-	PD	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	D	-	D	-	-	-	-	-	-
Adi Adriansyah Sjoekri	-	D	-	-	-	-	-	-	K	-

Nama	GSM		PIN		MMI		MAP		PIJ	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Heri Sunaryadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyke Poerbaya Abidin	-	DU	-	D	-	DU	-	DU	-	D
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Adi Adriansyah Sjoekri	KU	-	-	-	K	-	-	-	-	-

Catatan:

PK :	Presiden Komisaris	PD :	Presiden Direktur
KU :	Komisaris Utama	DU :	Direktur Utama
K :	Komisaris	D :	Direktur
KI :	Komisaris Independen		

10. Keterangan singkat tentang Pengendali

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah MCG, dengan keterangan sebagai berikut:

a. Riwayat singkat

MCG, didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0081346.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 11 September 2012, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan Berita Negara No. 73263. Anggaran dasar MCG selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham MCG telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) pada anggaran dasar MCG tentang modal ditempatkan dan modal disetor.

b. Kegiatan usaha

Kegiatan usaha MCG berdasarkan anggaran dasar adalah perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah perusahaan *holding* dalam bidang pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya.

MCG berkantor pusat di Treasury Tower, Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Provinsi DKI Jakarta.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024; dan (ii) DPS MCG per 31 Agustus 2025, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham MCG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.765.506.577	95.310.131.540	19,473
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880
Garibaldi Thohir	1.826.062.554	36.521.251.080	7,461
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,505
Gavin Arnold Caudle	176.226.836	3.524.536.720	0,720
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284
Andrew Phillip Starkey	2.631.700	52.634.000	0,011
Albert Saputro	2.093.800	41.876.000	0,009
Titien Supeno	1.866.700	37.334.000	0,008
Jason Laurence Greive	578.200	11.564.000	0,002
David Thomas Fowler	339.200	6.784.000	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.316.547.917	266.330.958.340	54,413
	24.416.007.371	488.320.147.420	99,767
Saham treasuri ⁽²⁾	56.976.400	1.139.528.000	0,233
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580	

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham Hongkong Brunp & Catl Co, Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat.
- (2) Saham treasury tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 10 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0296761 tanggal 11 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0128613.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juni 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MCG terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Direktur	:	Jason Laurence Greive
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo

11. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0298047 tanggal 13 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0130793.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi

Direksi

Presiden Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	:	Albert Saputro
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Adi Adriansyah Sjoekri

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2025, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima pada tahun 2030 dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**“Peraturan OJK No. 33/2014”**).

Uraian singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris



Hardi Wijaya Liong
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2030.

Beliau memulai kariernya sebagai Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan - Arthur Anderson Indonesia (1993-1998) dan kemudian melanjutkan karirnya di Citigroup *Investment Banking* Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden dan Direktur PT Citigroup Securities (1998-2004). Beliau merupakan pendiri dan pemegang saham Grup Provident Capital yang memiliki beberapa portofolio investasi di Indonesia seperti MCG, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur MCG (sejak 2014), Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2010), Presiden Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) (sejak 2023), serta anggota Dewan Komisaris di beberapa Perusahaan Anak PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk), yaitu Komisaris PT Alam Permai, Komisaris PT Sarana Investasi Nusantara (sejak 2011), dan Komisaris Suwarna Arta Mandiri (sejak 2022) (2011-2018), Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia (sejak 2011), serta Komisaris PT Srivijaya Kapital dan Komisaris PT Mitra Daya Mustika (sejak 2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; dan (ii) anggota Direksi Perseroan. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham utama Perseroan. Beliau merupakan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.



Heri Sunaryadi
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2030.

Beliau memulai kariernya sebagai *Management Trainee* di PT Astra International (1987-1988), kemudian melanjutkan perannya di *Staff Management Development Division* (1988-1990). Beliau kemudian dipercaya sebagai *Senior Manager - Head of Account Receivable & Inventory* di Astra Credit Companies (1993-1995), sebelum ditunjuk sebagai *General Manager, Human Resources Division* di perusahaan yang sama (1995-1997). Beliau kemudian beliau menjabat sebagai *General Manager, Equity Sales Division* di PT Astra Securities (1997-1998). Karir beliau di industri pasar modal berlanjut di PT Bahana Securities, di mana beliau menjabat berbagai posisi strategis mulai dari Direktur (1998-1999), Direktur *Equity Retail Sales* (1999-2003), Direktur *Fixed Income Sales* (2003-2004), Direktur *Investment Banking* (2004-2006), hingga Direktur *Securities Trading & Research* (2006-2007). Selanjutnya, beliau dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bahana Securities (2007-2009).

Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (2009-2013), serta sebagai Komisaris KSEI (2009-2012). Pada periode yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Jatim Ventura (BPUI) (2009-2012) dan Komisaris PT Mitra Tani Dua Tujuh (BPUI) (2010-2011). Pada tahun 2013-2014, beliau kembali ditunjuk sebagai Direktur Utama KSEI. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) sebagai Direktur Keuangan (2014-2016) dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Telekomunikasi Selular (2015-2016). Pada periode 2015 sampai dengan 2018, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris KSEI. Beliau juga pernah menjadi Komisaris Independen PT Sahabat Finansial Keluarga (2016-2021).

Sejak tahun 2016, beliau menjabat berbagai posisi sebagai komisaris di beberapa institusi keuangan dan emiten publik, antara lain PT Indo Premier Sekuritas dengan jabatan Komisaris (2016-2018) dan Komisaris Independen (2018-2021), Komisaris PT Kinarya Lima Kapital (Crowe CMAD) (2017-2021), Komisaris Independen PT Integra Indo Cabinet Tbk (2017-2022), Komisaris MCG (2018-2022), Komisaris PT Redkendi Andalan Mitra (2018-2021), Komisaris PT Digi Asia Bios (2018-2021), Komisaris Independen PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-2021), dan Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021-2025). Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2022).

Beliau meraih gelar Magister Management dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2011 dan Sarjana di bidang teknik pertanian dari Fakultas Teknologi Pertanian, Insistut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

Direksi



Boyke Poerbaya Abidin
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan 2030.

Beliau memulai karirnya sebagai *Management Consultant in Finance and Accounting System* (1985-1990) dan kemudian melanjutkan karir sebagai *Consultant in External Affairs* (1990-Sekarang/Present), sebelum bergabung dengan Grup MCG pada tahun 2017. Saat ini beliau menempati beberapa posisi di Grup MCG, antara lain sebagai *Chief of External Affairs* MCG sejak tahun 2018, dan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak MCG dan Perseroan, yaitu Direktur PEG (sejak 2017), Direktur Utama PETS, Direktur PT Damai Suksesindo, Direktur PT Beta Bumi Suksesindo, Direktur PT Cinta Bumi Suksesindo dan Direktur BSI (sejak 2018), Direktur Utama MAP, Direktur Utama PT Merdeka Energi Nusantara, Direktur Utama PT Merdeka Tambang Nusantara, Direktur Utama PT Batutua Alam Persada, Direktur Utama PT Batutua Abadi Jaya, Direktur Utama PT Batutua Pelita Investama, dan Direktur PT Batutua Lampung Elok (sejak 2019), Presiden Direktur PT Batutua Kharisma Permai (sejak 2020), Direktur Utama GSM, Direktur Utama MMI, Direktur Utama MIM dan Direktur Utama PT Merdeka Kapital Indonesia (sejak 2022), Direktur Utama PT Batutua Tambang Indonesia, Direktur Utama PT Batutua Tambang Jaya, dan Direktur Utama PT Batutua Tambang Nusantara (sejak 2023), Direktur PIJ, Direktur Utama PT ESG New Energy Material, Direktur Utama PT ESG Industri Energi Baru, Komisaris Utama PT Merdeka Tsingshan Indonesia, Komisaris PT Lestari Jaya Kekal, Komisaris PT Cahaya Sulawesi Kekal, Komisaris PT Cahaya Kapur Alfa, Komisaris PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi, Direktur Utama PT Huaneng Metal Industry, Komisaris PT Konawe Cahaya Indonesia, Komisaris PT Kapur Maxima Gemilang, Komisaris PT Indogreen Cahaya Surya, Komisaris PT Anugerah Batu Putih, Komisaris PT Indonesia Konawe Industrial Park, Komisaris PT Cahaya Energi Indonesia, Komisaris PT Ciptawana Lestari Mandiri, Komisaris PT Cahaya Hutan Lestari, Komisaris PT Merdeka Energi Baru, Presiden Direktur PT Zhao Hui Nickel, Direktur Utama PT Cahaya Smelter Indonesia, Direktur Utama PT Bukit Smelter Indonesia, Direktur PT Sulawesi Cahaya Mineral (sejak 2024), serta menjabat sebagai Direktur PIN dan Komisaris PT Merdeka Teknik Servis (sejak 2025).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari International University, London pada tahun 1985.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.



Albert Saputro
Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan 2030.

Beliau memulai kariernya sebagai *Treasury & Financial Analyst* Jardine Matheson (2005-2007) dan kemudian melanjutkan karir sebagai *Senior Analyst* di Macquarie Securities Group (2007-2011) dan PT Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Vice President* Portfolio Saratoga (sejak 2016), Presiden Direktur MCG (sejak 2021), dan anggota Dewan Komisaris di beberapa Perusahaan Anak MCG dan Perseroan, yaitu Komisaris PT Batutua Lampung Elok, Komisaris PT Merdeka Energi Nusantara, Komisaris MAP, Komisaris PT Batutua Pelita Investama, Komisaris PT Merdeka Industri Mineral, Komisaris PT Merdeka Energi Industri, Komisaris PT Bukit Smelter Indonesia, Komisaris PT Cahaya Smelter Indonesia dan Komisaris PT Zhao Hui Nickel (sejak 2022), serta menjabat sebagai Komisaris Utama PT Merdeka Energi Indonesia, Komisaris PT Merdeka Mega Industri, dan Komisaris PT Huaneng Metal Industry (sejak 2023).

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dalam bidang *accounting & finance* dari University of Sydney, Australia pada tahun 2005.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.



David Thomas Fowler
Direktur

Warga Negara Australia, 58 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan November 2018 sebelum diangkat kembali pada bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2030.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri sumber daya mineral dengan keahlian dalam bidang keuangan, operasional dan pengembangan. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson & Co., Perth, Australia dengan jabatan terakhir sebagai Manager Konsultan Keuangan dan Audit (1987-1993) dan kemudian melanjutkan karir di berbagai perusahaan pertambangan, antara lain Eltin Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai *Overseas Development Management* di Australia (2002-2006), Western Metal Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai *Chief of Financial Officer/Corporate Secretary* (2001-2003), dan Orosur Mining Inc. dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer (Director)* di Santiago, Chile (2006-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur MCG (sejak 2014), dan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak MCG, yaitu Direktur BSI (sejak 2015), Direktur PT Merdeka Tsingshan Indonesia, Direktur PT Batutua Pelita Investama (sejak 2021), Komisaris Utama di PT Batutua Tembaga Raya, Komisaris Utama PT Batutua Kharisma Permai, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Batutua Tambang Indonesia, Komisaris PT Batutua Tambang Jaya, dan Komisaris PT Batutua Tambang Nusantara (sejak 2023).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Curtin University, Australia pada tahun 1986 dan *Post Graduate Diploma* di bidang keuangan dan investasi dari Securities Institute of Australia, Australia pada tahun 2003.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.



Adi Adriansyah Sjoekri
Direktur

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun bulan Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2030.

Beliau memulai karirnya sebagai *Junior Geologist* di CSR Ltd Group Companies di Indonesia (1988-1990), dan kemudian melanjutkan karir di berbagai perusahaan, antara lain Billiton di *Indonesia Group Companies* sebagai *Geologis* (1989-1990), PT Newmont Nusa Tenggara sebagai *Project Geologist* (1991-1993), PT Newmont Pacific Nusantara sebagai *Senior Evaluation Geologist* (1994-2001), Direktur PT Dwinad Nusa Sejahtera - Consulting (2001-2006) dan Direktur Sumatra Copper and Gold PLC (2006-2019) kemudian bergabung dengan MCG sebagai Presiden Direktur (2014-2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Bengkulu Utara Gold (sejak 2009), *Principal (Exploration Consultant and Management)* PT Kanara Pandu Selaras (sejak 2012), Sekretaris Perusahaan MCG (2018-Juli 2025), dan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak MCG dan Perseroan, yaitu Komisaris MMS, Direktur Utama PT Bumi Suksesindo (sejak 2017), Komisaris PT Merdeka Kapital Indonesia, Komisaris PT Merdeka Indonesia Mandiri, Komisaris PT Merdeka Tambang Nusantara, Komisaris PT Batutua Alam Persada, Komisaris PT Batutua Abadi Jaya, Komisaris PT Merdeka Mining Indonesia, Komisaris PT Damai Suksesindo, Komisaris PT Beta Bumi Suksesindo, Komisaris PT Cinta Bumi Suksesindo (sejak 2022), kemudian menjabat sebagai Komisaris di PT Merdeka Karya Tambang, Komisaris PT Merdeka Tambang Jaya, dan Komisaris Utama PT Gorontalo Sejahtera Mining (sejak 2023), Komisaris PT Puncak Emas Tani Sejahtera, Komisaris PT ESG Industri Energi Baru, Komisaris PT ESG New Energy Material, Komisaris PT Zhao Hui Nickel, Direktur PT Sulawesi Nickel Cobalt, Direktur PT Merdeka Energi Baru, Komisaris PT Huaneng Metal Industry, Komisaris PT Sulawesi Batu Kapur, Komisaris PT Sulawesi Anugerah Kekal, Komisaris PT Lestari Nusa Jaya Semesta, Komisaris PT Cahaya Smelter Indonesia, Komisaris PT Bukit Smelter Indonesia, Komisaris PT Sulawesi Industri Pratama, dan Presiden Direktur PT Sulawesi Cahaya Mineral (sejak 2024).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Applied Science in Geology* BCAE dari La Trobe University, Bendigo, Australia pada tahun 1987, *Master of Science* dari Colorado School of Mines, Golden, Amerika Serikat pada tahun 1998, Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, Indonesia pada tahun 2003, dan Magister Administrasi Bisnis dari Monash University, Jakarta, Indonesia pada tahun 2003.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham utama Perseroan.

12. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, sebagai berikut:

12.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dan rapat bersama dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan terakhir belum mengadakan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama karena mereka baru diangkat pada tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Perseroan baru akan membayarkan gaji dan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tahun 2026.

12.2. Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, Direksi Perseroan dengan susunan terakhir belum mengadakan rapat Direksi dan Rapat Bersama karena mereka baru diangkat pada tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, ketentuan mengenai gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar US\$143.926, US\$166.068 dan US\$159.581 masing-masing pada tahun 2022, 2023 dan 2024, serta US\$36.267 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

12.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Merdeka Gold Resources Tbk. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta dengan nomor telepon (021) 39525585 atau *e-mail* ke corsec@merdekagoldresources.com.

Riwayat hidup Adi Adriansyah Sjoekri, yang juga merupakan Direktur Perseroan, dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Pengurusan dan pengawasan.*”

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

12.4. Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Komite Audit PT Merdeka Gold Resources Tbk, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Heri Sunaryadi (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Anggota : Aria Kanaka

Anggota : Atik Wijaksono Susanto

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Aria Kanaka. Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Juni 2025. Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (anggota firma Andersen Worldwide) (1997-2002) dan kemudian menjabat sebagai *Partner* di beberapa Kantor Akuntan Publik (2003-2013), meliputi Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (2003-

2004), Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009), Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012) dan Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (anggota firm Parker Randall International) (2012-2013). Beliau saat ini menjabat sebagai *Partner* di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Forvis Mazars Group SC), Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, anggota Komite Audit PT Merdeka Battery Materials Tbk, dan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang akuntansi pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan akuntan terdaftar di Indonesia.

Atik Wijaksono Susanto. Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Juni 2025. Memulai karirnya sebagai *Analyst* di PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia) (1994-1995), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Analyst* dari PT Merrill Lynch Indonesia (1995-1999), *Senior Associate* dari Bahar & Partners (2003-2009), dan *Partner & Co-Managing Partners* dari Oentoeng Suria & Partners (Asosiasi dengan Ashurst) (2015-2018). Beliau saat ini menjabat sebagai *Founding & Managing Partner* dari Susanto & Partners (sejak 2009), anggota Komite Audit MCG, anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk, dan anggota Komite Audit PT Menteng Heritage Realty Tbk. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* pada tahun 1993 dan *Master of Business and Administration* pada tahun 1994, keduanya dari University of South Alabama, Amerika Serikat, dan Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2003. Beliau juga tergabung dalam keanggotaan Perhimpunan Advokat Indonesia dan Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (“**HKHSK**”).

Riwayat hidup Heri Sunaryadi, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Pengurusan dan pengawasan.*”

Masa tugas anggota Komite Audit sama dengan dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 002/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Merdeka Gold Resources Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan/pemberhentian/penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, Komite Audit belum mengadakan rapat karena baru dibentuk pada bulan Juni 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Gold Resources Tbk, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Heri Sunaryadi (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)

Anggota : Hardi Wijaya Liong (merangkap sebagai Presiden Komisaris Perseroan)

Anggota : Lilis Halim

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Lilis Halim. Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada bulan Juni 2025. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun bekerja di Willis Towers Watson, sebuah perusahaan *Work & Rewards, Financial, and brokerage advisory global*. Beliau juga merupakan salah satu pakar dalam bidang *rewards* dan telah menjadi pembicara dalam berbagai seminar/*workshop* di bidang *rewards* dan sumber daya manusia selama 20 tahun terakhir. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di PT Kalbe Farma Tbk sampai dengan bulan Mei 2025. Beliau saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi MCG, Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di PT IMC Pelita Logistik Tbk serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang matematika dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1985.

Riwayat hidup Heri Sunaryadi dan Hardi Wijaya Liong, yang masing-masing juga merupakan Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan, dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Prospektus ini dengan judul “*Pengurusan dan pengawasan.*”

Bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS. Adapun bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah lima tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris yang mengangkatnya dan dapat dipilih kembali.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi beserta para anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Tugas terkait fungsi nominasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Tugas terkait remunerasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan atas remunerasi; dan (iii) besaran atas remunerasi;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat karena baru dibentuk pada bulan Juni 2025.

12.5. Komite di bawah Direksi

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan telah mengangkat Marco Sebastian sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pengangkatan Marco Sebastian sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Merdeka Gold Resources Tbk.

Marco Sebastian. Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada bulan Juni 2025. Beliau sebelumnya berkarir Weyerhaeuser Co sebagai *Master File Maintenance* (2007-2008), PT Deloitte Konsultan Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Manager, Forensic Services* (2010-2016), PT KPMG Siddharta Advisory sebagai *Manager, Forensic Services* (2016-2017), PT Bank UOB Indonesia sebagai *Vice President, Head of Fraud Investigation* (2017), dan PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia sebagai *Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader* (2017-2022). Beliau juga saat ini menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal MCG (sejak 2022). Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* dalam bidang akuntansi dan *marketing* dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2007, *Master of Business Administration* dari Seattle University, Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2009, dan Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 2012. Beliau adalah seorang *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, dan *Chartered Accountant (CA)*, dan memiliki *Certification in Risk Management Assurance (CRMA)*.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerjasama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

12.6. Sistem pengendalian internal

Sebagai bagian dari Grup MCG, Grup MGR telah mengadopsi sistem pengendalian internal Grup MCG. Untuk memastikan kelangsungan usaha yang sejalan dengan tujuan dan program, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, sistem pengendalian internal Grup MGR akan mencakup berbagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa pelaporan keuangan yang akurat dan lengkap, serta mencapai tujuan korporasi. Keyakinan ini terutama didukung oleh Unit Audit Internal, yang melakukan audit berkala atas aktivitas operasional dan keuangan yang penting.

Secara umum, aktivitas pengendalian internal bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam:

- melindungi aset Grup MGR;
- memastikan ketersediaan laporan keuangan yang andal dan terpercaya;
- meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memitigasi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
- meningkatkan efektivitas organisasi; dan
- meningkatkan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan fungsi pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional sebagai berikut:

- *Pengendalian keuangan.* Untuk memastikan keandalan pelaporan dan penyajian laporan keuangan, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal berikut:
 - pemisahan fungsi secara jelas;
 - pembaruan rutin terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi;
 - melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat yang diperiksa melalui proses tinjauan bertingkat;
 - penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu; dan
 - pengendalian aset fisik.

- *Pengendalian operasional.* Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal operasional, Perseroan melakukan evaluasi berkala guna memastikan Unit Audit Internal antara kegiatan di lapangan dengan kebijakan internal, prosedur, dan standar kerja yang berlaku.
- *Kepatuhan terhadap peraturan.* Perseroan memastikan bahwa operasi pertambangan dan kegiatan bisnis lainnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berpedoman pada standar internasional dan prinsip *Good Mining Practices*.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Grup MGR, serta meningkatkan keandalan data dan catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan manajemen. Sistem ini selaras dengan *COSO Internal Control Framework*.

12.7. Upaya Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis. Dalam menghadapi risiko-risiko utama yang bersifat material sebagaimana diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “*Faktor Risiko*,” Grup MGR menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- Untuk mengelola risiko Perseroan sebagai perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak, Direksi Perseroan terlibat langsung dan aktif dalam pengelolaan Perusahaan Anak, khususnya Perusahaan Anak yang telah beroperasi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan grup MGR. Setiap perkembangan di tingkat Perusahaan Anak akan dikomunikasikan secara rutin kepada Direksi Perseroan untuk memastikan seluruh perkembangan, baik tantangan dan peluang, dapat dikelola dan ditangani secara cepat, tepat dan efektif. Perseroan juga memiliki dan menerapkan kebijakan pelaporan yang diterapkan secara konsisten di seluruh Perusahaan Anak dalam ekosistem Grup MGR untuk memastikan kelancaran arus informasi dan akuntabilitas serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Kebijakan ini didukung oleh sistem teknologi informasi yang memungkinkan pemantauan kinerja setiap perusahaan anak secara *real time*.
- Untuk mengelola risiko cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani yang merupakan suatu perkiraan/estimasi, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan untuk meningkatkan klasifikasi cadangan bijih dan sumberdaya mineral. Dalam melakukan perhitungan estimasi cadangan bijih dan sumberdaya mineral, Grup MGR juga menggunakan asumsi yang realistis dan konservatif mengenai faktor pertambangan, metalurgi, ekonomi, pemasaran, hukum, lingkungan, sosial dan. Studi tersebut dilakukan oleh pihak kompeten internal yang selanjutnya direviu kembali oleh pihak ketiga untuk divalidasi.
- Untuk mengelola risiko kinerja keuangan Grup MGR sangat bergantung pada harga komoditas emas, Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien sehingga akan memungkinkan Grup MGR untuk memiliki ketahanan dalam menghadapi penurunan harga dan tetap mencatatkan arus kas positif dalam kondisi harga yang rendah. Grup MGR juga senantiasa memantau pasar global dan menyesuaikan strategi operasional maupun keuangan secara adaptif agar tetap menjaga keberlanjutan proyek dan nilai perusahaan di tengah volatilitas harga emas.
- Untuk mengelola risiko terkait ketergantungan terhadap satu wilayah tambang, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan mengembangkan Proyek Emas Pani secara bertahap dan terukur dengan didukung oleh studi teknis, geologi, dan ekonomi yang komprehensif guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pihak-pihak yang melakukan studi tersebut meliputi antara lain MCG, PT Mining One Indonesia, KCAA Engineers Pty Ltd, PT WP Indonesia (WSP-Golder), NewPro Pty Ltd, Leo Consulting Group Pty Ltd, AMC Consultants Pty Ltd, Orway Mineral Consultants Ltd, dan Lycopodium Minerals Pty Ltd.

- Untuk mengelola risiko kegiatan operasi dan program ekspansi Proyek Emas Pani yang bergantung pada kemampuan Grup MGR untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya, Grup MGR senantiasa mematuhi berbagai peraturan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Tim hukum Grup MGR juga bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan. Grup MGR juga selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izinnya secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah.
- Untuk mengelola risiko kerusakan TSF di fasilitas pengolahan CIL, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan memastikan limbah tambang yang dihasilkan dari aktivitas pengolahan telah dinetralkan melalui proses detoksifikasi sebelum ditempatkan di TSF. Grup MGR juga melibatkan pihak ketiga untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap desain, sistem kontrol, dan prosedur operasional TSF untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerusakan.
- Untuk mengelola risiko kegiatan pengembangan dan operasi Proyek Emas Pani yang tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan memastikan seluruh tahapan proyek dijalankan sesuai dengan dokumen perizinan lingkungan yang berlaku, termasuk AMDAL dan izin lingkungan lainnya, termasuk menempatkan biaya reklamasi sebagai jaminan reklamasi dan pasca tambang. Grup MGR juga bermaksud untuk mengadopsi komitmen atas prinsip-prinsip dan praktik ESG terbaik dan keberlanjutan, untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif pada perekonomian, lingkungan, karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.
- Untuk mengelola risiko asuransi Grup MGR yang mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup MGR, Grup MGR menyusun polis-polis asuransi yang telah dan akan dimiliki berdasarkan asesmen risiko yang dilakukan oleh pihak ketiga independen dan disesuaikan dengan karakteristik serta profil risiko kegiatan usaha pertambangan Grup MGR. Apabila asuransi-asuransi tersebut telah habis masa berlakunya, Grup MGR berkomitmen akan memperpanjang dan/atau memperbaharui asuransi tersebut. Grup MGR juga selalu memilih perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik.
- Untuk mengelola risiko Proyek Emas Pani yang dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MGR, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan membentuk dan memperkuat tim operasional khusus yang terdiri dari tenaga profesional dan berpengalaman di berbagai bidang, termasuk tim pertambangan, pemeliharaan, eksplorasi, keselamatan kerja (*safety*), dan pengolahan. Kehadiran tim ini ditujukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik dalam operasional tambang, serta meningkatkan kesiapan dan respons terhadap risiko operasional, guna menjaga keberlangsungan kegiatan usaha dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.
- Untuk mengelola risiko Proyek Emas Pani menghadapi tantangan geoteknik yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap operasi pertambangan Grup MGR, Grup MGR melakukan studi geoteknik secara menyeluruh sejak tahap awal, termasuk investigasi lapangan, pengujian laboratorium dan pemodelan kestabilan lereng menggunakan perangkat lunak teknis. Desain lereng dan infrastruktur tambang juga telah mempertimbangkan faktor keamanan konservatif, serta dilengkapi dengan sistem pemantauan *real-time* seperti slope radar, piezometer, dan *tiltmeter* untuk mendeteksi potensi pergerakan tanah atau tekanan air pori, dan manajemen air tambang untuk menjaga kestabilan lereng. Grup MGR juga telah memiliki prosedur tanggap darurat dan pelatihan berkala bagi pekerja untuk menghadapi potensi kegagalan geoteknik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keselamatan operasional, perlindungan aset dan keberlanjutan kegiatan pertambangan.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR yang dapat mengalami insiden keselamatan atau kecelakaan di tambang atau fasilitas pengolahan Proyek Emas Pani, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan strategi manajemen risiko untuk menjaga keselamatan di tempat kerja dan memiliki prosedur manajemen insiden yang menetapkan standar minimum untuk pelaporan dan

investigasi insiden, jika peristiwa tersebut terjadi. Pelatihan keselamatan bagi seluruh pekerja tambang juga diselenggarakan secara rutin untuk membangun budaya keselamatan di tempat kerja. Sebagai bagian dari budaya keselamatan, Grup MGR akan membentuk Komite K3, yang bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja K3 dan menetapkan strategi keselamatan. Grup MGR juga menjalankan program TAHAN (Tidak Aman Hentikan Laporkan Amankan) yang mendorong pekerja untuk menghentikan aktivitas yang berisiko dan melaporkan kondisi berbahaya. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan komunikasi positif antar pekerja, mendorong tindakan keselamatan, dan memberikan penghargaan kepada individu yang berkontribusi pada keselamatan kerja. Dalam aspek kesehatan, Grup MGR menyediakan fasilitas kesehatan, termasuk klinik yang dilengkapi dengan tim dokter dan tenaga paramedis yang profesional, serta fasilitas seperti laboratorium dan apotek yang memadai di setiap lokasi operasional.

- Untuk mengelola perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Proyek Emas Pani dan kegagalan Grup MGR untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap Grup MGR, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan secara aktif memantau perkembangan regulasi secara berkala, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menjalin komunikasi dengan otoritas dan penasihat hukum. Selain itu, Grup MGR terus mengevaluasi kesiapan infrastruktur dan operasionalnya, termasuk terkait pengolahan dan pemurnian serta pengelolaan devisa, agar tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- Untuk mengelola risiko bencana alam dan cuaca buruk, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan secara rutin melakukan pemantauan curah hujan di area operasi dengan menggunakan peta *geohazard*. Grup MGR menyusun jadwal kegiatan konstruksi dan produksi dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari curah hujan yang tinggi. Grup MGR juga memiliki polis asuransi yang mencakup berbagai aspek seperti gangguan terhadap konstruksi, keterlambatan operasi, alat berat, dan *business interruption*. Penyusunan polis dilakukan berdasarkan asesmen risiko oleh pihak ketiga independen dan disesuaikan dengan karakteristik serta profil risiko usaha.
- Untuk mengelola risiko kegiatan operasi Proyek Emas Pani mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat, Grup MGR menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan di lapangan melalui Perusahaan Anak dengan merespon kebutuhan masyarakat di sekitar tambang dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, layanan kesehatan dan infrastruktur. Grup MGR juga senantiasa membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat dan profesional. Grup MGR berharap dapat terus membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi bahkan kemitraan demi tujuan bersama seperti pendidikan, kesehatan, merawat kaum manula, kesejahteraan sosial dan pengembangan masyarakat.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR yang akan bergantung pada sejumlah kecil penyedia jasa pemurnian bagi Proyek Emas Pani, Grup MGR akan berkoordinasi secara erat dengan penyedia jasa pemurnian dan menyusun jadwal secara jelas dan detail guna mengantisipasi potensi keterlambatan dan gangguan operasional dari penyedia jasa pemurnian. Grup MGR juga berencana untuk menjajaki kerja sama dengan beberapa penyedia jasa pemurnian untuk mengurangi ketergantungan.
- Untuk mengelola risiko prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani, Grup MGR senantiasa mendapatkan dukungan dari perusahaan induk, MCG. Sebagai perusahaan yang telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi, MCG memiliki pengalaman dalam mengelola organisasi berskala lebih besar, sehingga dapat memberikan panduan dalam berbagai aspek, meliputi antara lain praktik *good corporate governance*, pengelolaan sistem operasional yang efisien, sistem pelaporan dan pengendalian yang efektif, dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Sistem-sistem ini terbukti telah berhasil membantu MCG mengatasi berbagai tantangan operasional, keuangan, pemasaran dan hukum yang mungkin timbul dari perkembangan kegiatan usaha. Selain itu, Grup MGR juga telah dilengkapi dan didukung oleh tim-tim yang berpengalaman dalam memantau dan mengidentifikasi

dinamika perubahan tren pasar dan/atau industri, persaingan usaha serta perubahan regulasi sehingga dapat bertindak dengan cepat dan tepat serta efektif dan efisien dalam menyusun, menyesuaikan dan mengambil keputusan terkait dengan strategi pertumbuhan.

- Untuk mengelola risiko proyek pembangunan dan pengembangan fasilitas pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Grup MGR mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan melakukan perencanaan proyek secara menyeluruh berdasarkan studi kelayakan, yang sudah mempertimbangkan sisi teknis, finansial, dan lingkungan.
- Untuk mengelola risiko penambangan ilegal yang dapat mengganggu kegiatan operasi Grup MGR, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan di wilayah konsesi untuk melindungi Proyek Emas Pani dari penambangan ilegal, termasuk mengirimkan petugas-petugas keamanan serta berkolaborasi dengan kepolisian negara Republik Indonesia (Polri) untuk mengamankan wilayah-wilayah konsesi Proyek Emas Pani. Grup MGR juga terlibat dalam diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, melaksanakan program alih profesi dan memberikan sejumlah kompensasi kepada para penambang ilegal agar mereka keluar dari wilayah pertambangan Proyek Emas Pani sebagai upaya untuk mengurangi penambangan ilegal.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR yang bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan Proyek Emas Pani, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur penting, termasuk jalan, jembatan, listrik, dan air sebagai bagian dari perencanaan pengembangan proyek. Grup MGR juga memasukkan potensi gangguan akibat cuaca ekstrem, bencana alam, sabotase, maupun intervensi eksternal lainnya ke dalam perencanaan kontinjensi guna memastikan kelangsungan operasional dan logistik.
- Untuk mengelola terkait ketergantungan terhadap kontraktor, Grup MGR melakukan pengadaan untuk suatu pekerjaan melalui metode lelang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa calon kontraktor memiliki kemampuan, pengalaman dan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan Grup MGR. Selain itu, Grup MGR selalu berusaha menunjuk lebih dari satu kontraktor dalam satu proyek untuk mengurangi ketergantungan pada kontraktor tertentu.
- Untuk mengelola risiko perselisihan tenaga kerja yang dapat merugikan bagi Grup MGR, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan secara rutin melakukan pertemuan dan diskusi dengan karyawan untuk membangun sinergi yang positif dengan karyawan. Grup MGR juga telah menyediakan saluran pengaduan dan mekanisme penyelesaian sengketa agar keluhan tenaga kerja dapat ditangani secara cepat dan konstruktif sebelum berkembang menjadi konflik.
- Untuk mengelola risiko ketergantungan pada pengalaman dan keahlian personel manajemen kunci untuk mengembangkan Proyek Emas Pani, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mempertahankan personel yang berkualifikasi tinggi. Selain itu, Grup MGR secara aktif melakukan perencanaan suksesi dan pengembangan kapasitas internal agar tidak terlalu bergantung pada individu tertentu dalam jangka panjang.
- Untuk mengelola risiko kenaikan beban operasional yang berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan Grup MGR, Grup MGR selalu berupaya untuk mempertahankan efisiensi operasional pada tingkat yang optimal melalui evaluasi kinerja dan pemeliharaan atas peralatan dan fasilitas pengolahan secara rutin, melakukan peningkatan produksi (*ramp up*) dalam waktu singkat untuk meningkatkan *economies of scale*, serta berinvestasi pada teknologi dan peralatan yang dapat meningkatkan produktivitas.
- Untuk mengelola risiko persaingan yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing, Grup MGR akan selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan efisiensi operasional, optimalisasi teknologi produksi, dan inovasi berkelanjutan guna menjaga daya saing biaya dan kualitas. Grup MGR juga akan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta membangun kemitraan strategis untuk memperluas akses pasar dan pendanaan.

- Untuk mengelola risiko publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Grup MGR, Grup MGR akan terus berupaya untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Grup MGR juga telah dan akan terus bekerja untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui program-program yang berfokus pada kesehatan, pendidikan dan bantuan teknis serta menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha untuk masyarakat setempat.
- Untuk mengelola risiko yang terkait litigasi dan pemeriksaan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup MGR jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan sistem dokumentasi dan pelaporan, membangun hubungan yang baik dengan regulator dan masyarakat sekitar, serta menyediakan pencadangan dana yang memadai untuk menghadapi potensi kewajiban hukum. Asuransi yang relevan juga disiapkan untuk mengurangi dampak finansial dari tuntutan hukum yang mungkin timbul.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan prosedur pengendalian internal Grup MGR yang dirancang untuk memantau kegiatan operasi Grup MGR dan memastikan kepatuhan secara keseluruhan. Grup MGR juga memiliki Unit Audit Internal yang akan melakukan tugas antara lain menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, dan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Untuk mengelola sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup MGR mungkin tidak memadai atau tidak efektif, Grup MGR secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, serta kerangka kerja organisasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. Grup MGR juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta menerapkan sistem pengawasan dan audit internal berbasis risiko. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan otomatisasi dalam pelaporan, serta mengoptimalkan teknologi dan otomatisasi dalam pelaporan serta deteksi dini risiko guna meningkatkan efektivitas pengendalian dan respons terhadap risiko.
- Untuk mengelola risiko bahwa sebagian besar wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM dalam Proyek Emas Pani masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumberdaya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan pendekatan eksplorasi yang berbasis data geologi yang kuat dan teknik evaluasi modern untuk meningkatkan akurasi identifikasi potensi cadangan. Grup MGR juga secara selektif mengalokasikan investasi eksplorasi berdasarkan prioritas prospek paling menjanjikan, disertai dengan studi kelayakan teknis dan ekonomi yang ketat sebelum tahap pengembangan lanjutan. Selain itu, Grup MGR menjalin kemitraan strategis dan melibatkan ahli teknis independen untuk memastikan validitas hasil eksplorasi dan pengujian metalurgi.
- Untuk mengelola risiko terdapat kemungkinan Grup MGR tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana pengembangan dan ekspansi bisnis Proyek Emas Pani, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan strategi pendanaan yang terdiversifikasi dengan memanfaatkan berbagai kombinasi sumber pendanaan internal dari pemegang saham MCG dan eksternal seperti fasilitas pinjaman bank. Grup MGR juga menjaga hubungan yang solid dengan institusi keuangan dan pemegang saham guna memastikan ketersediaan pendanaan. Selain itu, Grup MGR menjalankan manajemen keuangan yang disiplin serta mengevaluasi kebutuhan modal secara berkala agar tetap adaptif terhadap kondisi pasar dan meminimalkan risiko pendanaan di masa mendatang.

- Untuk mengelola risiko pinjaman yang akan diperoleh Grup MGR dalam jumlah signifikan untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Grup MGR, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan mengelola struktur pembiayaan secara hati-hati dengan memperhitungkan kapasitas arus kas, memantau rasio utang dan kovenan dalam mengambil utang tambahan secara berkala. Selain itu, Grup MGR berupaya menjaga fleksibilitas keuangan dengan mendiversifikasi sumber pendanaan dari internal dan eksternal.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR dihadapkan pada fluktuasi suku bunga, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan manajemen utang yang hati-hati dengan menyesuaikan struktur pembiayaan terhadap profil arus kas proyek. Grup MGR juga melakukan pengawasan ketat terhadap rasio keuangan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam pinjaman, serta menjajaki opsi lindung nilai (*hedging*) untuk mengurangi dampak fluktuasi suku bunga.
- Untuk mengelola risiko Grup MGR memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya, Grup MGR memitigasi risiko tersebut dengan mengandalkan pengalaman dan rekam jejak Grup MCG yang memiliki rekam jejak yang terbukti dalam pengembangan dan pengoperasian proyek-proyek pertambangan secara sukses di Indonesia. Grup MGR juga fokus pada pelaksanaan rencana bisnis yang terstruktur, efisiensi biaya, serta memastikan pendanaan yang memadai guna menyelesaikan Proyek Emas Pani dan mencapai tahap produksi secara tepat waktu.

12.8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”)

Keberlanjutan perusahaan pertambangan sangat bergantung pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Dukungan dan partisipasi masyarakat tidak hanya meminimalkan risiko sosial, tetapi juga meningkatkan penerimaan operasi dan menciptakan manfaat bersama. Oleh karena itu, Grup MGR sebagai bagian dari Grup MCG berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan operasional perusahaan, sesuai dengan regulasi pemerintah yang berlaku serta standar internasional.

Seluruh Perusahaan Anak Grup MCG, termasuk Grup MGR berkomitmen melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (“PPM”) yang berkelanjutan. Program-program ini dijalankan standar PPM yang menekankan keselarasan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, penghormatan terhadap kearifan budaya masyarakat setempat, serta penerapan asas transparansi dan keadilan. Dalam menyusun rencana PPM, Perseroan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang disusun berdasarkan informasi dari studi rona awal, analisis dampak sosial, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Musrenbang) serta aspirasi masyarakat. Grup MGR juga melakukan pemetaan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa pendekatan strategis yang dilakukan dengan tepat dengan para pemangku kepentingan khususnya di area sekitar operasi.

Grup MGR berkomitmen untuk melakukan Program PPM secara terpadu di delapan bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil/pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya dan agama, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM dan pembangunan infrastruktur, bagi masyarakat di sekitar area pertambangan.

- a. *Pendidikan*. Program PPM di bidang pendidikan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan, *vocational training*, dan insentif bagi pengajar, termasuk peningkatan akses pendidikan melalui beasiswa dan program belajar non-formal, dan sarana penunjang fasilitas pendidikan seperti perpustakaan keliling, taman baca, bus sekolah, dan renovasi gedung sekolah. Pada tahun 2024, Grup MGR telah melaksanakan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lima desa, termasuk program pengembangan minat dan bakat siswa. Selain itu, proyek ini memperluas kesempatan bagi mahasiswa melalui berbagai program di desa-desa serta menyelenggarakan kompetisi mahasiswa. Inisiatif ini dirancang untuk memperkaya keterampilan dan kapasitas akademik, terutama di Desa Bunuyo dan Pohuwato. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, Proyek Emas Pani telah melakukan renovasi dua Sekolah Dasar dan satu Sekolah Menengah Pertama.

- b. *Kesehatan.* Program PPM di bidang kesehatan berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelatihan dan insentif bagi tenaga kesehatan, penyediaan obat-obatan dan fasilitas kesehatan seperti mobil layanan sosial, termasuk dukungan atas kampanye pola hidup sehat. Pada tahun 2024, Grup MGR telah melakukan program posyandu yang termasuk dukungan pemberian makanan tambahan untuk balita. Selain itu, Grup MGM juga melakukan renovasi puskesmas pembantu, alat-alat kesehatan, obat-obatan dan sarana pendukung lainnya. Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menambah gizi masyarakat, Grup MGR telah menyelenggarakan program makan siang bergizi melalui kerja sama dengan pemerintah setempat dan para kepala sekolah.
- c. *Tingkat pendapatan riil/pekerjaan.* Program PPM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tambang dilakukan melalui pendampingan terhadap kelompok-kelompok petani, peternak, nelayan, dan pelaku industri rumahan. Program ini fokus pada pemberian bantuan, dukungan, dan pengembangan usaha seperti budidaya ikan air tawar dan peternakan kambing serta usaha dalam sektor serupa, termasuk dukungan promosi untuk daerah yang menjadi tujuan wisata dan perekrutan khusus untuk masyarakat lingkaran tambang. Pada tahun 2024, Grup MGR telah bekerja sama dengan kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (“UMKM”), melakukan renovasi warung dan memberikan bantuan modal.
- d. *Kemandirian ekonomi.* Tujuan kegiatan Program PPM untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dilakukan dengan mengembangkan bisnis dan potensi hasil alam, yang melibatkan pengembangan sistem pertanian terpadu, serta dukungan bagi UMKM dan BUMDes. Pada tahun 2024, Grup MGR mendukung kemandirian ekonomi melalui pengembangan ekonomi kreatif UMKM yang telah meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pemasaran bagi 10 UMKM di Pohuwato, menjadikan produk lokal lebih dikenal dan berdaya saing. Keberhasilan ini juga tercermin dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan usaha yang mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan UMKM lokal.
- e. *Sosial budaya dan agama.* Program PPM di bidang sosial budaya dan agama bertujuan membantu melestarikan dan mengembangkan kegiatan sosial budaya dan agama melalui dukungan dana dan fasilitas untuk pelestarian dan pengembangan aktivitas sosial, budaya, dan agama, termasuk rehabilitasi tempat ibadah yang rusak akibat bencana alam. Pada tahun 2024, Grup MGR telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif di bidang sosial, budaya, dan keagamaan. Sebagai wujud komitmennya, Grup MGR telah menyalurkan bantuan sapi kurban kepada enam desa di Kecamatan Buntulia, Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Korem Gorontalo, Polda Gorontalo, Brigif, dan Mapolres Boalemo. Selain itu, Grup MGR turut mendukung berbagai kegiatan sosial, termasuk peringatan HUT RI ke-79, pengadaan seragam lapangan, turnamen tenis meja, bakti sosial, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, serta partisipasi kontingen Provinsi Gorontalo dalam Pekan Olah Raga Nasional (PON) ke 21 di Aceh tahun 2024.
- f. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.* Program PPM untuk mengelola lingkungan dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan berupa dukungan peralatan dan pengembangan pariwisata pantai, pembersihan lingkungan, pengolahan sampah, dan pembuatan pupuk organik. Pada tahun 2024, Grup MGR telah berhasil meningkatkan akses air bersih bagi 55 kepala keluarga melalui program Manunggal Air tahap kedua di Desa Siduwonge dan Desa Palopo, Kabupaten Pohuwato. Selain itu, Grup MGR berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mendukung peringatan Hari Mangrove Sedunia melalui diskusi dan penanaman mangrove bersama Koalisi Persatuan Anak Muda Pohuwato (KPAM-P), yang melibatkan sekitar 100 peserta dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan dan restorasi ekosistem.
- g. *Kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM.* Program PPM untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat juga dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat.
- h. *Pembangunan infrastruktur.* Program PPM di bidang pembangunan infrastruktur dilakukan dalam bentuk dukungan dana dan pembangunan prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas umum, dan sistem jaringan pipa dan penampungan air bersih khususnya untuk wilayah terpencil. Pada tahun 2024, Grup MGR telah berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur di Kabupaten Pohuwato

melalui berbagai inisiatif. Program ini mencakup pembangunan Kantor Pos Provost dan lapangan sepak takraw di Kodim 1313 Pohuwato, penandaan tata batas Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Hulawa, pembangunan fasilitas parkir di Kantor Camat Marisa, serta perbaikan kamar mandi dan WC di Kantor Desa Hulawa.

Berikut foto dokumentasi dari sebagian kegiatan CSR Grup MGR:



Pendidikan: Renovasi sekolah di sekitar lingkaran tambang, yaitu SDN 02, 05, 09 Buntulia dan SMPN 02 Buntulia.



Kesehatan: Cek rutin ibu hamil dan balita serta pemberian makanan tambahan bersama kader Posyandu.



Lingkungan: Kegiatan bersih pantai di Pantai Pohon Cinta, Marisa, untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup.



Infrastruktur: Perbaikan jalan desa yang rusak di sekitar Dusun Hele, Desa Hulawa.



Sosial Budaya: Melestarikan tradisi Tumbilohote dengan menyalakan obor menjelang Idul Fitri serta membantu pengadaan minyak tanah.

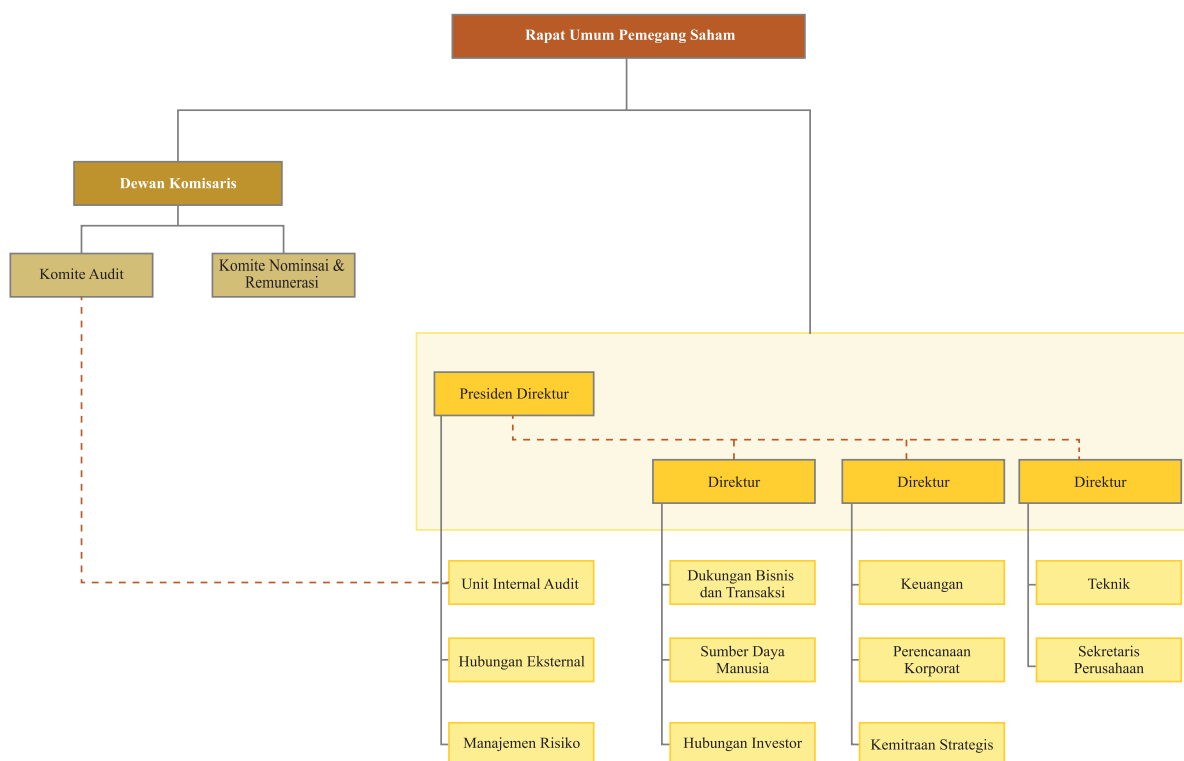


Kemandirian Ekonomi: Mendukung renovasi kios dan penataan barang agar menarik pembeli. Kios berperan sebagai mitra penyedia sembako Perseroan.

Grup MGR telah merealisasikan dana untuk Program PPM sebesar US\$186,6 ribu pada tahun 2023, US\$232,6 ribu pada tahun 2024 dan US\$75,7 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

12.9. Struktur organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Catatan:

- Menunjukkan hubungan struktural langsung
- - - - - Menunjukkan hubungan fungsional atau pengawasan tidak langsung, seperti fungsi pengawasan, koordinasi, atau pelaporan.

13. Sumber daya manusia

Komposisi karyawan

Per tanggal 31 Maret 2025, Grup MGR memiliki total karyawan, yang sejumlah 253 yang terdiri dari 170 karyawan tetap dan 83 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu, seluruhnya merupakan karyawan PETS, GSM, MMI dan PBT. Perusahaan Anak, yaitu PEG, MAP, PIJ dan PIN, tidak memiliki karyawan karena kegiatan operasionalnya terbatas pada fungsi administratif sehingga seluruh kegiatan operasional Perusahaan Anak tersebut saat ini dilaksanakan oleh karyawan Perusahaan Anak lainnya. Perseroan juga tidak memiliki karyawan per tanggal 31 Maret 2025. Perseroan selanjutnya telah melakukan rekrutmen karyawan sehingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki lima orang karyawan.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perusahaan Anak pada masing-masing tanggal:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
Tetap	18	30	166	170
Kontrak	38	163	85	83
Jumlah	56	193	251	253

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jabatan

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
Manajemen Senior	2	6	11	11
Manajer	11	13	64	67
Staf	4	10	50	51
Non-staf	1	1	41	41
Jumlah	18	30	166	170

Tabel komposisi karyawan tetap menurut pendidikan

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
S1 atau lebih tinggi	9	22	91	93
D3	2	3	14	15
Non-akademi	7	5	61	62
Jumlah	18	30	166	170

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang usia

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
>50 tahun	-	1	11	4
41-50 tahun	1	2	37	36
31-40 tahun	2	5	49	53
<30 tahun	15	22	69	77
Jumlah	18	30	166	170

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsinya

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
Produksi	-	3	82	85
Support	18	27	84	85
Jumlah	18	30	166	170

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

	31 Desember			31 Maret
	2022	2023	2024	2025
Jakarta	2	2	1	1
Gorontalo	16	28	165	169
Jumlah	18	30	166	170

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Perseroan memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

Nicholas John Green. Warga Negara Australia, 49 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai *General Manager* Proyek Emas Pani, di mana beliau memegang tanggung jawab strategis dan eksekutif untuk memimpin semua aspek pengembangan di berbagai proyek emas, termasuk studi kelayakan, inisiatif pembiayaan, desain rinci, konstruksi, komisioning, dan serah terima operasi. Beliau adalah seorang profesional di bidang industri sumberdaya mineral dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di industri global di berbagai proyek emas, logam dasar dan teknologi, serta proyek-proyek komoditas curah. Beliau telah bekerja sebagai eksekutif dengan tanggung jawab manajemen dalam pengembangan sumber daya, kelayakan dan pembiayaan hingga pelaksanaan proyek secara penuh dan memulai berbagai pertambangan skala besar, aset pengolahan mineral dan fasilitas penyimpanan tailing di Australia, Afrika Barat (Ghana), di seluruh Asia Tenggara (Laos, Thailand, Vietnam, dan Indonesia), serta di Pasifik (Papua Nugini).

Beliau adalah seorang insinyur mesin yang berkualifikasi dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengimplementasikan, dan mengoperasikan pertambangan terbuka dan peluang investasi sumber daya mineral di semua tahap siklus pengembangan. Sebelum bergabung dengan Grup MGR, beliau menjabat sebagai *Group Head of Projects* di Rajawali Corporation dan Adaro, di Indonesia, yang mengembangkan aset emas, pasir besi, dan batu bara. Beliau meraih gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* (Honours) dari University of Tasmania, Australia dan telah menyelesaikan studi pascasarjana di Deakin University, Australia.

James Redmond Doherty. Warga Negara Australia, 54 tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai *Project Manager* di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab untuk memastikan fase *Engineering, Procurement, & Construction* (EPC) berjalan lancar, mengelola waktu, anggaran, dan kualitas sesuai standar perusahaan, melaporkan kemajuan langsung ke *Project Director* atau *Executive General Manager*, mengkoordinasikan tim internal dan eksternal, mengkomunikasikan kemajuan proyek kepada *stakeholder*, serta mengidentifikasi dan mengatasi risiko sepanjang siklus proyek. Beliau adalah seorang insinyur senior dengan lebih dari 30 tahun pengalaman internasional di industri pertambangan, yang dikenal atas keahlian teknis yang mendalam serta penguasaan kemampuan langka dan spesifik yang sangat dibutuhkan dalam proyek-proyek pertambangan skala besar. Beliau memiliki keahlian unik dalam menangani teknologi *High Pressure Acid Leach* (HPAL), sistem tenaga HFO/LFO/Solar untuk *remote site*, infrastruktur *shaft* bawah tanah, serta optimasi operasional pabrik pengolahan nikel, emas, tembaga, dan litium. Selain itu, beliau juga mahir dalam penggunaan sistem CMMS dan ERP untuk efisiensi perawatan, serta sangat berpengalaman dalam audit teknik, pengelolaan *shutdown* besar, dan integrasi peralatan berat seperti CAT, Sandvik, dan Liebherr. Beliau meraih gelar Diploma dari Government of Western Australia yang dilengkapi dengan sertifikasi profesional seperti *Registered Engineering Inspector* (Ghana MinCom) dan pelatihan teknis spesialis sehingga menjadikannya ahli dalam komisioning pabrik, desain proses mineral, pemeliharaan fasilitas tambang, serta pengelolaan proyek konstruksi kompleks di lingkungan pertambangan yang menantang.

Ian Marshall Treloar. Warga Negara Australia, 62 tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai *Technical Services Manager* di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan strategi teknis yang sejalan dengan tujuan bisnis, serta mengawasi tim teknis, manajemen kualitas lapangan, dan pemeliharaan sistem, mengelola eskalasi masalah, mengoptimalkan *workflow*, serta bertindak sebagai penghubung antara tim teknis, *vendor* dan *stakeholder*. Beliau adalah seorang ahli teknis pertambangan mineral dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri pertambangan internasional, khususnya dalam eksplorasi, evaluasi dan pengelolaan sumberdaya mineral. Beliau memiliki keahlian teknis yang mendalam dalam *resource modeling*, kontrol kadar (*grade control*), eksplorasi bawah permukaan, serta desain dan analisis lereng (geoteknik) pada tambang terbuka dan bawah tanah. Beliau juga menguasai keahlian spesifik yang jarang dimiliki, seperti integrasi data mineralogi dan geokimia ke dalam model geospasial, pengelolaan fasilitas *tailing* serta perencanaan hidrologi dan sistem *dewatering*. Beliau sebelumnya telah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebagai *Senior Manager Mine Technical Services* di Boddington Gold Mine (Australia), *Geology Manager* dan *Regional Director Resource Modeling* di proyek-proyek besar Newmont Mining di Peru, serta *Manager Mineral Resource* di Porgera Gold Mine (Papua Nugini). Beliau meraih gelar *Bachelor of Applied Science* di bidang geologi dari University of South Australia, Australia.

Zulfallah. Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai *Project Manager* di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi pelaksanaan proyek agar selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi tujuan yang ditetapkan, mengelola tim, berkomunikasi dengan *stakeholder*, memantau kemajuan, mengelola risiko, serta memastikan kualitas hasil akhir proyek. Beliau adalah seorang profesional berpengalaman dengan keahlian teknis yang sangat kuat di bidang pertambangan dan manajemen proyek skala besar. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di PT Freeport Indonesia, beliau memimpin berbagai proyek strategis, termasuk pengembangan tambang bawah tanah, fasilitas pengolahan bijih, sistem penghancuran (*crusher*), *batching plant* dan pembangunan bendungan teknis. Kemampuannya mencakup seluruh aspek teknis proyek, mulai dari perencanaan dan desain teknik, pengujian geoteknik, pengadaan material, pengoperasian alat berat, pengendalian mutu, hingga *start-up* dan *commissioning*. Beliau meraih gelar *Bachelor of Chemical Engineering* dan *Master of Chemical Engineering* dari Delft University of Technology, Belanda, dan *Turbomachinery* dari Free University of Brussels, Belgia.

Budi Hartono. Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau saat ini menjabat *Processing Senior Manager* di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional pabrik pengolahan emas, mulai dari perancangan proses, pemilihan peralatan, pelaksanaan komisioning, hingga pengawasan operasional harian untuk memastikan efisiensi, stabilitas, dan tingkat *recovery* logam yang optimal, memimpin tim teknis dalam mengelola proses *heap leach* dan CIL, mengembangkan strategi peningkatan kinerja pabrik, serta menerapkan standar keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan yang ketat, dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pengolahan bijih emas dan tembaga. Beliau memiliki keahlian teknis mendalam dalam desain, komisioning, dan operasional pabrik pengolahan berbasis teknologi kominusi, flotasi, *gravity*, *heap leach* dan CIL, serta optimalisasi proses untuk meningkatkan *recovery* logam dan efisiensi energi. Selain itu, beliau berpengalaman dalam manajemen *tailings*, pengolahan limbah, penerapan sistem kontrol otomatis PLC, SCADA/DCS, dan pengujian laboratorium untuk pengendalian mutu. Beliau juga menguasai manajemen proyek teknis, analisis ekonomi proses, serta memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan regulasi pertambangan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Geologi Universitas Hasanuddin.

Eddy Da Costa. Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau saat ini menjabat *Mine Geology Manager* di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh aspek geologi tambang, termasuk pemodelan geologi 3D, kontrol kadar (*grade control*) dan validasi data geologi untuk mendukung perencanaan dan operasional penambangan. Beliau memimpin tim geologi dalam kegiatan pemetaan, pengeboran produksi, pengambilan dan analisis sampel, serta memastikan program QA/QC berjalan sesuai standar, dengan keahlian teknis mendalam dan spesialisasi langka dalam pemodelan geologi 3D, kontrol kadar (*grade control*), dan integrasi data eksplorasi ke dalam perencanaan tambang secara *real-time*. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri pertambangan emas dan mineral logam, beliau mahir dalam interpretasi struktur geologi kompleks, identifikasi zona mineralisasi bernilai tinggi, serta pemanfaatan perangkat lunak geologi canggih seperti Leapfrog, Surpac, Datamine, dan Micromine. Beliau juga memiliki kompetensi langka dalam spektral geologi untuk analisis alterasi batuan, pemodelan variografi tingkat lanjut, serta geostatistik untuk estimasi sumber daya mineral yang presisi. Selain itu, beliau mengelola program QA/QC geokimia dan pengeboran definisi cadangan, serta mengembangkan model geologi dinamis sebagai dasar optimalisasi desain penambangan. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Geologi Universitas Hasanuddin. Beliau merupakan seorang Pihak Kompeten berdasarkan Sertifikat dari Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia tanggal 13 Februari 2020 dengan bidang keahlian pelaporan hasil eksplorasi untuk komoditi emas, epitermal dan mesotermal dan Surat Keputusan *Competent Person* - IAGI No. 28/SK/CPI-IAGI/XXVIII/2020 tanggal 13 Maret 2020 untuk kompetensi pelaporan hasil eksplorasi untuk komoditi emas, epithermal, orogenic dan *porphyry*.

Ph. Widji Pramadjati. Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Beliau saat ini menjabat Kepala Teknik Tambang di Proyek Emas Pani yang bertanggung jawab dalam aspek keselamatan, operasional teknis, dan kepatuhan pada kegiatan pertambangan di wilayah Proyek Emas Pani, sesuai dengan ketentuan dalam Kepmen ESDM No. 1827K/2018 dan peraturan pertambangan lainnya, memastikan seluruh kegiatan pertambangan termasuk perencanaan tambang, pemboran, peledakan, pemuatan, pengangkutan, dan pengelolaan geoteknik pertambangan berjalan sesuai dengan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*), serta aman bagi para pekerja dan lingkungan. Beliau adalah seorang praktisi geosains senior dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri pertambangan mineral dan batubara. Beliau memiliki keahlian teknis dalam prospeksi, eksplorasi dan pemodelan geologi pada sistem mineralisasi epitermal sulfidasi derajat rendah dan sedang, termasuk pemetaan alterasi hidrotermal, analisis struktur geologi, serta integrasi data geokimia dan geofisika untuk penentuan target eksplorasi dan pengembangan sumberdaya. Beliau juga berpengalaman dalam implementasi QA/QC hasil eksplorasi, pemerian inti bor dan interpretasi hasil pemboran, serta penyusunan estimasi sumber daya mineral sesuai standar pelaporan yang ada dalam industri ini. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Geologi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran.” Beliau telah ditunjuk oleh Presiden Direktur GSM dan disahkan oleh ESDM sebagai Kepala Tambang Kelas I di wilayah KK GSM sejak tanggal 13 Desember 2018.

Penggunaan tenaga kerja asing

Perseroan

Perseroan telah memperoleh pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (“**RPTKA**”) sebagai berikut:

- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/53325/PK.04.00/VIII/2025 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Direktur/Komisaris pada Perseroan tanggal 15 Agustus 2025. Berdasarkan keputusan tersebut, Perseroan dapat mempekerjakan satu tenaga kerja asing dengan jabatan Direktur untuk lokasi kerja Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Jakarta Utara.

GSM

GSM telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/10529/PK.04.00/II/2025 tanggal 25 Februari 2025 yang berlaku sampai dengan 30 April 2026. Berdasarkan keputusan tersebut, GSM dapat mempekerjakan satu tenaga kerja asing dengan jabatan *General Manager* untuk lokasi kerja Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan Pohuwato.
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/24779/PK.04.00/V/2025 tanggal 6 Mei 2025 yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2026. Berdasarkan keputusan tersebut, GSM dapat mempekerjakan satu tenaga kerja asing dengan jabatan *Technical Services Manager* untuk lokasi kerja Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan Pohuwato.
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/35643/PK.04.00/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026. Berdasarkan keputusan tersebut, GSM dapat mempekerjakan satu tenaga kerja asing dengan jabatan *Project Manager* untuk lokasi kerja Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan Pohuwato.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup MGR mempekerjakan sebanyak empat tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
1.	David Thomas Fowler	Australia	- <i>Finance Director</i> Perseroan	- Izin Tinggal Terbatas (“ ITAS ”) No. E25B2C1200JE250047360 tanggal 28 Juli 2025, yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Juli 2026.
2.	James Redmond Doherty	Australia	- <i>Project Manager</i> GSM	- ITAS No. 2C2C2C22SC000224-B tanggal 15 Juli 2025, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.
3.	Ian Marshall Treloar	Australia	- <i>Technical Service Manager</i> - GSM	- ITAS No. 2C2C2C22SC000138-B tanggal 16 Mei 2025, yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2026.
4.	Nicholas John Green	Australia	- <i>General Manager</i> GSM	- ITAS No. 2C2C2C22JE024914-B tanggal 14 April 2025, yang berlaku sampai dengan tanggal 22 April 2026.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah mendaftarkan Peraturan Perusahaan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo pada bulan Juni 2025 dan sedang dalam proses pengesahan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

PBT, PETS, GSM dan MMI telah memiliki dan mendaftarkan Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan	Peraturan Perusahaan
PBT	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 560/DTK-ESDM-TRANS/704/XI/2023 tanggal 27 November 2023, yang berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2025.
PETS	Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.240527016/B/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, yang berlaku sampai dengan 12 Juni 2026.
GSM	Surat No. 560/DTKT/PHWT/28/VIII/2025 tanggal 26 Agustus 2025 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Pohuwato, yang berlaku selama dua tahun yaitu sampai dengan tanggal 26 Agustus 2027.
MMI	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 560/DTK-ESDM-TRANS/705/XI/2023 tanggal 27 November 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2025.

Program serta sarana pembelajaran dan pengembangan

Grup MGR senantiasa berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan kerja yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang berada di sekitar operasional Grup MGR. Masyarakat lokal ini seringkali belum memiliki pengetahuan maupun keterampilan di bidang kerja konstruksi ataupun pengoperasian tambang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (“SDM”) dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dimulai sejak karyawan diterima bekerja di Grup MGR agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar Grup MGR. Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan di dalam maupun luar Grup MGR, sesuai dengan kebutuhan. Berbagai jenis pelatihan diberikan dengan fokus yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tertentu, seperti pelatihan keselamatan kerja atau tanggap darurat, pelatihan teknis pengoperasian alat berat, pengelolaan dan pelestarian alam, hubungan masyarakat dan lain sebagainya. Pelatihan pengelolaan risiko lingkungan alam juga diberikan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan yang mungkin timbul di lokasi tambang maupun wilayah sekitar senantiasa dipantau dan dikendalikan.

Perseroan berkeyakinan bahwa program-program pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan para pekerja sehingga kelak menjadi setara dengan para pekerja di perusahaan pertambangan kelas dunia manapun. Selain itu, program pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan kinerja maupun karir karyawan, yang pada akhirnya dapat menjadi nilai tambah bagi Grup MGR. Grup MGR juga telah mengembangkan program peningkatan kompetensi sejalan dengan persyaratan yang harus dipenuhi Perseroan sebagai perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak tahun 2022, Perseroan telah membangun sistem informasi kepegawaian yang mencakup pencatatan data personalia karyawan, perhitungan penggajian, perhitungan waktu kerja lembur, serta catatan pelatihan.

Fasilitas dan kesejahteraan

Grup MGR berkeyakinan bahwa salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas adalah memastikan tempat kerja yang nyaman. Secara periodik Grup MGR melakukan penilaian fasilitas pendukung bagi karyawan. Selain itu, Grup MGR juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk memberikan berbagai masukan untuk meningkatkan produktivitas. Hasil penilaian dan masukan dari karyawan digunakan sebagai acuan bagi Grup MGR dalam membangun fasilitas berupa akomodasi, sarana olahraga, sarana rekreasi, dan bus antar jemput bagi karyawan.

Selain menerima gaji, karyawan tetap dan karyawan kontrak mendapatkan manfaat lain, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, cuti melahirkan, cuti tahunan, cuti dengan upah, bantuan melahirkan, bantuan kacamata, cuti haid, uang saku *field break* dan alat pelindung diri. Selain itu, karyawan tetap mendapatkan manfaat penghargaan masa kerja, dan fasilitas telekomunikasi dan alat komunikasi. Karyawan kontrak juga menerima pembayaran kompensasi pengakhiran kontrak sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

14. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan dari Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing dari Direktur dan Komisaris dari Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial; atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit; atau (e) penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya, atau (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, Perusahaan Anak, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki delapan Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	PBT	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2015	-	99,99%	-
2.	PEG	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	0,01%	99,99% melalui PBT
3.	PETS	Pertambangan mineral	Gorontalo	2017	-	0,00% ^{nm}	99,87% melalui PBT dan 0,13% melalui PEG
4.	GSM	Pertambangan mineral	Gorontalo	2022	-	99,99%	-
5.	MMI	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2023	2023	99,99%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
6.	MAP	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2023	-	99,99%	-
7.	PIJ	Kawasan industri	Gorontalo	2024	-	99,96%	-
8.	PIN	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2025	-	-	55,00% melalui PETS dan 45,00% melalui GSM

Catatan:

(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.

(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
nm : menjadi nol karena pembulatan.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total pendapatan (sebelum eliminasi) atau total aset dari laporan keuangan konsolidasian Grup MGR:

1. PT Pani Bersama Tambang (“PBT”)

a. Riwayat singkat

PBT, berkedudukan di Kabupaten Pohuwato, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 88 tanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2467718.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-3582623.AH.01.11 TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015.

Anggaran dasar PBT selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 29 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0199684 tertanggal 29 Juli 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0172726.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 29 Juli 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0317823 tertanggal 29 Juli 2025 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0172726.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 29 Juli 2025 (“**Akta No. 57/2025**”). Berdasarkan Akta No. 57/2025, para pemegang saham PBT telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 10 ayat (11) anggaran dasar PBT.

Kantor PBT beralamat di Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM.0 Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Kegiatan usaha PBT berdasarkan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang industri pembuatan logam dasar mulia, lalu kegiatan usaha PBT berdasarkan KBLI adalah industri pembuatan logam dasar mulia (KBLI 24201), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach*, yang saat ini sedang dalam tahap pembangunan.

PBT telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB Berbasis Risiko No. 9120404262514 tanggal 21 Februari 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 14 September 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama PBT menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP	NPWP No. 075.346.942.8-016.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu, berdasarkan SKT No. S-1746KT/WPJ.16/KP.0203/2020 tanggal 21 Januari 2020.	NPWP berlaku selama PBT menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	PKKPR	PKKPR No. 14092110217504001 tanggal 14 September 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Pohuwato atas nama Bupati Pohuwato untuk Industri pembuatan Logam Dasar Mulia (KBLI 24201).	Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan IPPKH PBT yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2035.
4.	IUP-OP Khusus	Keputusan No. 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan tertanggal 14 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Energi dan Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.	IUP-OP Khusus berlaku sampai dengan 14 Maret 2035 untuk melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (emas) hasil penambangan yang berasal dari PETS. PBT telah melakukan penyesuaian IUP-OP Khusus menjadi perizinan usaha industri berdasarkan IUI yang dicetak tanggal 8 Oktober 2021. Berdasarkan IUI PBT, Lembaga OSS tidak menerbitkan izin usaha baru karena IUP-OP Khusus PBT masih berlaku.
5.	PBG	PBG yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato, Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pohuwato, sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-750404-21102024-002 tanggal 21 Oktober 2024; dan - PBG No. SK-PBG-750404-21102024-001 tanggal 21 Oktober 2024.	PBG di Kelurahan/Desa Marisa Utara, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk instalasi air limbah bangunan prasarana dan kolam sedimen bangunan prasarana.
6.	Izin Lingkungan	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 02/DPMESDM-TRANS/IL/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas Seluas 763,90 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Pani Bersama Tambang Tahun 2019, sebagaimana diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Gorontalo No. 01/DPMPTSP/SKKL/I/2025 tentang Persetujuan Surat Kelayakan Lingkungan Hidup Addendum Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Pani Bersama Tambang tanggal 8 Januari 2025.	Izin Lingkungan berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
7.	PPKH	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.188/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Sarana Penunjang Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih Emas Atas Nama PT Pani Bersama Tambang Seluas ±289,08 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 831 Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.	Luas wilayah PPKH meliputi, antara lain jalan tambang seluas ±18,32 Ha dan areal penyangga seluas ±142,19 Ha. PPKH berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2035.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 23 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067548.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0227141.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024 *juncto* Akta No. 57/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PBT terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp442.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.100.000	486.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	869.527	384.330.934.000	99,99
Januarius Felix Lumban Gaol	1	442.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	869.528	384.331.376.000	100,00
Saham dalam Portepel	230.472	101.868.624.000	

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 14 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100462 tanggal 14 Maret 2023 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0052324.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 14 Maret 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PBT terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Januarius Felix Lumban Gaol

Direksi

Direktur Utama : Syamsul Bahri Ilyas
Direktur : Chayono Seto

e. Ikhtisar keuangan penting

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar informasi keuangan dari PBT untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)			
	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2023	2022
Jumlah aset	337.943.730	293.061.979	129.988.118	23.989.282
Jumlah liabilitas	324.829.897	275.952.103	76.120.259	4.328
Jumlah ekuitas	13.113.833	17.109.876	53.867.859	23.984.954

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Rugi usaha	(2.392.948)	(205.688)	(270.916)	(1.068.956)	(79.676)
Rugi periode/tahun berjalan	(4.279.523)	(1.192.926)	(6.109.928)	(2.602.745)	(546.489)

Jumlah aset PBT memberikan kontribusi sebesar 16,4% dari jumlah aset Grup MGR (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Maret 2025.

2. PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)

a. Riwayat singkat

PETS, berkedudukan di Kabupaten Pohuwato, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 45 tertanggal 10 Februari 2014, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tertanggal 11 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran dasar PETS selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 18 Juli 2025, yang dibuat di hadapan darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-00189657 tertanggal 18 Juli 2025 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0163321.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 18 Juli 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0313358 tertanggal 18 Juli 2025 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0163321.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 Juli 2025 (“**Akta No. 36/2025**”). Berdasarkan Akta No. 36/2025, para pemegang saham PETS telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (5) anggaran dasar PETS tentang modal.

Kantor PETS beralamat di Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Kegiatan usaha PETS berdasarkan anggaran dasar adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan bijih logam, lalu kegiatan usaha PETS berdasarkan KBLI adalah pertambangan emas dan perak (KBLI 07301), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah kegiatan penambangan bijih emas dan perak, yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan.

PETS telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB Berbasis Risiko No. 8120018240861 tanggal 6 Desember 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Februari 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama PETS menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP	NPWP No. 70.308.785.8-012.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-4110KT/WPJ.16/KP.0203/2020 tanggal 18 Februari 2020.	NPWP berlaku selama PETS menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
3.	PKKPR	PKKPR No. 07032210217504001 tanggal 3 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional untuk Aktivitas Pertambangan Emas dan Perak (KBLI 07301).	Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan IPPKH PETS yang berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2028.
4.	IUP-OP	Keputusan Gubernur Gorontalo No. 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015, sebagaimana diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020.	IUP-OP berlaku sampai dengan 23 November 2032 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 100 Ha.
5.	Izin Lingkungan	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato No. 205/07/IL/DPM/XI/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 131.46 Ha PT Puncak Emas Tani Sejahtera di Desa Huwala, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, <i>juncto</i> Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato No. 800/PLH-PHWT/SKKL/01/XI/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pertambangan Emas Seluas 136 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato <i>juncto</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/1208/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambangan <i>Infill Drilling</i> Pertambangan Emas DMP di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo <i>juncto</i> Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.797 tanggal 9 Mei 2025 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambahan Infill Drilling Pertambangan Emas DMP PT Puncak Emas Tani Sejahtera.	Izin Lingkungan berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
6.	IPPKH	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.310/MENLHK/SETJEN/PLA.0/4/ 2019 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas atas nama PT Puncak Emas Tani Sejahtera di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo seluas ±93,90 Ha tanggal 29 April 2019.	IPPKH berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2028.
7.	SPPL	SPPL tanggal 24 Januari 2025, yang - dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
8.	Izin Stasiun Radio ("ISR")	ISR yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Direktorat Operasi Sumber Daya Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sebagai berikut: - ISR No. 02740439-000SU/2620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740440-000SU/2620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740441-000SU/2620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740437-000SU/2620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740438-000SU/2620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740442-000SU/0620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02740443-000SU/0620232028 tanggal 12 Agustus 2023; - ISR No. 02080932-000SU/2620192024 tanggal 30 Januari 2024; - ISR No. 02080933-000SU/0620192024 tanggal 30 Januari 2024; - ISR No. 02080934-000SU/0620192024 tanggal 30 Januari 2024.	ISR berlaku efektif sejak (i) tanggal 12 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2028; dan (ii) tanggal 30 Januari 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 34 tanggal 21 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012397.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Februari 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041176.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 21 Februari 2025, dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0055608 tanggal 21 Februari 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041176.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 21 Februari 2025 *juncto* Akta No. 36/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PETS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	600.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pani Emas Gorontalo	499	499.000.000	0,13
PBT	394.725	394.725.000.000	99,87
Perseroan	1	1.000,000	0,00 ^{nm}
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	395.225	395.225.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	204.775	204.775.000.000	

Catatan:

nm: menjadi nol karena pembulatan.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0127922. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 4 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada

Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0168396 tertanggal 4 Juli 2024 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0134034.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 4 Juli 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 1 November 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0270609 tanggal 1 November 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0235784.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 November 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PETS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Adi Adriansyah Sjoekri
 Komisaris : Idris Kadji
 Komisaris : Syamsul B. Ilyas

Direksi

Direktur Utama : Boyke Poerbaya Abidin
 Direktur : Chayono Seto
 Direktur : Abdulazis Fusen Akib

e. Ikhtisar keuangan penting

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar informasi keuangan dari PETS untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	(dalam US\$)			
	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
Jumlah aset	160.669.254	154.560.340	124.389.518	21.759.250
Jumlah liabilitas	147.593.772	140.620.805	126.942.961	(22.290.581)
Jumlah ekuitas	13.075.482	13.939.535	(2.553.443)	(531.331)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	(dalam US\$)				
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Rugi usaha	(21.822)	(69.723)	(36.383)	(79.083)	(126.336)
Rugi periode/tahun berjalan	(1.139.981)	(1.313.950)	(8.542.226)	(2.019.314)	(135.541)

Jumlah aset PETS memberikan kontribusi sebesar 13,9% dari jumlah aset Grup MGR (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Maret 2025.

3. PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”)

a. Riwayat singkat

GSM, didirikan dengan nama PT Newcrest Nusa Sulawesi, berkedudukan di Kabupaten Pohuwato, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 82 tanggal 28 Juli 1994, yang dibuat di hadapan Siti Safariyah, S.H., Notaris Pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum sebagaimana ternyata

dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-12.169. HT.01.01.Th. 94 tanggal 12 Agustus 1994, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1446/A.PT/HKM.994/PN.JAK.SEL. tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 8856 tanggal 8 November 1994, Tambahan BNRI No. 89.

Anggaran dasar GSM selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 18 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0189732 tanggal 18 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0163353.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 Juli 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0313380 tanggal 18 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0163353.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 Juli 2025 (“**Akta No. 37/2025**”). Berdasarkan Akta No. 37/2025, para pemegang saham GSM menyetujui perubahan ketentuan Pasal 10 atau (11) anggaran dasar GSM mengenai Direksi.

Kantor GSM beralamat di Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Kegiatan usaha GSM berdasarkan anggaran dasar adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan bijih logam, lalu kegiatan usaha GSM berdasarkan KBLI adalah pertambangan emas dan perak (KBLI 07301), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah kegiatan penambangan bijih emas dan perak, yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan.

GSM telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB Berbasis Risiko No. 8120204961543 tanggal 14 September 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 4 Juni 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama GSM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP	NPWP No. 01.070.865.9-056.000, yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan II, berdasarkan SKT No. S-18268/SKT-WP-CT/KPP.3010/2025 tanggal 14 April 2025.	NPWP berlaku selama GSM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	PKKPR	PKKPR yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTP Kabupaten Pohuwato atas nama Bupati Pohuwato sebagai berikut: - PKKPR No. 16112210217504002 tanggal 22 Juni 2018, untuk Pertambangan Emas Dan Perak (KBLI 07301). - PKKPR No. 301012410217504005 tanggal 22 Juni 2018 untuk Aktivitas Klinik Swasta (KBLI 86105).	Masa berlaku PKKPR mengikuti jangka waktu penugasan atas tanah yang telah diperoleh, yakni sesuai dengan PPKH GSM yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2049.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
4.	Kontrak Karya	KK antara Pemerintah dan PT Newcrest Nusa Sulawesi (sekarang bernama GSM) berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) buah Kontrak Karya dalam rangka PMA di Bidang Pertambangan Umum, yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan KK ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017.	KK berlaku sampai dengan 1 Desember 2049 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 14.570 Ha.
5.	Sertifikat Standar	Sertifikat Standar No. 81202049615430008 tanggal 10 Oktober 2023.	Sertifikat Standar berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2028 dan dapat diperpanjang.
6.	PBG	PBG yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pohuwato, sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-008 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-007 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-006 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-005 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-004 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-003 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-002 tanggal 17 Februari 2025; - PBG No. SK-PBG-750404-17022025-001 tanggal 17 Februari 2025.	PBG di Jl. Blok Plan, Desa/Kelurahan Marisa Selatan, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk, antara lain, <i>genset</i> dan <i>pump hydrant</i> , <i>office container</i> , <i>pos security container</i> , <i>fuel storage</i> dan <i>loading and unloading filling station</i> .
7.	Izin Lingkungan	Keputusan Gubernur Gorontalo No. 305/22/VII/201 tanggal 15 Juli 2016 <i>juncto</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Pertambangan Emas dan Mineral Pengikutnya (DMP) di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Gorontalo Sejahtera Mining tanggal 5 Februari 2024.	Izin lingkungan berakhir bersamaan dengan berakhirnya perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah.
8.	PPKH	PPKH berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1011 Tahun 2024 tentang Perpanjangan Dan Penggabungan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas DMP dan Sarana Penunjangnya Atas Nama PT Gorontalo Sejahtera Mining Menjadi Seluas 1.788,63 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo tanggal 7 Agustus 2024.	PPKH berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2024 untuk jangka waktu paling lama sampai dengan tanggal 1 Desember 2049.
9.	Izin Pengusahaan Sumber Daya Air	Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1961/KPTS/M/2024 tentang Izin Pengusahaan Sumber Daya Air tanggal 5 Agustus 2024.	IPSDA GSM berlaku selama lima tahun.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
10.	ISR	ISR yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Direktorat Operasi Sumber Daya Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sebagai berikut: - ISR No. 02648460-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648461-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648464-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648465-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648466-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648467-000SU/2620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648462-000SU/0620232028 tanggal 3 Januari 2023; - ISR No. 02648463-000SU/0620232028 tanggal 3 Januari 2023.	ISR berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan tanggal 2 Januari 2028.
11.	SLF	SLF yang diterbitkan atas nama Bupati Pohuwato Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sebagai berikut: - SLF No. SK-LF-750409-19082025-001 tanggal 19 Agustus 2025; - SLF No. SK-LF-750409-12082025-001 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-LF-750409-12082025-002 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-19082025-002 tanggal 19 Agustus 2025; - SLF No. SK-LF-750409-12082025-003 tanggal 12 Agustus 2025; - SLF No. SK-SLF-750409-12082025-004 tanggal 12 Agustus 2025.	SLF di Jl. Blok Plan, Desa/Kelurahan Marisa Selatan, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo dengan peruntukan gedung untuk, antara lain, <i>genset</i> dan <i>pump hydrant</i> , <i>office container</i> , dan <i>pos security container</i> .

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.-01.03.0073642 tanggal 8 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0105255.AH.01.011.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023, *juncto* Akta No. 37/2025 struktur permodalan dan susunan pemegang saham GSM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp2.167 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	2.167.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	773.373.864	1.675.901.163.288	99,99
MCG	1	2.167	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	773.373.865	1.675.901.165.455	100,00
Saham dalam Portepel	226.626.135	491.098.834.545	

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 28 April 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan

No. AHU-AH.01.09-0116922 tanggal 12 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0087772.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 12 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi GSM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Adi Adriansyah Sjoekri
 Komisaris : Edi Permadi

Direksi

Direktur Utama : Boyke Poerbaya Abidin
 Direktur : Cahyono Seto

e. Ikhtisar keuangan penting

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar informasi keuangan dari GSM untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

(dalam US\$)

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2023	2022
Jumlah aset	234.109.910	223.271.120	191.224.490	118.319.878
Jumlah liabilitas	145.000.885	132.209.085	99.726.145	26.586.224
Jumlah ekuitas	89.109.025	91.062.035	91.498.345	91.733.654

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Rugi usaha	(74.046)	(491.348)	(265.885)	(491.658)	(909.647)
Rugi periode /tahun berjalan	(1.952.335)	(2.708.295)	(454.609)	(228.905)	(910.532)

Jumlah aset GMS memberikan kontribusi sebesar 20,3% dari jumlah aset Grup MGR (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Maret 2025.

4. PT Merdeka Mining Indonesia (“MMI”)

a. Riwayat singkat

MMI, berkedudukan di Kabupaten Pohuwato, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 27 tanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031389.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 12 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0089404.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 Mei 2022 (“**Akta Pendirian MMI**”).

Anggaran dasar MMI selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 16 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081882.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Desember 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222212 tanggal 16 Desember 2024, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0273304.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Desember 2024 (“**Akta No. 47/2024**”). Berdasarkan Akta No. 47/2024, para pemegang saham MMI telah menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor MMI, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MMI.

Kantor MMI beralamat di Jl. Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Kegiatan usaha MMI berdasarkan anggaran dasar dan KBLI adalah menjalankan usaha dalam aktivitas jasa penunjang pertambangan dan penggalan lainnya (KBLI 09900), penyewaan alat konstruksi dengan operator (KBLI 43905), dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya (KBLI 77395), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya dan aktivitas jasa penunjang pertambangan dan penggalan lainnya.

MMI telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB Berbasis Risiko No. 3005220054569 tanggal 30 Mei 2022 dengan perubahan ke-1 tanggal 13 Februari 2025, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP	NPWP No. 065.355.303.2-011.000, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gorontalo, berdasarkan SKT No. S-03248/SKT-WP-CT/KPP.1602/2025 tanggal 24 Januari 2025, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, dan Maluku Utara.	NPWP berlaku selama MMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	PKKPR	PKKPR yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, sebagai berikut: - PKKPR No. 25012410217504005 tanggal 25 Januari 2024 untuk KBLI 64200 untuk Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya (KBLI 09900); - PKKPR No. 26012410217504007 tanggal 8 Desember 2023 untuk Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395).	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan.
4.	IUJP	IUJP No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM melalui Lembaga OSS.	IUJP berlaku selama lima tahun.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 16 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081882.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Desember 2024, dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0222212 tanggal 16 Desember 2024, dan

keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0273304.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Desember 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp5.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	40.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	35.735.799	178.678.995.0000	99,99
PT Merdeka Kapital Indonesia	1	5.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	35.735.800	178.679.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.264.200	21.321.000.000	

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian MMI, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Adi Adriansyah Sjoekri

Direksi

Direktur Utama : Boyke Poerbaya Abidin

Direktur : Cahyono Seto

e. Ikhtisar keuangan penting

Tabel yang disajikan di bawah ini merupakan ikhtisar informasi keuangan dari MMI untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	(dalam US\$)			
	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
Jumlah aset	52.239.785	46.477.732	25.364.569	3.206
Jumlah liabilitas	38.718.322	33.320.038	24.824.238	-
Jumlah ekuitas	13.521.463	13.157.694	540.331	3.206

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	(dalam US\$)				
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022 ⁽¹⁾
Pendapatan	6.542.30	1.377.875	13.937.575	3.318.714	-
Laba/(rugi) usaha	1.854.620	146.528	4.435.768	1.036.853	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	815.143	(460.375)	1.648.876	513.469	(15)

Catatan:

(1) Untuk periode sejak tanggal 12 Mei 2022 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2022.

Pendapatan MMI memberikan kontribusi sebesar 100,0% dari pendapatan Grup MGR (sebelum eliminasi) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Pani Bersama Jaya), merupakan perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Proyek Emas Pani milik Grup MGR, merupakan tambang emas yang meliputi wilayah IUP-OP milik PETS seluas 100 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwatu, Provinsi Gorontalo dan wilayah KK milik GSM seluas 14.570 Ha di Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Lokasi Proyek Emas Pani berjarak sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup MCG mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan MCG pada Perseroan sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan KK milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan Perseroan telah menandatangani Akta Penggabungan ABI, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam Perseroan dan Perseroan sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan ABI tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan efektif Perseroan pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan dan PEG selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif Perseroan pada PETS menjadi 99,99%.

Berdasarkan Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* dan Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani, keduanya tertanggal 9 September 2025, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki sumberdaya mineral 292,4 juta ton bijih yang mengandung 7,0 juta *ounce* emas pada kadar 0,75 g/ton dengan cadangan bijih sebesar 77,5 juta ton bijih yang mengandung 1,9 juta *ounce* emas pada kadar 0,78 g/ton, dengan umur tambang diperkirakan hingga tahun 2041. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan KK milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya.

Proyek Emas Pani akan menjadi tambang yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan kapasitas pemrosesan dapat mencapai 19,0 juta ton per tahun. Produksi emas pada puncaknya di tahun 2033 diperkirakan akan mencapai 500.000 *ounce* per tahun, yang memposisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Untuk memaksimalkan arus kas jangka pendek, Proyek Emas Pani awalnya akan mengoperasikan fasilitas pengolahan bijih dengan metode *heap leach* berkapasitas 7,0 juta ton per tahun dan dapat memproduksi maksimal sekitar 145.000 *ounce* emas per tahun. Fase pemrosesan bijih kedua akan dikembangkan menggunakan sirkuit pemulihan emas CIL dengan kapasitas awal sebesar 7,5 juta ton per tahun untuk selanjutnya ditingkatkan menjadi 12,0 juta ton per tahun, dengan kapasitas produksi maksimal dari fasilitas CIL sebesar 355.000 *ounces* per tahun. Fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dijadwalkan akan mulai beroperasi pada bulan Desember 2025, sedangkan fasilitas pengolahan dengan metode CIL dijadwalkan akan mulai beroperasi secara bertahap pada tahun 2029 dan 2032. Hingga bulan Juni 2025, pembangunan infrastruktur tambang oleh PETS dan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* oleh PBT masing-masing telah mencapai 50% dan 67%.

Dukungan infrastruktur tambang dan logistik telah dirancang secara menyeluruh oleh Grup MGR, termasuk fasilitas pendukung, jalan tambang yang dibangun untuk mendukung operasi dalam segala cuaca, dan jalur distribusi pengangkutan produk *dore bullion* emas dan perak dengan menggunakan jasa logistik terkemuka dari Gorontalo ke Jakarta untuk proses pemurnian. Kabupaten Pohuwato telah mengajukan usulan PSN untuk Proyek Emas Pani. Setelah diperoleh, status PSN akan membantu dalam mempercepat proses perizinan untuk proyek di masa mendatang.

Grup MGR didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Grup Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti MCG, yang merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MGR, serta Adaro, yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Grup Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

2. Keunggulan kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa Proyek Emas Pani memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Proyek Emas Pani akan menjadi proyek berskala besar dan berbiaya rendah di Asia Pasific

Proyek Emas Pani akan menjadi tambang yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan kapasitas pemrosesan dapat mencapai 19,0 juta ton per tahun. Produksi emas pada puncaknya di tahun 2033 diperkirakan akan mencapai 500.000 *ounce* per tahun, yang memposisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Untuk memaksimalkan arus kas jangka pendek, Proyek Emas Pani awalnya akan mengoperasikan fasilitas pengolahan bijih dengan metode *heap leach* berkapasitas 7,0 juta ton per tahun dan dapat memproduksi maksimal sekitar 145.000 *ounce* emas per tahun. Fase pemrosesan bijih kedua akan dikembangkan menggunakan sirkuit pemulihan emas CIL dengan kapasitas awal sebesar 7,5 juta ton per tahun untuk selanjutnya ditingkatkan menjadi 12,0 juta ton per tahun dengan kapasitas produksi maksimal dari fasilitas CIL sebesar 355.000 *ounces* per tahun.

Dari sisi biaya, Proyek Emas Pani diproyeksikan sebagai operasi berbiaya rendah, dengan estimasi *cash cost* di bawah US\$800 per *ounce* dan *All-in Sustaining Cost* (“AISC”) di bawah US\$990 per *ounce*. Posisi biaya ini menempatkan Proyek Emas Pani di kuartil teratas dari kelompok tambang dengan biaya terendah secara global. Seiring peningkatan volume produksi (tonase), biaya operasional diperkirakan akan semakin menurun, memperkuat daya saing proyek dalam jangka panjang.

Proyek Emas Pani memiliki sumberdaya berskala besar dan berumur panjang dengan potensi upside yang substansial

Berdasarkan Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* dan Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani, keduanya tertanggal 9 September 2024, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki sumberdaya mineral 292,4 juta ton bijih yang mengandung 7,0 juta *ounce* emas pada kadar 0,75 g/ton dengan cadangan bijih sebesar 77,5 juta ton bijih yang mengandung 1,9 juta *ounce* emas pada kadar 0,78 g/ton. Kegiatan eksplorasi lanjutan diharapkan akan mengkonversi sumberdaya mineral tereka tambahan menjadi klasifikasi tertunjuk pada tahun-tahun mendatang. Pemodelan dalam studi kelayakan menargetkan produksi mencapai 190 juta ton bijih yang mengandung 5,3 juta *ounce* emas pada kadar 0,86 g/ton. Proyek Emas Pani memiliki tubuh bijih yang terbuka dan pengeboran berkelanjutan diharapkan akan meningkatkan sumberdaya.

Dengan skala sumberdaya mineral yang dimiliki saat ini, sebelum memperhitungkan potensi peningkatan lebih lanjut melalui kegiatan eksplorasi di masa depan, Proyek Emas Pani dirancang akan beroperasi hingga tahun 2041, menjadikannya salah satu proyek tambang emas di Indonesia yang memiliki umur tambang multi-dekade. Hal ini memperkuat posisi Proyek Emas Pani sebagai aset strategis jangka panjang dengan profil produksi yang berkelanjutan.

Proyek Emas Pani merupakan proyek berisiko rendah dengan peta jalan yang jelas menuju profitabilitas

Grup MGR telah menyelesaikan kegiatan pengembangan yang substansial pada tahun 2022 dan 2023 dengan fokus utama pada penyelesaian fasilitas pengolahan *heap leach* dan *Adsorption Desorption Recovery* (“ADR”). Kemajuan keseluruhan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* telah mencapai 49% per 31 Maret 2025 dan meningkat menjadi 67% per 30 Juni 2025 dengan jadwal

penyelesaian mekanikal tetap diproyeksikan pada November 2025 untuk memulai tahap komisioning pada Desember 2025. Sejumlah area proyek mencatat kemajuan positif: (i) untuk *primary crusher*, pekerjaan konstruksi berada di atas target dengan pekerjaan sipil telah selesai dan fabrikasi struktur baja serta *plate work* terus berjalan; (ii) fasilitas ADR dan kolam penampungan *intermediate leach solution* (“**ILS Pond**”) atau kolam penampungan *pregnant leach solution* (“**PLS Pond**”), pekerjaan sipil terus berlangsung, termasuk pembangunan fondasi bahan kimia dan sistem drainase; dan (iii) area *heap leach* fase 1, kegiatan *cut and fill*, pemasangan *underdrainage*, serta pengujian material lapisan pelindung terus berlanjut sesuai rencana, didukung oleh proses QA/QC yang ketat. Pembangunan jalan tambang juga menunjukkan kemajuan dengan perbaikan kemiringan dan stabilisasi lereng untuk mengurangi risiko longsor. Di sisi pengadaan, progres telah melampaui target, dengan sebagian besar peralatan utama mekanikal dan elektrik dalam tahap produksi atau pengiriman ke lokasi. Sementara itu, pekerjaan rekayasa telah mencapai sekitar 70%.

Dari sisi pendanaan, Proyek Emas Pani secara historis didukung oleh struktur pembiayaan yang solid, termasuk pendanaan internal yang kuat dari MCG dan fasilitas pinjaman proyek dari bank. Ke depannya, arus kas operasional juga diproyeksikan dapat membantu peningkatan profitabilitas Grup MGR secara signifikan. Ketersediaan dana ini memastikan kelangsungan pembangunan proyek. Hal ini juga mencerminkan kepercayaan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap prospek dan kelayakan ekonomi proyek. Selain itu, total realisasi belanja hingga akhir Maret 2025 masih berada di bawah anggaran yang direncanakan, mencerminkan kontrol biaya yang efektif dalam pelaksanaan proyek.

Tim manajemen yang sangat berpengalaman dan didukung oleh sponsor blue chip dengan rekam jejak penciptaan nilai

Grup MGR memiliki tim manajemen yang visioner dan kuat dengan pengalaman rata-rata lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan dan industri pemrosesan. Manajemen Grup MGR terdiri dari eksekutif senior dari MCG, grup pertambangan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman pengembangan proyek yang signifikan. Grup MGR percaya bahwa terdapat berbagai peluang untuk memanfaatkan keahlian pengembangan proyek, operasional, pembiayaan dan M&A dari perusahaan induk Perseroan, MCG. Tim manajemen Grup MGR memiliki pengalaman dan keahlian yang luas dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dengan berfokus pada keunggulan operasional, membangun praktik manajemen kelas dunia, memperdalam integrasi bisnis, dan berinvestasi dalam produk bernilai tambah yang lebih tinggi.

Grup MGR didukung oleh sponsor dengan rekam jejak yang kuat, yaitu Grup Provident, Grup Saratoga dan Grup Thohir. Mereka adalah sponsor *blue chip* di Indonesia yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Secara bersama-sama para sponsor telah mengembangkan perusahaan di sektor telekomunikasi, infrastruktur, pertambangan, dan *e-commerce* dan menjadikannya perusahaan publik bernilai tinggi. Mereka memiliki pengalaman yang kaya dalam memimpin dan mengembangkan bisnis di Indonesia, dengan bertindak sebagai pendiri bisnis yang mengembangkan Grup Tower Bersama dan MCG hingga menjadi perusahaan terkemuka di bidangnya masing-masing. Sebagai contoh, kapitalisasi pasar MCG meningkat dari US\$519 juta pada saat penawaran umum perdana saham menjadi sekitar US\$3,0 miliar pada tanggal 31 Mei 2025. Selain itu, sponsor Grup MGR memiliki reputasi yang baik dalam mempertahankan tata kelola perusahaan dan standar pelaporan dan hubungan investor, di mana hal ini telah menarik kreditur dan investor global berkualitas tinggi untuk berinvestasi ke bisnis mereka. Sponsor Grup MGR juga menikmati akses ke permodalan. Perusahaan portofolio dari grup sponsor telah menjadi beberapa penerbit obligasi berdenominasi Rupiah utama. Sponsor Grup MGR juga telah menjalin hubungan kuat dengan pemerintah, regulator, dan masyarakat untuk mengembangkan proyek di berbagai industri di Indonesia.

Sebagai bagian dari Grup MCG, Grup MGR akan dapat mengambil manfaat dari pengalaman dan keahlian Grup MCG dalam mengembangkan dan mengelola tambang emas

Sebagai bagian dari Grup MCG, perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan rekam jejak operasional yang terbukti kuat dan konsisten, Grup MGR akan dapat mengambil manfaat dari pengalaman dan keahlian Grup MCG dalam mengembangkan dan mengelola tambang emas. Kemampuan teknis Grup MCG akan memberikan fondasi strategis yang mendukung pencapaian target produksi dan pengembangan proyek secara optimal. Grup MCG telah menunjukkan kemampuan manajerial dan teknis yang andal melalui pengembangan dan pengelolaan tambang emas dan tembaga utama seperti Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar. Keberhasilan proyek-proyek ini tidak hanya tercermin pada aspek operasional yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif, tetapi juga pada penerapan praktik terbaik dalam tata kelola, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan.

Sebagai Perusahaan Anak dari Grup MCG, Grup MGR dapat memperoleh akses langsung terhadap keahlian teknis dan manajerial yang telah teruji dalam mengelola proyek-proyek tambang berskala besar, sistem operasional dan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan penambangan, maupun dukungan pendanaan dan akses modal yang lebih luas didukung reputasi MCG dalam pasar modal dan kepercayaan investor, serta kemudahan dalam mendapatkan izin dan menjalin kemitraan strategis, berkat relasi baik MCG dengan regulator dan pemangku kepentingan. Melalui dukungan ini, Grup MGR tidak hanya memperkuat posisinya sebagai pemain tambang emas potensial, tetapi juga meningkatkan kapasitasnya dalam menjalankan proyek secara profesional dan berkelanjutan sesuai standar industri global. Hal ini menjadi modal penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang dan pencapaian target strategis perusahaan.

Komitmen terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social & Governance atau “ESG”) dan keberlanjutan

Perusahaan induk Grup MGR, yaitu MCG, merupakan pemimpin dalam peringkat ESG yang diberikan oleh lembaga-lembaga rating internasional terkemuka seperti MSCI, Sustainalytics, dan CDP. MCG memperoleh peringkat A dalam ESG Rating MSCI, peringkat No. 1 di antara perusahaan tambang Indonesia dalam rating Sustainalytics dengan skor 27,2, serta menjadi satu-satunya perusahaan tambang terdiversifikasi yang mendapatkan skor ‘B’ dalam pelaporan Perubahan Iklim CDP tahun 2024. Sebagai bagian dari Grup MCG, Grup MGR memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian peringkat ESG tersebut, melalui penerapan praktik ESG dan keberlanjutan secara konsisten di seluruh operasional perusahaan.

Grup MGR juga telah menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dinyatakan pada Kebijakan Keberlanjutan MCG yang mencakup pelestarian lingkungan, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, memenuhi hak-hak ketenagakerjaan, menghormati hak asasi manusia, melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, memastikan pemasok, kontraktor dan mitra bisnis yang bertanggung jawab, dan mengadopsi tata kelola perusahaan yang baik.

Selanjutnya, komitmen Grup MGR terhadap pelestarian lingkungan dan K3 tercermin dalam pencapaian PETS dan GSM mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Grup MGR juga telah melaksanakan berbagai program PPM yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Penjelasan mengenai program PPM dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul *“Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau “CSR”).”* Pada tahun 2024, Perseroan menerima penghargaan Siddhakarya dari Pemerintah Provinsi Gorontalo atas prestasi Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas kerja di wilayah operasi Grup MGR.

3. Strategi usaha

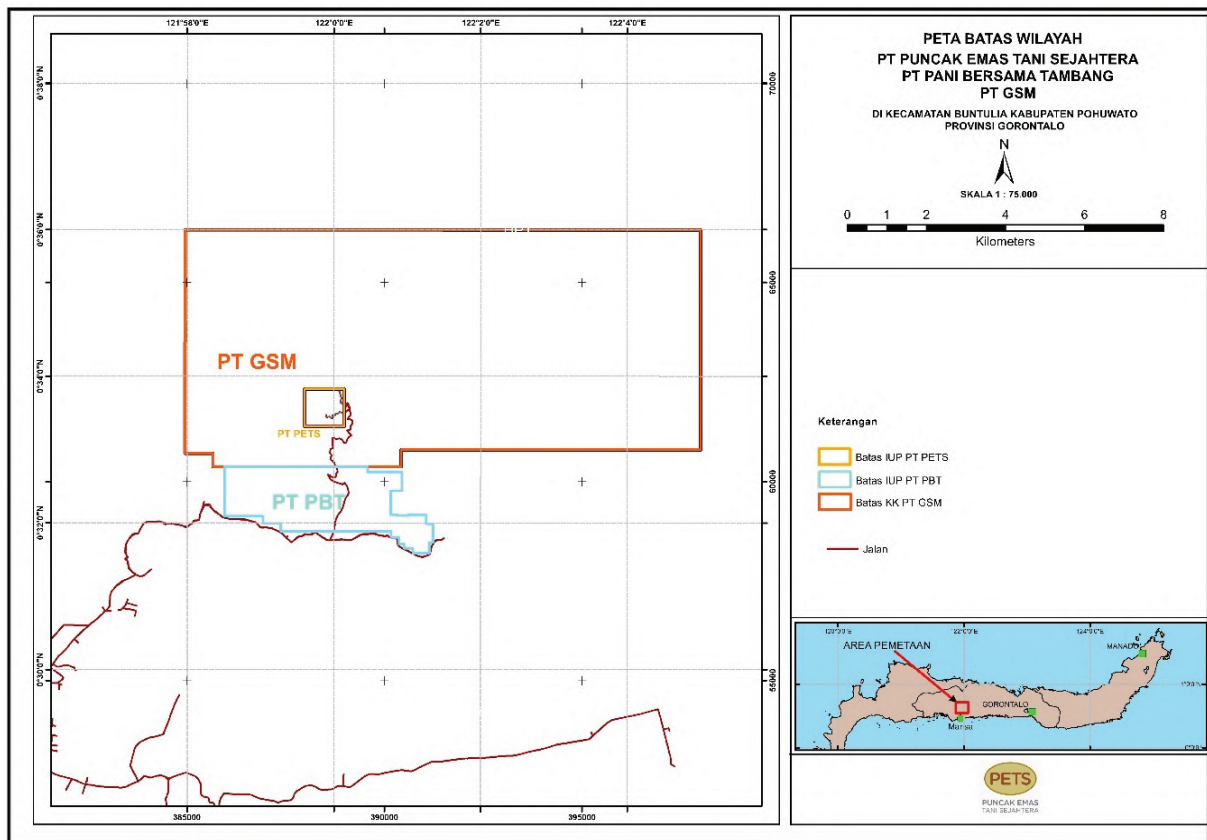
Perseroan berencana untuk mengimplementasikan strategi-strategi berikut ini dalam rangka merealisasikan pertumbuhan di masa depan:

- Menyelesaikan pengembangan wilayah pertambangan yang difokuskan pada percepatan pekerjaan tanah, pengembangan infrastruktur utama, dan konstruksi fasilitas pengolahan, yang didukung oleh rekayasa desain dan pengadaan yang berjalan efisien serta pelibatan kontraktor yang aktif di lapangan.
- Menyelesaikan konstruksi fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* agar dapat memulai operasi komersial pada kuartal pertama tahun 2026 dan menghasilkan arus kas positif dalam jangka pendek dan menengah. Fasilitas pengolahan *heap leach* dengan kapasitas 7,0 juta ton per tahun diproyeksikan akan menghasilkan 1,1 juta *ounce* emas selama tahun 2026 hingga 2035.
- Melakukan ekspansi dengan mengembangkan fasilitas pengolahan dengan metode CIL berkapasitas 12 juta ton per tahun sebagai bagian dari strategi pengembangan lanjutan, beserta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Ekspansi ini akan meningkatkan total kapasitas fasilitas pengolahan bijih menjadi 19,0 juta ton guna mendukung pencapaian target puncak produksi gabungan hingga sekitar 500.000 *ounce* emas per tahun. Fasilitas pengolahan dengan metode CIL diproyeksikan akan menghasilkan 3,6 juta *ounces* emas selama tahun 2029 hingga 2041.
- Melanjutkan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di atas wilayah konsesi yang dimiliki guna mengoptimalkan potensi yang ada, meningkatkan jumlah cadangan bijih dan sumberdaya mineral, serta memperpanjang umur operasional tambang.
- Mengimplementasikan inisiatif efisiensi biaya secara menyeluruh untuk menurunkan struktur biaya operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan.
- Memperkuat posisi keuangan dan neraca perusahaan secara berkelanjutan, sebagai bentuk komitmen terhadap penciptaan nilai bagi para pemegang saham.
- Mengutamakan praktik operasional yang berkelanjutan, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam penerapan prinsip ESG dan keberlanjutan.

4. Wilayah penambangan

Proyek Emas Pani meliputi wilayah IUP-OP milik PETS seluas 100 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwatu, Provinsi Gorontalo dan wilayah KK milik GSM seluas 14.570 Ha di Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Grup MGR berencana untuk mengembangkan potensi wilayah IUP-OP PETS bersama-sama dengan wilayah KK GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Kegiatan pengolahan dan pemurnian rencananya akan dilakukan oleh PBT yang saat ini telah memperoleh Izin Lingkungan dan IUI, yang merupakan konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian sebagaimana diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pertambangan.

Peta berikut ini menggambarkan area dan posisi wilayah IUP-OP milik PETS, KK milik GSM dan IUI milik PBT:



Sumber: Perseroan

Tabel berikut ini menyajikan lokasi dan luas wilayah IUP-OP milik PETS, KK milik GSM dan IUI milik PBT:

Wilayah IUP	Izin usaha	Lokasi	Luas wilayah
PETS	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015, yang dikeluarkan oleh Gubernur Gorontalo, sebagaimana diubah dengan Keputusan No. 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/ 2020 tanggal 20 April 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, yang berlaku sampai dengan 23 November 2032.	Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.	100 Ha
GSM	KK antara Pemerintah dan PT Newcrest Nusa Sulawesi (sekarang bernama GSM) berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) buah Kontrak Karya dalam rangka PMA di Bidang Pertambangan Umum, yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan KK ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049.	Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.	14.570 Ha

Wilayah IUP	Izin usaha	Lokasi	Luas wilayah
PBT	IUI berdasarkan NIB No. 9120404262514 tanggal 8 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, yang merujuk pada IUP-OP Khusus berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 tanggal 14 Maret 2019 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, yang berlaku 16 tahun sampai dengan 14 Maret 2035.	Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.	-

5. Sumberdaya mineral dan cadangan bijih

Sumberdaya mineral

Sumberdaya mineral adalah konsentrasi atau keberadaan mineral yang memiliki keuntungan ekonomi intrinsik di bawah atau di permukaan kerak bumi dalam bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu sehingga memiliki prospek ekstraksi ekonomi yang wajar di kemudian hari. Sumberdaya mineral dibagi menjadi kategori terukur, tertunjuk dan terkira berdasarkan urutan tingkat Keyakinan Geologi dari tertinggi sampai terendah.

Berdasarkan Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* tanggal 9 September 2025, estimasi sumberdaya mineral emas sesuai dengan JORC Code atas serangkaian tipe oksidasi batuan di wilayah Proyek Emas Pani, yang merupakan gabungan IUP-OP PETS dan KK GSM, pada *cut-off grade* 0,2 gram/ton Au adalah sebagai berikut:

Oksidasi	Klasifikasi Sumberdaya Mineral	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Oksida	Terukur	7,4	0,92	1,54	0,22	0,37
	Tertunjuk	173,1	0,75	0,76	4,18	4,24
	Tereka	23,9	0,57	0,42	0,44	0,32
	Subtotal	204,4	0,74	0,75	4,84	4,93
Transisional	Terukur	0,2	0,89	0,29	0,00	0,00
	Tertunjuk	42,7	0,91	0,66	1,24	0,90
	Tereka	10,1	0,56	0,31	0,18	0,10
	Subtotal	52,9	0,84	0,59	1,43	1,00
Fresh	Terukur	-	-	-	-	-
	Tertunjuk	20,8	0,67	0,77	0,45	0,51
	Tereka	14,2	0,65	0,31	0,30	0,14
	Subtotal	35,1	0,66	0,58	0,75	0,66
Total	Terukur	7,6	0,92	1,51	0,22	0,37
	Tertunjuk	236,6	0,77	0,74	5,87	5,65
	Tereka	48,2	0,59	0,37	0,92	0,57
	Total	292,4	0,75	0,70	7,01	6,59

Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani adalah Arief Bastian dan *Mineral Resource Group* dari MMS.

Cadangan bijih

Cadangan bijih adalah sumber daya mineral yang memiliki nilai ekonomi dan dapat diekstraksi. Pengklasifikasian sumber daya mineral menjadi cadangan bijih didasarkan pada beberapa faktor meliputi (i) faktor tambang dan faktor geologi, seperti informasi geologi cadangan yang memadai untuk diprediksi dan dibuktikan, ekstraksi dan rencana penambangan berdasarkan model bijih serta faktor Dilusi dan kehilangan ketika material ditambang; (ii) risiko geoteknik; (iii) faktor metalurgi; (iv) faktor ekonomi; (v) faktor lingkungan; dan (vi) faktor legal.

Berdasarkan Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani tanggal 9 September 2025, estimasi cadangan bijih emas sesuai dengan Kode KCMI, yang memiliki prinsip yang mirip dengan JORC Code atas serangkaian tipe oksidasi batuan di wilayah Proyek Emas Pani, yang merupakan gabungan IUP-OP PETS dan KK GSM, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Klasifikasi Cadangan	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Heap Leach	Terbukti	3,9	0,88	1,98	0,1	0,2
	Terkira	47,7	0,65	0,95	1,0	1,4
	Subtotal	51,5	0,66	1,02	1,1	1,7
CIL	Terbukti	1,4	1,06	1,13	0,0	0,1
	Terkira	24,6	1,00	1,41	0,8	1,1
	Subtotal	26,0	1,00	1,42	0,8	1,2
Total	Terbukti	5,3	0,93	1,75	0,2	0,3
	Terkira	72,2	0,77	1,10	1,8	2,6
	Total	77,5	0,78	1,16	1,9	2,9

Pihak Kompeten yang menyusun informasi cadangan bijih untuk Proyek Emas Pani adalah Ievan Ludjio dari PT Mining One Indonesia.

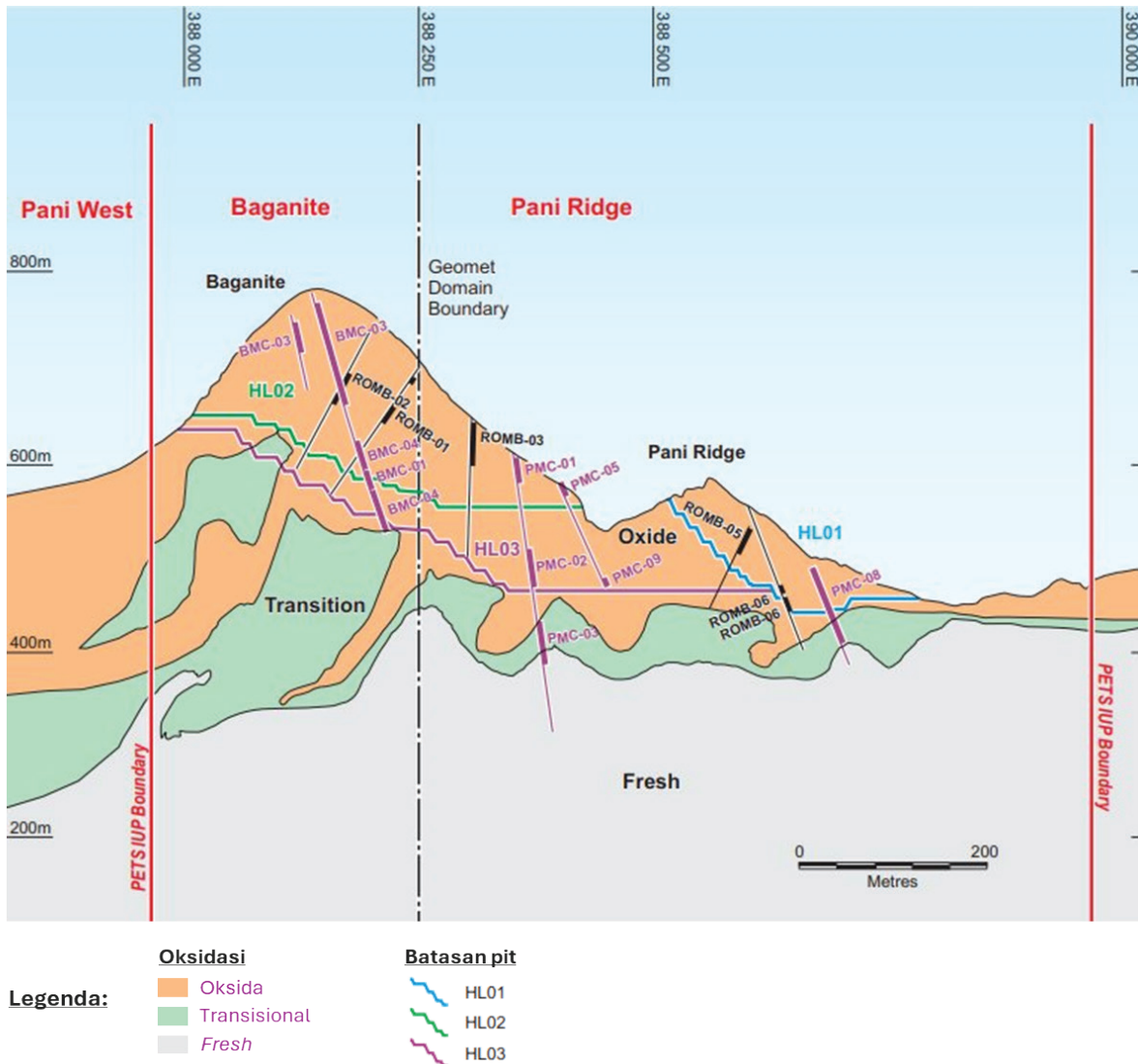
Penjelasan lebih lanjut mengenai sumberdaya mineral dan cadangan bijih dapat dilihat pada Bab XIX dalam Prospektus ini dengan judul “*Laporan Pakar.*”

6. Kegiatan operasi penambangan dan pengolahan

Kegiatan penambangan

Studi kelayakan yang dilakukan oleh konsultan teknis, yaitu PT Mining One Indonesia dan WSP, mendukung penambangan di Proyek Emas Pani dilakukan dengan sistem penambangan terbuka (*open pit*) dan metode pengupasan (*stripping*) pada bagian atas (tanah pucuk). Wilayah penambangan untuk diolah dengan metode *heap leach* di Proyek Emas Pani dibagi menjadi Zona Pani Ridge yang berada di wilayah IUP-OP PETS dan Zona Baganite yang berada sebagian di wilayah IUP-OP PETS dan sebagian di wilayah KK GSM, sedangkan untuk metode CIL tidak dipengaruhi oleh wilayah zona dari sumber bijih. Berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan oleh Kappes Cassiday & Associates Australia (KCAA) dan Leo Consulting, untuk metode pengolahan dengan *heap leach*, penambangan diprioritaskan di Zona Pani Ridge dikarenakan tingkat perolehan logam yang lebih ekonomis untuk zona tersebut. Untuk area lainnya, pengolahan dengan metode CIL dipilih karena konsistensi tingkat perolehan logam yang tidak dipengaruhi oleh zona lokasi bijih.

Diagram di bawah ini menggambarkan penampang tambang Proyek Emas Pani:



Sumber: Perseroan.

Penambangan di kedua zona tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan bijih untuk pengoperasian pabrik *heap leach* dan CIL. Penambangan di Zona Pani Ridge yang berada di wilayah IUP-OP PETS akan dimulai pada tahun 2026 dari lubang tambang (pit) *heap leach* yang relatif kecil untuk memasok bijih ke tapak *heap leach*. Penambangan di Zona Pani Ridge maupun di Zona Baganite akan dilakukan bersama-sama oleh GSM dan PETS pada awal tahun 2029 dengan lubang pit yang lebih besar untuk mengirim bijih ke fasilitas pengolahan dengan metode CIL. Nilai proyek akan dimaksimalkan dengan mengurutkan penambangan dari area yang memiliki profil biaya per *ounce* terendah hingga tertinggi.

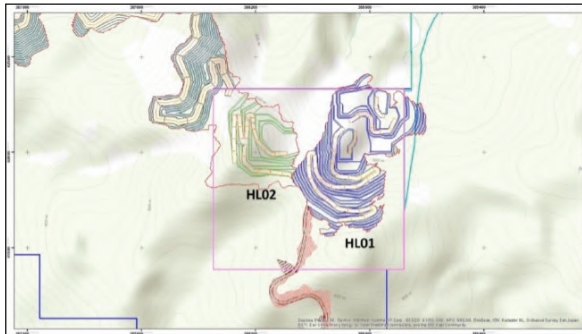
Desain pit

Pit *hip leach*

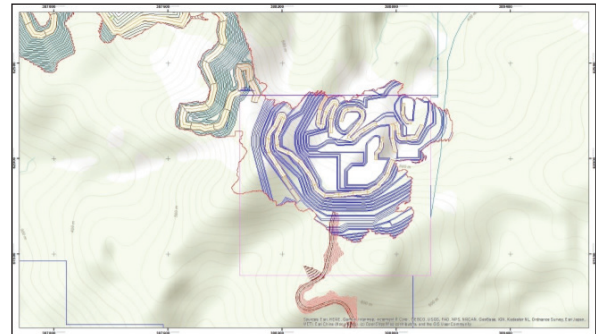
Pit *heap leach*, terdiri dari tiga *staging pit*, yaitu Pit HL01, HL02 dan HL03, dirancang untuk menambang bijih yang dibutuhkan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach*. Pit HL01 dirancang untuk menambang Zona Pani Ridge dan diperkirakan mengandung material sekitar 20 juta ton dan Pit HL02 dirancang untuk menambang Zona Baganite dan diperkirakan mengandung material sekitar 16 juta ton.

Kedua pit tersebut dapat ditambang secara bersamaan sehingga memberikan fleksibilitas jadwal tambang. Penambangan di Pit HL03 akan dilakukan setelah Pit HL01 dan HL02 mencapai kedalaman penuh. Pit HL01, HL02, dan HL03 dirancang untuk menambang sumberdaya mineral sebesar 63 juta ton dengan rata-rata *stripping ratio* 0,5x.

Desain Pit HL01 dan HL02



Desain Pit HL03

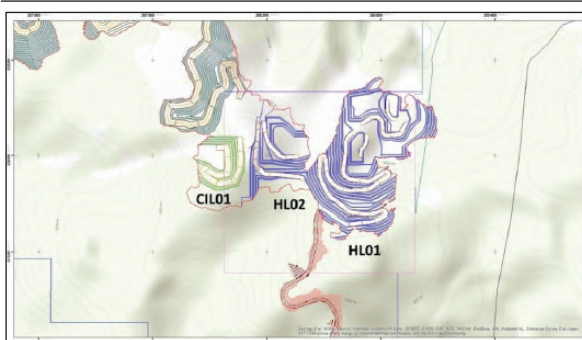


Sumber: Perseroan.

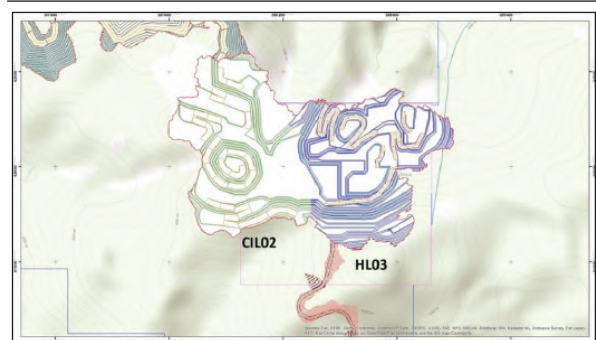
Pit CIL

Pit CIL memiliki lima *staging pit*, yaitu CIL01 sampai dengan CIL05, di mana CIL05 merupakan *cutback* terakhir. Pit CIL01 dirancang untuk melanjutkan penambangan di bawah platform HL02, sedangkan Pit CIL02 dan CIL03 dirancang untuk menambang area Zona Baganite hingga ke tingkat yang lebih rendah. Kedua pit tersebut akan digabung dengan Pit HL03 karena pit tersebut dapat ditambang saat CIL03 sedang ditambang. Pit CIL04 dirancang untuk mencapai tingkat paling bawah di area Zona Baganite dan Pit CIL05 dirancang untuk menambang bijih di bawah Pit HL03. Kedua pit ini dapat ditambang secara bersamaan sesuai target produksi.

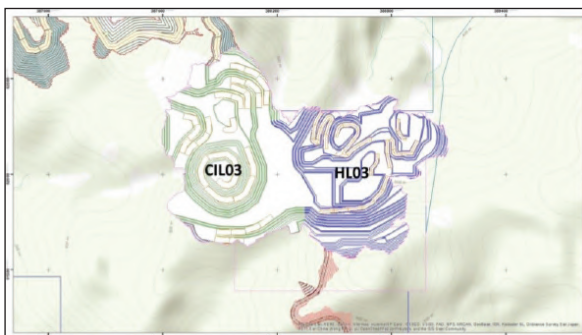
Desain Pit CIL01



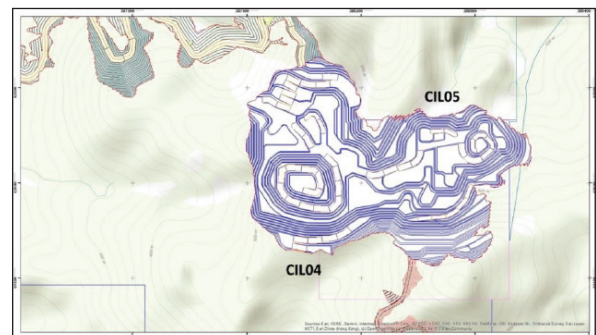
Desain Pit CIL02



Desain Pit CIL03



Desain Pit CIL04 dan CIL05



Sumber: Perseroan.

Timbunan Run-of Mine (“ROM”)

Terdapat dua tipe timbunan ROM yang akan dibangun di Proyek Emas Pani, yaitu timbunan sementara yang akan digunakan pada tahapan konstruksi di wilayah IUP-OP PETS dan KK GEMS masing-masing dengan kapasitas 1,0 juta ton dan 0,5 juta ton dan timbunan permanen di dekat lokasi fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dan CIL masing-masing dengan kapasitas 289 ribu ton dan 318 ribu ton. Pengaturan bijih di timbunan permanen akan dibagi berdasarkan kadarnya ke dalam tumpukan-tumpukan kecil untuk memastikan kadarnya ketika digunakan dalam produksi.

Rencana penambangan

Grup MGR berencana untuk terus melakukan penambangan di wilayah IUP-OP PETS dan di wilayah KK GSM sampai akhir masa tambang. Sesuai dengan studi kelayakan yang telah disetujui oleh ESDM, rencana penambangan di wilayah IUP-OP PETS akan berlangsung dari tahun 2025 hingga 2032, sedangkan penambangan di wilayah KK GSM akan berlangsung dari tahun 2025 hingga 2042. Total bijih yang dihasilkan untuk diolah selama kurun waktu tersebut diperkirakan sebanyak 189,8 juta ton bijih, dengan kisaran produksi 7 sampai dengan 19 juta ton per tahun.

Rencana penambangan per tahun dipersiapkan berdasarkan perencanaan produksi jangka panjang operasi penambangan terbuka untuk Proyek Emas Pani dan rencana tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu dikarenakan oleh faktor yang berada di dalam atau di luar kontrol dari Grup MGR. Faktor-faktor yang dapat menghambat rencana produksi di masa yang akan datang meliputi antara lain kondisi cuaca, kecelakaan, ketersediaan peralatan dan mesin yang diperlukan untuk penambangan bijih, efektivitas kontraktor-kontraktor pihak ketiga dan perselisihan buruh. Keuntungan dari waktu ke waktu dapat ditingkatkan hanya dari pengolahan material berkadar tinggi.

Seluruh kegiatan penambangan, mulai dari kegiatan pembersihan lahan, pengupasan lahan lapisan atas, pengupasan bijih, dan pengangkutan bijih akan dilakukan oleh MMI, serta peledakan akan dilakukan oleh pihak ketiga.

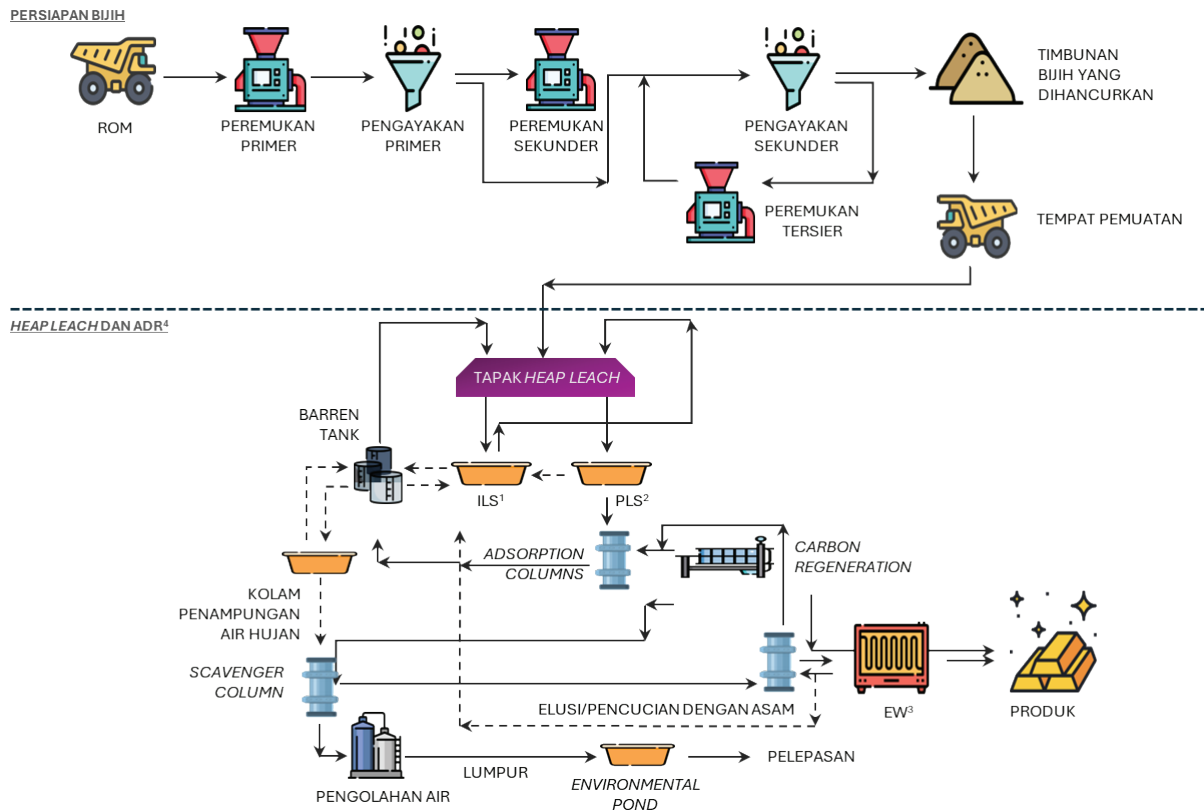
Kegiatan pengolahan

Kegiatan pengolahan bijih untuk menghasilkan batangan *dore* emas akan dilakukan oleh PBT untuk fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dan PIN untuk proyek CIL. Fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dirancang dengan kapasitas terpasang sebesar 7,0 juta ton per tahun, sedangkan proyek CIL dirancang dengan kapasitas terpasang sebesar 7,5 ton per tahun pada fase pertama yang akan ditingkatkan menjadi 12 juta ton per tahun pada fase kedua. Berdasarkan studi kelayakan, penumpukan di tapak *heap leach* akan dimulai pada bulan Desember 2025 dengan produksi emas pertama ditargetkan pada kuartal pertama tahun 2026. Pengoperasian proyek CIL rencananya akan dimulai pada bulan Januari 2029 untuk fase pertama dan 2032 untuk fase kedua.

Fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dirancang untuk mengolah bijih kadar rendah dengan tingkat *recovery* emas rata-rata diperkirakan sekitar 82%. Proyek CIL dirancang untuk mengolah bijih kadar sedang hingga tinggi, guna memaksimalkan tingkat perolehan emas dan meningkatkan profitabilitas proyek secara keseluruhan. Proyek CIL diperkirakan akan memiliki tingkat *recovery* emas rata-rata sekitar 93%.

Fasilitas pengolahan dengan metode heap leach

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses pabrik *heap leach* yang disederhanakan:



Catatan:

(1) ILS singkatan dari *intermediate leach solution*.

(2) PLS singkatan *pregnant leach solution*.

(3) EW singkatan dari *electrowinning*.

Sumber: Perseroan.

Bijih yang ditambang akan diangkut dari pit ke fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* dengan menggunakan *articulated dump truck* berkapasitas 60 ton melalui jalan angkut milik sendiri sepanjang 3,5 km. Sebagian bijih akan diangkut langsung ke tapak *heap leach* tanpa dilakukan peremukn terlebih dahulu, sementara sisanya akan mengalami proses peremukn dan aglomerasi terlebih dahulu sebelum ditumpuk di atas tapak *heap leach* menggunakan sistem *conveyor* dan pengangkutan dengan truk.

Bijih dari tambang yang membutuhkan proses peremukn dan aglomerasi terlebih dahulu akan dituang ke dalam wadah umpan (“**ROM bin**”) oleh *front end loader* (“**FEL**”). Proses peremukn dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu peremukn primer, sekunder dan tersier untuk menghasilkan produk berdiameter 8-12,5 mm. Bijih yang telah diremukn selanjutnya diangkut oleh *conveyor belt* menuju aglomerator sehingga terbentuk aglomerat bijih berukuran 15-20 mm untuk ditumpuk di tapak *heap leach*. Proses aglomerasi melibatkan pencampuran bijih dengan semen dan air yang berfungsi sebagai pengikat sehingga dapat terbentuk aglomerat yang cukup kuat untuk ditumpuk.

Setelah proses peremukn dan aglomerasi, proses selanjutnya adalah proses pelindian dengan metode *heap leach* di mana bijih akan ditumpuk pada *pad* untuk dilakukan pelindian dengan cara penyemprotan larutan sianida pada pH 10,5. Larutan pelindian yang terperkolasi ke dalam tumpukan bijih akan membawa mineral berharga yang telah larut keluar dari tumpukan. Larutan hasil pelindian (“*leachate*”) kemudian diarahkan ke ILS Pond atau PLS Pond. *Leachate* yang sudah memiliki kadar emas yang tinggi akan diarahkan menuju PLS Pond, sementara jika kadar emas rendah akan masuk ke dalam ILS Pond untuk selanjutnya dialirkan kembali ke dalam tumpukan. Mineral-mineral pengotor yang tidak larut tetap berada dalam keadaan padat pada tumpukan hingga tumpukan bijih direklamasi.

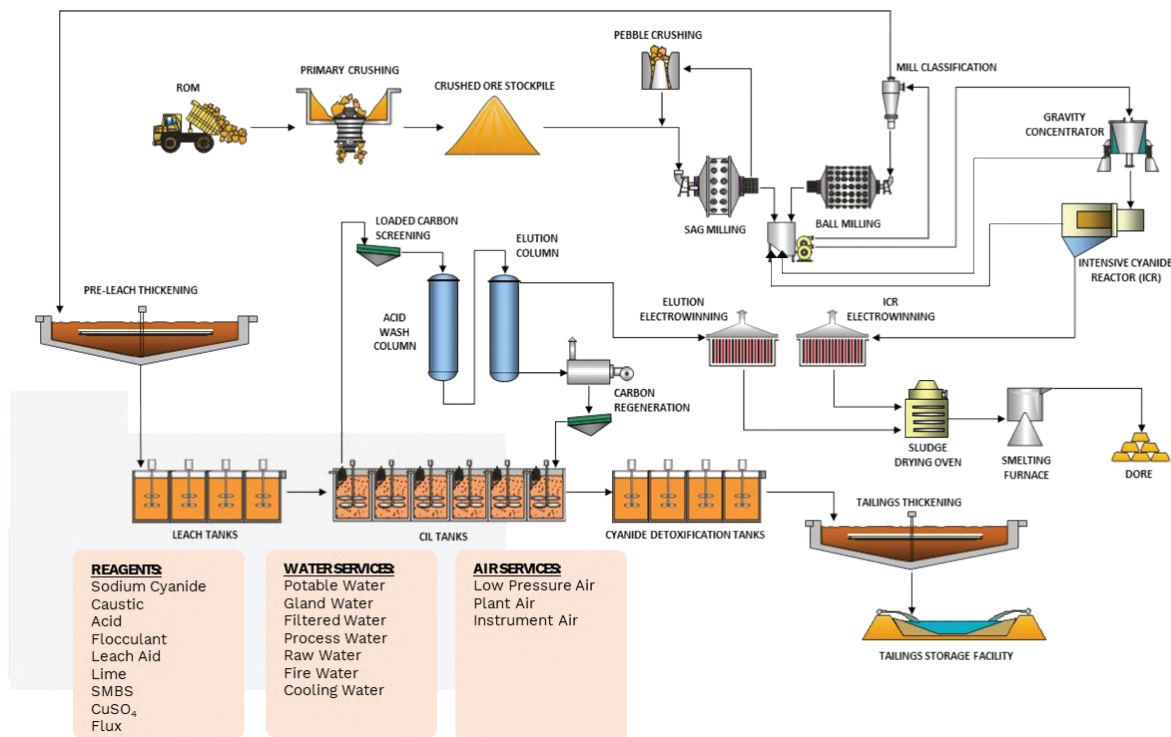
Larutan dari PLS Pond akan dikirim ke fasilitas ADR yang akan dilewatkan melalui sirkuit karbon dalam kolom (*Carbon-in-Column* atau CIC) di mana emas dan perak diabsorpsi dari larutan PLS ke dalam karbon aktif, dan sisa larutan hasil pelindian menjadi *barren leach solution* (BLS) untuk selanjutnya akan digunakan lagi dalam proses pelindian bijih. Karbon yang telah bermuatan emas akan dipompa menuju penyaring karbon bermuatan (*loaded carbon screen*) dan akan dicuci oleh air bersih (*filtered water*) untuk selanjutnya dialirkan ke dalam sirkuit elusi, di mana emas dan perak dilepaskan dari karbon ke dalam larutan kaya mengandung emas yang dikirim ke sel-sel *electrowinning* yang berada di dalam ruang emas.

Pada proses *electrowinning*, emas terlarut yang berada pada elektrolit diendapkan pada katoda melalui proses elektrokimia. Emas yang terkumpul pada kutub katoda selanjutnya dikeringkan dan siap dilebur untuk menjadi batangan. Dalam proses peleburan ini juga akan ditambahkan bahan imbuhan (*flux*) untuk menangkap logam-logam pengotor juga untuk menurunkan titik leleh emas dan logam lainnya.

Heap leach merupakan metode pemulihan emas yang hemat biaya (belanja modal pra-produksi dan biaya operasional yang rendah) dan izin yang relatif mudah diperoleh. Grup MCG sebagai sponsor utama Perseroan memiliki banyak pengalaman dalam mengoperasikan *heap leach*, yang saat ini diterapkan di Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar.

Proyek CIL

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses proyek CIL yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Bijih yang ditambang akan diangkut dari pit ke proyek CIL dengan menggunakan *dump truck* berkapasitas 100 ton melalui jalan angkut milik sendiri sepanjang satu km. Bijih tersebut akan dituang ke ROM bin oleh FEL untuk dilakukan peremukuan dengan *primary crusher* yang akan memperkecil ukuran bijih menjadi ukuran 250 mm. Bijih emas yang telah diremukkan akan ditumpuk pada tumpukan *crushed ore* sebelum diumpankan ke sirkuit penggilingan. Bijih yang telah diremukkan ini selanjutnya akan dilakukan proses kominusi lanjutan dengan menggunakan sirkuit kominusi penggilingan “SABC” (SAG Mill – Ball Mill - Pebble Crusher) hingga didapat bijih yang sudah berbentuk “*slurry*” yang akan ditampung di *mill discharge hopper*.

Sebagian bijih yang sudah berbentuk “*slurry*” tersebut selanjutnya diumpankan ke sirkuit *gravity concentrator* untuk memproduksi konsentrat emas. Konsentrat emas tersebut selanjutnya diumpankan menuju tangki reaktor pelindian intensif untuk dilakukan proses pelindian intensif dengan menggunakan larutan natrium sianida pekat selama 24 jam. Hasil pelindian ini berupa larutan kaya emas yang selanjutnya akan ditampung dalam tangki larutan kaya emas, untuk selanjutnya dipompakan menuju sel *electrowinning* untuk proses pengambilan emas dari larutan dengan menggunakan proses *electrowinning* hingga didapatkan produk lumpuran emas yang siap dilakukan proses peleburan hingga menjadi *dore* dalam bentuk *bullion* (“**dore bullion**”). Residu dari proses pelindian intensif ini selanjutnya akan diumpankan balik ke *mill discharge hopper* untuk selanjutnya dilakukan proses klasifikasi ukuran, di mana partikel berukuran lebih besar dari 150 μm akan diumpankan balik ke sirkuit penggilingan untuk proses kominusi lebih lanjut, sementara partikel berukuran lebih kecil dari 150 μm akan menuju sirkuit pelindian CIL, untuk proses ekstraksi emas lanjutan yang tidak terekstraksi di *gravity concentrator*.

Dalam area pelindian dan adsorpsi oleh karbon (CIL), “*slurry*” bijih berukuran lebih kecil dari 150 μm akan diumpankan ke dalam tangki-tangki lindi. “*Slurry*” bijih dalam tangki-tangki lindi akan terpapar oleh larutan sodium sianida dan emas yang terlindi akan masuk ke dalam tangki CIL sebagai suatu kompleks emas-sianida. Karbon aktif akan bertemu dengan aliran *slurry* yang mengandung emas terlindi dalam tangki CIL untuk menyerap emas dari larutan. Karbon yang telah bermuatan emas akan dipompa keluar dari tangki menuju penyaring karbon bermuatan (*loaded carbon screen*) dan dicuci oleh air bersih (*filtered water*) untuk selanjutnya dialirkan ke dalam sirkuit elusi, di mana karbon akan dibersihkan dari pengotor dengan menggunakan asam sulfat di *acid wash tank* terlebih dahulu, sebelum dilakukan proses elusi di mana emas dan perak dilepaskan dari karbon ke dalam larutan kaya mengandung emas yang dikirim ke sel-sel *electrowinning* yang berada di dalam ruang emas. Karbon yang telah dilepaskan kandungan emasnya kemudian akan diumpankan ke *carbon regeneration kiln* untuk proses reaktivasi karbon sebelum digunakan lagi untuk proses adsorpsi emas selanjutnya. Sementara itu, bijih yang telah melalui proses ekstraksi di CIL diumpankan ke sirkuit detoksifikasi sianida untuk membersihkan kandungan sianida hingga di bawah baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan, sebelum nantinya dipompakan menuju fasilitas penampungan *tailing* (TSF).

Pada proses *electrowinning*, emas terlarut yang berada pada elektrolit diendapkan pada katoda melalui proses elektrokimia. Emas yang terkumpul pada kutub katoda selanjutnya dikeringkan dan siap dilebur untuk menjadi batangan. Dalam proses peleburan ini juga akan ditambahkan bahan imbuhan (*flux*) untuk menangkap logam-logam pengotor juga untuk menurunkan titik leleh emas dan logam lainnya.

Untuk proyek CIL fase kedua, sirkuit SAB (AG Mill – Ball Mill) akan tetap digunakan dengan beberapa penambahan peralatan, seperti mesin peremukan kerikil (*pebble crusher*) dan *ball mill* kedua yang akan dipasang untuk mempertahankan target ukuran bijih sejalan dengan kenaikan volume, perubahan karakteristik bahan baku dan penambahan kedalaman.

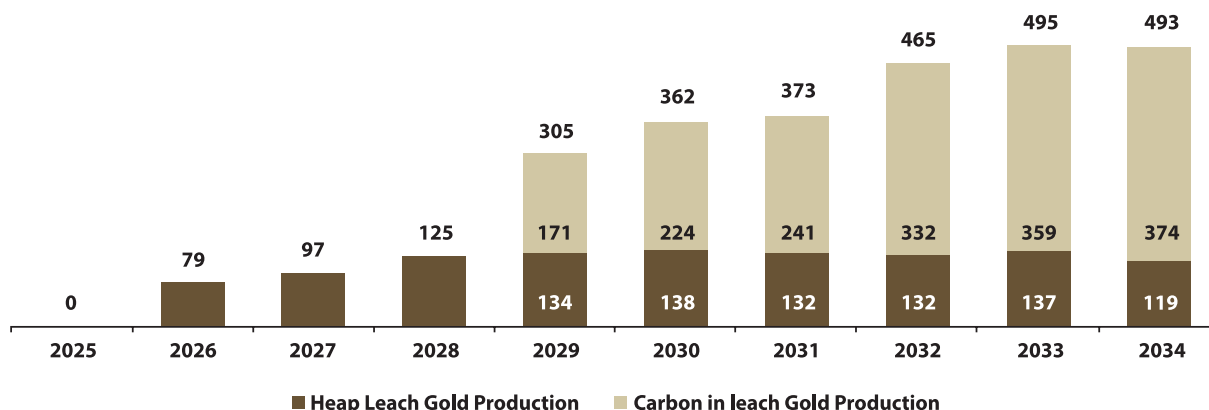
Tailing storage facility (“TSF”)

TSF perlu dibangun dan dilakukan komisioning sebelum operasi proyek CIL dapat dimulai. TSF dirancang sebagai tanggul lintas lembah yang dibangun dalam dua tahapan di mana tahapan pertama adalah *starter dam* untuk dapat mulai produksi dengan CIL pada tahun 2029, kemudian dilakukan tahapan kedua yaitu *downstream raising* sampai pada ketinggian final untuk menampung produksi *tailing* selama umur tambang. Kapasitas penyimpanan *starter dam* dengan ketinggian di elevasi RL320 diperkirakan sebesar 26,9 juta ton atau setara dengan penyimpanan selama 3,8 tahun dan kemudian akan dinaikkan kapasitasnya dengan meninggikan ketinggian bendungan ke elevasi RL356 untuk mencapai kapasitas 73,4 juta ton.

Rencana produksi fasilitas pengolahan dengan metode heap leach dan CIL

Berdasarkan studi kelayakan, Proyek Emas Pani diperkirakan akan mencapai produksi operasi komersial dengan menghasilkan emas pertama pada kuartal pertama tahun 2026. Produksi Proyek Emas Pani selanjutnya akan mengalami fase percepatan peningkatan produksi yang signifikan masing-masing pada tahun 2029 dan 2032 sejalan dengan beroperasinya proyek CIL fase pertama dan kedua. Produksi emas pada puncaknya diperkirakan dapat mencapai 500.000 ounce per tahun.

Rencana Produksi Emas Proyek Emas Pani dengan metode *heap leach* dan CIL (dalam ribuan ounces) untuk periode 2026 sampai dengan 2034:



Dalam mengembangkan proyeksi produksi di atas, Grup MGR mengembangkan berbagai asumsi berdasarkan rencana penambangan di Proyek Emas Pani. Perseroan juga mengasumsikan bahwa PETS akan dapat memperpanjang IUP-OP setelah tahun 2032. Dalam hal terdapat perubahan asumsi yang signifikan, khususnya penurunan harga yang berkepanjangan atau bersifat substansial, hal tersebut dapat berdampak pada kelayakan ekonomis Proyek Emas Pani dikarenakan pendapatan yang diproyeksikan di masa depan tidak dapat mengimbangi biaya pengembangan. Sebagai akibat dari penurunan harga tersebut, kemampuan Grup MGR dalam memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani dengan ketentuan yang menguntungkan dapat menjadi terbatas. Selain itu, penyelesaian konstruksi Proyek Emas Pani dapat tertunda dikarenakan Grup MGR melakukan kajian ulang terhadap kelayakan ekonomis Proyek Emas Pani dengan menggunakan asumsi harga emas yang berbeda serta memperbaharui perhitungan cadangan bijih, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pencapaian atas rencana produksi emas di atas.

Pengendalian mutu

PBT saat ini memiliki laboratorium metalurgi yang akan dioperasikan secara independen oleh pihak ketiga, yang akan bertanggung jawab untuk melakukan pengontrolan, pemeriksaan, dan pengendalian mutu terhadap *dore bullion* yang dihasilkan sebelum dikirim ke fasilitas pemurnian pihak ketiga. Proses pengujian ini akan dilakukan secara terus menerus dan kadar dari *dore bullion* akan diverifikasi ulang oleh penyedia fasilitas pemurnian sebelum proses pemurnian dilakukan untuk memastikan akurasi kandungan logam memiliki tingkat kemurnian tertentu, yaitu sebesar 95%. Penyedia fasilitas pemurnian kemudian akan memurnikan *dore bullion* tersebut menjadi *granule* emas dengan tingkat kemurnian 99%, sesuai dengan standar ekspor yang berlaku secara internasional.

Logistik dan transportasi

Kegiatan transportasi dimulai dari pit ke bawah menuju timbunan ROM yang berada di daerah pengolahan, dan juga pengangkutan *dore bullion* menuju ke fasilitas peleburan. Jalan akses, jalan angkut dan jalan lainnya untuk aktivitas pertambangan akan dibangun berdasarkan desain dan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Grup MGR untuk menjamin keselamatan dan efisiensi operasional pertambangan. Semua jalan angkut tambang dirancang dan dibangun agar dapat dilalui oleh *dump truck* biasa dan truk artikulasi dalam segala cuaca.

Grup MGR saat ini menggunakan akses tol Trans-Sulawesi dan jalan milik MAP sepanjang sembilan km untuk pengangkutan barang dari dan ke lokasi tambang. Kegiatan logistik dapat membebani infrastruktur lokasi sehingga MAP melakukan pemeliharaan secara berkala untuk mempertahankan kualitas infrastruktur.

Untuk pengangkutan produk *dore bullion* emas dan perak, Grup MGR akan menggunakan jasa perusahaan logistik terkemuka yang berpengalaman di bidang pengangkutan komoditas bernilai tinggi. *Dore bullion* akan diangkut dari fasilitas PBT dan PIN ke Bandara Djalaluddin Gorontalo melalui jalur darat sejauh 144 km untuk dikirim ke Bandara Soekarno Hatta dan kemudian dibawa ke fasilitas pemurnian milik pihak ketiga.

Peta di bawah ini menggambarkan lokasi Proyek Emas Pani dan kedekatannya dengan akses infrastruktur umum:



Sumber: Perseroan.

Fasilitas pendukung

Selain jalan tambang, proses penambangan dan produksi akan didukung oleh fasilitas kolam pengendapan (*settling pond*), tempat penimbunan batuan (*waste dump*), gudang bahan peledak untuk menyimpan bahan emulsi dan bahan peledak, serta generator diesel cadangan untuk digunakan dalam keadaan darurat. Fasilitas ini dibangun dengan desain kokoh untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta meminimalisasi biaya pengoperasian tambang dan risiko tambang. Selain itu, Grup MGR akan membangun kantor pertambangan, *training center*, *camp* seperti perumahan karyawan (*mess*), masjid, klinik, pos keamanan di lokasi akses masuk area tambang, unit pemadam kebakaran di dekat area pertambangan tambang, gudang sample batuan (*coreshed*) serta fasilitas pembibitan (*nursery*) untuk mendukung kegiatan dan pengelolaan pada tahap revegetasi di area bekas tambang.

Perkembangan terkini

Fasilitas pengolahan dengan metode heap leach

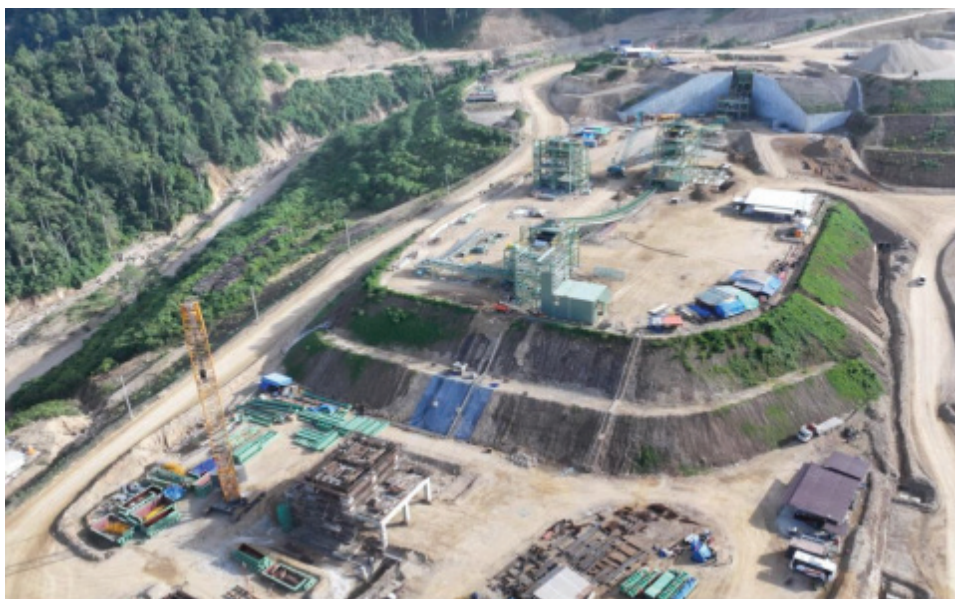
Pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* saat ini telah berjalan sesuai rencana dan jadwal dengan tingkat penyelesaian telah mencapai 49% per tanggal 31 Maret 2025 dan 67% per tanggal 30 Juni 2025. Desain *engineering* terperinci saat ini telah diselesaikan dengan pengiriman paket fabrikasi dan peralatan mekanik dan listrik ke lokasi tambang dijadwalkan akan selesai pada akhir kuartal ketiga tahun 2025. Kontraktor saat ini berada di lokasi secara aktif untuk memasang infrastruktur pemrosesan, jaringan distribusi daya, dan sistem daya yang masuk dari jaringan listrik nasional. Fasilitas pelabuhan telah diresmikan dan saat ini telah digunakan. Pembangunan fasilitas penyimpanan bahan bakar curah, dan magasin telah selesai, dengan komisioning dan operasi dijadwalkan pada kuartal ketiga tahun 2025.

Foto di bawah ini menunjukkan perkembangan fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* per tanggal 30 Juni 2025:

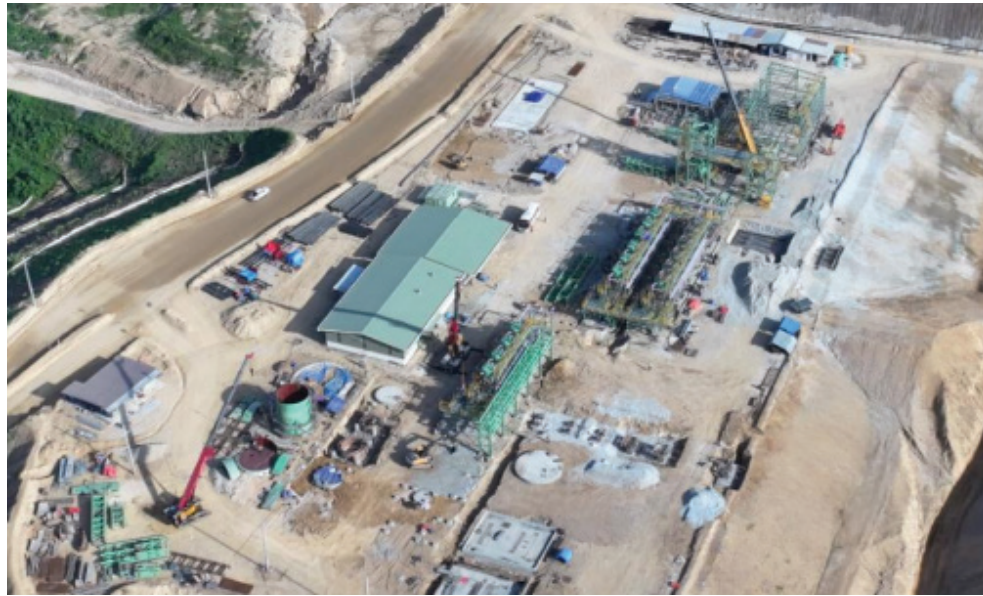
- Tapak *heap leach*



- Fasilitas pengolahan bijih



- Fasilitas ADR



Sumber: Perseroan.

Proyek CIL

Selama kuartal pertama tahun 2025, studi kelayakan untuk TSF pertama telah diselesaikan. Desain *engineering* terperinci dan perizinan untuk TSF terus berlanjut sepanjang tahun 2025 dan dijadwalkan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2025, dengan perencanaan konstruksi untuk pengembangannya sudah berjalan. Secara paralel, pengujian dan keterlibatan yang sedang berlangsung dengan para pemangku kepentingan sedang menjajaki peluang untuk mendaur ulang dan menggunakan kembali *tailing* yang dihasilkan oleh proses CIL. Sebagian besar *tailing* terdiri dari pasir silika tinggi dan tidak beracun, yang berpotensi untuk diubah menjadi produk yang layak secara komersial, seperti pembuangan sampah dan bahan bangunan.

Rencana tambang yang dioptimalkan juga sedang dikembangkan untuk memvalidasi umpan bijih ke proyek CIL yang dimulai pada tahun 2028. Tahap rekayasa dasar telah dimulai dengan penyelesaian dijadwalkan pada akhir tahun 2025. Tahap ini dimaksudkan untuk mengonfirmasi hasil studi kelayakan, mengidentifikasi peluang *value engineering*, serta menetapkan estimasi akhir belanja modal dan jadwal dasar, dengan tujuan untuk mengambil keputusan investasi final yang ditargetkan pada paruh pertama tahun 2026.

Kebutuhan listrik untuk kedua fasilitas pengolahan tersebut akan dipenuhi oleh PLN, dengan proses pembangunan infrastruktur berjalan sesuai jadwal untuk menyalurkan daya listrik jaringan sebesar 150 kVA pada paruh kedua tahun 2025. Sehubungan dengan hal ini, GSM dan PLN telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik pada tanggal 24 Agustus 2023. Pembahasan mengenai Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik lebih lanjut dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Perjanjian penting dengan pihak ketiga.*”

Kabupaten Pohuwato telah mengajukan usulan PSN untuk Proyek Emas Pani. Setelah diperoleh, status PSN akan membantu dalam mempercepat proses perizinan untuk proyek di masa mendatang.

7. Kegiatan eksplorasi

Grup MGR telah menyelesaikan kegiatan eksplorasi pada tahun 2024 dan akan kembali melakukan kegiatan eksplorasi setelah pengoperasian *heap leach* menghasilkan arus kas yang stabil. Kegiatan eksplorasi di masa mendatang akan meliputi eksplorasi regional, pengeboran *infill* untuk meningkatkan keyakinan geologi dan klasifikasi sumberdaya, dan eksplorasi lanjutan untuk memastikan keberlangsungan dari Proyek Emas Pani. Kegiatan eksplorasi akan dilakukan oleh masing-masing PETS dan GSM dengan dukungan kontraktor pengeboran dan pihak penunjang lainnya.

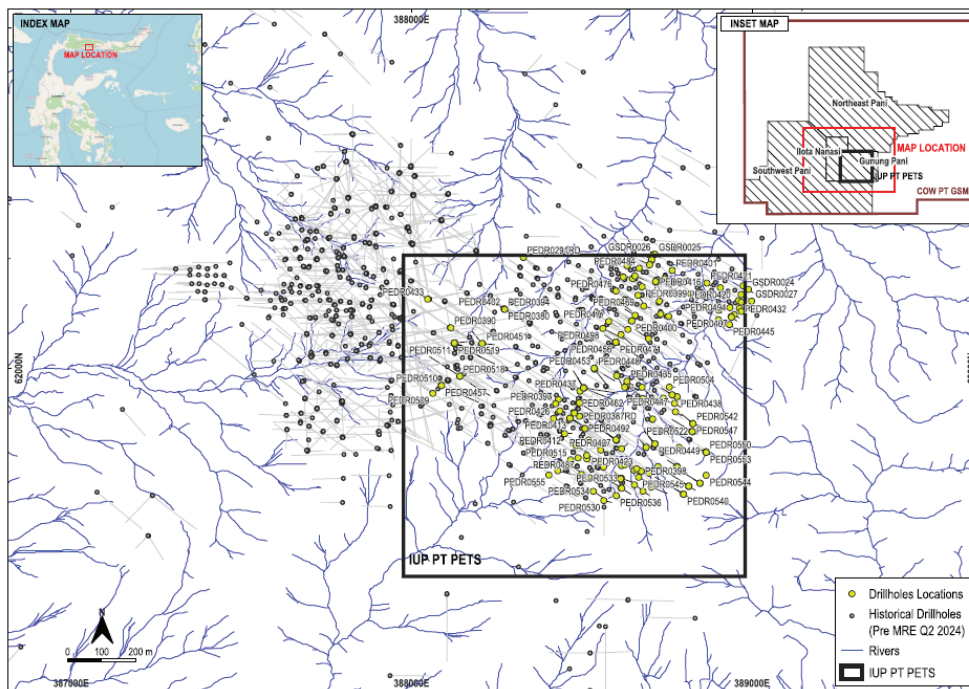
Kegiatan pengeboran

Kegiatan pengeboran eksplorasi dilakukan secara bertahap mulai dari pengeboran eksplorasi awal hingga pengeboran *infill* dengan jarak antar titik mulai dari 200 meter, 100 meter, 50 meter, dan 25 meter. Grup MGR menyelaraskan program pengeboran dengan konseptual rencana produksi dan sekuen penambangan jangka panjang Proyek Emas Pani. Sejalan dengan bertambahnya data pengeboran, model geologi akan diperbarui dan dilanjutkan dengan pembaruan estimasi sumberdaya, yang akan dijadikan dasar untuk pembaruan rencana penambangan. Kegiatan produksi tambang kemudian direkonsiliasi dengan model geologi tambang setiap bulan.

Diagram di bawah ini menunjukkan data pengeboran *infill* Proyek Emas Pani yang telah dilakukan oleh masing-masing GSM dan PETS:

Data Pengeboran

Tahun	Perusahaan	Lubang bor (#)	Kedalaman pengeboran (m)
2011 - 2024	GSM	862	144.379
2012 - 2024	PETS	841	128.535
TOTAL		1.703	272.914



Sumber: Perseroan.

8. Pemasaran dan penjualan

Pasar untuk produk emas dan perak terdiri dari sektor perhiasan, kedokteran, kimia dan elektronik dengan sebagian besar permintaan berasal dari India, Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong, Taiwan, Amerika Serikat dan Turki. Sebagai sarana investasi, batangan emas dengan kualitas LBMA dapat dibeli dan dijual dengan mudah pada bank-bank besar dan pialang emas. Pertumbuhan permintaan emas dan perak memberikan kepastian mengenai pasar untuk produk Grup MGR di masa mendatang.

Grup MGR berencana menjual produk emas dan perak berkualitas LBMA dalam bentuk *granule* di pasar domestik dan internasional. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-DAG/PER/4/2005 tidak menempatkan pembatasan pada ekspor produk emas dan perak murni. Sebelum produk emas dan perak dijual ke pasar domestik atau ekspor, PETS dan GSM sebagai pemegang kuasa pertambangan memiliki kewajiban untuk membayar royalti kepada Pemerintah sesuai dengan PP No. 19/2025. Dalam lampiran PP No. 19/2025, tarif royalti emas ditetapkan secara progresif antara 7,00%-16,00% dari harga per *troy* berdasarkan HMA yang ditetapkan oleh ESDM setiap periodenya. Untuk perak, dikenakan tarif royalti sebesar 5,00% dari harga per *troy ounce*.

Grup MGR berencana untuk menjual *granule* emas baik secara langsung kepada bank atau institusi keuangan maupun tidak langsung kepada perantara pedagang logam mulia (*trader*). Pihak pembeli tersebut akan berperan sebagai pembeli utama sekaligus perantara dalam rantai distribusi emas, termasuk dalam proses pengiriman ke pasar internasional. Pembeli akan mengambil produk emas dari fasilitas pemurnian pihak ketiga.

Emas dan perak yang dihasilkan akan dijual pada harga *spot* yang berlaku di pasar domestik dan luar negeri, dengan mengacu pada harga pasar global seperti yang dipublikasikan oleh LBMA. Emas dan perak murni dapat juga dijual dengan memberikan kontrak penjualan dimuka (*forward*).

9. Persaingan

Grup MGR akan menghadapi persaingan dari produsen emas dan perak di pasar domestik maupun global. Para produsen emas tidak bersaing dari segi kualitas, merek maupun pemasaran produk karena hanya produk emas bersertifikasi LBMA yang merupakan standar tertinggi dalam sertifikasi mutu kadar emas di dunia yang diperdagangkan di pasar internasional. Harga emas juga seluruhnya ditentukan oleh pasokan dan permintaan pasar. Persaingan dengan produsen emas lainnya terutama berdasarkan struktur biaya dan kualitas kandungan cadangan bijih. Produsen emas yang menjadi pesaing utama Grup MGR di Indonesia meliputi PT Agincourt Resources (pengelola Tambang Martabe), PT Amman Mineral Nusa Tenggara (pengelola Tambang Batu Hijau), dan PT Freeport Indonesia (pengelola Tambang Grasberg). Grup MGR akan menerapkan berbagai strategi manajemen biaya agar dapat unggul dan bertahan dalam industri pertambangan emas bahkan ketika kondisi pasar harga emas relatif rendah.

10. Musiman

Kegiatan pengembangan dan operasional juga dapat dipengaruhi sampai tingkat tertentu oleh aktivitas cuaca yang tidak biasa atau buruk, khususnya selama musim hujan karena kondisi kerja yang menantang yang ditimbulkan oleh curah hujan yang tinggi. Untuk meminimalkan risiko ini, kegiatan konstruksi dan produksi dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari curah hujan yang tinggi.

11. *Environmental, Social and Corporate Governance (“ESG”) dan Keberlanjutan*

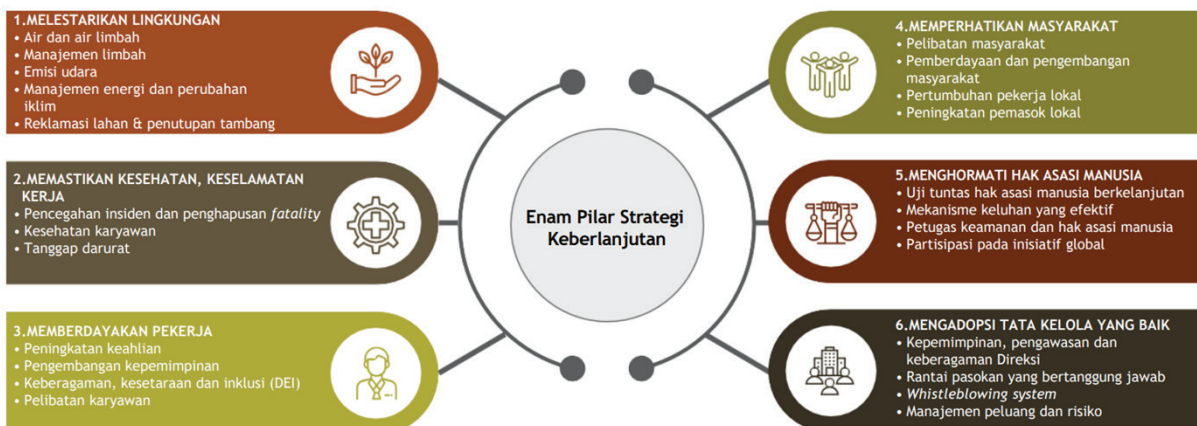
Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi Grup MGR sebagai bagian dari Grup MCG. Pada bulan Oktober 2023, MCG, perusahaan induk Perseroan, meraih peringkat A dari MSCI, yang berhasil dipertahankan di bulan Desember 2024. Peringkat ini menempatkan MCG sebagai perusahaan logam dan pertambangan terdiversifikasi dengan peringkat tertinggi di Indonesia. MCG juga meraih berbagai penghargaan untuk praktik keberlanjutannya, termasuk Peringkat Perak dalam Asia Sustainability Report Rating 2024, peringkat A+ dari studi laporan keberlanjutan FIHRRST (Foundation for International Human Rights Reporting Standards), dan peringkat Sapphire dalam Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 yang diserahkan oleh Transparency International Indonesia (“**TII**”) bersama Tempo Data Science. TII merupakan cabang dari Transparency International, *non-governmental organization* antikorupsi yang mempromosikan transparansi dan akuntabilitas kepada lembaga-lembaga negara, partai politik, bisnis, dan masyarakat sipil.

Grup MGR bermaksud untuk mengadopsi komitmen Grup MCG atas prinsip-prinsip dan praktik ESG terbaik dan keberlanjutan, untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif pada perekonomian, lingkungan, karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Grup MGR akan memanfaatkan inisiatif ESG dan keberlanjutan yang telah dilaksanakan di MCG, perusahaan induk Perseroan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan Grup MGR.

Tujuan dan komitmen keberlanjutan Grup MGR akan dituangkan dalam suatu kebijakan keberlanjutan. Kebijakan ini menetapkan landasan tentang bagaimana Grup MGR melakukan kegiatan operasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan menghasilkan dampak positif terhadap perekonomian, lingkungan hidup, masyarakat dan komunitas tempat Grup MGR beroperasi.

Komitmen Grup MGR terhadap ESG dan keberlanjutan akan memiliki enam pilar inti yang masing-masing akan mencakup area fokus utama, sebagai berikut:

1. Melestarikan Lingkungan
2. Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
3. Memberdayakan Pekerja
4. Memperhatikan Masyarakat
5. Menghormati Hak Asasi Manusia
6. Mengadopsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik



12. Industri dan prospek usaha

Perekonomian Indonesia tumbuh 4,87% (y-o-y) pada kuartal pertama tahun 2025, ditopang oleh sektor jasa dan konsumsi rumah tangga yang relatif kuat, sementara ekspor melemah seiring turunnya harga komoditas. Inflasi melandai ke 1,03% pada Maret, jauh di dalam target Bank Indonesia, sehingga Bank Indonesia menahan suku bunga di tingkat 5,75% hingga bulan Maret sebelum memangkas ke 5,50% pada bulan Mei untuk menjaga keseimbangan antara dukungan pertumbuhan dan stabilitas Rupiah, yang bergerak di kisaran Rp16.300–16.500/US\$. Posisi eksternal tetap solid dengan surplus perdagangan US\$4,3 miliar pada bulan Maret dan defisit transaksi berjalan yang hampir seimbang, sementara investasi meningkat – penanaman modal asing (“**FDI**”) naik 12,7% (y-o-y) pada kuartal pertama menjadi Rp230,4 triliun – dan tingkat pengangguran turun ke 4,76%. Ke depan, pertumbuhan diperkirakan bertahan di sekitar 5,0% pada 2025, sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia di kisaran 4,6% - 5,4%, didukung belanja fiskal dan arus FDI di sektor hilirisasi, dengan inflasi rendah yang memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk melanjutkan pelonggaran. Risiko utama berasal dari ketegangan perdagangan global, volatilitas harga komoditas, dan penguatan Dolar Amerika Serikat, namun fundamental Indonesia serta momentum investasi yang kuat memberikan prospek positif bagi pasar kredit maupun ekuitas.

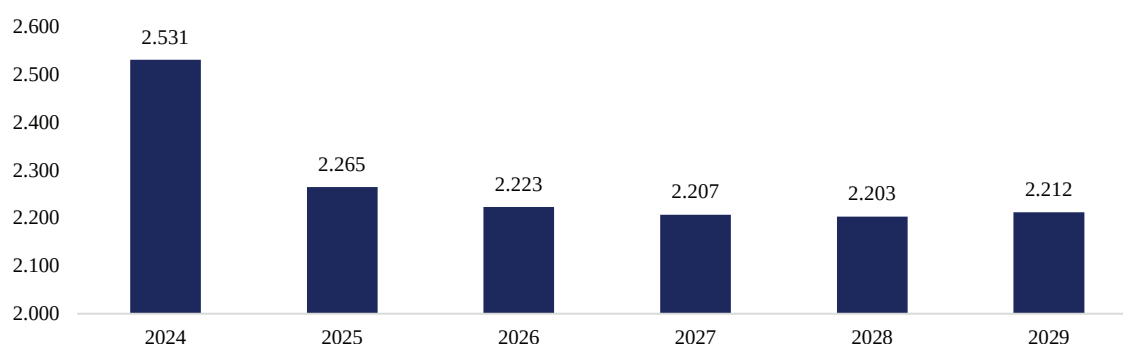
Grup MGR berkeyakinan bahwa pertambangan emas memiliki prospek usaha yang menjanjikan, seiring dengan tren kenaikan harga emas yang mendorong kenaikan permintaan emas untuk tujuan investasi. Berikut gambaran singkat mengenai prospek industri emas secara umum:

Permintaan emas

Permintaan emas terbagi menjadi dua kategori: permintaan untuk keperluan fabrikasi dan tujuan investasi. Permintaan emas untuk keperluan fabrikasi dapat dikategorikan berdasarkan jenis produk akhir, antara lain perhiasan, elektronik, penggunaan di bidang kedokteran gigi, serta koin dan medali.

Dalam lima tahun ke depan, harga emas yang tinggi diproyeksikan akan terus menekan permintaan fabrikasi, baik dari sisi industri maupun secara keseluruhan, karena emas menjadi kurang kompetitif dan rawan tergantikan. CRU memperkirakan total permintaan emas untuk keperluan fabrikasi akan turun sebesar 13% dari sebesar 2.531 ton pada 2024 menjadi sekitar 2.212 ton pada 2029.

Gambar 1: Proyeksi permintaan emas untuk fabrikasi, 2024 - 2029 (dalam ton)

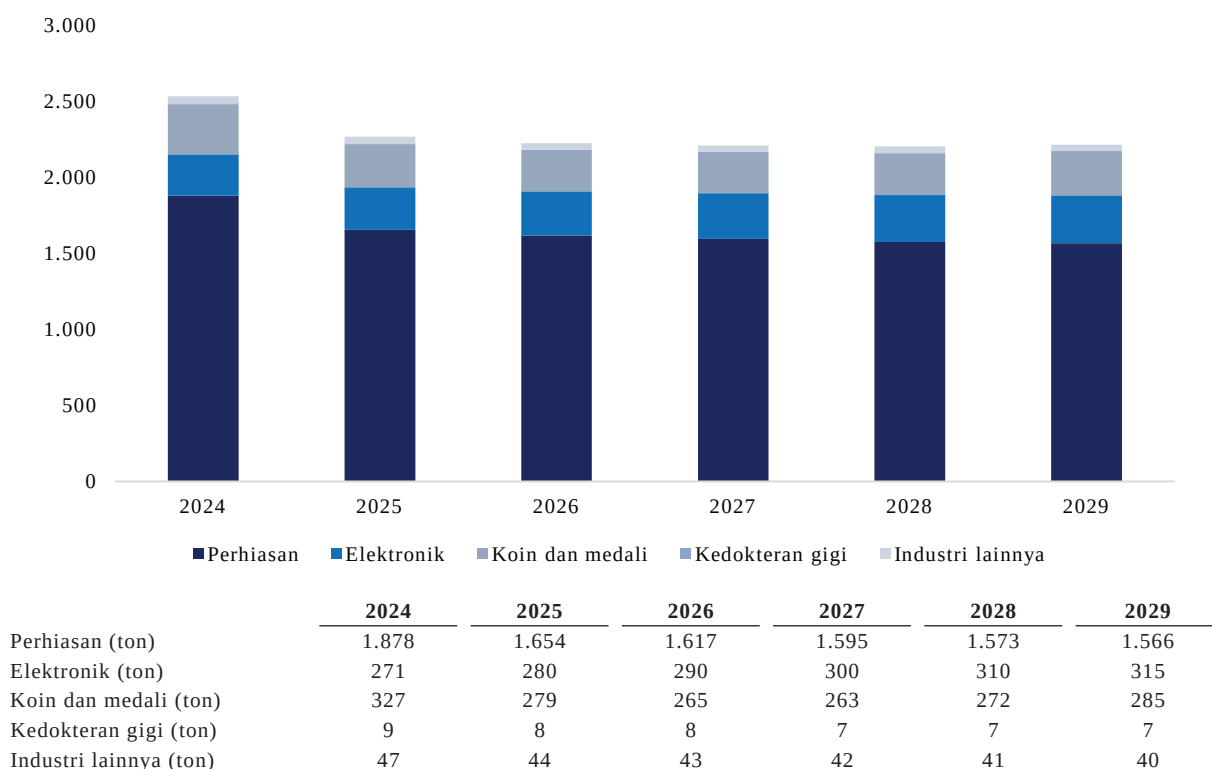


Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

CRU memperkirakan bahwa perhiasan tetap menjadi segmen terbesar dari permintaan industri emas untuk keperluan fabrikasi, dengan kontribusi sekitar 74% dari total permintaan emas global pada tahun 2024. Penggunaan emas di industri perhiasan diperkirakan mencapai sekitar 1.878 ton pada tahun 2024. Permintaan emas untuk perhiasan umumnya sangat berkorelasi dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan, namun berkorelasi negatif terhadap harga, terutama di negara-negara maju, di mana emas lebih dipandang sebagai barang mewah dan bukan sebagai instrumen investasi. Seiring dengan proyeksi harga emas yang tetap tinggi dalam lima tahun ke depan, permintaan untuk perhiasan diperkirakan akan terus tertekan, khususnya di pasar yang sensitif terhadap harga.

Koin dan medali merupakan sektor terbesar kedua dari permintaan industri fabrikasi emas, dengan kontribusi sekitar 13% dari total permintaan global, atau sebesar 327 ton pada tahun 2024. Koin dan medali umumnya dianggap sebagai instrumen investasi, sehingga permintaannya sangat berkorelasi dengan pergerakan harga emas. Sementara itu, permintaan dari sektor elektronik menyumbang sekitar 11% dari total permintaan untuk keperluan fabrikasi, dan diperkirakan tetap tumbuh moderat didukung oleh kemajuan teknologi. Penggunaan emas untuk aplikasi industri lainnya dan bidang kedokteran gigi masih relatif kecil, masing-masing sebesar 47 ton (sekitar 2%) dan 9 ton (sekitar 0,3%) dari total permintaan fabrikasi emas global pada tahun 2024. Permintaan untuk kedokteran gigi telah mengalami penurunan selama dua dekade terakhir, yang lebih didorong oleh tren substitusi daripada dinamika harga.

Gambar 2: Proyeksi permintaan emas global untuk keperluan fabrikasi berdasarkan jenis penggunaan akhir, 2024 - 2029 (dalam ton)



Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

Bank sentral diperkirakan akan tetap menjadi pembeli bersih emas dalam lima tahun ke depan, meskipun volume pembelian tahunan kemungkinan akan menurun dari tingkat pembelian yang sangat tinggi pada tahun 2022 dan 2023. CRU memproyeksikan pembelian bersih rata-rata sekitar 300 ton per tahun, didorong oleh ketidakpastian geopolitik, diversifikasi cadangan dari Dolar AS, serta meningkatnya peran bank sentral non-OECD dalam menentukan strategi cadangan global.

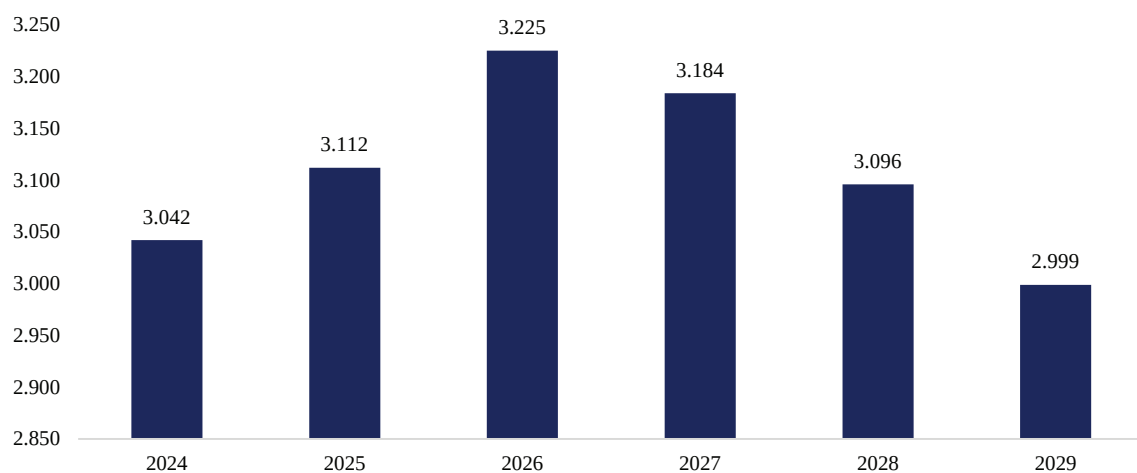
Meskipun volume pembelian tahunan kemungkinan tidak akan kembali ke tingkat puncaknya lebih dari 400 ton seperti beberapa tahun terakhir, CRU menilai tren pembelian emas oleh bank sentral tidak akan mengalami tren pembalikan material. Hal ini mencerminkan peran unik emas sebagai aset cadangan yang netral secara politik dan sangat likuid. Selama periode 2025 - 2029, CRU memproyeksikan akumulasi pembelian emas oleh bank sentral akan melebihi 1.500 ton, menegaskan pentingnya emas sebagai komponen strategis jangka panjang dalam cadangan devisa global.

Pasokan emas

Pasokan emas global akan terutama dipengaruhi oleh pasokan emas dari hasil pertambangan dan kegiatan daur ulang.

Produksi tambang emas global diperkirakan akan mengalami pemulihan jangka pendek sebelum memasuki periode kontraksi struktural. Setelah mencatatkan kenaikan moderat sebesar 0,5% pada tahun 2024, CRU memproyeksikan produksi tambang tumbuh sebesar 2,3% menjadi 3.122 ton pada 2025 dan 3,6% menjadi 3.225 ton pada 2026, didorong oleh pasokan baru dari tambang berskala besar yang saat ini sedang meningkatkan kapasitas produksinya, khususnya di Amerika, Eropa, dan Amerika Latin. Setelah mencapai puncaknya pada 2026, CRU memperkirakan hasil tambang akan turun secara perlahan menjadi 2.999 ton pada 2029, seiring dengan berakhirnya peningkatan kapasitas dan penutupan tambang berusia tua. Proyek baru juga diperkirakan tidak dapat mengimbangi penurunan cadangan, sebagai akibat dari minimnya investasi eksplorasi dan pengembangan selama bertahun-tahun yang dipengaruhi oleh disiplin permodalan, tekanan ESG serta hambatan perizinan.

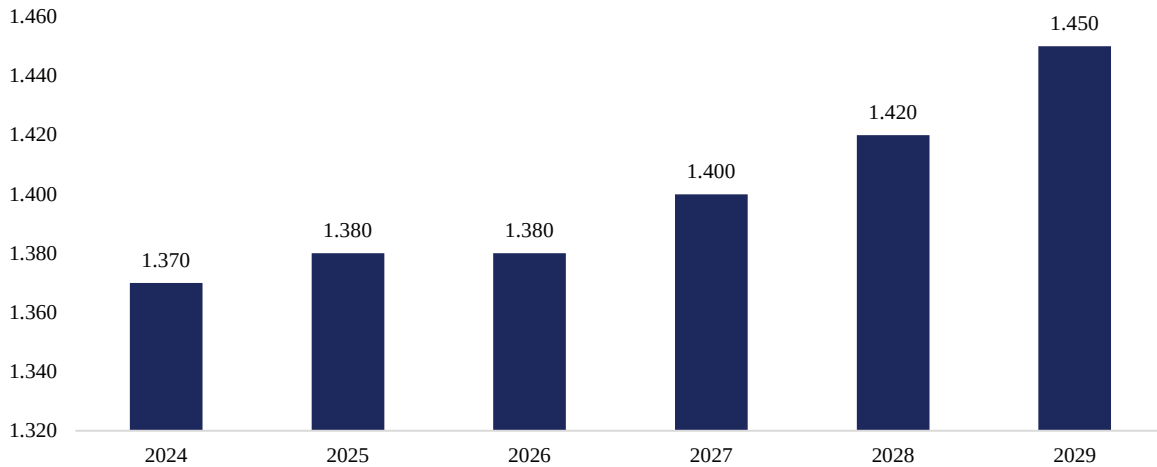
Gambar 3: Pasokan emas dari produksi tambang, 2024 - 2029 (dalam ton)



Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

Pasar sekunder emas juga telah mengalami pemulihan yang signifikan pada tahun 2024, dengan volume daur ulang meningkat sebesar 8,3% menjadi 1.370 ton. Namun demikian, kontribusi dari daur ulang diperkirakan tetap terbatas, dengan proyeksi kenaikan kumulatif sebesar 6%, mencapai sekitar 1.450 ton pada 2029. Pasokan dari daur ulang memiliki korelasi erat dengan pergerakan harga emas, di mana kenaikan harga emas biasanya mendorong peningkatan aktivitas daur ulang. Namun demikian, kontribusi dari sektor ini diperkirakan akan tetap terbatas dalam lima tahun ke depan, seiring dengan keterbatasan ketersediaan material bekas yang dapat didaur ulang. CRU memproyeksikan volume daur ulang akan meningkat secara kumulatif sekitar 6% menjadi 1.450 ton pada 2029. Pertumbuhan ini sebagian besar akan bersifat episodik, terkait kondisi ekonomi yang tertekan atau penjualan terpaksa, bukan semata-mata karena harga emas tinggi. Dengan pasokan tambang diproyeksikan mulai menurun sejak 2026, kontribusi daur ulang hanya akan memberikan tambahan yang terbatas. Hal ini semakin menegaskan kondisi pasokan emas yang ketat secara struktural dan menjadi penopang prospek bullish jangka panjang emas.

Gambar 4: Pasokan emas dari kegiatan daur ulang, 2024 - 2029 (dalam ton)



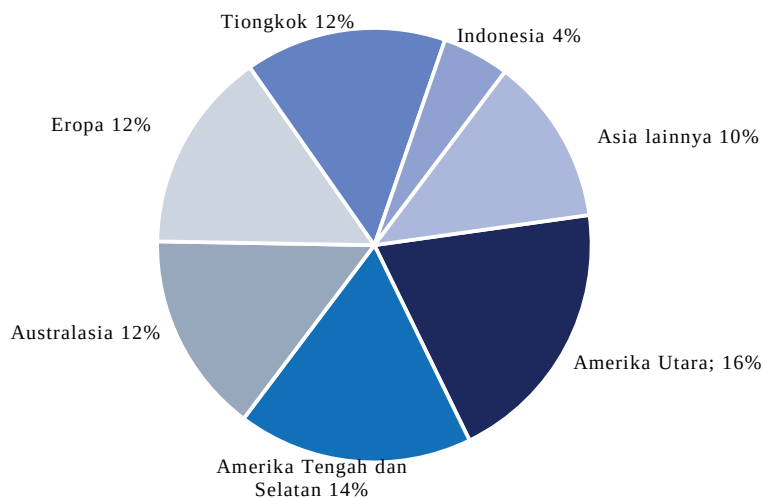
Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

Pasokan hasil tambang berdasarkan wilayah

Menurut CRU, Asia merupakan wilayah penghasil emas terbesar di dunia, dengan estimasi produksi sebesar 26% dari total pasokan emas hasil tambang pada tahun 2024. Tiongkok merupakan kontributor terbesar untuk emas hasil tambang di wilayah Asia, dengan estimasi produksi mencapai sebesar 377 ton atau sekitar 12% dari total pasokan global pada tahun 2024.

Setelah Tiongkok, Uzbekistan dan Indonesia mengikuti di posisi kedua dan ketiga sebagai produsen emas terbesar di Asia, masing-masing dengan volume produksi sebesar 123 ton dan 122 ton, yang mewakili sekitar 4% dari produksi global. Di luar wilayah Asia, Afrika merupakan produsen emas hasil tambang terbesar, dengan estimasi produksi mencapai 564 ton atau sekitar 19% dari total pasokan emas global pada tahun 2024. Di posisi kedua adalah Amerika Utara, dengan estimasi produksi mencapai 491 ton atau sekitar 16% dari total pasokan emas global pada tahun 2024.

Gambar 5: Rincian pasokan emas tambang global berdasarkan wilayah, 2024 (dalam %)



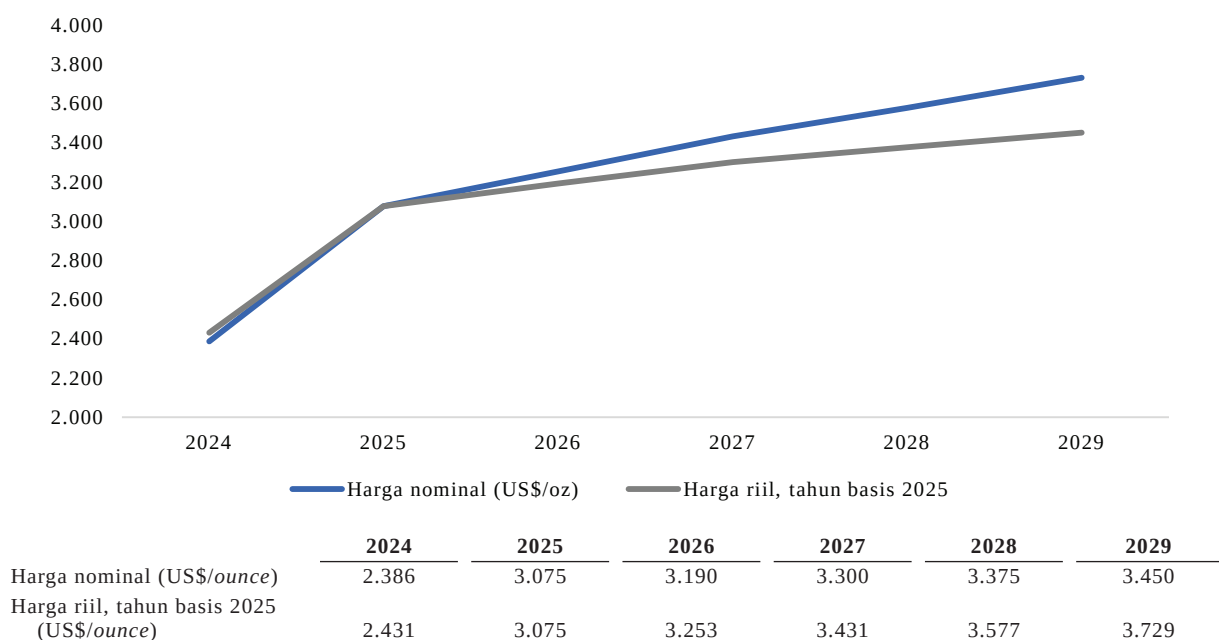
Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

Harga emas

Harga emas mengalami lonjakan tajam secara nominal dari US\$2.386/*ounce* pada 2024 menjadi US\$3.327/*ounce* pada akhir bulan Mei 2025. Harga emas mencapai rekor tertinggi pada harga US\$3.500/*ounce* di bulan April. Hal didorong oleh melemahnya Dolar AS dan gejolak pasar ekuitas, seiring kebijakan perdagangan proteksionis yang kembali memunculkan kekhawatiran perlambatan ekonomi global dan mendorong pasar saham ke zona negatif. Dalam kondisi tersebut, emas semakin menegaskan perannya sebagai penyimpan nilai strategis, ditopang oleh permintaan institusional yang kuat dan meningkatnya pembelian bank sentral, menandakan pergeseran sentimen pasar jangka panjang.

Meskipun pasar emas secara struktural mengalami kelebihan pasokan, mekanisme pembentukan harga di pasar emas sangat bergantung pada perilaku investor. Kelebihan pasokan tersebut diperkirakan akan terserap oleh investor yang mencari perlindungan dari ketidakstabilan geopolitik, memburuknya kondisi fiskal, serta menurunnya kepercayaan terhadap aset lindung nilai tradisional. Faktor-faktor struktural yang kuat ini diperkirakan akan terus memberikan tekanan kenaikan harga emas dalam jangka menengah. CRU memproyeksikan harga emas akan meningkat dalam jangka pendek hingga menengah, dengan harga nominal emas diperkirakan meningkat dari US\$3.075/*ounce* pada tahun 2025 menjadi US\$3.729/*ounce* pada tahun 2029.

Gambar 6: Proyeksi harga emas, 2024 - 2029 (US\$/ounce, nominal dan riil basis tahun 2025)



Sumber: Precious Metal Market Outlook – Gold Market Outlook oleh CRU Consulting, Juni 2025.

13. Kecenderungan usaha

Sejak tanggal 31 Maret 2025 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang, mengingat Grup MGR masih dalam proses konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan.

IX. EKUITAS

Informasi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Erna, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 1044) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal-hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independent untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MGR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independent No. 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025 tertanggal 4 Agustus 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal-hal lain yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independent untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

	(dalam US\$)			
	31 Maret	31 Desember		
	2025	2024	2023	2022
Modal saham	138.115.077	138.115.077	6.996.249	6.996.249
Tambahan modal disetor	168.263.807	168.263.807	168.263.807	172.532.121
Komponen ekuitas lainnya	98.039	620.901	1.242.934	1.274.527
Akumulasi kerugian	(43.218.829)	(34.006.973)	(21.306.989)	(14.470.708)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.258.094	272.992.812	155.196.001	166.332.189
Kepentingan non-pengendali	43.227	43.803	(859)	(160)
JUMLAH EKUITAS	263.301.321	273.036.615	155.195.142	166.332.029

Setelah tanggal 31 Maret 2025, terdapat perubahan struktur permodalan yang diungkapkan pada bagian “Tabel ekuitas yang telah disesuaikan” di bawah ini:

Tabel ekuitas yang disesuaikan

Tabel berikut ini menyajikan struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 secara aktual dan secara basis penyesuaian. Data pada kolom “Penyesuaian” yang disajikan pada tabel di bawah ini terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (“**Peningkatan Modal Saham Pra-IPO**”), pembelian kembali saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (“**Pembelian Kembali Saham Pra-IPO**”) dan penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “*Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.*” Tabel di bawah ini harus dibaca bersama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “*Ikhtisar Data Keuangan Penting,*” Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “*Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham,*” dan Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “*Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen,*” serta laporan keuangan konsolidasian Grup MGR dan catatan terkait yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Dengan menggunakan asumsi bahwa perubahan ekuitas Perseroan sebagai hasil dari:

1. Peningkatan Modal Saham Pra-IPO

Peningkatan Modal Saham Pra-IPO mengacu pada penambahan modal saham sebesar Rp12.933.874,44 atau setara US\$791 yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2025. Peningkatan Modal Saham Pra-IPO telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46/2025.

2. Pembelian Kembali Saham Pra-IPO

Pembelian Kembali Saham Pra-IPO mengacu pada total pembelian kembali saham sebanyak 1.448.866.615 (satu miliar empat ratus empat puluh delapan juta delapan ratus enam puluh enam ribu enam ratus lima belas) saham biasa atas nama dengan nilai US\$141.400.000 yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian Kembali Saham Pra-IPO telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62/2025.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Penerbitan sebanyak 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp4.659.907.104.000 (empat triliun enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh juta seratus empat ribu Rupiah), sebelum dikurangi Biaya Emisi.

(dalam US\$)

	Posisi ekuitas aktual berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025	Peningkatan Modal Saham Pra-IPO	Pembelian Kembali Saham Pra-IPO	Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham ⁽¹⁾	Posisi ekuitas proforma yang telah disesuaikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025
Modal saham	138.115.077	791 ⁽²⁾	-	14.766.579 ⁽⁴⁾	152.882.447
Tambahan modal disetor	168.263.807	(791) ⁽²⁾	(127.996.979) ⁽³⁾	261.698.480 ⁽⁴⁾	301.964.517
Saham treasuri	-	-	(13.403.021) ⁽³⁾	-	(13.403.021)
Komponen ekuitas lainnya	98.039	-	-	-	98.039
Akumulasi kerugian	(43.218.829)	-	-	-	(43.218.829)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.258.094	-	(141.400.000)	276.465.059	398.323.153
Kepentingan non-pengendali	43.227	-	-	-	43.227
JUMLAH EKUITAS	263.301.321	-	(141.400.000)	276.465.059	398.366.380

Catatan:

- (1) Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham mengacu pada dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp4.544,0 miliar yang telah dikurangi dengan Biaya Emisi sebagaimana dijabarkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "*Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.*"
- (2) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs pajak yang berlaku pada tanggal 8 Juli 2025 sebesar Rp16.345/US\$.
- (3) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs pajak yang berlaku pada tanggal 11 Juli 2025 sebesar Rp16.215/US\$.
- (4) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs pajak yang berlaku pada tanggal 10 September 2025 sebesar Rp16.436/US\$.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor (di mana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan) termasuk namun tidak terbatas pada (i) laba bersih, hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kebutuhan belanja modal, dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) pemenuhan kewajiban-kewajiban keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya; (iv) pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan Anak; (v) faktor lain yang dianggap relevan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada (i) rencana pengembangan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak; (ii) keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan usaha, dan kondisi perekonomian secara umum; dan (iii) faktor-faktor lain yang spesifik terkait grup MGR dan industri Grup MGR. Perseroan berencana untuk mulai melakukan pembagian dividen pada tahun 2032.

Apabila keputusan definitif telah dibuat untuk membayar suatu dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan dari kebijaksanaan Direksi dengan persetujuan pemegang saham pada saat dilaksanakannya RUPS.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (“**UU Pajak Penghasilan**”), yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja (yang berlaku efektif sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (“**PMK 18/2021**”), dividen yang diterima oleh wajib pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK 18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, dari dividen atas penanaman modal berupa saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UU Cipta Kerja (yang mana telah dicabut dan digantikan dengan Perpu Cipta Kerja). Dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (“**WPLN**”) dikenakan tarif, yang kini besarnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbarui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000 atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000 yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai wajib pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang penjaminan emisi efek

Sesuai dengan Pasal 35 Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek wajib bertanggung jawab dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan.

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuritas Berupa Saham secara Elektronik (“SEOJK No. 15/2020”).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT Indo Premier Sekuritas	577.747.200	1.663.911.936.000	35,71
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	297.937.800	858.060.864.000	18,41
PT Sinarmas Sekuritas	741.636.700	2.135.913.696.000	45,84
Penjamin Emisi Efek			
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	175.400	505.152.000	0,01
PT Amantara Sekuritas Indonesia	175.400	505.152.000	0,01
PT OCBC Sekuritas Indonesia	175.400	505.152.000	0,01
PT UOB Kay Hian Sekuritas	175.400	505.152.000	0,01
Jumlah	1.618.023.300	4.659.907.104.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran ditentukan dan disetujui oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Perseroan telah melakukan Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 8 September sampai dengan 10 September 2025 dengan rentang harga Rp1.800 (seribu delapan ratus Rupiah) hingga Rp3.020 (tiga ribu dua puluh Rupiah) per saham. Berdasarkan hasil Penawaran Awal tersebut, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sepakat untuk menetapkan Harga Penawaran sebesar Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan, khususnya evaluasi saham Perseroan pada Harga Penawaran dibandingkan perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis;

Dengan penetapan Harga Penawaran sebesar Rp2.880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah), maka rasio *Price to Book Value* (“**PBV**”) Perseroan mencapai 5,25x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Maret 2025
Jumlah Saham beredar pasca Penawaran Umum Perdana Saham	16.180.232.675
Harga Penawaran per saham (Rp)	2.880
Jumlah ekuitas (US\$)	263.301.321
Jumlah ekuitas (miliar Rp) ⁽¹⁾	4.335,26
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham (miliar Rp) ⁽²⁾	4.544,98
Jumlah ekuitas pasca Penawaran Umum Perdana Saham (miliar Rp)	8.879,24
<i>Book value</i> per saham pasca Penawaran Umum Perdana Saham (Rp)	549
PBV (x)	5,25

Catatan:

- Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp16.465/US\$, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 12/KM.10/KF.4/2025 tanggal 24 Maret 2024 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan 8 April 2025.
- Setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, sebagaimana dijabarkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “*Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.*”

Sebagai informasi, rasio *Price Earning Ratio* (“**PER**”) Perseroan belum dapat dihitung mengingat kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari Perusahaan Anak belum memulai tahapan operasi komersial.

Tabel di bawah ini merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis dengan Perseroan yang telah tercatat dalam BEI, sebagai berikut:

Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga saham per 10 September 2025 (Rp)	Kapitalisasi pasar (miliar Rp)	PER per 31 Maret 2025 (disetahunkan) ⁽¹⁾ (x)	PBV per 31 Maret 2025 ⁽¹⁾ (x)
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	3.510	84.347,98	4,65	1,17
PSAB	PT J Resources Asia Pacific Tbk	535	14.156,10	8,97	1,37
ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	900	22.351,50	9,45	1,36
AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk	7.850	569.268,01	-42,93	4,72
Rata-rata⁽²⁾				7,69	1,30
Rata-rata sektoral⁽²⁾				7,89	2,05

Catatan:

- Data per 31 Maret 2025, yang diambil dari Bloomberg pada tanggal 10 September 2025.
- AMMN dikeluarkan dari perhitungan karena dianggap *outlier* dan apabila diperhitungkan akan membuat kesalahan dalam pengukuran.

Jika dibandingkan dengan PBV rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yang sebesar 1,3x, PBV Perseroan cenderung memiliki nilai yang lebih premium. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki tambang emas yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan produksi emas pada puncaknya di tahun 2033 mencapai 500.000 *ounce*, yang memposisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik.

Penggunaan *market comparables* atau *multiples* dari modal atau ekuitas (PBV) maupun laba (PER) hanya merupakan salah satu dari banyaknya pendekatan yang dapat digunakan. Calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak terdapat jaminan atau kepastian, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI di mana saham Perseroan dicatatkan.

- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan operasional, kinerja keuangan, sejarah singkat, dan informasi mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Kinerja saham di pasar sekunder dari perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(anggota firma BDO International Ltd.)**

Prudential Tower, Lantai 17
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
 Jakarta Selatan 12910

Nama Rekan	:	Erna, S.E., Ak., CA, CPA.
STTD	:	STTD.AP-226/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018.
Keanggotaan asosiasi	:	IAPI No. AP.2200.
Pedoman kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Surat penunjukan	:	Surat pendampingan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. P2116/SSF/SA25/050/05-25 tanggal 9 Mei 2025 yang telah disetujui oleh Perseroan.

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MGR berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Lantai 36 & 37
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
 Jakarta Selatan 12710

Nama Rekan	:	Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
STTD	:	STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 2 Mei 2023.
Keanggotaan asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (dahulu dikenal dengan nama Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal atau “HKHPM”) No. 201407.
Pedoman kerja	:	Standar Profesi HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
Surat penunjukan	:	Surat penunjukan No. 1378/02/14/05/2025 tanggal 5 Mei 2025.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini sesuai dengan kode etik, standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
 Gandaria Selatan, Cilandak
 Jakarta Selatan 12420

STTD	:	STTD.N-90/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023.
Keanggotaan asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman kerja	:	Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris <i>juncto</i> Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU Notaris”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat penunjukan	:	Surat penawaran biaya No. 4920/JDS/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025 yang telah disetujui oleh Perseroan.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”)

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
 Jakarta Pusat 10210

Izin usaha	:	Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom.
Keanggotaan asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjabatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjabatan yang akan didistribusikan ke SRE Pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 58/2025. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

1. Keterangan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (i) Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya;
- (ii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- (i) Jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan;
- (ii) Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

Perseroan dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

- Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (ii) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijamin dengan cara apapun juga; (iii) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum yang berlaku, sebagaimana relevan; (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau dengan hasil yang setara.
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang : (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; (ii) telah memperoleh persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum; (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum sebagaimana dimaksud dalam butir (ii); (iv) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak terpenuhi, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum atas penurunan modal dasar tersebut; dan (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).
- Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

3. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

RUPS tahunan

RUPS tahunan adalah pertemuan pemegang saham yang dilakukan secara tahunan serta wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Dalam RUPS tahunan, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS:

- (i) laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan laporan keuangan;
- (ii) laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
- (iii) penetapan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- (iv) penunjukan akuntan publik yang terdaftar; dan
- (v) keputusan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

RUPS luar biasa

RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPS tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau setara dengan 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lebih awal berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan yang terdapat pada saham Perseroan

Hak dividen, termasuk batas waktunya hak dividen

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat satu hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Hak suara

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik secara sendiri atau bersama dengan pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama, memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama di mana orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu merupakan orang yang berhak untuk mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi

Apabila Perseroan dibubarkan, termasuk karena dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau berdasarkan penetapan pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator. Likuidator wajib memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

Hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan. HMETD dapat dialihkan dan diperdagangkan. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD sepanjang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan pada sub bab di atas (dengan judul “Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan”).

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari dua orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi nilai yang ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan (ii) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain (pernyataan pertama kali) baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Sejumlah dua orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan tunduk pada persyaratan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar, yakni (i) kuorum kehadiran pemegang saham dalam RUPS yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan (ii) keputusan yang diambil oleh RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris (di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris) termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan. Dewan Komisaris pada hari dan jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dapat memimpin RUPS.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan mereka pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada situs web www.e-ipo.co.id)

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui *e-mail* kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (“**SID**”), nomor SRE dan RDN);
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang Berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan No. Pendaftaran: SP-031/SHM/KSEI/0625 tanggal 30 Juni 2025.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di Rekening Efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham.
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh pemegang saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham pemegang saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang Rekening Efek di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung mulai tanggal 17 sampai dengan 19 September 2025 pada waktu pemesanan sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari pertama - 17 September 2025	09:00 WIB - 23.59 WIB
Hari kedua - 18 September 2025	00:00 WIB - 23.59 WIB
Hari ketiga - 19 September 2025	00:00 WIB - 10.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjabatan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipasi Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan, yaitu pada tanggal 22 September 2025, yang ditujukan pada rekening Perseroan di bawah ini:

Bank : PT Bank HSBC Indonesia
Cabang : World Trade Center 3
No. rekening : 050-296573-069
Atas nama : PT Merdeka Gold Resources Tbk

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 19 September 2025.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* dalam Penawaran Umum ini.

A. Penjatahan pasti (*fixed allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (ii) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - (iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan terpusat (*pooling allotment*)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, di mana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham ¹	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO $\leq$ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II. Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37,5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III. Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Catatan:

(1) Nilai yang lebih tinggi di antara keduanya.

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini masuk dalam golongan Penawaran Umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, yaitu 40.450.600 (empat puluh juta empat ratus lima puluh ribu enam ratus) saham.

Untuk golongan Penawaran Umum IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).
- Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

d. Dalam hal terjadi:

- (i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
- (ii) dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
- (iii) dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.

e. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:

- (i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
- (ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- (iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- (v) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- (1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup MGR yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan

(2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
- (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:

- (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir (i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
- (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dan dana sudah diambil oleh Penyedia Sistem, pengembalian uang pemesanan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan dengan menggunakan sistem kliring nasional ke RDN atas nama pemodal yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dua Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham. Dalam hal demikian, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang dilakukan lebih dari dua Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar suku bunga sesuai dengan tingkat bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 17 September 2025 sampai dengan 19 September 2025, yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem *e-IPO*. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem *e-IPO* yang dapat diakses melalui situs web www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimile: (021) 5088 7167
www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha,
Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9168
www.trimegah.com

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza,
Menara 3, Lantai 5
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile: (021) 392 5540
www.sinarmassekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. H. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimile: (021) 3970 5850
www.aldiracita.com

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 3929 218
Faksimile: (021) 3929 588
www.amantara.co.id

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2,
Lantai 29, Suite 2901
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2970 9300
Faksimile: (021) 2970 9378
www.ocbcsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas Indonesia

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimile: (021) 3190 7608
www.uobkayhian.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut adalah salinan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 2693/03/14/09/2025

Jakarta, 15 September 2025

Kepada Yth.

PT Merdeka Gold Resources Tbk ("Perseroan")

Treasury Tower Lantai 67

District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53

Jakarta 12190

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**Peraturan OJK No. 7/2017**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 2 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2028 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (dahulu dikenal dengan nama Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) No. 201407 yang berlaku sampai tanggal 31 Juli 2028, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 1378/02/14/05/2025 tanggal 5 Mei 2025 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 1.618.023.300 saham baru dengan nilai nominal Rp150 per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum ("**Penawaran Umum Perdana Saham**"), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 10,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.880 setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp4.659.907.104.000.

Penawaran Umum Perdana Saham ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas, secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Sinarmas Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia, dan PT Amantara Sekuritas Indonesia secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 78 tanggal 13 Juni 2025, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 67 tanggal 14 Juli 2025; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 169 tanggal 28 Agustus 2025; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 45 tanggal 11 September 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 79 tanggal 13 Juni 2025, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan

Administrasi Saham Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 68 tanggal 14 Juli 2025; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 168 tanggal 28 Agustus 2025; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 46 tanggal 11 September 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek (**"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"**). Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-031/SHM/KSEI/0625 tanggal 30 Juni 2025 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas"**).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai **"Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham"**.

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**) atas permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas berdasarkan surat No. S-09890/BEI.PP1/08-2025 tanggal 26 Agustus 2025.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources No. 64 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PT Pani Bersama Tambang (**"PBT"**) yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan. Konversi uang muka setoran modal ini akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PBT.

Penyaluran uang muka setoran modal secara bertahap dari Perseroan ke PBT akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 5 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan Perseroan (**"Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT"**). Uang muka setoran modal tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal PBT paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, PBT belum melakukan kegiatan operasional secara komersial karena masih sedang menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode heap leach. Progres pembangunan tersebut telah meningkat dari 49% per tanggal 31 Maret 2025 menjadi 67% per tanggal 30 Juni 2025, dengan jadwal penyelesaian mekanikal diproyeksikan pada bulan November 2025 untuk memulai tahap



komisioning pada bulan Desember 2025. Progres pembangunan ditargetkan mencapai 98% per tanggal 31 Desember 2025. Seluruh kebutuhan pendanaan tersebut telah dipenuhi melalui pinjaman yang didapatkan PBT dari Perseroan.

2. sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("**PETS**") yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.

Penyaluran dana dari Perseroan ke PETS akan dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 21 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga Term *Secured Overnight Financing Rate* ("**SOFR**") 3-bulan pada (i) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan terkait; dan (ii) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya dan ditambah margin 6,26% per tahun.

Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh PETS kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, PETS telah melakukan kegiatan penambangan namun belum melakukan penjualan atau operasi komersial karena masih sedang menyelesaikan pembangunan infrastruktur tambang. Progres pembangunan tersebut telah mencapai 50% per 30 Juni 2025, yang ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Oktober 2025.

3. sisanya sekitar sebesar Rp3.885,5 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**MCG**") atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024 ("**Perjanjian Utang Piutang Perseroan – MCG US\$260.000.000**"). MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Perseroan - MCG US\$260.000.000, MCG setuju untuk menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah seluruhnya sebesar US\$260.000.000 dengan tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima setelah 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada hari kerja kelima setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior yang direncanakan akan dibuat dan ditandatangani oleh antara lain Perseroan sebagai penerima pinjaman dan bank(-bank) dan/atau institusi(-institusi) keuangan sebagai (para) pemberi pinjaman ("**Perjanjian Fasilitas Senior**") telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan Perjanjian Fasilitas Senior telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR 3-bulan pada hari terakhir hari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023; atau (iii) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut dan (b) untuk jangka waktu



bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari setiap dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 10 September 2025, saldo pokok terutang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 adalah sebesar US\$260.000.000 atau setara Rp4.280,1 miliar⁽¹⁾. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 setelah pembayaran menjadi sekitar US\$24,0 juta. Perseroan selanjutnya akan melakukan pembayaran atas sisa pokok terutang paling lambat pada saat jatuh tempo dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok terutang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada MCG.

Sehubungan dengan bunga yang timbul dari pokok utang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, Perseroan akan membayarnya dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Catatan:

(1) Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 10 September 2025 sebesar Rp16.462/US\$.

Sehubungan dengan penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan: (i) kepada PBT berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 053/MCG-JKT/CORSEC/III/2022 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 4 Maret 2022 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**") dan (ii) kepada PETS berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 117/MCG-JKT/CORSEC/VIII/2024 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 23 Agustus 2024 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020.

Pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Perseroan - MCG US\$260.000.000 tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan



Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Dalam hal Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Tanggal Laporan, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK serta memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 15 September 2025.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum No. 2672/03/14/09/2025 yang telah disampaikan pada tanggal 11 September 2025.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (dahulu dikenal dengan nama Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal atau "**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, yakni: (i) PT Merdeka Mining Indonesia ("**MMI**"); (ii) PETS; (iii) PT Gorontalo Sejahtera Mining ("**GSM**"); (iv) PBT; (v) PT Mentari Alam Persada ("**MAP**"); (vi) PT Pani Industri Jaya ("**PIJ**"); (vii) PT Puncak Emas Gorontalo ("**PEG**"), dan (viii) PT Pani Industri Nusantara ("**PIN**").

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:



I. PERSEROAN

1. Perseroan, didirikan dengan nama PT Pani Bersama Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu yaitu saat ini Menteri Hukum Republik Indonesia, "**Menkum**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu yaitu saat ini Kementerian Hukum Republik Indonesia, "**Kemenkum**") di bawah No. AHU-3582576.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 20 November 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2025, Tambahan No. 15809 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian Perseroan dari Menkum, maka Perseroan telah berdiri dan berstatus sebagai badan hukum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 64 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0038611.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158572 tanggal 13 Juni 2025, serta keduanya telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0130816.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 ("**Akta No. 64/2025**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0045265.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025 dan telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181742 tanggal 10 Juli 2025, serta keduanya telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155540.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025 ("**Akta No. 46/2025**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 58 tanggal 10 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Menkum No. AHU-0045265.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025 dan telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0181749 tanggal 10 Juli 2025, yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0155563.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025 ("**Akta No. 58/2025**").

Berdasarkan Akta No. 64/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. Penawaran umum perdana Perseroan melalui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) Perseroan.
- b. Perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama perseroan dari sebelumnya bernama PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk sehingga mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan.
- c. Perubahan hak atas klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi klasifikasi saham biasa dengan hak suara yang memiliki yang sama atau setara sehingga mengubah ketentuan Pasal 5 anggaran dasar Perseroan.
- d. Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan.
- e. Dalam rangka penawaran umum perdana:
 - i. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.566.853.800 saham baru dengan nilai nominal Rp150,00 per saham atau sebanyak-banyaknya 14,99% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum perdana, untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui penawaran umum perdana;
 - ii. Penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham Yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;
 - iii. Penegasan status Perseroan sebagai perusahaan non penanaman modal asing/non-fasilitas (perusahaan non-PMA).
- f. Perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka (i) perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), yang sebagian ketentuannya telah dicabut dan sebagian lainnya masih berlaku, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("**Peraturan OJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan Otoritas



Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**"Peraturan OJK No. 33/2014"**), dan (d) peraturan di bidang pasar modal lainnya sebagaimana relevan, dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku efektif sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT.

- g. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya penawaran umum perdana, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan KSEI.
- h. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham, termasuk (i) menentukan dalam akta notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan, jumlah saham yang ditawarkan di dalam penawaran umum perdana saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum perdana saham Perseroan; (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (iii) menyetujui rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan; dan (iv) kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 46/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C menjadi satu klasifikasi saham biasa yang memiliki hak yang sama dan perubahan nilai nominal saham Perseroan yaitu saham Seri A yang sebelumnya:

- a. Saham Seri A memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 per saham;
- b. Saham Seri B memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham; dan
- c. Saham Seri C memiliki nilai nominal sebesar Rp178.253.119,43 per saham,

seluruhnya diubah menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp19.524.750,000 per saham dengan pembulatan sebesar Rp12.933.874,44, yang diambil dari kapitalisasi sebagian agio Perseroan, dengan demikian dilakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Dengan demikian, mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) serta Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Akta No. 58/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham Perseroan yaitu sebelumnya sebesar Rp19.524.750 per saham menjadi Rp150 per saham. Dengan demikian, mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan .

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 64/2025 *juncto* Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025 telah dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan



perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada UUPT, Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014 dan Peraturan OJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini (riil), yakni berusaha dalam aktivitas perusahaan holding, telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.
3. Berdasarkan Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp3.000.875.976.000,00
 Modal Ditempatkan : Rp2.184.331.406.250,00
 Modal Disetor : Rp2.184.331.406.250,00

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 20.005.839.840 saham, masing-masing bernilai nominal Rp150.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0309958 tanggal 11 Juli 2025, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0156200.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 11 Juli 2025 ("**Akta No. 62/2025**") adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	% KEPEMILIKAN	% HAK SUARA
1.	MCG	9.135.109.865	1.370.266.479.750	62,73	69,66
2.	PT Elias Aldana Manajemen	130.425.330	19.563.799.500	0,90	0,99
3.	PT Unitras Kapital Indonesia	286.883.660	43.032.549.000	1,97	2,19
4.	PT Nugraha Eka Kencana	195.377.665	29.306.649.750	1,34	1,49
5.	Winato Kartono	1.352.284.185	202.842.627.750	9,29	10,31
6.	Hardi Wijaya Liong	578.973.920	86.846.088.000	3,98	4,42
7.	Santoso Kartono	182.621.495	27.393.224.250	1,25	1,39
8.	Sakti Wahyu Trenggono	78.229.165	11.734.374.750	0,54	0,60
9.	Edi Permadi	195.377.665	29.306.649.750	1,34	1,49

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	% KEPEMILIKAN	% HAK SUARA
10.	Garibaldi Thohir	905.037.245	135.755.586.750	6,21	6,90
11.	Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73.022.565	10.953.384.750	0,50	0,56
	Saham Treasuri	1.448.866.615	217.329.992.250	9,95	-
	Jumlah	14.562.209.375	2.184.331.406.250	100,00	100,00
	Saham dalam Portepel	5.443.630.465	816.544.569.750		

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham yang dimiliki PT Permata Alam Kapital dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan hasil keputusan RUPS dalam Akta No. 62/2025.

Seluruh pemegang saham Perseroan telah menyetujui struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 46/2025 *juncto* Akta No. 58/2025 *juncto* Akta No. 62/2025 berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pani Bersama Jaya yang berlaku sejak tanggal 12 Juni 2025. Sehubungan dengan pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham yang dimiliki PT Permata Alam Kapital, berdasarkan keterangan Perseroan, tidak terdapat keberatan dari pihak ketiga lain yang berkepentingan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) oleh Perseroan atas seluruh saham yang dimiliki PT Permata Alam Kapital.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 4 September 2025, Perseroan akan bertanggung jawab jika terdapat keberatan atas keputusan-keputusan dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pani Bersama Jaya yang berlaku sejak tanggal 12 Juni 2025 antara lain: (a) perubahan: (i) klasifikasi saham Perseroan menjadi satu klasifikasi saham biasa yang memiliki hak yang sama; dan (ii) nilai nominal saham Perseroan menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama dengan pembulatan yang diambil dari kapitalisasi sebagian agio Perseroan serta (b) pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham yang dimiliki oleh PT Permata Alam Kapital, yang disampaikan secara tertulis dan resmi oleh pihak ketiga lainnya yang berkepentingan kepada Perseroan.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 15 Juli 2025, tidak terdapat saham-saham Perseroan yang digadaikan.

Tidak terdapat pemegang saham yang terkena pembatasan atas saham yang diterbitkan Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, pengendali Perseroan adalah MCG. Adapun pengendali MCG saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, dikendalikan oleh Winato Kartono dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, dikendalikan oleh Edwin Soeryadjaya.

Berdasarkan bukti pernyataan pemilik manfaat perseroan yang telah disampaikan oleh

Perseroan kepada Kemenkum pada tanggal 6 Desember 2024, Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 76 tanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kemenkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0298047 tanggal 13 Juni 2025, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0130793.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	: Albert Saputro
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak tanggal pengangkatan pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 008/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Merdeka Gold Resources Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 35/2014**"). Pengangkatan Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014.



6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 003/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Merdeka Gold Resources Tbk dan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 004/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Merdeka Gold Resources Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**Peraturan OJK No. 56/2015**"). Perseroan juga telah mengangkat Marco Sebastian sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pengangkatan Marco Sebastian Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Merdeka Gold Resources Tbk.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Marco Sebastian sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juni 2025 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 001/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Komite Audit PT Merdeka Gold Resources Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Heri Sunaryadi sebagai Ketua Komite Audit serta Aria Kanaka dan Atik Wijaksono Susanto sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 002/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Merdeka Gold Resources Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**Peraturan OJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 006/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Gold Resources Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Heri Sunaryadi sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Hardi Wijaya Liong dan Lilis Halim sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 34/2014**").

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk No. 002/EMAS-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Gold Resources Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014.



Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada perusahaan anak sebagai berikut:
 - a. MAP, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1.188.199 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.049.750.000 yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MAP.
 - b. PIJ, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 2.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.000.000 yang mewakili 99,96% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PIJ.
 - c. PEG, dimana Perseroan secara (i) langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp55.000 yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PEG dan (ii) tidak langsung melalui PBT memiliki penyertaan saham sebesar 775.900 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp42.679.450.000 yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PEG.
 - d. MMI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 35.735.799 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp178.678.995.000, yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan MMI.
 - e. PBT, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 869.527 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp384.330.934.000, yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan PBT.
 - f. GSM, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 773.373.864 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.675.901.163.288, yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan GSM.
 - g. PETS, dimana Perseroan secara (i) langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000, yang mewakili 0,00025% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan PETS, (ii) tidak langsung melalui PEG memiliki penyertaan saham sebesar 499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp499.000.000, yang mewakili 0,12626% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan PETS, dan (iii) tidak langsung melalui PBT memiliki penyertaan saham sebesar 394.725 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp394.725.000.000, yang mewakili 99,87349% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan PETS.



- h. PIN, dimana Perseroan secara tidak langsung memiliki penyertaan saham sebesar melalui (i) GSM sebesar 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.000 yang mewakili 45% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PIN dan (ii) PETS sebesar 5.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.500.000.000 yang mewakili 55% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PIN.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025, seluruh harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara di lembaga peradilan maupun di luar lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 September 2025, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaan yang dianggap material dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan dan polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 September 2025, seluruh transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan



OJK No. 42/2020 yang dilaksanakan oleh Perseroan telah dilakukan berdasarkan prinsip yang wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apapun.

14. Perseroan dan Finestre Partners Pte. Ltd. ("**Finestre**") telah menandatangani Perjanjian Konsultasi tanggal 10 Januari 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 atau sampai dengan seluruh jasa dan layanan yang menjadi kewajiban Finestre selaku konsultan keuangan berdasarkan perjanjian selesai dilaksanakan secara penuh, mana yang terjadi lebih dahulu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan telah menunjuk Finestre untuk memberikan layanan jasa bantuan nasihat dan pendampingan profesional kepada Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan proses sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (pre-IPO), sehingga Perseroan sepenuhnya siap untuk transisi menuju Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, perjanjian tersebut telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian tersebut mengikat Perseroan.
15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan selama 3 (tiga) periode terakhir, (iii) pemenuhan pelaporan Wajib Lapor Ketenagakerjaan, dan (iv) perolehan dokumen persetujuan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing, kecuali sehubungan dengan belum dipenuhinya kewajiban pelaporan Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan ("**WLFKP**").

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjaanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

16. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:
 - a. sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PBT yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan. Konversi yang muka setoran modal ini akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PBT.

Penyaluran uang muka setoran modal secara bertahap dari Perseroan ke PBT akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT. Uang muka setoran modal tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal PBT paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, PBT belum melakukan kegiatan operasional secara komersial karena masih sedang



menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dengan metode heap leach. Progres pembangunan tersebut telah meningkat dari 49% per tanggal 31 Maret 2025 menjadi 67% per tanggal 30 Juni 2025, dengan jadwal penyelesaian mekanikal diproyeksikan pada bulan November 2025 untuk memulai tahap komisioning pada bulan Desember 2025. Progres pembangunan ditargetkan mencapai 98% per tanggal 31 Desember 2025. Seluruh kebutuhan pendanaan tersebut telah dipenuhi melalui pinjaman yang didapatkan PBT dari Perseroan.

- b. sebesar US\$20,0 juta atau setara Rp329,2 miliar⁽¹⁾ akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PETS yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.

Penyaluran dana dari Perseroan ke PETS akan dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun kelima sejak tanggal perjanjian, yaitu 21 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan pada (i) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan terkait; dan (ii) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya dan ditambah margin 6,26% per tahun.

Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh PETS kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, PETS telah melakukan kegiatan penambangan namun belum melakukan penjualan atau operasi komersial karena masih sedang menyelesaikan pembangunan infrastruktur tambang. Progres pembangunan tersebut telah mencapai 50% per 30 Juni 2025, yang ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Oktober 2025.

- c. sisanya sekitar sebesar Rp 3.885,5 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Perseroan – MCG US\$260.000.000. MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Perseroan - MCG US\$260.000.000, MCG setuju untuk menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah seluruhnya sebesar US\$260.000.000 dengan tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perseroan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perseroan. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun kelima setelah 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada hari kerja kelima setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior yang direncanakan akan dibuat dan ditandatangani oleh antara lain Perseroan sebagai penerima pinjaman dan bank(-bank) dan/atau institusi(-institusi) keuangan sebagai (para) pemberi pinjaman ("**Perjanjian Fasilitas Senior**") telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan Perjanjian Fasilitas Senior telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan



ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR 3-bulan pada hari terakhir hari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023; atau (iii) Term SOFR 3-bulan pada (a) setiap tanggal pencairan dana pembiayaan tersebut dan (b) untuk jangka waktu bunga berikutnya, hari terakhir dari jangka waktu bunga sebelumnya ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang dari setiap dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 10 September 2025, saldo pokok terutang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 adalah sebesar US\$260.000.000 atau setara Rp4.280,1 miliar⁽¹⁾. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 setelah pembayaran menjadi sekitar US\$24,0 juta. Perseroan selanjutnya akan melakukan pembayaran atas sisa pokok terutang paling lambat pada saat jatuh tempo dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok terutang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada MCG.

Sehubungan dengan bunga yang timbul dari pokok utang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000, Perseroan akan membayarnya dengan menggunakan sumber dana dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman dari pihak ketiga.

Catatan:

⁽¹⁾ Asumsi nilai kurs yang digunakan adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 10 September 2025 sebesar Rp16.462/US\$.

Sehubungan dengan penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan: (i) kepada PBT berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal Perseroan-PBT, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 053/MCG-JKT/CORSEC/III/2022 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 4 Maret 2022 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020 dan (ii) kepada PETS berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, MCG telah menyampaikan laporan atas transaksi afiliasi ini kepada OJK berdasarkan Surat MCG No. 117/MCG-JKT/CORSEC/VIII/2024 perihal Pelaporan Transaksi Afiliasi PT Merdeka Copper Gold Tbk tanggal 23 Agustus 2024 dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) Peraturan OJK No. 42/2020.

Pembayaran lebih awal kepada MCG atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Perseroan - MCG US\$260.000.000 tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 dan tidak



memenuhi definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 September 2025, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan berikut rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.
18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 September 2025, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya.
19. Rencana Penawaran Umum Perdana Saham telah memperoleh pendapat dari Kantor Jasa Penilai dan Publik Iskandar dan Rekan berdasarkan dokumen Laporan Penilaian Keberlangsungan Usaha Jika Terjadi Putus Hubungan Afiliasi antara PT Merdeka Gold Resources Tbk dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 006.1/IDR/DO.2/KGC/VII/2025 tanggal 2 Juli 2025 dengan kesimpulan dan pendapat bahwa jika terjadi putus hubungan afiliasi antara Perseroan (calon perusahaan tercatat) dengan MCG (perusahaan tercatat), maka masing-masing perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasinya secara layak. Hal ini dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
20. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana Saham telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN



1. Pendirian Perusahaan Anak telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT. Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, baik yang terdapat perubahan maupun tidak terdapat perubahan terhadap riwayat permodalan dan susunan pemegang saham dalam jangka waktu tersebut, telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali MAP sehubungan dengan ketiadaan akta pengambilalihan MAP terkait dengan pengambilalihan MAP oleh MCG berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0235466 tanggal 10 Mei 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0011176 tanggal 10 Mei 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0087533.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Surat Pernyataan MAP tanggal 15 Juli 2025, sampai dengan tanggal sehubungan dengan pengambilalihan MCG terhadap MAP, MAP menyatakan bahwa tidak terdapat akta pengambilalihan sebagaimana diwajibkan Pasal 128 UUPT. Namun demikian, sampai dengan tanggal Surat Pernyataan tersebut, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham Perseroan, (ii) kreditur Perseroan, (iii) karyawan Perseroan, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan telah diselesaikannya pengambilalihan tersebut.

3. Kegiatan usaha Perusahaan Anak berdasarkan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha utama yang dilakukan MMI saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan MMI sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MMI.

Berdasarkan masing-masing Surat Pernyataan PEG, MAP, PIN, PIJ, PBT, PETS, dan GSM tanggal 11 September 2025, PEG, MAP, PIN, PIJ, PBT, PETS, dan GSM belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai



dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali belum diperolehnya:

- a. Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Badan Hukum sehubungan dengan kegiatan usaha Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri (KBLI No. 61992) untuk GSM dan PETS.
- b. Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") atas 21 bangunan MAP dan 2 bangunan GSM.
- c. Nomor Induk Berusaha PIJ.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas:

- a. bukti tangkapan layar laman OSS GSM, Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Badan Hukum GSM sedang dalam proses pengajuan dengan tanggal pengajuan 21 Maret 2025 dan status permohonan belum melengkapi persyaratan. Dalam hal ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan GSM berdasarkan tangkapan layar dalam laman e-telekomunikasi.kominfo.go.id pada tanggal 11 September 2025, sistem untuk melengkapi persyaratan atas perizinan terkait tidak dapat diakses.
- b. bukti tangkapan layar laman OSS PETS, Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Badan Hukum PETS sedang dalam proses pengajuan dengan tanggal pengajuan 2 Oktober 2024 dan status permohonan belum melengkapi persyaratan. Dalam hal ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan PETS berdasarkan tangkapan layar dalam laman e-telekomunikasi.kominfo.go.id pada tanggal 11 September 2025, sistem untuk melengkapi persyaratan atas perizinan terkait tidak dapat diakses.
- c. Surat Ketetapan Retribusi Daerah tanggal 25 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Pohuwato, GSM telah melakukan pembayaran retribusi daerah untuk persyaratan proses pengajuan SLF atas bangunan gedung *Loading and Unloading Filling Station* serta bangunan gedung *Loading and Unloading Pump Shelter*.
- d. *Purchase Order* No. 762 tanggal 1 Juli 2025, MAP telah menunjuk PT Cipta Indah Citra sehubungan dengan penyusunan dokumen & pengurusan SLF MAP. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 010/SLF/CIC-GTO/IX/2025 tanggal 11 September 2025 yang dikeluarkan oleh PT Cipta Indah Citra, PT Cipta Indah Citra menyatakan bahwa PT Cipta Indah Citra sedang dalam penyusunan dan penyelesaian dokumen kajian SLF sebagai pemenuhan kelengkapan dalam melakukan pengurusan SLF dan permohonannya di Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung.

Berdasarkan Pasal 36 Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 14 Tahun 2025 tentang Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri, pelanggaran terhadap kewajiban perolehan Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Pasal 44 *juncto* 45 Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Gedung dan Bangunan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti



Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU No. 28/2002**"), kelalaian untuk mendapatkan SLF dapat dikenakan sanksi administratif berupa, antara lain, peringatan tertulis, pembatasan kegiatan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, pembekuan persetujuan bangunan gedung, pencabutan persetujuan bangunan gedung, atau perintah pembongkaran bangunan gedung.

Berdasarkan Pasal 18 Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Peraturan BKPM No. 4/2021**"), dalam memulai kegiatan usaha, pelaku usaha harus memiliki NIB dan NIB merupakan identitas bagi pelaku usaha sebagai bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Pasal 97 Peraturan BKPM No. 4/2021, pelaku usaha yang telah mendapatkan perizinan berusaha yang masih berlaku sebelum peraturan ini diundangkan dan belum memiliki NIB wajib mendaftarkan NIB melalui sistem OSS. Berdasarkan Peraturan BKPM No. 4/2021 tidak terdapat adanya ketentuan yang mengatur pengenaan sanksi terhadap ketiadaan dari NIB itu sendiri. Namun demikian, tanpa diperolehnya NIB maka pelaku usaha tidak dapat memulai kegiatan usaha maupun mengurus perizinan di tahapan lebih lanjut (dalam hal terdapat perizinan yang lebih lanjut setelah NIB).

Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, PIJ belum memperoleh dokumen Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("**SPPL**").

Berdasarkan Pasal 4 *juncto* Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("**PP No. 22/2021**"), setiap rencana usaha dan/atau kegiatan yang berdampak terhadap Lingkungan Hidup wajib memiliki (i) Amdal (sebagaimana didefinisikan dalam PP No. 22/2021); (ii) UKL-UPL (sebagaimana didefinisikan dalam PP No. 22/2021); atau (iii) SPPL. SPPL sebagaimana dimaksud tersebut wajib dimiliki bagi usaha dan/atau kegiatan yang tidak memiliki Dampak Penting terhadap Lingkungan Hidup dan tidak termasuk dalam kriteria wajib UKL-UPL (sebagaimana didefinisikan dalam PP No. 22/2021).

Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, MAP, PIJ dan PEG belum memperoleh bukti perpanjangan masa berlaku atas dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("**PKKPR**").

Berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Perka BKPM No. 4/2021**"), PKKPR merupakan salah satu persyaratan dasar dalam memulai perizinan berusaha berbasis risiko. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 28/2025**"), perizinan berusaha berbasis risiko merupakan NIB. Dengan demikian, dengan telah diterbitkannya NIB milik MAP dan PEG, maka MAP dan PEG telah memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha berbasis risiko yang merupakan izin pokok dan penting bagi MAP dan PEG.

Berdasarkan tangkapan layar situs web Lembaga OSS dan Kementerian Agraria dan



Tata Ruang tanggal 9 September 2025, PIJ telah mengajukan permohonan PKKPR dan telah melakukan pembayaran.

Berdasarkan Surat Pernyataan PEG tanggal 4 September 2025, PEG dengan segala upaya terbaiknya, berkomitmen untuk menandatangani perjanjian pinjam pakai kantor PEG selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2025. PEG berkomitmen untuk segera melakukan pengajuan PKKPR untuk kegiatan usaha PEG kepada instansi yang berwenang setelah dilakukannya penandatanganan atas perjanjian pinjam pakai kantor PEG tersebut.

Berdasarkan masing-masing Surat Pernyataan PEG, MAP, PIN, PIJ, PBT, PETS, dan GSM tanggal 11 September 2025, PEG, MAP, PIN, PIJ, PBT, PETS, dan GSM belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan menurut hukum Indonesia dan harta kekayaan milik Perusahaan Anak yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Perusahaan Anak atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali MAP sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen kepemilikan atas 12 bidang tanah serta PEG, PIJ dan PIN yang tidak memiliki harta kekayaan yang material.

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini dikeluarkan, MAP telah menyampaikan permohonan pendaftaran penerbitan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas 12 bidang tanah kepada kantor pertanahan di Gorontalo, Kecamatan Marisa berdasarkan Tanda Terima Pendaftaran Penerbitan Sertipikat Hak Guna Bangunan tanggal 6 Agustus 2025.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah, sertifikat merupakan surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh Perusahaan Anak agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak secara material, telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut mengikat Perusahaan Anak yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perusahaan Anak dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.



Atas perjanjian-perjanjian yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perusahaan Anak dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025 dan 28 Agustus 2025, seluruh transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 yang dilaksanakan oleh Perusahaan Anak telah dilakukan berdasarkan prinsip yang wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apapun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak yang memiliki harta kekayaan yang dianggap material bagi Perusahaan Anak adalah MMI dimana MMI telah mengasuransikan harta kekayaan yang dianggap material dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan polis asuransi tersebut masih berlaku.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan selama 3 (tiga) periode terakhir, (iii) pemenuhan WLFKP, (iv) pemenuhan pelaporan Wajib Lapor ketenagakerjaan, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, (vi) pembentukan Peraturan Perusahaan, (vii) perolehan dokumen persetujuan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing, dan (viii) PKWT.

Berdasarkan masing-masing Surat Pernyataan PEG, MAP, PIN dan PIJ tanggal 11 September 2025, PEG, MAP, PIN dan PIJ tidak memiliki tenaga kerja.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025, Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 11 September 2025, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk



perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya, atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham berikut rencana penggunaan dananya.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan



profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 15 September 2025.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
12. Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak dapat digunakan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan pendapat hukum mengenai (i) isi pendapat, laporan, materi yang ditinjau, hasil pemeringkatan, sertifikat, atau instrumen serupa yang dibuat oleh pihak ketiga yang ditujukan untuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("**Produk Pihak Ketiga**") atau (ii) konfirmasi, atau surat pernyataan, untuk atau atas nama Perseroan ("**Konfirmasi**") dari setiap pihak ketiga yang membantu pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, serta (iii) pemenuhan kompetensi atau keahlian dari pihak ketiga tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada, (a) kekuasaan dan wewenang yang sah oleh pihak ketiga tersebut untuk mengeluarkan Produk Pihak Ketiga dan Konfirmasi; (b) kesesuaian proses penyusunan dan penelaahan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)



Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

No. STTD : STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHSK : 201407

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025, 31 DECEMBER 2024,
2023 DAN 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025, 31 DECEMBER 2024,
2023 AND 2022
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Boyke Poerbaya Abidin	:	Name
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lt.67, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Kuricang XVII Kel. Pondok Ranji Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
 Nama	 :	 David Thomas Fowler	 :	 Name
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lt.67, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Villa Bintang, Taman Yasa, Benoa, Kuta Selatan Kab. Badung, Bali 80362	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Treasury Tower Lt. 67, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

T: (+62) 21 39525585
F: (+62) 21 39525588
www.merdekagoldresources.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak.

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries; and

b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

4 Agustus/August 2025


Boyke Poerbaya Abidin
(Direktur Utama/President Director)
David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024 ¹⁾	31 Desember/ December 2023 ¹⁾	31 Desember/ December 2022	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,5	19,659,848	67,334,348	12,351,287	5,581,506	Cash and banks
Piutang usaha	2h,6	-	-	429,614	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,7	-	-	4,697,808	4,701,621	Other receivables - third party
Persediaan	2i,8	508,518	572,835	609,950	113,863	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	5,223,493	3,537,320	1,594,949	130,726	Advances and prepayments - current portion
Jumlah aset lancar		25,391,859	71,444,503	19,683,608	10,527,716	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	20,209,452	13,667,125	2,955,717	1,950,466	Advances and prepayments - non-current portion
Pinjaman ke pihak berelasi	10	-	-	45,481,893	18,198,095	Loan to related party
Pajak dibayar dimuka	30a	22,834,038	19,689,011	9,586,264	3,136,986	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,11	194,573,995	148,723,952	69,193,587	20,329,930	Property, plant and equipments
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,12	182,349,289	182,258,374	175,842,786	154,402,729	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	2m,13	88,166,916	82,922,534	-	-	Mining properties
Goodwill	2c,14	-	122,029	122,029	122,029	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2p,30e	7,486,209	8,622,471	4,384,983	875,536	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	15	2,297,729	2,271,254	1,399,388	1,404,641	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		517,917,628	458,276,750	308,966,647	200,420,412	Total non-current assets
JUMLAH ASET		543,309,487	529,721,253	328,650,255	210,948,128	TOTAL ASSETS

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 39)

¹⁾ Reclassification (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025
AND 31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2q, 16	7,654,649	10,473,350	5,240,777	3,071,617	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	17	56,955,988	37,924,637	20,024,536	7,872,873	Accrued expenses
Utang pajak	30b	1,133,263	891,797	321,269	147,341	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:						Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r, 18	4,368,630	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	2u, 19	7,803,432	6,751,226	3,356,447	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		77,915,962	56,041,010	28,943,029	11,091,831	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:						Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r, 18	-	4,196,437	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	2u, 19	16,741,020	15,648,394	10,714,530	-	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	20	173,750,000	173,750,000	133,700,000	33,500,000	Loan from related party
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 30e	6,513,343	6,404,164	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s, 21	725,658	644,633	97,554	24,268	Employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang	2n, 22	4,362,183	-	-	-	Provision for mining rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka panjang		202,092,204	200,643,628	144,512,084	33,524,268	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		280,008,166	256,684,638	173,455,113	44,616,099	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:						Share capital:
Modal dasar 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: seri A 726.183 lembar saham, seri B 561 lembar saham dan seri C 12.200 lembar saham (31 Desember 2023 dan 2022: 200.000 lembar saham), modal ditempatkan dan disetor penuh 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: 111.875 lembar saham (31 Desember 2023 dan 2022: 100.183 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham untuk seri A, Rp178.253.119,43 per lembar saham untuk seri B dan C	23	138,115,077	138,115,077	6,996,249	6,996,249	Authorised capital 31 March 2025 and 31 December 2024: series A 726,183 shares, series B 561 shares and series C 12,200 shares (31 December 2023 and 2022: 200,000 shares), issued and fully paid-up capital 31 March 2025 and 31 December 2024: 111,875 shares (31 Desember 2023 and 2022: 100,183 shares) at par value Rp1,000,000 per share for series A, Rp178,253,119.43 per share for series B and C
Tambahan modal disetor	24	168,263,807	168,263,807	168,263,807	172,532,121	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		98,039	620,901	1,242,934	1,274,527	Other equity components
Akumulasi kerugian		(43,218,829)	(34,006,973)	(21,306,989)	(14,470,708)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		263,258,094	272,992,812	155,196,001	166,332,189	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		43,227	43,803	(859)	(160)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		263,301,321	273,036,615	155,195,142	166,332,029	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		543,309,487	529,721,253	328,650,255	210,948,128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 3 Bulan/ Month	31 Maret/ March 2024 3 Bulan/ Month	31 Desember/ December 2024 1 Tahun/ Year	31 Desember/ December 2023 1 Tahun/ Year	31 Desember/ December 2022 1 Tahun/ Year	
PENDAPATAN	2v,25	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,26	-	(479,972)	(1,180,097)	(935,528)	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		-	59,659	569,560	458,770	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2v,27	(2,552,507)	(216,664)	(1,019,359)	(2,169,933)	(1,984,123)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(2,552,507)	(157,005)	(449,799)	(1,711,163)	(1,984,123)	OPERATING LOSS
Beban keuangan - bersih	28	(4,680,055)	(4,269,823)	(19,755,579)	(8,806,096)	(1,049,849)	Finance expenses - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	29	(654,044)	(256,489)	5,271,482	386,748	(8,450,344)	Other (expenses)/income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7,886,606)	(4,683,317)	(14,933,896)	(10,130,511)	(11,484,316)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	2p,30c	(1,325,779)	504,647	2,233,729	3,293,559	149,794	Income tax (expense)/benefit
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN		(9,212,385)	(4,178,670)	(12,700,167)	(6,836,952)	(11,334,522)	LOSS FOR THE PERIOD/YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:							OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(533,154)	(181,659)	(681,267)	(25,252)	-	Exchange different on financial statements translation
Rugi komprehensif lain - bersih		(533,154)	(181,659)	(681,267)	(25,252)	-	Other comprehensive loss - net
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME/LOSS THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		12,962	-	80,545	(8,165)	(7,420)	Actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait		(2,717)	-	(21,364)	1,796	1,632	Related income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		10,245	-	59,181	(6,369)	(5,788)	Other comprehensive income/(loss) - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(9,735,294)	(4,360,329)	(13,322,253)	(6,868,573)	(11,340,310)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD/YEAR
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							LOSS FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9,211,856)	(4,178,303)	(12,699,984)	(6,836,281)	(11,334,519)	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		(529)	(367)	(183)	(671)	(3)	Non-controlling interest
JUMLAH		(9,212,385)	(4,178,670)	(12,700,167)	(6,836,952)	(11,334,522)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9,734,718)	(4,359,962)	(13,322,017)	(6,867,874)	(11,340,307)	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		(576)	(367)	(236)	(699)	(3)	Non-controlling interest
JUMLAH		(9,735,294)	(4,360,329)	(13,322,253)	(6,868,573)	(11,340,310)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	2x,31	(0.0006)	(0.0003)	(0.0009)	(0.0005)	(0.0008)	LOSS PER BASIC SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent entity</i>					Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the parent entity</i>			
Saldo per 1 Januari 2022	23,24	4,205,261	12,567,827	(5,641)	(2,467,661)	14,299,786	(157)	14,299,629	Balance as of 1 Januari 2022
Penerbitan saham sehubungan dengan penggabungan usaha		2,790,988	156,116,938	-	-	158,907,926	-	158,907,926	Issuance of shares related to merger
Penggabungan usaha		-	-	1,285,956	(668,528)	617,428	-	617,428	Merger
Penyesuaian yang berkaitan dengan restrukturisasi entitas sepengendali		-	3,847,356	-	-	3,847,356	-	3,847,356	Adjustment in relation to restructuring of an entity under common control
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(11,334,519)	(11,334,519)	(3)	(11,334,522)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(5,788)	-	(5,788)	-	(5,788)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	23,24	6,996,249	172,532,121	1,274,527	(14,470,708)	166,332,189	(160)	166,332,029	Balance as of 31 December 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity					Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity			
Saldo per 1 Januari 2023	23,24	6,996,249	172,532,121	1,274,527 (	14,470,708)	166,332,189 (	160)	166,332,029	Balance as of 1 January 2023
Transaksi dengan entitas sepengendali			-(417,460)	-	- (	417,460)	- (	417,460)	Transaction with controlling entites
Penyesuaian yang berkaitan dengan restrukturisasi entitas sepengendali			-(3,850,854)	-	- (	3,850,854)	- (	3,850,854)	Adjustment in relation to restructuring of an entity under common control
Rugi tahun berjalan			-	- (	6,836,281)	6,836,281)	671)	6,836,952)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			-	- (	31,593)	31,593)	28)	31,621)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	23,24	6,996,249	168,263,807	1,242,934 (	21,306,989)	155,196,001 (	859)	155,195,142	Balance as of 31 December 2023
Tambahan modal disetor		131,118,828	-	-	-	131,118,828	-	131,118,828	Additional paid in capital
Rugi tahun berjalan			-	- (	12,699,984)	12,699,984)	183)	12,700,167)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			-	- (	622,033)	622,033)	53)	622,086)	Other comprehensive loss for the year
Komponen ekuitas lain			-	-	-	-	44,898	44,898	Other equity components
Saldo per 31 Desember 2024	23,24	138,115,077	168,263,807	620,901 (	34,006,973)	272,992,812	43,803	273,036,615	Balance as of 31 December 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C/3

Exhibit C/3

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity					Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity			
Saldo per 1 Januari 2024	23,24	6,996,249	168,263,807	1,242,934 (	21,306,989)	155,196,001 (	859)	155,195,142	Balance as of 1 January 2024
Rugi periode berjalan		-	-	- (	4,178,303) (	4,178,303) (	367) (	4,178,670)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(181,659)	-	(181,659)	-	(181,659)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2024	23,24	6,996,249	168,263,807	1,061,275 (	25,485,292)	150,836,039 (	1,226)	150,834,813	Balance as of 31 March 2024
Saldo per 1 Januari 2025	23,24	138,115,077	168,263,807	620,901 (	34,006,973)	272,992,812	43,803	273,036,615	Balance as of 1 January 2025
Rugi periode berjalan		-	-	- (	9,211,856) (	9,211,856) (	529) (	9,212,385)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(522,862)	-	(522,862)	(47)	(522,909)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2025	23,24	138,115,077	168,263,807	98,039 (	43,218,829)	263,258,094	43,227	263,301,321	Balance as of 31 March 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 3 Bulan/ Month	31 Maret/ March 2024 3 Bulan/ Month	31 Desember/ December 2024 1 Tahun/ Year	31 Desember/ December 2023 1 Tahun/ Year	31 Desember/ December 2022 1 Tahun/ Year	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,25	-	384,157	2,179,271	964,684	-	Cash received from customers
Penerimaan dari jasa giro		237,045	80,163	687,945	188,261	48,640	Cash received from current account
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50,469)	-	(1,820,257)	-	-	-	Payments of corporate income tax
Pembayaran kas kepada karyawan	(35,785)	(77,412)	(106,039)	(415,848)	(334,099)	-	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(8,334,706)	(543,916)	(7,840,689)	(17,074,088)	(7,297,806)	-	Cash paid to suppliers
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi		(8,183,915)	(157,008)	(6,899,769)	(16,336,991)	(7,583,265)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	12,37a	(2,686,203)	(747,443)	(3,576,392)	(18,011,317)	(1,274,574)	Addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	13,37a	(3,102,149)	-	(3,474,273)	-	-	Addition of mining properties
Perolehan aset tetap	9,11,37a	(35,072,194)	(12,635,977)	(90,928,080)	(39,402,014)	(9,609,098)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman ke pihak berelasi	10	-	(6,448,238)	-	(27,283,798)	(9,463,647)	Loan to related party
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	4	-	-	(8,061,027)	-	-	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(40,860,545)	(19,831,658)	(106,039,772)	(84,697,129)	(20,347,319)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	37b	-	20,000,000	140,656,000	100,200,000	33,500,000	Proceeds loan from related party
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	37b	-	-	(100,606,000)	-	-	Payments of related party loan
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	-	-	131,118,828	-	-	Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan dari jual dan sewa balik	37b	3,786,065	-	12,988,809	9,541,446	-	Proceeds from sales and lease back
Pembayaran liabilitas sewa	37b	(1,631,072)	(833,632)	(4,722,710)	(1,150,634)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	-	-	5,000,000	-	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	37b	(143,925)	-	(803,563)	-	-	Payments of borrowing cost
Pembayaran beban keuangan	(543,986)	(907,647)	(15,646,852)	(609,332)	-	-	Payments of financing cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,467,082	18,258,721	167,984,512	107,981,480	33,500,000	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(47,577,378)	(1,729,945)	55,044,971	6,947,360	5,569,416	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/TAHUN	5	67,334,348	12,351,287	12,351,287	5,581,506	144,935	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(97,122)	(89,541)	(61,910)	(177,579)	(132,845)	-	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	5	19,659,848	10,531,801	67,334,348	12,351,287	5,581,506	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 84 tanggal 25 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta 84/2024"), mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor, serta pernyataan kembali atas Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0196270 tanggal 28 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial.

Perusahaan berkedudukan di Treasury Tower Lantai 68, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG"). Adapun, pengendali MCG saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yang masing-masing dikendalikan oleh Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) (the "Company"), was established in Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 87 dated 20 November 2015 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia ("MOLHR") under its Decree No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 20 November 2015.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 84 dated 25 September 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed 84/2024"), regarding amendment of the Company's authorized, issued, and paid up capital, as well as the restatement of the Articles of Association of the Company. Such deed has been approved by the MOLHR based on the Decree of MOLHR No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 28 September 2024 and has been notified to the MOLHR based on Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196270 dated 28 September 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is holding companies and other management consulting activities. Currently, the business activity carried out by the Company is as a holding company of a business group engaged in gold mining and its associated minerals, processing and other related business activities that are vertically integrated.

The Company has not started its commercial operation.

The Company is domiciled in Treasury Tower 68th floor, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Subregency Senayan, Regency Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, Province of DKI Jakarta, Indonesia.

The ultimate parent entity of the Company is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG"). Meanwhile, MCG is jointly controlled by PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, which are respectively controlled by Winato Kartono and Edwin Soeryadjaya.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Albert Saputro	Albert Saputro
Komisaris :	Januarius Felix Lumban Gaol	Januarius Felix Lumban Gaol
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Syamsul Bahri Ilyas	Syamsul Bahri Ilyas
Direktur :	Cahyono Seto	Cahyono Seto
Direktur :	David Thomas Fowler	David Thomas Fowler
Direktur :	Boyke Poerbaya Abidin	Boyke Poerbaya Abidin

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki 253, 251, 193 dan 56 karyawan (tidak diaudit).

c. **Penggabungan usaha perusahaan**

Penggabungan Usaha Perusahaan dan PT Andalan Bersama Investama ("ABI")

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 142 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta 142/2022"), Perusahaan dan ABI telah setuju dan bersepakat untuk melakukan penggabungan dimana ABI sepakat untuk bergabung ke dalam Perusahaan dan Perusahaan sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Akta 142/2022. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh ABI beralih karena hukum, kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 19 Desember 2022. Lebih lanjut, penggabungan tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 141 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta 141/2022").

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
			Board of Commissioners
Albert Saputro	Simon James Milroy	Januarius Felix Lumban Gaol	President Commissioner
Januarius Felix Lumban Gaol			Commissioner
			Board of Directors
Syamsul Bahri Ilyas	Syamsul Bahri Ilyas	Cahyono Seto	President Director
Cahyono Seto	Cahyono Seto		Director
David Thomas Fowler	David Thomas Fowler		Director
Boyke Poerbaya Abidin	Boyke Poerbaya Abidin		Director

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

As of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022, the employees of the Company and subsidiaries were have 253, 251, 193 and 56 employees, respectively (unaudited).

c. **Merger of the Company**

Merger of the Company and PT Andalan Bersama Investama ("ABI")

Based on Deed of Merger No. 142 dated 19 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed 142/2022"), the Company and ABI agreed to conduct a merger, where ABI agreed to merge into and the Company agreed to receive the merger of ABI in accordance with the terms under Deed 142/2022. All assets and liabilities owned by ABI were transferred by law to the Company as of 19 December 2022. Further, such merger has been approved by shareholders of the Company pursuant to the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 141 dated 19 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed 141/2022").

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. Group structure

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

			Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99,99%	99,99%	-	234,157,542	223,271,127
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/Manufacture of precious basic metals industry	99,99%	99,99%	-	208,555,530	150,275,834
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Indonesia	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan alat kontruksi dengan operator, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/Mining and other quarrying supporting activities, leasing activities for construction equipment with operators and leasing and operating leasing activities for mining and energy machinery and its equipment	99,99%	99,99%	2023	52,239,785	46,477,732
PT Mentari Alam Persada ("MAP")	Indonesia	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas jasa penunjang angkutan lainnya, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, dan konstruksi bangunan sipil jalan/Wholesale trading on a fee or contract basis, other transportation support service activities, other business support services activities, owned or leased real estate activities, and road civil building construction	99,99%	99,99%	-	20,055,423	19,795,07
PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Indonesia	Kawasan Industri/ Industrial Area	99,96%	99,96%	-	155,317	155,713
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") ⁽²⁾ melalui/through PEG dan/and PBT	Indonesia	Pertambangan bijih logam/ Ore mining	99,99%	99,99%	-	160,439,124	154,560,340
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/through PBT	Indonesia	Perusahaan holding/Holding company	99,99%	99,99%	-	10,868,804	11,174,222
PT Pani Industri Nusantara ("PIN") melalui/through PETS dan/and GSM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/Manufacture of nonferrous basic metals	99,99%	-	-	612,183	-

Catatan:

- (1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
(2) Dikendalikan sejak tahun 2024.

Notes:

- (1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
(2) Under control since year 2024.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

d. **Group structure** (Continued)

Ventura bersama

Joint venture

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 45 tanggal 10 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PEG dan KUD Dharma Tani (“KUD”), suatu pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan, PETS, dengan modal dasar sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada PETS sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham. Pendirian PETS tersebut telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 11 Februari 2014.

Based on Deed of Establishment No. 45 dated 10 February 2014 of made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, PEG and KUD Dharma Tani (“KUD”), a third party, established a joint venture entity, PETS, with authorised capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Total issued and paid-up capital of PETS amounts to Rp500,000,000 consisting of 500 shares. The establishment of PETS has been ratified by MOLHR based on its Decree No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 dated 11 February 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepemilikan PEG dan KUD pada saham PETS masing-masing sebesar 49% dan 51%.

As of 31 December 2023 and 2022, PEG and KUD have respective ownership interests in PETS of 49% and 51%.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Grup secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4).

As of 27 June 2024, the Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements (Note 4).

Anggaran Dasar PETS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PETS No. 47 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar PETS. Perubahan Anggaran Dasar PETS tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia (“Menkum”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019633.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Maret 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083251 tanggal 18 Maret 2025.

The PETS’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PETS No. 47 dated 18 March 2025, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the amendment and restatement of the Articles of Association of PETS. The amendment of such Articles of Association has been approved by Minister of Law of Republic of Indonesia (“MOL”) by virtue of its Decree No. AHU-0019633.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 18 March 2025 and has been notified to the MOL based on Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0083251 dated 18 March 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PETS, ruang lingkup kegiatan usahanya adalah dalam bidang pertambangan bijih logam. PETS belum mulai beroperasi secara komersial.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PETS, the scope of its activities is to engage in ore mining activities. PETS has not started its commercial operation.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<u>IUP</u>		
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032.	Provinsi Gorontalo
Hulawa, Buntulia, Pohuwato Gorontalo	Operation Production Mining Business License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining Business License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Agency of Investment Services EMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.	Gorontalo Province
<u>Kontrak karya/ Contract of work</u>		
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat Persetujuan Presiden No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017.	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara
Buntulia District, Pohuwato Regency	Contract of Work granted based on the Approval Letter of the President No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.	Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province

Berdasarkan Pani Gold Project - Mineral Resource Estimate tertanggal 31 Desember 2024, PETS dan GSM diperkirakan memiliki sumberdaya mineral 292,4 juta ton bijih yang mengandung 7,0 juta ons emas pada kadar 0,75 g/ton. Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral untuk PETS dan GSM adalah Arief Bastian.

Based on the Pani Gold Project - Mineral Resource Estimate dated 31 December 2024, PETS and GSM are estimated to have mineral resources of 292.4 million tons of ore containing 7.0 million oz of gold at a grade of 0.75 g/ton. The Competent Person who compiled the mineral resource information for PETS and GSM is Arief Bastian.

IUI

PT Pani Bersama Tambang

Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021.	Provinsi Gorontalo
Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo	Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Department of Investment of EMR and the Transmigration of Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.	Gorontalo Province

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
IUJP		
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.	Provinsi Gorontalo/
Marisa District, Pohuwato Regency	Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.	Gorontalo Province
Izin Usaha Lainnya/Other Business Licenses		
PT Mentari Alam Persada		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/	(i) Nomor Induk Berusaha dengan No. 0220004212175 tertanggal 27 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk KBLI No. 46100 terkait dengan bidang usaha Perdagangan Besar atas dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak; beserta dengan (ii) Sertifikat Standar No. 02200042121750012 tertanggal 28 Juni 2024 yang dikeluarkan atas nama Bupati Pohuwato, Kepala DPMPSTSP Kabupaten Pohuwato untuk KBLI No.68111 terkait dengan bidang usaha Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.	Provinsi Gorontalo/
Marisa District, Pohuwato Regency	(i) Business Identification Number with No. 0220004212175 dated 27 February 2020, issued by the Minister of Investment and Downstreaming/Head of the Investment Coordinating Board for KBLI No. 46100 regarding Wholesale based on Fee or Contract business activity; along with (ii) Standard Certificate No. 02200042121750012 dated 28 June 2024, issued in the name of the Regent of Pohuwato, Head of the Pohuwato Regency DPMPSTSP for KBLI No. 68111 regarding Owned or Leased Real Estate business activity.	Gorontalo Province

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian dan pernyataan
kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

**a. Basic of preparation and presentation of
consolidated financial statements and
statements of compliance (Continued)**

These consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of completion of these consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these consolidated financial statements present the consolidated financial position as at 31 March 2025 and 31 December 2024, 2023 and 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three month periods ended 31 March 2025 and 2024, and for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

The new standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure".

Amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

The above amendment is effective beginning 1 January 2026.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) Loss of control over a subsidiary;
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent entity, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognises the carrying amount of any NCI;
- Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognises the fair value of the consideration received;

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan: (Lanjutan)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company: (Continued)

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, the Group derecognise the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba netto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Intercompany balances and transactions, and any unrealised income and expenses arising from intercompany transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealised gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi
(Lanjutan)

Transactions eliminated on consolidation
(Continued)

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealised gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi goodwill mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is non-reversible in the subsequent period.

Kombinasi bisnis

Business combination

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

In assessing control, the Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, 2023, and 2022, the rates of exchange used were as follows (full US Dollars amount):

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.61	0.62	0.64	0.64	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.63	0.63	0.68	0.67	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.09	1.04	1.10	1.06	Euro ("EUR")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

e. Transaction with related parties (Continued)

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
(Continued)*

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (e) The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
- (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. *Amortised cost;*
2. *Fair value through profit and loss ("FVTPL");*
3. *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Biaya perolehan diamortisasi

i. Amortised cost

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group's has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group's determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and loan from related party.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognitions

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

5) Impairment of financial assets (Continued)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

g. Kas dan bank

g. Cash and banks

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and bank consist of cash on hand and in banks that not used as collateral and not restricted in the usage.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Trade receivables is amount due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai (Catatan 2f).

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Trade and other receivables (Continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment (Note 2f).

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

i. Inventory

Inventories which consist of spareparts and supplies are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

j. Investasi pada ventura bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

k. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Perlengkapan kantor	4
Peralatan pabrik, mesin dan peralatan	4
Kendaraan	4-8
Bangunan	10-20

Alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

j. Investment in a joint venture

The results and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

k. Property, plant and equipments

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

The depreciation of property, plant and equipments is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Office equipments
	Plant, machinery and equipments
	Vehicles
	Building

Heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

k. Property, plant and equipments (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore;
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching;
- Sampling;
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

1. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

1. The rights of tenure of an *area* are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
2. Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the *full costing* method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mine properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

m. Properti pertambangan

m. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset
pajak tangguhan)**

PSAK 236 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 236 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi goodwill minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (excluding
deferred tax assets)**

SFAS 236 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 236 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset
pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (excluding
deferred tax assets) (Continued)**

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

r. Pinjaman (Lanjutan)

r. Borrowings (Continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Related cost paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the cost is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the cost is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless The Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

s. Liabilitas imbalan kerja

s. Employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group provides defined benefit of employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan/(kerugian) aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

s. Employment benefits liability (Continued)

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains/(losses) are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

u. Sewa

u. Lease

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; and*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

u. Sewa (Lanjutan)

u. Lease (Continued)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

u. Sewa (Lanjutan)

u. Lease (Continued)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa aset tetap

Leases of fixed assets

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

The Group leases certain, fixed assets that classified of property as lease assets under fixed assets.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of lease that initially recognized as a fixed assets is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Lease assets under fixed assets are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

v. Pendapatan dan beban

v. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

v. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

v. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

w. Segmen operasi

w. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

x. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila hal tersebut material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

x. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Masa manfaat aset tetap

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan.

3) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Useful lives of property, plant and equipment

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of The Company's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the financial statements.

3) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

4) Nilai wajar instrumen keuangan

4) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

5) Imbalan kerja

5) Employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

6) Provisi rehabilitasi tambang

6) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

6) Provisi rehabilitasi tambang (Lanjutan)

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

7) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

8) Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

6) Provision for mining rehabilitation (Continued)

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Company's financial statements.

7) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

8) Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

8) Cadangan mineral (Lanjutan)

8) Mineral reserves (Continued)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PETS

PETS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PETS No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS\$15.603) kepada PEG dan Perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) Perusahaan dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PETS No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOLHR based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US\$15,603) to PEG and the Company. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) the Company in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up to capital in PETS.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PETS (Lanjutan)

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS\$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh PEG dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PETS (Continued)

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US\$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under "Other income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Details of assets and liabilities acquired by PEG from the acquisition of PETS on the acquisition date are as follows:

	27 Juni/June 2024	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	10,551,274	Cash payment
	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan bank	2,490,247	Cash and banks
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian lancar	104,204	- current portion
Persediaan	9,116	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3,774,727	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	53,798	- non-current portion
Aset hak-guna	73,920,199	Right-of-use-assets
Aset tetap	4,515,044	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	121,302	Deferred tax asset
Utang usaha	(2,563,676)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	Accrued expenses
Utang pajak	(7,014)	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	(246,428)	Lease liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	(78,182,480)	Lease liabilities - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	Loan from related party
Liabilitas imbalan kerja	(360,984)	Employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	16,391,248	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred:
Kas	(10,551,274)	Cash paid
Perubahan nilai wajar pada		Fair value changes on equity interest
kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	(44,899)	
Kelebihan nilai dalam akuisisi		Excess value in acquisition
entitas anak	845,022	of subsidiary

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

MAP

MAP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP No. 53 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Keputusan No. AHU-0079049.AH.01.02.TAHUN 2023, dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157460, seluruhnya tertanggal 18 Desember 2023 ("Akta MAP No. 53/2023"), para pemegang saham MAP menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Untuk tujuan tersebut, MAP menyetujui untuk melakukan penerbitan saham baru sebanyak 668.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp167.000.000.000. Perusahaan mengambil seluruh saham-saham baru yang diterbitkan oleh MAP tersebut, yang cukup untuk memberikan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 73,55% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam MAP. Oleh karena itu, Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan MAP dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP No. 53 dated 18 December 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as approved by and notified to the MOLHR based on (i) MOLHR Decree No. AHU-0079049.AH.01.02.TAHUN 2023, and (ii) Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0157460, all of them dated 18 December 2023 ("MAP Deed No. 53/2023"), the shareholders of MAP consented to the increase of the authorized capital, issued and paid-up capital. For those purposes, MAP issued new shares totaling 668,000 shares, with a nominal value of Rp167,000,000,000. The Company subscribed for all of such new shares issued by MAP, which is sufficient to provide the Company with 73.55% ownership of the issued and paid-up capital of MAP. Therefore, the Company effectively controls and consolidates MAP in the Group's consolidated financial statements since that date.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP No. 54 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahu kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0197083 tanggal 18 Desember 2023, para pemegang saham MAP setuju untuk melakukan pengalihan saham yang dimiliki MDKA sebanyak 240.199 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp60.049.750.000 ke Perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan dalam MAP menjadi 99,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam MAP.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP No. 54 dated 18 December 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to and received by the MOLHR based on Receipt of Notification of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0197083 dated 18 December 2023, the shareholders of MAP consented to the transfer of shares owned by MDKA totaling 240,199 shares, with a nominal value of Rp60,049,750,000 to the Company. Therefore the Company's shares ownership in MAP becomes 99.99% of the issued and paid-up capital of MAP.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

MAP (Lanjutan)

MAP (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MAP pada tanggal 18 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MAP on 18 December 2023 are as follows:

	18 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	14,904,533	Cash payment
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan setara kas	11,866,560	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	311,079	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	1,089,205	Prepaid taxes
Aset hak guna	491,923	Right-of-use assets
Aset tetap	13,683,964	Property, plant and equipments
Utang usaha	(301,912)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,727,716)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(511,574)	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	(10,527,107)	Loan from related party
Kepentingan non-pengendali	(61)	Non-controlling interests
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>14,374,361</u>	Total identifiable net assets
Tambahan modal disetor	<u>530,172</u>	Additional paid-in capital

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan mengacu pada PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dimana MAP seolah-olah telah dikonsolidasi sejak awal periode dan selisih transaksi atas akuisisi entitas sepengndali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", whereby MAP is consolidated since the beginning of the period and difference transaction on acquisition of entity under common control is presented as additional paid-in capital.

MMI

MMI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MMI No. 43 tanggal 20 September 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Keputusan No. AHU-0056558.AH.01.02.TAHUN 2023, dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119645, seluruhnya tertanggal 20 September 2023, para pemegang saham MMI menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Untuk tujuan tersebut, MMI melakukan penerbitan saham baru sebanyak 990.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp4.950.000.000. Perusahaan mengambil seluruh saham-saham baru yang diterbitkan oleh MMI tersebut, yang cukup untuk memberikan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99% dari modal yang ditempatkan dan disetor dari MMI. Oleh karena itu, Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan MMI dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MMI No. 43 dated 20 September 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as approved by and notified to the MOLHR based on (i) MOLHR Decree No. AHU-0056558.AH.01.02.TAHUN 2023, and (ii) Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0119645, all of them dated 20 September 2023, the shareholders of MMI consented to the increase of the authorized capital, issued and paid-up capital. For those purposes, MMI issued new shares totaling 990,000 shares, with a nominal value of Rp4,950,000,000. The Company subscribed for all of such new shares issued by MMI, which is sufficient to provide the Company with 99% ownership of the issued and paid-up capital of MMI. Therefore, the Company effectively controls and consolidates MMI in the Group's consolidated financial statements since that date.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

MMI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MMI No. 44 tanggal 20 September 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahu kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0165221 tanggal 20 September 2023, para pemegang saham MMI menyetujui pengalihan saham yang dimiliki MDKA sebanyak 9.999 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp49.995.000 ke Perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan dalam MMI menjadi 99,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam MMI.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MMI pada tanggal 20 September 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>20 September 2023</u>
Biaya perolehan	
Pembayaran kas	<u>325,560</u>
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>
Kas dan setara kas	5,577,299
Piutang usaha	789,346
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3,213,173
Persediaan	419,875
Pajak dibayar dimuka	1,450,490
Aset tetap	9,177,576
Utang usaha	(820,379)
Utang pajak	(76,622)
Liabilitas imbalan kerja	(770)
Liabilitas sewa	(4,791,671)
Pinjaman dari pihak berelasi	(14,500,000)
Kepentingan non-pengendali	(45)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>438,272</u>
Tambahan modal disetor	<u>(112,712)</u>

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan mengacu pada PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dimana MMI seolah-olah telah dikonsolidasi sejak awal periode dan selisih transaksi atas akuisisi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

MMI (Continued)

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MMI No. 44 dated 20 September 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to and received by the MOLHR based on Receipt of Notification of Change of Company's Data No. AHU-AH.01.09-0165221 dated 20 September 2023, the shareholders of MMI consent to the transfer of shares owned by MDKA totaling 9,999 shares, with a nominal value of Rp49,995,000 to the Company. Therefore the Company's shares ownership in MMI becomes 99.99% of the issued and paid-up capital of MMI.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MMI on 20 September 2023 are as follows:

Purchase consideration	
Cash payment	
Cash and cash equivalents	
Trade receivable	
Advances and prepayments	
Inventories	
Prepaid taxes	
Property, plant and equipments	
Trade payables	
Taxes payable	
Employment benefit liability	
Lease liabilities	
Loan from related party	
Non-controlling interests	
Total identifiable net assets	
Additional paid-in capital	

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", whereby MMI is consolidated since the beginning of the period and difference transaction on acquisition of entity under common control is presented as additional paid-in capital.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

ABI

Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan akta 142/2022 para pemegang saham menyetujui penggabungan usaha (*merger*) antara Perusahaan dengan ABI, ABI merupakan entitas sepengendali yang dimiliki oleh MDKA sebesar 50,10%. Akibat dari penggabungan usaha tersebut, ABI melebur ke Perusahaan dan Perusahaan menjadi entitas yang terus berjalan.

Grup menggunakan KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset, liabilitas dan ekuitas dari penggabungan usaha Perusahaan dan ABI per tanggal 19 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

ABI

On 19 December 2022, based on the Deed 142/2022 the shareholders agreed the merger of the Company and ABI. ABI is entity under common control owned 50.10% by MDKA. As a result of such merger, ABI merged into the Company and the Company become the surviving entity.

The Group engaged KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets, liabilities and equity from the merger of the Company and ABI as of 19 December 2022 as follows:

	Sebelum penggabungan usaha/ <i>Before merger</i>		Setelah penggabungan usaha/ <i>After merger</i>	
	PBJ dan Entitas Anak/ <i>PBJ and Subsidiaries</i>	ABI dan Entitas Anak/ <i>ABI and Subsidiary</i>	PBJ dan Entitas Anak/ <i>PBJ and Subsidiary</i>	
Kas di bank	3,245,347	2,528,745	5,774,092	Cash on banks
Piutang lain-lain	4,677,046	-	4,677,046	Other receivables
Persediaan	-	141,179	141,179	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				Advances and prepayments
- bagian lancar	56,007	63,716	119,723	- current
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	-	1,297,820	1,297,820	- non current
Pajak dibayar dimuka	81,584	2,540,105	2,621,689	Prepaid taxes
				Property, plant and equipment - net
Aset tetap - bersih	289,758	11,778,771	12,068,529	
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	152,764,912	152,764,912	Exploration and evaluation assets
Pinjaman ke pihak berelasi	18,198,095	-	18,198,095	Loan to related party
Aset pajak tangguhan	-	711,843	711,843	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3,102	1,398,454	1,401,556	Other non-current assets
Goodwill	122,029	-	122,029	Goodwill
Utang usaha	(1,307)	(1,555,003)	(1,556,310)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(258,171)	(728,577)	(986,748)	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	(13,865,159)	(20,314,119)	(34,179,278)	Loan from related party
Liabilitas imbalan kerja	(43,182)	(23,270)	(66,452)	Employment benefit liability
Modal saham	(4,205,261)	(2,574,889)	(6,780,150)	Share capital
Tambahan modal disetor	(12,564,329)	(156,333,037)	(168,897,366)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(5,641)	(1,283,479)	(1,277,838)	Other equity components
Laba ditahan	4,258,640	9,586,829	13,845,469	Retained earnings
Kepentingan non- pengendali	160	-	160	Non-controlling interest

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas:					Cash on hand:
Rupiah Indonesia	87,019	5,078	262,238	485,656	Indonesian Rupiah
Kas di bank:					Cash in banks:
PT Bank HSBC Indonesia:					PT Bank HSBC Indonesia:
Rupiah Indonesia	7,774,148	2,401,136	1,123,310	712,021	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,039,872	26,240,648	1,034,518	2,142,794	United States Dollar
Dolar Australia	164,546	86,553	42,787	-	Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia:					PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	4,038,857	36,341,390	1,359,389	121,747	United States Dollar
Rupiah Indonesia	2,624,802	1,051,428	7,204,023	128,683	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	3,134	3,114	37,450	-	Australian Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	778,765	163,232	942	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	150,540	159,131	1,037	-	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	551,486	632,387	1,131,436	1,167,542	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	105,003	104,983	105,663	101,776	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	172,073	1,177	-	7,746	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31,740	29,031	16,262	47,199	United States Dollar
Dolar Australia	32,688	32,417	-	-	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:					PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:
Rupiah Indonesia	105,175	82,643	32,232	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk:					PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	-	-	-	35,876	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	225,433	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:					PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	-	-	-	82,329	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	322,704	United States Dollar
Jumlah	19,659,848	67,334,348	12,351,287	5,581,506	Total

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan bank periode
31 Maret 2025 sebesar 0,10% - 6,50%
(31 Desember 2024, 2023 dan 2022: 0,10% - 6,50%,
0,15% - 6,10% dan 0,10% - 2,98%).

The average interest rate of cash and banks period
31 March 2025 is 0.10% - 6.50%
(31 December 2024, 2023 and 2022: 0.10% - 6.50%,
0.15% - 6.10% and 0.10% - 2.98%).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka
ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third
parties banks.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi: (Catatan 32)					Third parties: (Note 32)
Rupiah indonesia	-	-	429,614	-	Indonesian Rupiah
Jumlah	-	-	429,614	-	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	-	-	429,614	-	Current
Jumlah	-	-	429,614	-	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	-	-	4,697,808	4,701,621	Third party
Jumlah	-	-	4,697,808	4,701,621	Total

Komposisi piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other receivables - third parties composition based on currency is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah Indonesia	-	-	4,697,808	4,701,621	Indonesian Rupiah
Jumlah	-	-	4,697,808	4,701,621	Total

Piutang lain-lain merupakan perjanjian utang piutang antara Grup dan KUD terkait dengan kegiatan pertambangan di area PETS yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2024.

Other receivables represent loan agreement between the Group and KUD related to mining services activities in PETS area which have been fully repaid on 27 June 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Suku cadang dan bahan pembantu	508,518	572,835	609,950	113,863	Spareparts and supplies
Jumlah	508,518	572,835	609,950	113,863	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 adalah nihil (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: AS\$479.972, AS\$1.180.097, and nihil).

8. INVENTORIES

As of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Inventory was recognized as cost of revenue during the year ended 31 March 2025 of nil (31 December 2024, 2023, and 2022: US\$479,972, US\$1,180,097, and nil).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka:					Advances:
Pembelian aset tetap	20,209,452	13,667,125	2,955,717	1,950,466	Property, plant, and equipment purchase
Operasional	3,483,859	2,996,235	842,832	18,498	Operational
Biaya dibayar di muka:					Prepayments:
Asuransi	1,415,402	173,840	38,457	1,358	Insurance
Sewa	72,728	86,134	70,531	82,727	Rent
Lain-lain	251,504	281,111	643,129	28,143	Others
Jumlah	25,432,945	17,204,445	4,550,666	2,081,192	Total
Bagian lancar	(5,223,493)	(3,537,320)	(1,594,949)	(130,726)	Current portion
Bagian tidak lancar	20,209,452	13,667,125	2,955,717	1,950,466	Non-current portion

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri diantaranya Metso Australian Limited dan PT Suprabakti Mandiri.

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by PBT with suppliers from domestic and overseas including Metso Australian Limited and PT Suprabakti Mandiri.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan uang muka karyawan untuk mendukung kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Other prepayments represent advance to employee to support operational activities of the Group.

10. PINJAMAN KE PIHAK BERELASI

Pada tanggal 29 Februari 2016, PEG, PETS dan KUD ("Para Pihak") menandatangani Perjanjian dan Pengakuan Utang yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir berdasarkan Amendemen Kedua atas Perjanjian dan Pengakuan Utang tanggal 20 Juli 2023, dimana PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

Pembayaran kembali seluruh jumlah terutang akan dilakukan selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sejak PETS mulai beroperasi secara komersial atau tanggal jatuh tempo lainnya yang disetujui seluruh pihak. Tingkat bunga dari pinjaman ini terakhir kali diubah menjadi sebesar *term* SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun, untuk jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023. Bunga berdasarkan pinjaman ini akan terutang pada 1 (satu) tahun sejak PETS beroperasi komersial.

Pada bulan Agustus 2024, PETS telah melunasi seluruh pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman pokok yang terutang dari perjanjian ini sebesar nihil (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: nihil, AS\$45.481.893, dan AS\$18.198.095).

10. LOAN TO RELATED PARTY

On 29 Februari 2016, PEG, PETS and KUD (the "Parties") entered into the Agreement and Acknowledgement of Loan which has been amended several times, most recently based on the Second Amendment on the Agreement and Acknowledgement of Loan dated 20 July 2023, whereby PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

Repayment of all outstanding amount will be made no later than 3 (three) years since PETS commences its commercial operations or other maturity date approved by all parties. The interest rate of this loan lastly changed to be come 3 months term SOFR plus certain margin per annum, for the interest period after 30 June 2023. The interest under this loan will be payable at 1 (one) year after PETS commenced its commercial operations.

On August 2024, PETS has fully repaid all the outstanding principal of this facility.

As of 31 March 2025, the outstanding principle balance of the agreement was nil (31 December 2024, 2023 and 2022: nil, US\$45,481,893, and US\$18,198,095).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

31 Maret/March 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan Langsung						Direct acquisition
Tanah	50,704	-	-	50,704		Land
Bangunan	4,013,757	-	-	4,013,757		Building
Perlengkapan kantor	311,693	-	-	311,693		Office equipments
Pabrik, mesin dan peralatan	186,167	-	-	186,167		Plant, machinery and equipments
Kendaraan	241,890	-	-	241,890		Vehicle
Alat berat	1,098,456	10,739,834	(7,333,746)	4,504,544		Heavy equipment
Sub-jumlah	5,902,667	10,739,834	(7,333,746)	9,308,755		Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	117,054,052	36,748,186	-	153,802,238		Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat	30,839,320	-	7,333,746	38,173,066		Heavy Equipment
Bangunan	101,596	-	-	101,596		Building
Sub-jumlah	30,940,916	-	7,333,746	38,274,662		Sub-total
Jumlah	153,897,635	47,488,020	-	201,385,655		Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Maret/March 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
(Lanjutan)						(Continued)	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	(1,025,961)	(248,983)	-	-	(1,274,944)	Building	
Perlengkapan kantor	(290,280)	(5,619)	-	-	(295,899)	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	(166,814)	(7,258)	-	-	(174,072)	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	(241,890)	-	-	-	(241,890)	Vehicles	
Alat berat	(8,634)	(202,678)	-	-	(211,312)	Heavy equipment	
Sub-jumlah	(1,733,579)	(464,538)	-	-	(2,198,117)	Sub-total	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Alat berat	(3,396,080)	(1,162,193)	-	-	(4,558,273)	Lease assets	
Bangunan	(44,024)	(11,246)	-	-	(55,270)	Building	
Sub-jumlah	(3,440,104)	(1,173,439)	-	-	(4,613,543)	Sub-total	
Jumlah	(5,173,683)	(1,637,977)	-	-	(6,811,660)	Total	
Nilai tercatat	148,723,952				194,573,995	Carrying value	
31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Kepemilikan Langsung						Direct acquisition	
Tanah	50,704	-	-	-	-	50,704	Land
Bangunan	30,029	-	-	3,983,728	-	4,013,757	Building
Perlengkapan kantor	207,563	-	-	-	104,130	311,693	Office equipments
Pabrik, mesin dan peralatan	70,047	-	-	-	116,120	186,167	Plant, machinery and equipments
Kendaraan	236,872	-	-	-	5,018	241,890	Vehicle
Alat berat	77,216	16,188,754	(15,167,514)	-	-	1,098,456	Heavy equipment
Sub-jumlah	672,431	16,188,754	(11,183,786)	-	225,268	5,902,667	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	54,239,760	62,348,150	(3,983,728)	-	4,449,870	117,054,052	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Alat berat	15,671,806	-	-	15,167,514	-	30,839,320	Heavy equipment
Bangunan	101,596	-	-	-	-	101,596	Building
Sub-jumlah	15,773,402	-	-	15,167,514	-	30,940,916	Sub-total
Jumlah	70,685,593	78,536,904	-	-	4,675,138	153,897,635	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	(30,029)	(995,932)	-	-	(1,025,961)	Building	
Perlengkapan kantor	(205,713)	(11,743)	-	-	(290,280)	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	(70,047)	(14,515)	-	-	(166,814)	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	(236,872)	-	-	-	(241,890)	Vehicles	
Alat berat	(3,625)	(5,009)	-	-	(8,634)	Heavy equipment	
Sub-jumlah	(546,286)	(1,027,199)	-	-	(1,733,579)	Sub-total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Alat berat	(930,175)	(2,465,905)	-	-	(3,396,080)	Heavy equipment	
Bangunan	(15,545)	(28,479)	-	-	(44,024)	Building	
Sub-jumlah	(945,720)	(2,499,393)	-	-	(3,440,104)	Sub-total	
Jumlah	(1,492,006)	(3,521,583)	-	-	(160,094)	(5,173,683)	Total
Nilai tercatat	69,193,587				148,723,952	Carrying value	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Kepemilikan Langsung						Direct acquisition	
Tanah	50,704	-	-	-	50,704	Land	
Bangunan	30,029	-	-	-	30,029	Building	
Perlengkapan kantor	207,563	-	-	-	207,563	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	70,047	-	-	-	70,047	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	236,872	-	-	-	236,872	Vehicle	
Alat berat	-	15,749,022	-	(15,671,806)	77,216	Heavy equipment	
Sub-jumlah	595,215	15,749,022	-	(15,671,806)	672,431	Sub-total	
Aset tetap dalam pembangunan	20,275,614	33,964,146	-	-	54,239,760	Construction in progress	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Alat berat	-	-	-	15,671,806	15,671,806	Heavy equipment	
Bangunan	-	101,596	-	-	101,596	Building	
Sub-jumlah	-	101,596	-	15,671,806	15,773,402	Sub-total	
Jumlah	20,870,829	49,814,764	-	-	70,685,593	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	(30,029)	-	-	-	(30,029)	Building	
Perlengkapan kantor	(203,951)	(1,762)	-	-	(205,713)	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	(70,047)	-	-	-	(70,047)	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	(236,872)	-	-	-	(236,872)	Vehicles	
Alat berat	-	(3,625)	-	-	(3,625)	Heavy equipment	
Sub-jumlah	(540,899)	(5,387)	-	-	(546,286)	Sub-total	
Aset hak-guna	-	(930,175)	-	-	(930,175)	Right-of-use assets	
Alat berat	-	(15,545)	-	-	(15,545)	Heavy equipment	
Bangunan	-	-	-	-	-	Building	
Sub-jumlah	-	(945,720)	-	-	(945,720)	Sub-total	
Jumlah	(540,899)	(951,107)	-	-	(1,492,006)	Total	
Nilai tercatat	20,329,930				69,193,587	Carrying value	
31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak penggabungan usaha/ Impact from merger	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Kepemilikan Langsung						Direct acquisition	
Tanah	-	-	-	50,704	50,704	Land	
Bangunan	-	-	-	30,029	30,029	Building	
Perlengkapan kantor	-	-	-	207,563	207,563	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	-	70,047	70,047	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	-	-	-	236,872	236,872	Vehicle	
Jumlah kepemilikan langsung	-	-	-	595,215	595,215	Total direct acquisition	
Aset tetap dalam pembangunan	286,046	8,210,797	-	11,778,771	20,275,614	Construction in progress	
Jumlah	286,046	8,210,797	-	12,373,986	20,870,829	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	-	-	-	(30,029)	(30,029)	Building	
Perlengkapan kantor	-	(9,930)	-	(194,022)	(203,952)	Office equipments	
Pabrik, mesin dan peralatan	-	(7,087)	-	(62,960)	(70,047)	Plant, machinery and equipments	
Kendaraan	-	(18,595)	-	(218,276)	(236,871)	Vehicles	
Jumlah	-	(35,612)	-	(505,287)	(540,899)	Total	
Nilai tercatat	286,046				20,329,930	Carrying value	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:						Charged/capitalised to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,614,107	208,426	3,286,816	599,856	35,612	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	12,624	-	-	-	-	Mining properties
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	-	133,285	206,288	335,706	-	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi	11,246	15,545	28,479	15,545	-	General and Administrative expenses
Jumlah	1,637,977	357,256	3,521,583	951,107	35,612	Total

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	31 Maret/ March 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Heap leach	49%	86,709,004	2026	Heap leach
Infrastruktur, bangunan dan peralatan lainnya	1-99%	67,093,235	2025-2026	Infrastructure, building and other equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Asuransi Astra Buana, PT KB Insurance Indonesia, PT AON Indonesia Insurance Brokers dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$316.934.975, AS\$318.253.448, AS\$17.429.982 dan nihil. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, 2023 and 2022, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage by PT Asuransi Astra Buana, PT KB Insurance Indonesia, PT AON Indonesia Insurance Brokers and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, with total coverage of approximately US\$316,934,975, US\$318,253,448, US\$17,429,982 and nil. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, 2023, and 2022, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$33.614.793 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: AS\$27.443.240, 14,741,631 dan nihil) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$533.724 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$532.014).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

As at 31 March 2025, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$33,614,793 (31 December 2024, 2023 and 2022: US\$27,443,240, 14,741,631 and nil) were pledged for certain lease liabilities (Note 19).

As of 31 March 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US\$533,724 (31 December 2024, 2023 and 2022 for US\$532,014, respectively).

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Harga perolehan		
Saldo awal	182,258,374	175,842,786
Penggabungan usaha (Catatan 4)	-	-
Penambahan	1,907,306	6,415,588
Reklasifikasi	(1,816,391)	-
Saldo akhir	182,349,289	182,258,374

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Maret 2025 terutama dari GSM dengan nilai yang terdiri dari penggabungan usaha sebesar AS\$152.764.912 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$29.584.377.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengkapitalisasi biaya depresiasi aset tetap sebesar AS\$1.614.107 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: AS\$3.328.816, AS\$599.856 dan AS\$35.612).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada akhir periode/tahun pelaporan.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	154,402,729	-	Beginning balance
Penggabungan usaha (Catatan 4)	-	152,764,912	Merger (Note 4)
Penambahan	21,440,057	1,637,817	Addition
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Saldo akhir	175,842,786	154,402,729	Ending balance

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 March 2025 mainly represent GSM with the value consists of US\$152,764,912 from merger plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$29,584,377.

As of 31 March 2025, the Group capitalised depreciation of property, plant and equipments amounting to US\$1,614,107 (31 December 2024, 2023 and 2022: US\$3,328,816, US\$599,856 and US\$35,612).

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets of the Group's at the end of reporting period/year.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Harga perolehan		
Saldo awal	82,922,534	-
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	79,000,000
Penambahan	3,427,991	3,922,534
Reklasifikasi	1,816,391	-
Jumlah	88,166,916	82,922,534

13. MINING PROPERTIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	-	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Penambahan	-	-	Addition
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Jumlah	-	-	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Properti pertambangan dalam pengembangan Grup per 31 Maret 2025 terutama dari PETS dengan nilai yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$79.000.000 ditambah dengan penambahan properti pertambangan selama periode/tahun berjalan sebesar AS\$9.166.916.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengkapitalisasi biaya depresiasi aset tetap sebesar AS\$12.624 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: nihil).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode/tahun pelaporan.

13. MINING PROPERTIES (Continued)

Mining properties under development Group as of 31 March 2025 mainly represent PETS with the value consists of US\$79,000,000 fair value acquisition plus addition mining properties during the period/year amounting to US\$9,166,916.

As of 31 March 2025, the Group capitalised depreciation of property, plant and equipments amounting to US\$12,624 (31 December 2024, 2023 and 2022: nil).

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of the reporting period/year.

14. GOODWILL

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	122,029	122,029	122,029	122,029	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	(122,029)	-	-	-	Impairment losses
Jumlah	-	122,029	122,029	122,029	Total

Goodwill yang ada merupakan dampak dari akuisisi 100% saham kepemilikan di PEG yang dilakukan melalui PBT pada tahun 2017.

Pada 31 Maret 2025, manajemen telah melakukan uji penurunan nilai atas goodwill dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap UPK terkait, manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat goodwill melebihi nilai terpuhikannya sehingga grup mengakui kerugian penurunan nilai goodwill sebesar AS\$122.029.

14. GOODWILL

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	122,029	122,029	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	-	Impairment losses
Jumlah	122,029	122,029	Total

The existing goodwill is the impact of the acquisition of a 100% ownership stake in PEG conducted through PBT in 2017.

As of 31 March 2025, management performed an impairment test on goodwill and, based on the results of the test conducted on the CGU, determined that the carrying amount of goodwill exceeded its recoverable amount. Accordingly, the Group recognized an impairment loss on goodwill amounting to US\$122,029.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito yang dibatasi pencairannya:					Restricted time deposit:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	1,396,291	1,396,291	United States Dollar
Rupiah Indonesia	22,316	-	-	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	4,280	-	-	-	United States Dollar
Jaminan deposito:					Security deposit:
Rupiah Indonesia	874,842	874,963	3,097	8,350	Indonesian Rupiah
Jumlah	2,297,729	2,271,254	1,399,388	1,404,641	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 22) sebesar AS\$1.422.887 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$1.396.291) dan jaminan deposito kepada pemasok berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PT Ranca Bangun Pundinusa sebesar AS\$874.842 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022: AS\$874.963, AS\$3.097, dan AS\$8.350).

As of 31 March 2025, restricted time deposit consists of collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 22) amounting to US\$1,422,887 (31 December 2024, 2023 and 2022 for US\$1,396,291, respectively) and security deposits to supplier based on the cooperation agreement with PT Ranca Bangun Pundinusa amounting to US\$874,842 (31 December 2024, 2023 and 2022: US\$874,963, AS\$3,097 and AS\$8,350).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,75% - 3,75%.

Average interest rate during the reporting period is around 0.75% - 3.75%.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:					Third parties:
PT AKR Corporindo	1,715,502	1,209,549	43,840	48,046	PT AKR Corporindo
PT Tetrasa Geosinindo	428,548	1,141,025	-	-	PT Tetrasa Geosinindo
Como Engineers Pty Ltd.	341,884	20,700	-	-	Como Engineers Pty Ltd.
PT Trans Continent	286,627	147,550	98,065	103,794	PT Trans Continent
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	175,680	182,775	-	-	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Golder Associates	171,044	578,339	-	-	Golder Associates
PT Lorax Indonesia	167,112	163,305	-	-	PT Lorax Indonesia
The Master Steel Manufactory	158,846	-	-	-	The Master Steel Manufactory
PT Samudera Mulia Abadi	135,978	4,836	-	-	PT Samudera Mulia Abadi
PT Karya Aksara Nusantara	126,199	126,200	83,910	83,909	PT Karya Aksara Nusantara
Lain-lain (Dibawah AS\$100.000)	3,822,140	6,305,037	4,797,807	2,679,345	Others (Under US\$100,000)
Sub-jumlah	7,529,560	9,879,316	5,023,622	2,915,094	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32)	125,089	594,034	217,155	156,523	Related party (Note 32)
Jumlah	7,654,649	10,473,350	5,240,777	3,071,617	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah Indonesia	7,158,020	10,419,918	5,198,857	3,039,002	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	378,884	20,700	3,005	-	United States Dollar
Dolar Australia	67,718	32,732	38,915	32,615	Australian Dollar
Euro	50,027	-	-	-	Euro
Jumlah	<u>7,654,649</u>	<u>10,473,350</u>	<u>5,240,777</u>	<u>3,071,617</u>	Total

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. Trade payables composition based on currency is as follow:

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Operasi dan konstruksi	39,649,744	23,748,301	11,119,713	6,462,527	Operation and construction
Bunga pinjaman	17,146,551	13,430,327	8,639,166	921,434	Loan interest
Tunjangan karyawan	135,060	724,132	250,289	474,481	Employee allowances
Jasa konsultan	24,633	21,877	15,368	14,431	Consultant services
Jumlah	<u>56,955,988</u>	<u>37,924,637</u>	<u>20,024,536</u>	<u>7,872,873</u>	Total

Transaksi beban yang masih harus dibayar terutama berasal dari operasi dan konstruksi yang dilakukan oleh PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri diantaranya Como Engineers Pty Ltd, PT Suprabakti Mandiri, PT Rockwell Automation Indonesia dan PT Merdeka Mining Servis.

Accrued expenses mainly derived from operation and construction by PBT with suppliers from domestic and overseas among others Como Engineers Pty Ltd, PT Suprabakti Mandiri, PT Rockwell Automation Indonesia and PT Merdeka Mining Servis.

18. PINJAMAN BANK

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir	<u>5,000,000</u>	<u>5,000,000</u>	Syndications Revolving Credit Facility
Jumlah	<u>5,000,000</u>	<u>5,000,000</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(<u>631,370</u>)	(<u>803,563</u>)	Unamortised transaction cost
Jumlah pinjaman bank	<u>4,368,630</u>	<u>4,196,437</u>	Total bank loans
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4,368,630</u>	-	Less current maturities within one year
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	-	<u>4,196,437</u>	Total non-current bank loans

18. BANK LOAN

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

- a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS\$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam perjanjian fasilitas terkait sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000"); dan
- b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000, adalah Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale, Cabang Singapura.

Perusahaan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara Perusahaan, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

18. BANK LOAN (Continued)

On 13 September 2024, the Company received a syndicated financing facility based on the following documents:

- a. *Revolving Credit Facility Agreement for US\$50,000,000 signed by and between, amongst other, the Company as borrower, financial institutions listed in the facility agreement as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Revolving Credit Facility for US\$50,000,000"); and*
- b. *Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, the Company as borrower, GSM and PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent.*

The lenders of Revolving Credit Facility for US\$50,000,000, are Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Natixis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Societe Generale, Singapore Branch.

The Company shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group.

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin per annum, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between the Company, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi syarat dan batasan tertentu, antara lain sebagai berikut:

- a. Dilarang memberikan jaminan apa pun atas aset Perusahaan, obligor, atau PBT.
- b. Perusahaan dilarang (dan akan memastikan tidak ada satu pun dari obligor atau PBT akan) (i) menjual, memindahkan, atau dengan cara lain melepaskan aset mereka dengan ketentuan aset-aset tersebut disewakan, atau dapat disewakan kepada, atau diambilalih oleh anggota grup Perusahaan mana pun; (ii) menjual, memindahkan, atau dengan cara lain melepaskan piutangnya dengan cara regres; (iii) mengadakan atau mengizinkan diadakannya suatu pengaturan retensi alas hak; (iv) mengadakan atau mengizinkan diadakannya suatu pengaturan yang mengizinkan diadakannya suatu pengaturan berdasarkan mana uang atau manfaat dari suatu bank atau rekening dapat digunakan, diperjumpakan (set-off) atau dibuat menjadi tunduk pada penggabungan rekening; atau (v) mengadakan atau mengizinkan diadakannya pengaturan preferensial lainnya yang memiliki dampak serupa, dalam keadaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerangka Pinjaman.
- c. Dilarang melakukan amalgamasi, pemisahan, penggabungan, atau rekonstruksi perusahaan apapun kecuali Perusahaan melakukan proses tersebut secara solven dan Perusahaan tetap menjadi entitas yang tetap berdiri.
- d. Dapat (i) mengumumkan, melakukan atau membayar dividen, beban, biaya atau pembagian lain apa pun atas atau sehubungan dengan modal sahamnya atau jaminan apapun; (ii) melunasi atau membagikan segala dividen atau cadangan premi saham atau pencairan modal atau cadangan apapun yang tidak dapat dibagikan; atau (iii) membayar atau mengizinkan anggota Grup Perusahaan untuk membayar biaya manajemen, penasihat atau lainnya kepada atau menurut perintah salah satu pemegang saham atau afiliasi lain dari para obligor, kecuali untuk kondisi-kondisi sebagaimana diperbolehkan berdasarkan Perjanjian Kerangka Pinjaman.
- e. Dilarang menerbitkan saham kepada siapapun yang bukan merupakan pemegang saham Perusahaan pada tanggal Perjanjian Kerangka Pinjaman ini kecuali anggota grup Perusahaan, PT Permata Alam Kapital, atau Koperasi Unit Desa Dharma Tani, dengan ketentuan bahwa minimal 60% saham Perusahaan dan 100% saham GSM dan PETS harus selalu tunduk pada jaminan transaksi.
- f. Dilarang mengubah anggaran dasar kecuali untuk kondisi-kondisi sebagaimana diperbolehkan berdasarkan Perjanjian Kerangka Pinjaman.

18. BANK LOAN (Continued)

The Company is required to comply with the following certain terms and restrictions, among others as follow:

- a. Prohibited from granting any security over the assets of the Company, the obligors, or PBT.
- b. The Company is prohibited from (and shall ensure that none of the obligors or PBT shall) (i) selling, transferring, or otherwise disposing any of their assets under the terms whereby they are or may be leased or re-leased to or re-acquired by another member of the Company's group; (ii) selling, transferring, or otherwise disposing any of its receivables on recourse terms; (iii) entering into or permitting any title retention arrangements to subsist; (iv) entering into or permitting any arrangement which money or benefit of a bank or other account may be applied to subsist, set-off or made subject to a combination of accounts; or (iv) entering into or permitting any similar preferential arrangements having a similar effect to subsist, in circumstances as stipulated in the CLPA.
- c. Prohibited from conducting an amalgamation, demerger, merger, or corporate reconstruction unless it is carried out in a solvent basis and the Company is the surviving entity.
- d. May (i) declare, make or pay dividends, charges, fee or other distribution on or in respect of its share capital or any warrants; (ii) repay or distribute any dividend or share premium reserve or capital redemption or any undistributable reserve; or (iii) pay or allow any member of the group of the Company to pay any management, advisory, or other fee to or to the order of any of the shareholders or other affiliates of the obligors, except for certain conditions as permitted under the CLPA.
- e. Prohibited from issuing shares to any person who is not the shareholders of the Company at the date of the CLPA, unless they are members of the Group, PT Permata Alam Kapital, or Koperasi Unit Desa Dharma Tani, provided that a minimum of 60% of the Company's shares and 100% of GSM and PETS shares are at all times subject to transaction security.
- f. Prohibited from amending the Articles of Association except for certain conditions as permitted under the CLPA.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tidak terdapat batasan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:

- gadai atas saham MDKA di Perusahaan.
- gadai atas saham MDKA di GSM.
- gadai atas saham Perusahaan di GSM.
- gadai atas saham Perusahaan di PBT.
- gadai atas saham Perusahaan di PETS.
- gadai atas saham PEG di PETS.
- gadai atas saham PBT di PETS.
- gadai atas rekening Perusahaan.
- gadai atas rekening GSM.
- gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$5.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar AS\$5.000.000.

18. BANK LOAN (Continued)

There are no specific financial ratios requirement that the Company must meet based on the financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:

- pledge of MDKA's shares in the Company.
- pledge of MDKA's shares in GSM.
- pledge of the Company's shares in GSM.
- pledge of the Company's shares in PBT.
- pledge of the Company's shares in PETS.
- pledge of PEG shares in PETS.
- pledge of PBT shares in PETS.
- pledge of the Company's accounts.
- pledge of GSM's accounts.
- pledge of PETS's accounts.

On 24 September 2024, the Company made a principal drawdown of US\$5,000,000 under this facility agreement.

The outstanding principle of this facility as of 31 March 2025 and 31 December 2024 was US\$5,000,000.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	9,954,518	6,616,440	5,511,842	-	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,245,598	9,994,901	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT KDB Tifa FinanceTbk	3,252,322	3,544,421	4,640,940	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,052,053	2,184,905	3,849,124	-	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Merdeka Indonesia Mandiri (Catatan 32)	39,961	58,953	69,071	-	PT Merdeka Indonesia Mandiri (Note 32)
Jumlah	24,544,452	22,399,620	14,070,977	-	Total
Dikurangi:					Less:
Bagian lancar	7,803,432	6,751,226	3,356,447	-	Current portion
Bagian tidak lancar	16,741,020	15,648,394	10,714,530	-	Non-current portion

Group melalui MMI telah menandatangani perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through MMI signed leasing facility agreements ("Lease Agreement"). Lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi MMI) serta MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup juga menandatangani perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 7,21% - 8,83% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi masing-masing sebesar AS\$446.839 dan AS\$301.966 (31 Desember 2024 dan 2023: AS\$1.541.231 dan AS\$474.099).

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- *MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.*
- *MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.*
- *Without written permission from the lessor, MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.*
- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for MMI) and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building.

The average rates of interest for lease agreements are 7.21% - 8.83% per annum.

On 31 Maret 2025 and 2024, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US\$446,839 and US\$301,966, respectively (31 Desember 2024 and 2023: US\$1,541,231 and AS\$474,099).

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:					Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	9,290,056	8,313,170	4,455,927	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,287,218	17,112,220	12,112,643	-	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>27,577,274</u>	<u>25,425,390</u>	<u>16,568,570</u>	-	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,032,822)	(3,025,770)	(2,497,593)	-	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>24,544,452</u>	<u>22,399,620</u>	<u>14,070,977</u>	-	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:					The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	7,803,432	6,751,226	3,356,447	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	16,741,020	15,648,394	10,714,530	-	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>24,544,452</u>	<u>22,399,620</u>	<u>14,070,977</u>	-	Total

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

20. LOAN FROM RELATED PARTY

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dolar Amerika Serikat: MDKA (Catatan 32)	173,750,000	173,750,000	133,700,000	33,500,000	United States Dollar: MDKA (Note 32)
Jumlah	<u>173,750,000</u>	<u>173,750,000</u>	<u>133,700,000</u>	<u>33,500,000</u>	Total

Perjanjian I

Agreement I

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan dan MDKA menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$125.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja Perusahaan dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

On 8 April 2022, the Company and MDKA entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US\$125,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan MDKA menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

On 30 June 2023, the Company and MDKA entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. LOAN FROM RELATED PARTY (Continued)

Perjanjian I (Lanjutan)

Agreement I (Continued)

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MDKA menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah:

On 21 August 2024, the Company and MDKA entered into the Second Amendment of the Loan Agreement, which changed:

- g. batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$260.000.000; serta
- h. tanggal jatuh tempo fasilitas, sehingga menjadi mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun ke-5 sejak 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan perjanjian tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya.

- g. the highest limit of the loan up to a sum of US\$260,000,000; and
- h. the maturity date of the facility, to be the later of: (i) date that falls in the 5th year from 8 April 2022; and (ii) the date that falls 5 business days after all amounts due under the senior facility agreement have been paid or settled in full and the agreement has been terminated by the parties thereto.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar AS\$173.750.000 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$173.750.000, AS\$109.000.000 dan AS\$13.500.000).

The outstanding principle of this facility as of 31 March 2025 amounting to US\$173,750,000, (31 December 2024, 2023 and 2022 for US\$173,750,000, AS\$109,000,000 and AS\$13,500,000, respectively).

Perjanjian II

Agreement II

Pada tanggal 8 April 2022, ABL dan MDKA menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$25.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja ABL dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan ABL, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

On 8 April 2022, ABL and MDKA entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US\$25,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan (sebagai akibat dari penggabungan usaha sebagaimana telah disetujui dalam Akta 141/2022, maka ABL digantikan dengan Perusahaan) dan MDKA menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

On 30 June 2023, the Company (as a result of the merger as approved in the Deed 141/2022, ABL is replaced by the Company) and MDKA entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Perjanjian ini.

On 30 September 2024, the Company has repaid the entire principal amount of the agreement.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar nihil (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil, AS\$24.700.000, dan AS\$20.000.000).

The outstanding principle of this facility as of 31 March 2025 amounting to nil (31 December 2024, 2023, and 2022 for nil, US\$24,700,000 and US\$20,000,000, respectively).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian III

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan MDKA menandatangani Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif pada tanggal 27 Desember 2023 dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$175.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perusahaan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2028.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MDKA menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang, yang salah satunya mengubah ketentuan untuk menyesuaikan dengan ketentuan perjanjian fasilitas senior Perusahaan.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

20. LOAN FROM RELATED PARTY (Continued)

Agreement III

On 20 December 2023, the Company and MDKA entered into the Loan Agreement which effective on 27 December 2023 with the highest limit of the loan up to a sum of US\$175,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of, including but not limited to, general corporate, including for the capital and operational expenditure, and working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months Term SOFR plus a certain margin which will due on 27 December 2028.

On 21 August 2024, the Company and MDKA entered into Amendment and Restatement to Loan Agreement, one of which, changed the provisions of the loan agreement to comply with the terms of the senior facility agreement of the Company.

The outstanding principle of this facility as of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022 amounting to nil, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen yang diterbitkan pada tahun 2025, 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	: 7.25%	7.50%	6.00%-6.75%	6.00%-7.50%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 6.00%	6.00%	7.50%	7.50%	: Salary increment
Tingkat mortalitas	: 100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4	: Mortality rate
Tingkat kecacatan	: 5% TIMI4	5% TIMI4	5% TIMI4	5% TIMI4	: Disability rate
Usia pensiun normal	: 56	56	56	56	: Normal retirement age

21. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The employment benefits liability recognised in the consolidated financial statements and employment benefits expense for the period and years ended 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022 were based on calculation conducted by KKA Riana & Partners, an independent actuary, actuarial reports issued in 2025, 2024 and 2023.

The main assumptions used in determination of employee benefits are as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

- Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

- A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

31 Maret/ March 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(669,546)	777,265	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	775,288 (	670,367)	Salary increment
31 Desember/ December 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(390,077)	102,337	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	439,827 (	87,816)	Salary increment
31 Desember/ December 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(88,199)	102,337	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	102,626 (	87,816)	Salary increment

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut (Lanjutan):

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below (Continued):

31 Desember/ December 2022					
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation					
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(34,059)	34,059		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	35,727 (	35,727)		Salary increment
Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:			Changes of liabilities recognised in the consolidated statement of financial position:		
	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti di awal periode/tahun	644,633	97,554	24,268	34,759	Present value of define benefit obligation at the beginning of the period/year
Akuisisi entitas anak	-	360,984	-	-	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	78,163	206,953	60,345	32,012	Current service cost
Biaya bunga	11,580	27,835	568	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	15,293 (	25,843)	3,658 (	5,515)	Past service cost
Imbalan karyawan yang dibayarkan (Mutasi	17,165) 26,813	- 70,899	- -	- 41,852)	Employee benefits payment Mutation
Pengukuran kembali :					
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian	(12,962)	(80,545)	8,165	7,420	Remeasurement: Loss from change in financial assumption and adjustments
Efek perubahan kurs valuta asing	(20,697)	(13,204)	550	(2,556)	Effect of change in foreign currency
Saldo akhir	725,658	644,633	97,554	24,268	Ending balance

Beban imbalan kerja pada 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense as of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	78,163	206,953	60,345	32,012	Current service cost
Biaya bunga	11,580	27,835	568	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	15,293 (	25,843)	3,658 (	5,515)	Past service cost
Mutasi	26,813	70,899	-	-	Mutation
Efek perubahan kurs valuta asing	(20,697)	(13,204)	550	(2,556)	Effect of change in foreign currency
Jumlah	111,152	266,640	65,121	23,941	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Beban imbalan kerja dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi.

Employment benefits expenses are charged to consolidated statements of profit or loss and capitalized to exploration and evaluation assets.

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dibawah ini:

The components of the provision for employment benefits recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	644,633	97,554	24,268	34,759	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	360,984	-	-	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja	111,152	266,640	65,121	23,941	Employment benefits expense
Mutasi	-	-	- (	41,852)	Mutation
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(17,165)	-	-	-	Employee benefits payment
Kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(12,962)	(80,545)	8,165	7,420	Actuarial loss in other comprehensive income
Saldo akhir	725,658	644,633	97,554	24,268	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 5 tahun/Less than 5 year	6 sampai 10 tahun/Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/Over 10 years	
Imbalan kerja:				Employment benefits
31 Maret 2025	644,186	1,614,856	9,386,780	31 March 2025
31 Desember 2024	224,541	602,871	5,567,000	31 December 2024
31 Desember 2023	-	639,904	1,397,907	31 December 2023
31 Desember 2022	51,771	60,213	623,354	31 December 2022

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	4,362,183	-	-	-	Addition
Saldo akhir	4,362,183	-	-	-	Ending balance
Bagian lancar	-	-	-	-	Current portion
Bagian tidak lancar	4,362,183	-	-	-	Non-current portion
Jumlah	4,362,183	-	-	-	Total

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

22. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movemet in the reclamation and mine closure reserve as follows:

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Maret 2025, GSM (entitas anak) dan PETS (entitas anak melalui PBT) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$1.422.887 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$1.396.291) (Catatan 15).

**22. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

On 7 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 March 2025, GSM (the subsidiary) and PETS (the subsidiary through PBT) has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$1,422,887 (31 December 2024, 2023 and 2022 for AS\$1,396,291, respectively) (Notes 15).

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham serta kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their ownership as of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

**31 Maret/March 2025 dan/and
31 Desember/December 2024**

Pemegang saham/ Shareholders	Seri/ Series	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A	70,181	62.73%	4,903,561
Winato Kartono	A	10,389	9.29%	724,879
Garibaldi Thohir	A	6,953	6.21%	310,354
Hardi Wijaya Liong	A	4,448	3.98%	485,040
PT Unitras Kapital Indonesia	A	2,204	1.97%	153,503
PT Nugraha Eka Kencana	A	1,501	1.34%	105,010
Edi Permadi	A	1,501	1.34%	104,541
Santoso Kartono	A	1,403	1.25%	97,716
PT Elias Aldana Manajemen	A	1,002	0.90%	69,787
Sakti Wahyu Trenggono	A	601	0.54%	41,858
KUD Dharma Thani	B	561	0.50%	6,118,828
PT Permata Alam Kapital	C	11,131	9.95%	125,000,000
		111,875	100%	138,115,077

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/December 2023, dan/and 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
PT Merdeka Copper Gold Tbk	70,181	70.05%	4,903,561
Winato Kartono	10,389	10.37%	724,879
Garibaldi Thohir	6,953	6.94%	310,354
Hardi Wijaya Liong	4,448	4.44%	485,040
PT Unitras Kapital Indonesia	2,204	2.20%	153,503
PT Nugraha Eka Kencana	1,501	1.50%	105,010
Edi Permadi	1,501	1.50%	104,541
Santoso Kartono	1,403	1.40%	97,716
PT Elias Aldana Manajemen	1,002	1.00%	69,787
Sakti Wahyu Trenggono	601	0.60%	41,858
Jumlah/Total	100,183	100.00%	6,996,249

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 84 tanggal 25 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham dari Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.000.871.057.046,23 yang terdiri atas 738,944 lembar saham dengan nominal masing-masing untuk saham seri A senilai Rp1.000.000, seri B dan C senilai Rp178.253.119,43 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp2.184.318.472.375,56 yang terdiri dari 111.875 lembar saham. Perubahan susunan permodalan Perusahaan tersebut telah (i) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 September 2024; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196270 tanggal 28 September 2024.

Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 84 dated 25 September 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed to increase the Company's authorized capital to Rp3,000,871,057,046.23 consisting of 738,944 shares with each nominal value of Rp1,000,000 for series A, and Rp178,253,119.43 for series B and C, and to increase the Company's issued and paid-up capital to Rp2,184,318,472,375.56 consisting of 111,875 shares. Such changes in the Company's capital structure have been (i) approved by the MOLHR based on its Decree No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 28 September 2024; and (ii) notified to the MOLHR based on Receipt of Notifaction of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196270 dated 28 September 2024.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 141 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham dari Perusahaan telah menyetujui adanya penggabungan dan dengan adanya konversi saham sehingga modal dasar yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi senilai Rp200.000.000.000 dengan nominal masing-masing Rp1.000.000. Jumlah modal yang disetor senilai Rp100.183.000.000 dan agio saham sebesar Rp2.421.121.525.000. Penggabungan usaha tersebut telah (i) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0088367 dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Penggabungan Perseroan PT Pani Bersama Jaya No. AHU-AH.01.09-0088367 tanggal 19 Desember 2022.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Per 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena Perusahaan masih mengalami akumulasi kerugian.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 141 dated 19 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed the merger and with the conversion of shares the authorised capital owned by the Company is Rp200,000,000,000 with a nominal value of Rp1,000,000 each. The paid-up capital is Rp100,183,000,000 and the share premium is Rp2,421,121,525,000. The merger has been (i) approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.09-0088367 and (ii) has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of the Merger of PT Pani Bersama Jaya No. AHU-AH.01.09-0088367 dated 19 December 2022.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation Into Law, requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 31 March 2025, 31 December 2024, 2023 and 2022, the Company has not yet provided a general reserve, since the Company still has accumulated losses.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Agio saham	168,681,267	168,681,267	168,681,267	168,681,267
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(417,460)	(417,460)	(417,460)	3,850,854
Jumlah	168,263,807	168,263,807	168,263,807	172,532,121

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Agio saham	168,681,267	168,681,267
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(417,460)	3,850,854
Jumlah	168,263,807	172,532,121

Shares premium
Restructuring of an
entity under
common control
(Notes 4)

Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan PT Andalan
Bersama Investama ("ABI")

Agio saham berasal dari penggabungan Perusahaan dan ABI (Catatan 4) berdasarkan Akta Penggabungan No. 142 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta 142/2022"), Perusahaan dan ABI telah setuju dan bersepakat untuk melakukan penggabungan dimana ABI sepakat untuk bergabung ke dalam Perusahaan dan Perusahaan sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Akta 142/2022. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh ABI beralih karena hukum, kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 19 Desember 2022. Lebih lanjut, penggabungan tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 141 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta 141/2022").

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Merger of the Company and PT Andalan Bersama
Investama ("ABI")

Shares premium comes from merger of the Company and ABI (Notes 4) based on Deed of Merger No. 142 dated 19 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed 142/2022"), the Company and ABI agreed to conduct a merger, where ABI agreed to merge into and the Company agreed to receive the merger of ABI in accordance with the terms under Deed 142/2022. All assets and liabilities owned by ABI were transferred by law to the Company as of 19 December 2022 (Note 4). Further, such merger has been approved by shareholders of the Company pursuant to the Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 141 dated 19 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed 141/2022").

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Sewa alat berat	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	Mining equipment rental
Jumlah	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi (Catatan 32):						Related Parties (Note 32):
PETS	-	539,631	1,749,657	35,447	-	PETS
PT Bumi Suksesindo	-	-	-	1,358,851	-	PT Bumi Suksesindo
Jumlah	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya bahan bakar	-	142,393	452,484	246,414	-	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	-	133,285	206,288	335,706	-	Depreciation (Note 11)
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	-	108,941	300,532	169,117	-	Repair and maintenance
Biaya <i>overhead</i>	-	95,353	220,793	184,291	-	Overhead expenses
Jumlah	-	479,972	1,180,097	935,528	-	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok
yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase transactions to a supplier which
greater than 10% of revenue.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya dan jasa pengembangan komunitas	2,389,054	111,027	675,095	1,559,839	837,093	Fees and services community development
Gaji dan tunjangan	40,707	40,699	118,765	410,015	808,580	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	29,011	12,165	67,420	45,187	88,901	Travel
Lain-lain	93,735	52,773	158,079	154,892	249,549	Others
Jumlah	2,552,507	216,664	1,019,359	2,169,933	1,984,123	Total

Beban lain-lain terdiri dari biaya asuransi, biaya
perizinan dan lisensi karyawan serta biaya pembelian
aset bernilai rendah.

Other expenses consist of insurance costs, employee
licensing and permit fees, and costs for purchasing
low-value assets.

28. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

28. FINANCE EXPENSES - NET

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Bunga pinjaman	4,470,261	4,048,020	18,902,293	8,520,258	1,098,489	Loan interest
Bunga atas liabilitas sewa	446,839	301,966	1,541,231	474,099	-	Interest on finance lease
Pendapatan keuangan	(237,045)	(80,163)	(687,945)	(188,261)	(48,640)	Finance income
Jumlah	4,680,055	4,269,823	19,755,579	8,806,096	1,049,849	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER EXPENSES/(INCOME) - NET

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Amortisasi biaya pinjaman	316,117	-	229,590	-	-	Amortized borrowing cost
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	22,323	254,222 (	266,038)(	55,430)	227,987	Loss/(gain) on foreign currency - net
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	- (	4,950,054)	-	-	Fair value changes on equity interest
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	-	- (	845,022)	-	-	Excess value in acquisition of subsidiary
Biaya akuisisi	-	-	-	-	8,068,476	Acquisition cost
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	315,604	2,267	560,042 (	331,318)	153,881	Other expenses/(income) - net
Jumlah	654,044	256,489 (	5,271,482)(	386,748)	8,450,344	Total

Beban/(pendapatan) lain-lain terdiri dari kerugian penurunan nilai *goodwill*, biaya administrasi bank dan biaya penunjang pra-operasi, serta pendapatan lain-lain dari pihak ketiga yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama Grup.

Other expenses/(income) consist of impairment losses on goodwill, bank administration fees and pre-operating support expenses, and other income from third parties that are not related to the main activity of the Group.

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan pasal 23	534,248	-	-	56,716	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 28a	945,355	948,680	676,376	-	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	21,354,435	18,740,331	8,909,888	3,080,270	Value added tax
Jumlah	22,834,038	19,689,011	9,586,264	3,136,986	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	973	1,107	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	455,098	297,882	15,932	18,236	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	372,773	349,185	63,199	105,149	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	17,399	16,293	-	-	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	255,342	219,431	208,705	-	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	26,057	6,729	32,240	21,223	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	6,594	2,277	220	1,626	Value added tax
Jumlah	1,133,263	891,797	321,269	147,341	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak kini	83,055	-	1,558,679	212,300	-	Current tax
Pajak tangguhan	1,242,724	(504,647)	(3,792,408)	(3,507,651)	(162,061)	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	-	-	1,792	12,267	Income tax expense from prior year tax adjustments
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>1,325,779</u>	<u>(504,647)</u>	<u>(2,233,729)</u>	<u>(3,293,559)</u>	<u>(149,794)</u>	Income tax expense/ (benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak Grup adalah
sebagai berikut:

Details of tax expense/(benefit) of Group are as
follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak kini	-	-	-	-	-	Current tax
Entitas induk	83,055	-	1,558,679	212,300	-	The parent entity
Entitas anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>83,055</u>	<u>-</u>	<u>1,558,679</u>	<u>212,300</u>	<u>-</u>	Total
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax
Entitas induk	191,200	(401,740)	(1,554,028)	(742,736)	-	The parent entity
Entitas anak	1,051,524	(102,907)	(2,238,380)	(2,764,915)	(162,061)	Subsidiaries
Jumlah	<u>1,242,724</u>	<u>(504,647)</u>	<u>(3,792,408)</u>	<u>(3,507,651)</u>	<u>(162,061)</u>	Total
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	-	-	1,792	1,792	Income tax expense from prior year tax adjustments
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,792</u>	<u>12,267</u>	Total
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>1,325,779</u>	<u>(504,647)</u>	<u>(2,233,729)</u>	<u>(3,293,559)</u>	<u>(149,794)</u>	Income tax expense/(benefit)

Berdasarkan Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-188/Pres/7/1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) Kontrak Karya dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") dibidang Pertambangan Umum sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan wajib membayar pajak penghasilan dengan tarif pajak 35%.

Based on Agreement Letter with Government of the Republic of Indonesia (Government) No. B-188/Pres/7/1994 regarding Agreement for 5 (five) Contract of Works in order of Penanaman Modal Asing ("PMA") in the General Mining sector as last amended based on the Work Contract Amendment dated 23 December 2015, the Company is obliged to pay income tax 35%.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(7,886,606)	(4,683,317)	(14,933,896)	(10,130,511)	(11,484,316)	Consolidated loss before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,164,262)	(4,477,333)	(10,741,244)	(8,416,042)	(1,429,249)	Loss before income tax - subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	13,265,982	7,232,412	20,578,120	15,179,152	11,322,898	Consolidated elimination adjustment
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,215,114	(1,928,238)	(5,097,020)	(3,367,401)	(1,590,667)	Profit/(loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Beban imbalan kerja	-	191	(6,352)	3,638	3,044	Employment benefits expense
Perbedaan permanen:						Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(8,280)	108,963	(57,242)	-	1,589,079	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(148,926)	(7,008)	(306,052)	(13,328)	(9,601)	Income subjected to - final tax
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	1,057,908	(1,826,092)	(5,466,666)	(3,377,091)	8,145	Estimated fiscal gain/(loss) - the Company
Akumulasi rugi fiskal	(10,447,204)	(3,377,091)	(3,377,091)	-	-	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(188,816)	(1,597,191)	(1,603,447)	-	-	Adjustment of prior year fiscal loss
Taksiran rugi fiskal - perusahaan	(9,578,112)	(6,800,374)	(10,447,204)	(3,377,091)	8,145	Estimated fiscal loss - the Company

Laba/(rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") yang disampaikan ke otoritas perpajakan.

The taxable gain/(loss) resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return submitted to the tax authorities.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	31 Maret/March 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Others adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	152,738	22,027	(2,398)	-	172,367	Employment benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	(8,783)	2,777	-	-	(6,006)	Depreciation of
Rugi fiskal	8,478,516	114,476	-	(1,273,144)	7,319,848	Property, plant and equipment
						Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - bersih	8,622,471	139,280	(2,398)	(1,273,144)	7,486,209	Deferred tax asset - net

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember/December 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Others adjustment	Reklasifikasi/ Reclassificati- -ons	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	21,461	24,361 (	21,364)	49,453 (	590)	79,417	152,738	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	206,870	5,555	-	-(	206,870)(	14,338)(	8,783)	Depreciation of
Liabilitas sewa	(125,400)	-	-	-	125,400	-	-	Property, plant and
Rugi fiskal	4,282,052	2,509,413	-	1,630,828	-	56,223	8,478,516	equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	4,384,983	2,539,329 (	21,364)	1,680,281 (	82,060)	121,302	8,622,471	Lease liabilities
								Fiscal losses
								Deferred tax asset - net
31 Desember/December 2023								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Others adjustment		Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan kerja	12,809	7,881	1,796 (	1,025)		21,461	Employment benefits	
Liabilitas sewa	-	206,868	-	-		206,868	Lease liabilities	
Penyusutan aset tetap	- (	125,400)	-	- (		125,400)	Depreciation of	
Rugi fiskal	862,727	1,129,505	-	2,289,822		4,282,054	Property, plant and equipment	
Aset pajak tangguhan - bersih	875,536	1,218,854	1,796	2,288,797		4,384,983	Fiscal losses	
							Deferred tax asset - net	
31 Desember/December 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak penggabungan usaha/ Impact of merger		Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan kerja	-	11,177	1,632	-		12,809	Employment benefits	
Rugi fiskal	-	150,884	-	711,843		862,727	Fiscal losses	
Aset pajak tangguhan - bersih		162,061	1,632	711,843		875,536	Deferred tax asset - net	

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

31 Maret/March 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan kerja	8,744	3,567	(318)	11,993	Employment benefits
Properti pertambangan	(6,057,973)	-	-	(6,057,973)	Mining properties
Liabilitas sewa	(1,144,074)	(336,101)	-	(1,480,175)	Lease liabilities
					Depreciation of
Penyusutan aset tetap	736,816	275,996	-	1,012,812	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	52,323	(52,323)	-	-	Fiscal losses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6,404,164)	(108,861)	(318)	(6,513,343)	Deferred tax liabilities - net

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	-	590	9,203	(1,049)	-	8,744
Properti pertambangan	-	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	Employment benefits
Liabilitas sewa	(125,400)	(1,018,674)	-	-	(1,144,074)	Mining properties
						Lease liabilities
						Depreciation of
Penyusutan aset tetap	-	206,870	529,946	-	-	Property, plant and
Rugi fiskal	-	-	52,323	-	-	equipment
						Fiscal losses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	82,060	(427,202)	(1,049)	(6,057,973)	(6,404,164)
						Deferred tax liabilities - net

f. Status perpajakan

f. Tax status

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dan 2022.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company in the process of Tax audit of Corporate Income Tax year 2023 and 2022.

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

31. RUGI PER SAHAM

31. LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar pada periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah disajikan berdasarkan jumlah saham baru hasil pemecahan nilai nominal yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 10 Juli 2025, di mana nilai nominal per saham menjadi sebesar Rp150, yang mengakibatkan jumlah saham meningkat menjadi 14.562.209.375 saham, dengan rincian sebagai berikut:

Loss per basic share computation for the period/year ended 31 March 2025 and 2024, 31 December 2024, 2023 and 2022 has been presented based on the number of new shares resulting from the nominal value split conducted by the Company on 10 July 2025, whereby the nominal value per share became Rp150, resulting in an increase in the number of shares to 14,562,209,375 shares, with the details as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9,211,856)	(4,178,303)	(12,699,984)	(6,836,281)	(11,334,519)	Loss for the year attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	14,562,209,375	14,562,209,375	14,562,209,375	14,562,209,375	14,562,209,375	Weighted average number of outstanding common stocks
Rugi per saham dasar	(0.0006)	(0.0003)	(0.0009)	(0.0005)	(0.0008)	Loss per basic share

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the period/year ended 31 March 2025 and 2024, 31 December 2024, 2023 and 2022.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Group's entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ^{*)}	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Sewa/ <i>Lease</i>
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Jasa pengelolaan data/ <i>Share service</i> Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>
3. PT Merdeka Mining Servis	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
4. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
5. PT Bumi Suksesindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>
6. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	

^{*)} Dikendalikan sejak tahun 2024.

^{*)} Under control since year 2024.

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total				Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses			
		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Pinjaman ke pihak berelasi/ <i>Loan to related party</i>	-	-	45,481,893	18,198,095	-	-	13.84%	8.63%
	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>	-	-	37,961	-	-	-	0.01%	-
	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	539,631	1,749,657	35,447	-	4.05%	25.47%	0.31%
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	173,750,000	173,750,000	133,700,000	33,500,000	62.05%	67.69%	77.08%	75.09%
	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	125,089	594,034	85,737	97,070	0.04%	0.23%	0.05%	0.22%
	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	907,440	2,084,785	4,482	-	0.32%	-0.81%	0.00%	-
3. PT Merdeka Mining Servis	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	-	-	131,418	59,453	-	-	0.08%	0.13%
	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	6,084,498	1,539,139	1,620,427	-	2.15%	0.60%	0.93%	-
4. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	58,953	58,953	69,071	-	0.02%	0.02%	0.04%	-
5. PT Bumi Suksesindo	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>	-	-	391,653	-	-	-	0.12%	-
	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	-	-	1,358,851	-	-	-	11.98%

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 dengan jumlah remunerasi masing-masing sebesar AS\$36.267 dan AS\$49.964 (31 Desember 2024, 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$159.581, AS\$166.068 dan AS\$143.926).

The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors for three month period ended 31 March 2025 and 2024 with total amount of the remuneration is US\$36,267 and US\$49,964, respectively (31 December 2024, 2023 and 2022 for US\$159,581, US\$166,068 and US\$143,926, respectively).

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

There is no compensation in the form of employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period/year ended 31 March 2025 and 2024, 31 December 2024, 2023 and 2022.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

31 Maret/March 2025				31 Desember/December 2024			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$			Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter							
Kas dan bank	Rp	199,189,428,394	12,093,469	70,017,837,601	4,337,081	Monetary assets	
	AUS\$	316,272	200,368	194,311	122,084	Cash and banks	
Aset lain-lain	Rp	14,771,714,044	897,158	14,125,402,672	874,963	Loan to related party	
Jumlah aset moneter			13,190,995	5,334,128		Total monetary assets	
Liabilitas moneter							
Utang usaha	Rp (	117,856,799,300)(	7,158,020)(	169,081,762,400)(	10,419,918)	Monetary liabilities	
	AUS\$ (	106,890)(	67,718)(	52,097)(	32,732)	Trade payables	
	€ (	45,950)(	50,027)	-	-		
Beban yang masih harus dibayar	Rp (	655,462,385,474)(	39,809,437)(	395,436,140,640)(	24,494,310)	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas moneter			(47,085,202)	(34,946,960)		Total monetary liabilities	
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(33,894,207)	(29,612,832)		Net monetary liabilities in foreign currency	

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	Rp	151,306,844,969	9,754,180	40,885,425,918	2,619,853	Cash and banks
	AUS\$	824,601,779	80,237	-	-	
Piutang usaha	Rp	6,664,170,817	429,614	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	72,872,397,851	4,697,808	73,373,497,326	4,701,621	Other receivables
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	682,550,198,282	45,481,893	265,550,198,282	18,198,095	Loan to related party
Aset lain-lain	Rp	48,041,595	3,097	130,310,100	8,350	
Jumlah aset moneter			60,446,829		25,527,919	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (	83,930,347,408)(	5,198,857)(	49,061,648,288)(	3,039,002)	Trade payables
	AUS\$ (	57,568)(	38,915)(	48,715)(	32,615)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (	183,805,419,415)(	11,385,370)(	108,506,941,872)(	6,951,439)	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter			(16,623,142)		(10,023,056)	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih			43,823,687		15,504,863	Net monetary assets in foreign currency

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

a. Mining Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amendemen").

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amendemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan (“IUP”);
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”);
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya (“KK”) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”);
 - d. Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”);
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan (“SIPB”);
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Usaha Jasa Pertambangan (“IUIP”); dan
 - h. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amendemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amendemen tersebut.

Amendemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amendemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri (“IUI”) yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:
 - a. Mining Business Licences;
 - b. Special Mining Business Licences;
 - c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work (“CoW”) and Coal Mining Concession Agreements (“PKP2B”);
 - d. Community Mining Licences;
 - e. Licences for Rock Mining;
 - f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
 - g. Mining Services Business Licences; and
 - h. Mining Business Licenses for Sales.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licenses for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licenses with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Production Operation specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence (“IUI”) and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya
 - a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral.
 - b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The holders of CoW and PPK2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PPK2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PPK2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PPK2B will refer to the MEMR-approved development plan.

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. *The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and*
- b. *All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.*

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- *Others important update*
 - a. *The amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.*
 - b. *There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemption. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.*

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

- Perubahan penting lainnya (Lanjutan)
- c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

PBT (entitas anak) telah melakukan konversi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian menjadi Izin Usaha Industri pada tanggal 8 Oktober 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amendemen Undang-Undang Pertambangan ini.

b. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian terkait lainnya

Entitas anak Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dan lainnya untuk mendukung operasi tambang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

- Others important update (Continued)
- c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
- d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
- e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

PBT (a subsidiary) has converted Production Operation Mining Business License specifically for Processing and/or Refining into Industrial Business License on 8 October 2021.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

b. Mining services contracts and other related agreement

The Company subsidiaries entered into mining services and others agreement to support its mining operations.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian terkait lainnya (Lanjutan)

b. Mining services contracts and other related agreement (Continued)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya barang dan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay goods and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian High Speed Diesel (HSD)/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	1 November 2022	31 Mei/May 2032
PT Merdeka Mining Servis	Jasa design engineering dan konstruksi pertambangan/ Design engineering and mining construction service	31 Oktober/October 2022	29 Agustus/August 2032
PT Andalan Duta Eka Nusantara	Jasa catering dan camp/ Catering and camp service	1 Agustus/August 2023	31 Juli/July 2027
PT Pentawira Logistics Indonesia	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ Logistic freight and forwarding services	1 Maret/March 2025	29 Februari/February 2028
PT Trans Continent	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ Logistic freight and forwarding services	1 Maret/March 2025	29 Februari/February 2028

**c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025
("PP 19/2025")**

**c. The Government Regulation No. 19 Year 2025
("PP 19/2025")**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("KESDM") yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022.

On 11 April 2025, the Government issued PP 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") which came into effect on 26 April 2025 and revoked the previous regulation PP 26 of 2022.

Melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup diantaranya Emas dan Perak. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh KESDM setiap periodenya.

Through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for the Group's main commodities including Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price set by the MoEMR each period.

**d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025")**

**d. The Government Regulation No. 8 of 2025
("GR No. 8/2025")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025") (Lanjutan)

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. The Government Regulation No. 8 of 2025
("GR No. 8/2025") (Continued)

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

35. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup meminimalisir risiko kredit dari saldo piutang dengan memonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

35. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial market both in Indonesia and international. The Group management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group minimizes credit risk from receivable balances by monitoring on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Grup yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2025 adalah AS\$21.870.558 (31 Desember 2024: AS\$69.600.524, 2023: AS\$64.097.752, dan 2022: AS\$29.400.207).

Group is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 31 March 2025 is US\$21,870,558 (31 Desember 2024: US\$69,600,524, 2023: US\$64,097,752, and 2022: US\$29,400,207).

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the related party loans and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

31 Maret/March 2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7,654,649	7,654,649	7,654,649	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	56,955,988	56,955,988	56,955,988	-	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,368,630	5,000,000	5,000,000	-	Trade payables
Liabilitas sewa	24,544,452	27,577,274	9,290,056	18,287,218	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	267,273,719	270,937,911	78,900,693	192,037,218	Total liabilities

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

31 Desember/December 2024				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	10,473,350	10,473,350	10,473,350	- Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	37,924,637	37,924,637	37,924,637	- Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	-	173,750,000 Loan from related party
Pinjaman bank	4,196,437	5,000,000	-	5,000,000 Bank loan
Liabilitas sewa	22,399,620	25,425,390	8,313,170	17,112,220 Lease liabilities
Jumlah liabilitas	248,744,044	252,573,377	56,711,157	195,862,220 Total liabilities
31 Desember/December 2023				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	5,240,777	5,240,777	5,240,777	- Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	20,024,536	20,024,536	20,024,536	- Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	133,700,000	133,700,000	-	133,700,000 Loan from related party
Liabilitas sewa	14,070,977	16,568,570	4,455,927	12,112,643 Lease liabilities
Jumlah liabilitas	173,036,290	175,533,883	29,721,240	145,812,643 Total liabilities
31 Desember/December 2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	3,071,617	3,071,617	3,071,617	- Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	7,872,873	7,872,873	7,872,873	- Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	33,500,000	33,500,000	-	33,500,000 Loan from related party
Jumlah liabilitas	44,444,490	44,444,490	10,944,490	33,500,000 Total liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk periode-periode/ tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the loss before tax for the periods/years ended 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 and 2022. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:						United States Dollar:
Rupiah Indonesia	(5%) (1,694,774)(	1,485,109)	2,189,118	776,874		Indonesian Rupiah
	5% 1,694,774	1,485,109 (	2,189,118)(	776,874)		
Dolar Australia	5% 6,632	4,468	2,066 (	1,631)		Australian Dollar
	(5%) (6,632)(	4,468)(	2,066)	1,631		
Euro	5% (2,501)	-	-	-		Euro
	(5%) 2,501	-	-	-		

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 33.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 33.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS\$43.438, AS\$156.039, AS\$101.587 dan AS\$1.854.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 31 March 2025, 31 Desember 2024, 2023, and 2022, if interest rate on borrowing has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the period/year would have been lower/higher US\$43,438, US\$156,039, US\$101,587 and US\$1,854, respectively.

36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas utama yang dijalankan dalam proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the main activities carried out in mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Maret/March 2025						
	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	6,542,303	-	-	-	(6,542,303)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	6,542,303	-	-	-	(6,542,303)	-	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(650,764)	(1,911,240)	(989,580)	1,643,446	(2,771,917)	(4,680,055)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,014,865	(1,969,088)	(876,335)	1,118,590	(4,937,458)	(7,886,606)	Profit/(loss) before Income tax
Aset segmen	52,239,785	394,504,694	190,092,041	518,034,599	(611,561,632)	543,309,487	Segment assets
Liabilitas segmen	38,718,322	292,594,658	168,734,568	199,807,218	(419,846,600)	280,008,166	Segment liabilities
Penyusutan	1,357,107	11,246	-	-	(1,357,107)	11,246	Depreciation

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan
segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut
(Lanjutan):

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

The information concerning the business segments
that are considered reportable is as follows
(Continued):

31 Desember/December 2024							
Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance		
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	13,937,575	-	-	-	(12,187,918)	1,749,657	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	13,937,575	-	-	-	(12,187,918)	1,749,657	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(2,431,013)	(11,498,936)	(3,503,558)	3,955,989	(6,278,061)	(19,755,579)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	2,079,940	(11,664,121)	(3,287,204)	2,755,511	(4,818,022)	(14,933,896)	Profit/(loss) before
Aset segmen	46,477,732	377,831,460	150,275,834	513,161,700	(558,025,473)	529,721,253	Income tax
Liabilitas segmen	33,320,038	272,829,890	128,848,728	194,218,874	(885,902,168)	(256,684,638)	Segment assets
Penyusutan	2,478,301	28,479	-	-	(2,272,013)	234,767	Segment liabilities
							Depreciation
31 Maret/March 2024							
Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance		
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	1,377,875	-	-	-	(838,244)	539,631	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	1,377,875	-	-	-	(838,244)	539,631	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(544,944)	(2,290,456)	(870,390)	(1,830,522)	1,266,489	(4,269,823)	Finance expenses - net
(Rugi)/laba sebelum pajak	(518,986)	(2,827,669)	(917,514)	(2,141,402)	2,226,901	(4,178,670)	(Loss)/profit before
Aset segmen	25,335,928	196,315,350	137,014,512	403,542,439	(417,006,145)	345,202,084	Income tax
Liabilitas segmen	25,237,370	107,525,300	72,060,776	168,397,466	(178,307,986)	194,912,926	Segment assets
Penyusutan	340,326	5,080	5,886,286	65,175	(6,163,582)	133,285	Segment liabilities
							Depreciation
31 Desember/December 2023							
Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance		
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	3,318,714	-	-	-	(1,924,416)	1,394,298	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	3,318,714	-	-	-	(1,924,416)	1,394,298	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(505,706)	68,235	(1,846,890)	(3,332,181)	(3,189,554)	(8,806,096)	Finance expenses - net
(Rugi)/laba sebelum pajak	643,710	(4,671,233)	(1,898,768)	(4,586,403)	382,183	(10,130,511)	(Loss)/profit before
Aset segmen	25,364,569	315,614,008	131,470,799	375,011,172	(518,810,293)	328,650,255	Income tax
Liabilitas segmen	24,824,238	226,669,106	76,118,039	147,420,749	(301,577,019)	173,455,113	Segment assets
Penyusutan	950,390	15,545	-	-	(614,684)	351,251	Segment liabilities
							Depreciation
31 Desember/December 2022							
Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance		
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	-	-	-	-	-	-	Net revenue
Beban keuangan - bersih	15	32,639	274	(529,587)	(553,190)	(1,049,849)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	15	(1,043,329)	(91,976)	(2,028,680)	(8,320,346)	(11,484,316)	Profit/(loss) before
Aset segmen	3,206	140,079,128	24,600,474	231,138,902	(184,873,582)	210,948,128	Income tax
Liabilitas segmen	-	48,876,805	2,087	38,803,288	(43,066,081)	44,616,099	Segment assets
							Segment liabilities

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai
berikut:

The geographical segment information is as
follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Area penjualan: Indonesia	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	Sales area: Indonesia
Jumlah	-	539,631	1,749,657	1,394,298	-	Total

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi
 arus kas:

a. Investing activities not affecting cash flows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi: Utang usaha yang belum dibayar	315,891	2,708,895	3,156,515	327,631	Addition of exploration and evaluation assets: Unpaid of trade payables
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	1,614,107	3,286,816	599,856	35,612	Capitalization depreciation expense of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap: Utang usaha yang belum dibayar	29,146,955	10,188,802	11,868,570	552,165	Addition of property, plant and equipment: Unpaid of trade payables
Penambahan properti pertambangan: Utang usaha yang belum dibayar	761,479	448,261	-	-	Addition of mining properties: Unpaid of trade payables
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	12,624	-	-	-	Capitalization depreciation expense of property, plant and equipment
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	1,816,391	-	-	-	Reclassification from exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities:

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 2025	
			Akresi bunga/ Interest accretion	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing costs	
Pinjaman pihak berelasi	173,750,000	-	-	-	Loan from related party
Pinjaman bank	4,196,437	143,925	-	28,268	Bank loan
Liabilitas sewa	22,399,620	2,154,993	(10,161)	-	Lease liabilities
Jumlah	200,346,057	2,298,918	(10,161)	28,268	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (Lanjutan):

b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (Continued):

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash Flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Perubahan non kas/ Non-cash changes Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing costs	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman pihak berelasi	133,700,000	40,050,000	-	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	-	3,966,847	-	229,590	4,196,437	Bank loan
Liabilitas sewa	14,070,977	8,266,099	62,544	-	22,399,620	Lease liabilities
Jumlah	147,770,977	52,282,946	62,544	229,590	200,346,057	Total

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non kas atas akresi bunga/ Non-cash changes from interest accretion	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman pihak berelasi	33,500,000	100,200,000	-	133,700,000	Loan from related party
Liabilitas sewa	-	8,390,812	5,680,165	14,070,977	Lease liabilities
Jumlah	33,500,000	108,590,812	5,680,165	147,770,977	Total

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non kas/ No-cash Changes	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman pihak berelasi	-	33,500,000	-	33,500,000	Loan from related party
Jumlah	-	33,500,000	-	33,500,000	Total

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 18 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 18 of this consolidated financial statement.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

38. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal
31 Maret 2025, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 31 March 2025,
31 December 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman bank	4,368,630	4,196,437	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	24,544,452	22,399,620	14,070,977	-	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	133,700,000	33,500,000	Loan from related party
Dikurangi:					Less:
Kas dan bank	(19,659,848)	(67,334,348)	(12,351,287)	(5,581,506)	Cash and banks
Pinjaman ke pihak berelasi	-	-	(45,481,893)	(18,198,095)	Loan to related party
Aset tidak lancar lainnya	(2,297,729)	(2,271,254)	(1,399,388)	(1,404,641)	Other non-current assets
Utang bersih	180,705,505	130,740,455	88,538,409	8,315,758	Net debt
Total ekuitas	263,301,321	273,036,615	155,195,142	166,332,029	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>68.63%</u>	<u>47.88%</u>	<u>57.05%</u>	<u>5.00%</u>	Gearing ratio

39. REKLASIFIKASI

39. RECLASSIFICATION

Laporan keuangan konsolidasian Grup per
31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi
sebagai dampak dari penyesuaian penyajian
PSAK 116 - Sewa.

The Group's consolidated financial statements as of
31 December 2024 and 2023 have been reclassified
due to the adjustment presentation of
SFAS 116 - Lease.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2024				31 December 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION

<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	148,666,380	57,572	148,723,952	Property, plant and equipments
Aset hak guna	57,572 (	57,572)	-	Right-of-use assets

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2023				31 December 2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION

<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	69,107,536	86,051	69,193,587	Property, plant and equipments
Aset hak guna	86,051 (	86,051)	-	Right-of-use assets

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir sebesar AS\$45.000.000.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir sebesar AS\$50.000.000.

- b. Pada tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan ("Penawaran Umum Perdana").
2. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah nama Perusahaan, sehingga menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk.
3. Menyetujui perubahan atas susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 46 tanggal 8 Juli 2025, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 58 tanggal 10 Juli 2025, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, serta masing-masing akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan/atau telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia, Perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan korporasi penting yang meliputi:

- Perubahan klasifikasi saham Perseroan menjadi satu jenis saham biasa;
- Perubahan nilai nominal saham Perseroan menjadi sebesar Rp150 per lembar saham; dan
- Pembelian kembali seluruh saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Permata Alam Kapital, sebanyak 1.448.866.615 saham, dengan total nilai sebesar AS\$141.400.000.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company has drawdown US\$45,000,000 of the principal amount under the Syndications Revolving Credit Facility.

On 11 July 2025, the Company has fully repaid all principal of the Syndications Revolving Credit Facility in the amount of US\$50,000,000.

- b. On 12 June 2025, the shareholders of the Company has approved, among others, the following resolutions:

1. Approve the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio ("Initial Public Offering").
2. Approve the change of the Company's status from Private Company to become Public Company and to change the Company's name, to become PT Merdeka Gold Resources Tbk.
3. Approve the change of composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

- c. Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 46 dated 8 July 2025, Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 58 dated 10 July 2025, and Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company No. 62 dated 11 July 2025, all of which were drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and each of which has obtained approval and/or notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, the Company has undertaken a number of material corporate actions, including:

- The reclassification of the Company's shares into a single class of common shares;
- The change of the nominal value of the Company's shares to IDR 150 per share; and
- The buyback of all shares previously owned by PT Permata Alam Kapital, amounting to 1,448,866,615 shares, with a total value of US\$141,400,000.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 2024
DAN 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
AND 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 10 Juli dan 1 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Utang Piutang AS\$175.000.000 masing-masing sebesar AS\$113.750.000 dan AS\$61.250.000.
- e. Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Utang Piutang AS\$260.000.000 sebesar AS\$86.250.000.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- d. On 10 July and 1 August 2025, the Company has drawdown US\$113,750,000 and US\$61,250,000 of the principal amount under the US\$175,000,000 Loan Agreement, respectively.
- e. On 10 July 2025, the Company has drawdown US\$86,250,000 of the principal amount under the US\$260,000,000 Loan Agreement.

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Gold Resources Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Ekshibit B, D, Catatan 1a, 1e, 2f, 4, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 23, 24, 27, 29, 30d, 30f, 31, 37, 40.

**41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In order of the Initial Public Offering of PT Merdeka Gold Resources Tbk, the Company has re-issued the consolidated financial statements for the three month periods ended 31 March 2025 and 2024 and for the years ended 31 December 2024, 2023 and 2022 with several changes to the presentation and disclosures in Exhibit B, D, Note 1a, 1e, 2f, 4, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 23, 24, 27, 29, 30d, 30f, 31, 37, 40.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian diterbitkan pada 4 Agustus 2025.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the consolidated financial statements issued on 4 August 2025.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025

No. : 00712/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VIII/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 March 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the three months period ended 31 March 2025, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 March 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebesar USD 270.516.205 yang merepresentasikan 50% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat catatan 2(o) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan), catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Aset eksplorasi dan evaluasi, catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Properti pertambangan, catatan 12 - Aset eksplorasi dan evaluasi, catatan 13 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi. Jika sebuah indikasi penurunan nilai teridentifikasi, maka sebuah assessment atas penurunan nilai tersebut disyaratkan untuk dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Maret 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment indications with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties

As at 31 March 2025, the Group had carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties of USD 270,516,205 representing 50% of the total consolidated assets.

Refer to note 2(o) - Material accounting and financial reporting policies information - impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets), note 2(l) - Material accounting and financial reporting policies information - Exploration and evaluation assets, note 2(m) - Material accounting and financial reporting policies information - Mining properties, note 12 - Exploration and evaluation assets, note 13 - Mining properties to the consolidated financial statements.

The Group assesses exploration and evaluation assets and mining properties for indication of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as at 31 March 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's exploration and evaluation assets and mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indications.

The determination as to whether there are any indications that require management to make an assessment for impairment of exploration and evaluation assets and mining properties involves management judgment. This includes judgments over the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikasi yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga emas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikasi penurunan nilai.

Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00668/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VII/2025 bertanggal 14 Juli 2025 dan No. 00520/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VI/2025 bertanggal 13 Juni 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025.

Key Audit Matter (continued)

We identified the assessment of impairment indication with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties to be a key audit matters given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indications that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding on process performed by the Group related to the identification of impairment indication for exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indications based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
 - *Comparing the forecast gold prices used by management to the external market data;*
 - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant area of interest;*
- *We inquired with management and compared to approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indication conclusion.*

Other matters

Prior to this report, we have issued independent auditor's report No. 00668/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VII/2025 dated 14 July 2025 and No. 00520/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/VI/2025 dated 13 June 2025 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) for the three months period year ended 31 March 2025. In line with the Company's plan to propose Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2025.

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, SE., Ak., CPA., CA
NIAP AP. 1044/
License No. AP. 1044



4 Agustus 2025/ 4 August 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025

No. : 00711/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of The Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00667/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VII/2025 bertanggal 14 Juli 2025, No. 00519/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2025 bertanggal 13 Juni 2025 dan No. 00172/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/III/2025 bertanggal 26 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

Prior to this report, we have issued independent auditor's reports No. 00667/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VII/2025 dated 14 July 2025, No. 00519/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2025 dated 13 June 2025 and No. 00172/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/III/2025 dated 26 March 2025 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) for the year ended 31 December 2024. In line with the Company's plan to propose Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

Responsibilities of Management for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

4 Agustus 2025/ 4 August 2025

This report is originally issued in Indonesian language

No.: 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025

No.: 00709/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VIII/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of The Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00665/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VII/2025 bertanggal 14 Juli 2025, No. 00517/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VI/2025 bertanggal 13 Juni 2025 dan No. 00330/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/IV/2024 bertanggal 26 April 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

Prior to this report, we have issued independent auditor's reports No. 00665/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VII/2025 dated 14 July 2025, No. 00517/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/VI/2025 dated 13 June 2025 and No. 00330/2.1068/AU.1/05/0119-7/1/IV/2024 dated 26 April 2024 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) for the year ended 31 December 2023. In line with the Company's plan to propose Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

Responsibilities of Management for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119



4 Agustus 2025/ 4 August 2025

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025

No.: 00708/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VIII/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00664/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VII/2025 bertanggal 14 Juli 2025, No. 00516/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VI/2025 bertanggal 13 Juni 2025 dan No. 00383/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/IV/2023 bertanggal 27 April 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

Prior to this report, we have issued independent auditor's reports No. 00664/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VII/2025 dated 14 July 2025, No. 00516/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/VI/2025 dated 13 June 2025 and No. 00383/2.1068/AU.1/05/0119-6/1/IV/2023 dated 27 April 2023 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) for the year ended 31 December 2022. In line with the Company's plan to propose Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

Responsibilities of Management for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119



4 Agustus 2025/ 4 August 2025

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00710/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025

No.: 00710/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VIII/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of The Group as at 31 March 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00666/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VII/2025 bertanggal 14 Juli 2025, No. 00518/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2025 bertanggal 13 Juni 2025 dan No. 00627/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2024 bertanggal 26 Juni 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan keuangan konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Other matter

Prior to this report, we have issued independent auditor's reports No. 00666/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VII/2025 dated 14 July 2025, No. 00518/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2025 dated 13 June 2025 and No. 00627/2.1068/AU.1/05/0119-8/1/VI/2024 dated 26 June 2024 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) for the three months period ended 31 March 2024. In line with the Company's plan to propose Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2024.

Responsibilities of Management for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan interim entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the interim financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119



4 Agustus 2025/ 4 August 2025

XIX. LAPORAN PAKAR

Berikut ini adalah ringkasan laporan pakar yang telah disusun oleh Pihak Kompeten:

Perseroan melaporkan sumberdaya mineral yang dimiliki untuk Proyek Emas Pani sesuai dengan JORC Code yang diterbitkan oleh *Joint Ore Reserves Committee dari Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia*. JORC Code digunakan dalam menyusun Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* tanggal 9 September 2024 oleh *Mineral Resource Group* dari MMS.

Perseroan melaporkan cadangan bijih berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (“**KCMI**”) versi 2017 yang disusun oleh Komite Bersama KCMI (Komers KCMI). KCMI, bersama-sama dengan JORC, merupakan anggota dari *Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards* (CRIRSCO). Kode KCMI digunakan dalam menyusun estimasi cadangan bijih Proyek Emas Pani tanggal 9 September 2025 oleh PT Mining One Indonesia.

Informasi dalam Prospektus ini yang berhubungan dengan estimasi sumberdaya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh tim *geoscience* di lapangan Proyek Emas Pani dan Grup MGR, sedangkan cadangan mineral diestimasi berdasarkan informasi yang dihimpun oleh PT Mining One Indonesia dengan bantuan personel dari MCG dan konsultan-konsultan lain yang dilibatkan langsung oleh MCG.

1. Pani Gold Project – *Mineral Resource Estimate* tanggal 9 September 2025

Mineral Resource Group dari MMS melakukan perhitungan sumberdaya mineral sesuai dengan JORC Code untuk Proyek Emas Pani yang berlokasi di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia.

Estimasi sumberdaya mineral Proyek Emas Pani dilakukan oleh *Mineral Resource Group* dari MMS, Perusahaan Anak MCG berdasarkan data pengeboran yang disediakan oleh tim *geoscience* lapangan dan direviu oleh *Mineral Resource Group* dari MMS. Data tersebut mencakup data pengeboran yang tersedia di wilayah Proyek Emas Pani, yang merupakan gabungan IUP-OP PETS dan KK GSM sampai dengan 8 Agustus 2024, di mana terdapat 1.652 lubang pengeboran dengan kedalaman 266.047 m yang telah divalidasi.

Klasifikasi dan estimasi jumlah sumberdaya mineral pada Proyek Emas Pani, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak kompeten, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Sumberdaya mineral Proyek Emas Pani (9 September 2024)

Oksidasi	Klasifikasi Sumberdaya Mineral	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Oksida	Terukur	7,4	0,92	1,54	0,22	0,37
	Tertunjuk	173,1	0,75	0,76	4,18	4,24
	Tereka	23,9	0,57	0,42	0,44	0,32
	Subtotal	204,4	0,74	0,75	4,84	4,93
Transisional	Terukur	0,2	0,89	0,29	0,00	0,00
	Tertunjuk	42,7	0,91	0,66	1,24	0,90
	Tereka	10,1	0,56	0,31	0,18	0,10
	Subtotal	52,9	0,84	0,59	1,43	1,00
Fresh	Terukur	-	-	-	-	-
	Tertunjuk	20,8	0,67	0,77	0,45	0,51
	Tereka	14,2	0,65	0,31	0,30	0,14
	Subtotal	35,1	0,66	0,58	0,75	0,66

Oksidasi	Klasifikasi Sumberdaya Mineral	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Total	Terukur	7,6	0,92	1,51	0,22	0,37
	Tertunjuk	236,6	0,77	0,74	5,87	5,65
	Tereka	48,2	0,59	0,37	0,92	0,57
	Total	292,4	0,75	0,70	7,01	6,59

Catatan:

- Cut-off database per tanggal 8 Agustus 2024.
- Cut-off grade 0,2 gram/ton Au.
- Dilaporkan dalam area *pit shell* pada harga emas US\$2.300/ounce. *Pit shell* tersebut menggunakan asumsi harga emas sebesar US\$2.300/ounce, tingkat perolehan emas 93%, biaya penambangan rata-rata US\$1,95/ton, biaya pengolahan US\$18,25/ton, sudut lereng keseluruhan 40 derajat, serta royalti emas 10%, dan tidak dibatasi oleh klasifikasi sumberdaya.
- Sumberdaya mineral bukan merupakan cadangan mineral dan belum tentu memiliki kelayakan ekonomi yang telah terbukti. Estimasi sumberdaya mineral dapat terpengaruh secara material oleh faktor lingkungan, perizinan, hukum, kepemilikan, perpajakan, sosial-politik, pemasaran, maupun isu relevan lainnya.
- Angka-angka mungkin tidak dijumlahkan secara tepat karena pembulatan.

Pernyataan Pihak Kompeten

Informasi laporan ini terkait dengan aktivitas eksplorasi, hasil eksplorasi, dan estimasi sumberdaya mineral yang disusun oleh Arief Bastian dan *Mineral Resource Group* dari MMS per tanggal 31 Desember 2024. Seluruh asumsi, perhitungan dan parameter lain yang digunakan sebagai basis untuk mengestimasi sumber daya mineral telah disusun berdasarkan JORC Code and Kode KCMI.

Arief Bastian, selaku *GM Exploration and Resource Development* dari MMS merupakan ahli geologi yang memiliki keahlian yang relevan dengan mineralisasi dan jenis endapan yang dikaji. Arief Bastian terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) dengan nomor anggota CPI-066, dan merupakan anggota aktif Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) dengan nomor anggota 05008, Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) dengan nomor anggota B-0708, dan *Australian Institute of Geoscientists* (AIG) dengan nomor anggota 7237.

2. Estimasi Cadangan Bijih – Proyek Emas Pani tanggal 9 September 2025

PT Mining One Indonesia telah ditunjuk oleh MCG untuk menyiapkan estimasi cadangan bijih Proyek Emas Pani. Proyek berlokasi di Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia.

Estimasi cadangan bijih Proyek Emas Pani dilakukan oleh PT Mining One Indonesia berdasarkan data estimasi sumber daya yang disediakan oleh *Mineral Resource Group* dari MMS dan telah diestimasi sesuai dengan Kode KCMI, yang memiliki prinsip yang mirip dengan JORC Code. Laporan ini telah disiapkan oleh PT Mining One Indonesia dengan bantuan personil dari MCG dan konsultan-konsultan lain yang dilibatkan langsung oleh MCG. Dalam menyiapkan estimasi cadangan bijih ini, PT Mining One Indonesia telah meninjau informasi yang diberikan oleh MCG dan konsultan-konsultan lainnya yang ditunjuk MCG untuk mengetahui kewajaran informasi yang diberikan tetapi mengandalkan informasi yang diberikan ini adalah benar dan akurat.

Tabel 2: Pernyataan total cadangan bijih Proyek Emas Pani (9 September 2025)

Keterangan	Klasifikasi Cadangan	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Heap Leach	Terbukti	3,9	0,88	1,98	0,1	0,2
	Terkira	47,7	0,65	0,95	1,0	1,4
	Subtotal	51,5	0,66	1,02	1,1	1,7
CIL	Terbukti	1,4	1,06	1,13	0,0	0,1
	Terkira	24,6	1,00	1,41	0,8	1,1
	Subtotal	26,0	1,00	1,42	0,8	1,2

Keterangan	Klasifikasi Cadangan	Tonase (jutaan tonne)	Au (gram/ton)	Ag (gram/ton)	Au (jutaan ounce)	Ag (jutaan ounce)
Total	Terbukti	5,3	0,93	1,75	0,2	0,3
	Terkira	72,2	0,77	1,10	1,8	2,6
	Total	77,5	0,78	1,16	1,9	2,9

Catatan:

- Angka-angka mungkin tidak dijumlahkan secara tepat karena pembulatan.
- Tidak terdapat sumberdaya mineral tereka yang dimasukkan dalam pelaporan cadangan bijih.
- Estimasi cadangan bijih hanya mempertimbangkan metode penambangan terbuka dengan kombinasi truk eskavator konvensional.
- Cadangan bijih dilaporkan dengan asumsi harga emas sebesar US\$1.650/ounce. Nilai perak tidak diperhitungkan dalam penentuan *cut-off grade*.
- *Cut-off grade* yang berbeda telah diterapkan untuk menyesuaikan tingkat perolehan bijih berdasarkan kondisi oksidasi dan area penambangan.
- Untuk operasi *heap leach*:
 - Area Baganite: Oksida = 0,25 g/t Au, Transisional = 0,28 g/t Au, *Fresh* = 0,49 g/t Au.
 - Area Pani Ridge: Oksida = 0,20 g/t Au, Transisional = 0,21 g/t Au, *Fresh* = 0,35 g/t Au.
 - Lapilli Tuff di Area Baganite dan Pani Ridge = 0,23 g/t Au.
- Untuk operasi CIL:
 - Area Baganite dan Pani Ridge: Oksida = 0,40 g/t Au, Transisional = 0,40 g/t Au, *Fresh* = 0,40 g/t Au.
- Optimasi ukuran *pit* tidak dilakukan untuk memasukkan perolehan perak (Ag); kadar kandungan perak (Ag) hanya akan dilaporkan.

Pernyataan Pihak Kompeten

Informasi dalam laporan ini terkait cadangan bijih disusun berdasarkan informasi yang disediakan oleh PT Mining One Indonesia, tanggal 31 Desember 2024 yang disusun oleh Ievan Ludjio. Seluruh asumsi, perhitungan dan parameter lain yang digunakan sebagai basis untuk mengestimasi cadangan bijih telah disusun berdasarkan Kode KCMI, yang menggunakan prinsip-prinsip yang relatif sama dengan JORC Code.

Ievan Ludjio, selaku karyawan PT Mining One Indonesia, merupakan insinyur tambang yang memiliki keahlian yang relevan dengan mineralisasi dan jenis endapan yang dikaji. Ievan Ludjio terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) dengan nomor anggota 1403806-035, anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) dengan nomor anggota 1403806, Fellow dan Chartered Professional dari *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*, FAusIMM, CP (Min) dengan nomor anggota 229604.

Halaman ini sengaja dikosongkan